

Canon

EOS 1300

EOS 1300D (W)



Instruksi Manual

- Instruksi dalam manual ini mengasumsikan bahwa versi firmware adalah 1.1.0 atau yang lebih baru.
- Instruksi manual (file PDF) dan perangkat lunak dapat diunduh dari situs Web Canon (hal.4, 357).



Pendahuluan

EOS 1300D (W) adalah kamera digital refleks lensa tunggal dengan fitur sensor CMOS berdetail halus sekitar 18,0 megapiksel efektif, DIGIC 4+, 9 titik AF dengan ketepatan dan kecepatan tinggi, pemotretan bersambungan sekitar 3,0 fps, pemotretan Live View, perekaman film Full High-Definition (Full HD), dan fungsi nirkabel (Wi-Fi/NFC).

Sebelum Mulai Memotret, Pastikan untuk Membaca Hal Berikut

Untuk menghindari kerusakan gambar dan kecelakaan, baca dahulu “Peringatan Keselamatan” (hal.20-22) dan “Peringatan Penanganan” (hal.23-25). Selain itu, baca manual ini dengan seksama untuk memastikan bahwa Anda menggunakan kamera dengan benar.

Mengaculah pada Manual Ini selagi Menggunakan Kamera agar Anda dapat Mengenal Kamera Lebih Lanjut

Selagi membaca manual ini, lakukan beberapa tes pemotretan dan lihat bagaimana hasilnya. Maka Anda dapat lebih memahami kamera. Pastikan juga untuk menyimpan manual ini dengan aman, sehingga Anda dapat mengacu kembali pada manual ketika diperlukan.

Menguji Kamera Sebelum Penggunaan dan Pertanggungjawaban

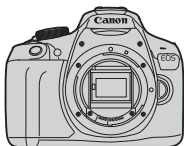
Setelah pemotretan, mainkan ulang gambar dan periksa apakah gambar telah direkam dengan benar. Jika kamera atau kartu memori rusak dan gambar tidak dapat direkam atau diunduh ke komputer, Canon tidak bertanggung jawab atas segala kehilangan dan ketidaknyamanan yang terjadi.

Hak Cipta

Hukum hak cipta di negara Anda mungkin melarang penggunaan gambar yang Anda rekam atau musik yang telah dihakciptakan dan gambar dengan musik dalam kartu memori selain untuk kesenangan pribadi. Ketahui juga bahwa pertunjukan publik, pameran tertentu, dll., mungkin melarang pemotretan walaupun untuk kesenangan pribadi.

Daftar Periksa Barang

Sebelum memulai, periksa apakah semua barang di bawah telah disertakan dengan kamera Anda. Jika ada yang hilang, hubungi penjual kamera Anda.



Kamera

(dengan eyecup dan penutup badan kamera)



Baterai LP-E10
(dengan tutup pelindung)



Pengisi Daya Baterai LC-E10E*



Tali untuk kamera



Kabel Antarmuka

* Pengisi Daya Baterai LC-E10E disediakan. (LC-E10E disertai dengan kabel daya.)

- Instruksi Manual yang disediakan terdaftar di halaman berikutnya.
- Jika Anda membeli Perangkat Lensa, periksa apakah lensa sudah disertakan.
- Tergantung pada tipe Perangkat Lensa, instruksi manual lensa mungkin disertakan juga.
- Berhati-hatilah agar tidak kehilangan item apapun yang disebutkan di atas.



Ketika Anda membutuhkan Instruksi Manual Lensa, unduhlah dari situs Web Canon (hal.4).

Instruksi manual lensa (PDF) adalah untuk lensa yang dijual secara individual. Perhatikan bahwa saat membeli Perangkat Lensa, beberapa aksesori yang disertakan dengan lensa mungkin tidak cocok dengan yang terdaftar pada Instruksi Manual Lensa.

Instruksi Manual



Instruksi Dasar Manual Kamera dan Fungsi Nirkabel

Buklet adalah Instruksi Dasar Manual.

Instruksi Manual (file PDF) yang lebih detail dapat diunduh dari situs Web Canon.

Mengunduh dan Melihat Instruksi Manual (File PDF)

1 Unduh Instruksi Manual (file PDF).

- Hubungkan ke Internet dan akses situs Web Canon berikut.

www.canon.co.id/localizedmanual

- Pilih negara atau daerah tempat tinggal Anda dan unduh Instruksi Manual.

Instruksi Manual Tersedia untuk Diunduh

- Instruksi Manual Kamera
- Instruksi Manual Fungsi Nirkabel
- Instruksi Dasar Manual Kamera dan Fungsi Nirkabel
- Instruksi Manual Lensa
- Instruksi Manual Perangkat Lunak

2 Lihat Instruksi Manual (file PDF).

- Klik dua kali Instruksi Manual (file PDF) yang telah diunduh untuk membukanya.
- Untuk melihat Instruksi Manual (file PDF), diperlukan Adobe Acrobat Reader DC, atau Adobe PDF viewer lainnya (versi terbaru direkomendasikan).
- Adobe Acrobat Reader DC dapat diunduh gratis dari Internet.
- Untuk mempelajari cara menggunakan PDF viewer, mengaculah ke bagian Bantuan.



Perangkat lunak dapat diunduh dari situs Web Canon (hal.357).

Kartu yang Kompatibel

Kartu berikut ini dapat digunakan dengan kamera terlepas dari kapasitasnya: **Jika kartu tersebut baru atau sudah diformat sebelumnya dengan kamera atau komputer lain, Anda direkomendasikan untuk memformat kartu dengan kamera ini (hal.54).**

- Kartu memori SD
- Kartu memori SDHC
- Kartu memori SDXC



Kamera dapat menggunakan kartu UHS-I, tetapi karena kamera tidak kompatibel dengan standar UHS-I, kecepatan baca/tulis akan maksimal setara dengan SD Speed Class 10.

Kartu yang Dapat Merekam Film

Saat merekam film, gunakan kartu SD berkapasitas besar dengan peringkat kartu SD Speed Class 6 “CLASS 6” atau lebih tinggi.

- Jika Anda menggunakan kartu berkecepatan tulis lambat saat merekam film, film mungkin tidak dapat direkam dengan benar. Selain itu, jika Anda memainkan ulang film dengan menggunakan kartu berkecepatan baca lambat, film mungkin tidak dapat dimainkan ulang dengan benar.
- Untuk memeriksa kecepatan baca/tulis kartu, mengaculah ke situs Web produsen kartu.

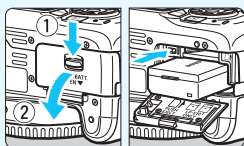


Dalam manual ini, “kartu” mengacu pada kartu memori SD, kartu memori SDHC, dan kartu memori SDXC.

* **Kamera tidak dilengkapi dengan kartu untuk merekam gambar/film.** Harap membelinya secara terpisah.

Panduan Memulai Cepat

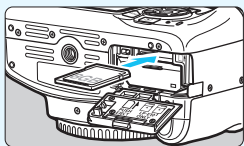
1



Masukkan baterai (hal.36).

- Untuk mengisi daya baterai, lihat halaman 34.

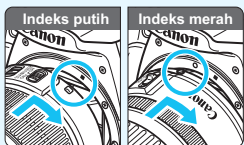
2



Masukkan kartu (hal.36).

- Dengan label kartu menghadap ke bagian belakang kamera, masukkan kartu ke dalam slot kartu.

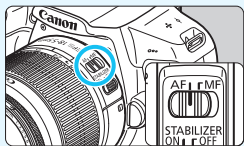
3



Pasang lensa (hal.45).

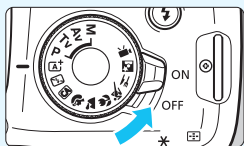
- Sejajarkan indeks dudukan putih atau merah lensa dengan warna yang sama dari indeks dudukan kamera.

4



Atur sakelar mode Fokus Lensa ke <AF> (hal.45).

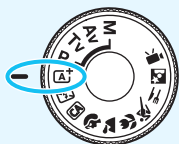
5



Atur sakelar daya ke <ON> (hal.39).

- Ketika monitor LCD menampilkan layar pengaturan tanggal/waktu/zona, lihat halaman 41.

6



Atur Pemutar Mode ke <A+> (Suasana Inteligen Otomatis) (hal.60).

- Semua pengaturan kamera yang diperlukan akan diatur secara otomatis.

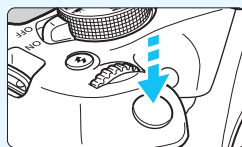
7



Fokuskan pada subjek (hal.48).

- Lihat melalui jendela bidik dan arahkan pusat jendela bidik pada subjek.
- Tekan tombol rana setengah, dan kamera akan fokus pada subjek.
- Jika diperlukan, blitz internal akan dinaikkan.

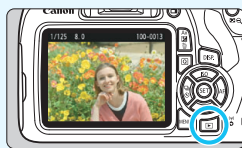
8



Potret gambar (hal.48).

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.

9




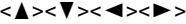





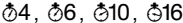
Tinjau gambar.

- Gambar yang dipotret akan ditampilkan selama sekitar 2 detik pada monitor LCD.
- Untuk menampilkan gambar kembali, tekan tombol <▶> (hal.86).




- Untuk memotret selagi melihat monitor LCD, lihat "Pemotretan Live View" (hal.153).
- Untuk melihat gambar yang sudah dipotret sejauh ini, lihat "Playback Gambar" (hal.86).
- Untuk menghapus gambar, lihat "Menghapus Gambar" (hal.254).

Konvensi yang Digunakan dalam Manual Ini

Ikons dalam Manual ini

-  : Mengindikasikan Tombol Putar Utama.
-  :     Mengindikasikan tombol navigasi pada bagian atas, bawah, kiri, dan kanan.
-  : Mengindikasikan tombol Pengaturan.
-  : Mengindikasikan setiap fungsi yang tetap aktif selama 4 detik, 6 detik, 10 detik, atau 16 detik setelah Anda melepaskan tombol.

* Selain yang di atas, ikon dan simbol yang digunakan pada tombol kamera dan ditampilkan pada monitor LCD juga digunakan pada manual ini saat membahas pengoperasian dan fungsionalitas yang terkait.

- MENU** : Mengindikasikan fungsi yang dapat diubah dengan menekan tombol <MENU> untuk mengubah pengaturannya.
- ☆ : Ketika ditunjukkan di atas kanan halaman, ini mengindikasikan fungsi hanya tersedia dalam mode Zona Kreatif (hal.30).
- (hal.***) : Nomor halaman referensi untuk informasi lebih lanjut.
-  : Peringatan untuk mencegah masalah pemotretan.
-  : Informasi tambahan.
-  : Tips atau saran untuk pemotretan yang lebih baik.
- ?

Asumsi Dasar

- Semua pengoperasian yang dijelaskan dalam manual ini mengasumsikan bahwa sakelar daya diatur ke <ON> (hal.39).
- Diasumsikan bahwa semua pengaturan menu dan Fungsi Kustom diatur ke pengaturan defaultnya.
- Sebagai contoh ilustrasi dalam manual ini menunjukkan kamera dipasang dengan lensa EF-S18-55mm f/3.5-5.6 IS II.

Bab

Untuk pengguna yang pertama kali menggunakan DSLR, Bab 1 dan 2 menjelaskan pengoperasian dasar dan prosedur pemotretan kamera.

	Pendahuluan	2
1	Panduan Awal	33
2	Pemotretan Dasar dan Playback Gambar	59
3	Pemotretan Kreatif	89
4	Pemotretan Tingkat Lanjut	115
5	Memotret dengan Monitor LCD (Pemotretan Live View)	153
6	Merekam Film	175
7	Fitur Praktis	201
8	Playback Gambar	229
9	Pemrosesan Gambar Lebih Lanjut	261
10	Mencetak Gambar	267
11	Menyesuaikan Kamera	289
12	Referensi	305
13	Panduan Memulai Perangkat Lunak / Mengunduh Gambar ke Komputer	355



Sekilas Tentang Isi

Memotret

- **Memotret secara otomatis** → hal.59-85 (Mode Zona Dasar)
- **Memotret secara bersambungan** → hal.109 (📷 Pemotretan bersambungan)
- **Memotret diri sendiri dalam grup** → hal.110 (⌚ Self-timer)
- **Membekukan gerakan** → hal.116 (Tv AE prioritas rana)
- **Mengaburkan gerakan**
- **Mengaburkan latar belakang** → hal.66 (CA Otomatis Kreatif)
- **Menjaga latar belakang tetap dalam fokus yang tajam** → hal.118 (Av AE prioritas apertur)
- **Menyesuaikan kecerahan gambar (eksposur)** → hal.125 (Kompensasi eksposur)
- **Memotret dalam cahaya redup** → hal.60, 112 (⚡ Fotografi blitz)
hal.97 (Pengaturan kecepatan ISO)
- **Memotret tanpa blitz** → hal.65 (📷 Blitz Mati)
→ hal.77 (📷 Blitz Mati)
- **Memotret kembang api pada malam hari** → hal.123 (Eksposur bulb)
- **Memotret selagi melihat monitor LCD** → hal.153 (📺 Pemotretan Live View)
- **Merekam film** → hal.175 (🎬 Perekaman film)

Kualitas Gambar

- **Memotret dengan efek gambar sesuai dengan subjek** → hal.100 (Picture Style)
- **Membuat cetakan gambar ukuran besar** → hal.92 (🖨️ L, 🖨️ L, RAW)





- **Memotret banyak gambar** → **hal.92** (▲ S1, ▲ S1, S2, S3)

Memfokuskan

- **Mengubah titik fokus** → **hal.105** (☐ Pemilihan titik AF)
- **Memotret subjek bergerak** → **hal.72, 103** (AF AI Servo)

Playback

- **Melihat gambar pada kamera** → **hal.86** (▶ Playback)
- **Mencari gambar dengan cepat** → **hal.230** (☒ Tampilan indeks)
→ **hal.231** (🔍 Penelusuran gambar)
- **Memberi peringkat gambar** → **hal.235** (Peringkat)
- **Mencegah gambar penting dari penghapusan yang tidak disengaja** → **hal.252** (🔒 Proteksi gambar)
- **Menghapus gambar yang tidak diperlukan** → **hal.254** (🗑️ Hapus)
- **Memainkan ulang gambar dan film secara otomatis** → **hal.246** (Slide show)
- **Melihat foto atau film pada perangkat TV** → **hal.250** (Perangkat TV)
- **Menyesuaikan kecerahan monitor LCD** → **hal.203** (Kecerahan monitor LCD)
- **Menerapkan efek khusus pada gambar** → **hal.262** (Filter Kreatif)

Pencetakan

- **Mencetak gambar dengan mudah** → **hal.267** (Pencetakan langsung)



Indeks untuk Fitur

Daya

- **Baterai**
 - Mengisi daya → hal.34
 - Menginstal/Melepaskan → hal.36
 - Level baterai → hal.40
- **Stopkontak listrik rumah** → hal.306
- **Pemastian daya otomatis** → hal.39

Kartu

- **Menginstal/Melepaskan** → hal.36
- **Memformat** → hal.54
- **Memotret tanpa kartu** → hal.202

Lensa

- **Memasang/Melepas** → hal.45
- **Zoom** → hal.46

Pengaturan Dasar

- **Penyesuaian dioptri** → hal.47
- **Bahasa** → hal.44
- **Tanggal/Waktu/Zona** → hal.41
- **Penyuaara Bip** → hal.202
- **Tombol LCD mati/hidup** → hal.217
- **Penyesuaian kecerahan LCD** → hal.203

Merekam Gambar

- **Membuat/Memilih folder** → hal.204
- **Penomoran file** → hal.206

Kualitas Gambar

- **Kualitas perekaman gambar** → hal.92
- **Picture Style** → hal.100
- **White balance** → hal.144
- **Ruang warna** → hal.151
- **Fitur untuk Mempertajam Gambar**
 - Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis → hal.133
 - Koreksi penerangan bagian tepi lensa → hal.135
 - Pengurangan noise eksposur lama → hal.295
 - Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi → hal.296
 - Prioritas nada warna sorotan → hal.297

AF

- **Pengoperasian AF** → hal.102
- **Pemilihan titik AF** → hal.105
- **Pemfokusan manual** → hal.108

Drive

- **Mode Drive** → hal.28
- **Pemotretan bersambungan** → hal.109
- **Self-timer** → hal.110
- **Jumlah maksimum pemotretan bersambungan** → hal.94

Memotret

- **Mode pemotretan** → hal.30
- **Kecepatan ISO** → hal.97
- **Panduan fitur** → hal.57
- **Bulb** → hal.123
- **Mode Pengukuran** → hal.124
- **Kontrol Cepat** → hal.49

Eksposur

- Kompensasi eksposur → hal.125
- AEB → hal.128
- Kunci AE → hal.130

Blitz

- Blitz internal → hal.112
 - Kompensasi eksposur blitz → hal.126
 - Kunci FE → hal.131
- Blitz eksternal → hal.308
- Kontrol blitz → hal.219

Pemotretan Live View

- Pemotretan Live View → hal.153
- Metode fokus otomatis (AF) → hal.162
- Rasio aspek → hal.160
- Garis pandu → hal.159
- Kontrol Cepat → hal.158

Perekaman Film

- Perekaman film → hal.175
- Perekaman suara → hal.195
- Garis pandu → hal.196
- Eksposur manual → hal.178
- Kontrol Cepat → hal.183
- Snapshot video → hal.186

Playback

- Waktu tinjau gambar → hal.202
- Tampilan gambar tunggal → hal.86
- Tampilan informasi pemotretan → hal.257
- Tampilan indeks → hal.230

- Penelusuran gambar (Tampilan lompat) → hal.231
- Tampilan yang diperbesar → hal.233
- Rotasi gambar → hal.234
- Peringkat → hal.235
- Playback film → hal.241
- Mengedit adegan film pertama/terakhir → hal.244
- Slide show → hal.246
- Melihat gambar pada perangkat TV → hal.250
- Proteksi → hal.252
- Menghapus → hal.254
- Kontrol Cepat → hal.237

Mengedit Gambar

- Filter Kreatif → hal.262
- Ubah ukuran → hal.265

Pencetakan

- PictBridge → hal.270
- Urutan Pencetakan (DPOF) → hal.280
- Pengaturan Photobook → hal.286

Penyesuaian

- Fungsi Kustom (C.Fn) → hal.290
- Menu Saya → hal.302

Perangkat Lunak

- Panduan Memulai Perangkat Lunak → hal.356
- Instruksi Manual Perangkat Lunak → hal.358



Fungsi Nirkabel


















- Instruksi Manual Fungsi Nirkabel








Pendahuluan 2

Daftar Periksa Barang	3
Instruksi Manual	4
Kartu yang Kompatibel	5
Panduan Memulai Cepat	6
Konvensi yang Digunakan dalam Manual Ini	8
Bab	9
Sekilas Tentang Isi	10
Indeks untuk Fitur	12
Peringatan Keselamatan	20
Peringatan Penanganan	23
Tata Nama	26

















1 Panduan Awal 33



Mengisi Daya Baterai	34
Memasang dan Melepas Baterai dan Kartu	36
Menyalakan Daya	39
Mengatur Tanggal, Waktu, dan Zona	41
Memilih Bahasa Antarmuka	44
Memasang dan Melepas Lensa	45
Pengoperasian Dasar	47
 Kontrol Cepat untuk Fungsi Pemetretan	49
 Pengoperasian Menu	51
Memformat Kartu	54
Mengalihkan Tampilan Monitor LCD	56
Panduan Fitur	57

2	Pemotretan Dasar dan Playback Gambar	59
	 Pemotretan Otomatis Penuh (Suasana Inteligen Otomatis)	60
	 Teknik Otomatis Penuh (Suasana Inteligen Otomatis).....	63
	 Menonaktifkan Blitz.....	65
	 Pemotretan Otomatis Kreatif	66
	 Memotret Potret	69
	 Memotret Lanskap	70
	 Memotret Jarak Dekat	71
	 Memotret Subjek Bergerak.....	72
	 Memotret Makanan.....	73
	 Memotret Potret Malam	74
	 Kontrol Cepat	76
	Memotret dengan Pilihan Suasana	78
	Memotret dengan Tipe Pencahayaan atau Suasana.....	82
	 Playback Gambar	86
3	Pemotretan Kreatif	89
	P : Program AE.....	90
	Mengatur Kualitas Perekaman Gambar.....	92
	ISO: Mengubah Kecepatan ISO agar Sesuai dengan Level Cahaya	97
	 Memilih Karakteristik Gambar yang Optimal untuk Subjek (Picture Style).....	100
	AF: Mengubah Pengoperasian Fokus Otomatis (Pengoperasian AF).....	102
	 Memilih Titik AF	105
	Subjek Sulit untuk Fokus	107
	MF: Fokus Manual	108
	 Pemotretan Bersambung	109
	 Menggunakan Self-timer.....	110
	 Menggunakan Blitz Internal	112

4	Pemotretan Tingkat Lanjut	115
	Tv : Menyampaikan Gerakan Subjek.....	116
	Av : Mengubah Kedalaman Ruang	118
	Pratinjau Kedalaman Ruang.....	120
	M : Eksposur Manual	122
	 Mengubah Mode Pengukuran	124
	Mengatur Kompensasi Eksposur	125
	Bracketing Eksposur Otomatis	128
	 Mengunci Eksposur	130
	 Mengunci Eksposur Blitz.....	131
	Koreksi Otomatis Kecerahan dan Kontras (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis).....	133
	Mengoreksi Sudut Gelap Gambar.....	135
	 Menyesuaikan Karakteristik Gambar (Picture Style).....	137
	 Mendaftarkan Karakteristik Gambar yang Diinginkan (Picture Style).....	141
	WB : Mencocokkan Sumber Cahaya (White balance).....	144
	 Menyesuaikan Nada Warna untuk Sumber Cahaya	148
	Mengatur Rentang Reproduksi Warna (Ruang warna)	151
5	Memotret dengan Monitor LCD (Pemotretan Live View)	153
	 Memotret dengan Monitor LCD.....	154
	Pengaturan Fungsi Pemotretan.....	158
	Pengaturan Fungsi Menu	159
	Menggunakan AF untuk Fokus (Metode AF)	162
	MF: Pemfokusan Manual	171

6	Merekam Film	175
	🎥 Merekam Film	176
	Perekaman Eksposur Otomatis.....	176
	Perekaman Eksposur Manual	178
	Pengaturan Fungsi Perekaman	183
	Mengatur Ukuran Perekaman Film	184
	Merekam Snapshot Video.....	186
	Pengaturan Fungsi Menu.....	193
7	Fitur Praktis	201
	Fitur Praktis.....	202
	Menonaktifkan Penyuaras Bip	202
	Peringat Kartu	202
	Mengatur Waktu Tinjau Gambar	202
	Mengatur Waktu Pematian Daya Otomatis	203
	Menyesuaikan Kecerahan Monitor LCD.....	203
	Membuat dan Memilih Folder.....	204
	Metode Penomoran File.....	206
	Mengatur Informasi Hak Cipta.....	208
	Rotasi Otomatis Gambar Vertikal	210
	Memeriksa Pengaturan Kamera.....	211
	Mengembalikan Kamera ke Pengaturan Default.....	212
	Mematikan/Menghidupkan Monitor LCD.....	217
	Mengubah Warna Layar Pengaturan Pemotretan.....	218
	Mengatur Blitz	219
	Menambahkan Data Penghapusan Debu	224
	Membersihkan Sensor Manual	227

8	Playback Gambar	229
	 Mencari Gambar dengan Cepat	230
	 /  Tampilan yang Diperbesar	233
	 Merotasi Gambar	234
	Mengatur Peringkat	235
	 Kontrol Cepat untuk Playback	237
	 Menikmati Film	239
	 Memainkan Ulang Film	241
	 Mengedit Adegan Pertama dan Terakhir Film	244
	Slide Show (Playback Otomatis)	246
	Melihat Gambar pada Perangkat TV	250
	 Memproteksi Gambar	252
	 Menghapus Gambar	254
	DISP. Tampilan Informasi Pemotretan	257
9	Pemrosesan Gambar Lebih Lanjut	261
	 Menerapkan Filter Kreatif	262
	 Mengubah Ukuran Gambar JPEG	265
10	Mencetak Gambar	267
	Mempersiapkan untuk Mencetak	268
	 Mencetak	270
	Memangkas Gambar	278
	 Format Urutan Pencetakan Digital (DPOF)	280
	 Pencetakan Langsung dari Urutan Pencetakan Gambar	284
	 Menentukan Gambar untuk Photobook	286

11	Menyesuaikan Kamera	289
	Mengatur Fungsi Kustom.....	290
	Pengaturan Fungsi Kustom	293
	C.Fn I: Eksposur	293
	C.Fn II: Gambar	295
	C.Fn III: Fokus otomatis/Drive.....	298
	C.Fn IV: Pengoperasian/Lainnya	299
	Mendaftarkan Menu Saya.....	302
12	Referensi	305
	Menggunakan Stopkontak Listrik Rumah	306
	 Menggunakan Sakelar Remote	307
	Speedlite Eksternal	308
	 Menggunakan Kartu Eye-Fi.....	310
	Tabel Ketersediaan Fungsi berdasarkan Mode Pemotretan.....	313
	Peta Sistem.....	316
	Pengaturan Menu	318
	Panduan Pemecahan Masalah.....	330
	Kode Kesalahan.....	344
	Spesifikasi	345
13	Panduan Memulai Perangkat Lunak / Mengunduh Gambar ke Komputer	355
	Panduan Memulai Perangkat Lunak.....	356
	Mengunduh dan Melihat Instruksi Manual Perangkat Lunak (File PDF).....	358
	Mengunduh Gambar ke Komputer.....	359
	Indeks	361

Peringatan Keselamatan

Peringatan berikut ini disediakan untuk mencegah bahaya atau cedera pada Anda dan orang lain. Pastikan untuk benar-benar memahami dan mengikuti peringatan ini sebelum menggunakan produk.

Jika Anda mengalami malfungsi, masalah, atau kerusakan pada produk, hubungi Canon Service Center terdekat atau penjual dimana produk tersebut dibeli.



Peringatan: Ikuti peringatan di bawah ini. Jika tidak, mungkin menimbulkan cedera serius atau kematian.

- Untuk mencegah kebakaran, panas berlebihan, kebocoran bahan kimia, ledakan, dan sengatan listrik, ikuti panduan keselamatan berikut:
 - Jangan gunakan baterai, sumber daya, atau aksesoris yang tidak disebutkan dalam Instruksi Manual. Jangan gunakan baterai buatan sendiri atau yang telah dimodifikasi, atau produk jika telah rusak.
 - Jangan melakukan arus pendek, membongkar, atau memodifikasi baterai. Jangan memanaskan atau mematri baterai. Jangan ekspos baterai ke api atau air. Jangan benturkan baterai dengan keras.
 - Jangan salah memasukkan tanda plus dan minus baterai.
 - Jangan isi ulang daya baterai dengan suhu di luar rentang suhu pengisian daya (berfungsi) yang diizinkan. Selain itu, jangan melebihi waktu pengisian daya yang diindikasikan dalam Instruksi Manual.
 - Jangan masukkan objek metal asing apapun ke dalam kontak elektrik kamera, aksesoris, kabel penghubung, dll.
- Ketika membuang baterai, isolasi kontak elektrik dengan plester. Kontak dengan objek metal lainnya atau baterai mungkin menyebabkan kebakaran atau ledakan.
- Jika panas yang berlebihan, asap, atau uap dikeluarkan saat mengisi ulang daya baterai, segera cabut pengisi baterai dari stopkontak untuk menghentikan pengisian daya. Jika tidak, hal tersebut dapat menyebabkan kebakaran, kerusakan, atau sengatan listrik.
- Jika baterai bocor, berubah warna, berubah bentuk, atau mengeluarkan asap atau uap, segera lepaskan. Berhati-hatilah agar tidak terbakar dalam proses. Hal tersebut dapat menyebabkan kebakaran, sengatan listrik atau kebakaran jika Anda tetap menggunakannya.
- Cegah baterai yang bocor agar tidak menyentuh mata, kulit, dan baju Anda. Ini dapat menyebabkan kebutaan atau masalah pada kulit. Jika baterai yang bocor menyentuh mata, kulit, atau pakaian Anda, bilas area yang terkena dengan air bersih yang banyak tanpa menggosoknya. Segera hubungi dokter.
- Jangan tinggalkan kabel apapun di dekat sumber panas. Ini dapat membuat kabel berubah bentuk atau membuat insulator meleleh dan menyebabkan kebakaran atau sengatan listrik.

- Jangan pegang kamera dengan posisi yang sama untuk periode waktu yang lama. Bahkan jika kamera tidak terasa terlalu panas, kontak untuk periode waktu yang lama dengan bagian tubuh yang sama mungkin menyebabkan ruam kemerahan pada kulit atau kulit melepuh karena luka bakar akibat kontak suhu rendah. Menggunakan tripod direkomendasikan untuk orang yang memiliki masalah sirkulasi atau kulit sangat sensitif, atau saat menggunakan kamera di tempat yang sangat panas.
- Jangan arahkan blitz ke seseorang yang sedang menyetir mobil atau kendaraan lainnya. Ini mungkin menyebabkan kecelakaan.
- Saat kamera atau aksesoris sedang tidak digunakan, pastikan untuk melepas baterai dan mencabut steker daya dan menghubungkan kabel dari peralatan sebelum disimpan. Hal ini dilakukan untuk mencegah sengatan listrik, panas yang berlebihan, kebakaran, dan korosi.
- Jangan gunakan peralatan dimana terdapat gas yang mudah terbakar. Ini dilakukan untuk mencegah ledakan atau kebakaran.
- Jika Anda menjatuhkan peralatan dan casing pecah sehingga mengekspos bagian internal, jangan sentuh bagian internal yang terekspos. Terdapat kemungkinan terjadinya sengatan listrik.
- Jangan membongkar atau memodifikasi peralatan. Bagian internal bertegangan tinggi dapat menyebabkan sengatan listrik.
- Jangan melihat ke arah matahari atau sumber cahaya yang sangat terang melalui kamera atau lensa. Melakukannya mungkin merusak penglihatan Anda.
- Simpan peralatan jauh dari jangkauan anak-anak dan bayi, termasuk ketika sedang digunakan. Tali atau kabel mungkin secara tidak sengaja menyebabkan tercekik, sengatan listrik, atau cedera. Tercekik atau cedera mungkin juga terjadi jika anak kecil atau bayi secara tidak sengaja menelan bagian atau aksesoris kamera. Jika anak kecil atau bayi menelan bagian kamera atau aksesoris, segera hubungi dokter.
- Jangan menggunakan atau menyimpan peralatan di tempat berdebu atau lembap. Selain itu, simpan baterai jauh dari benda metal dan simpanlah dengan tutup pelindung yang terpasang untuk mencegah hubungan arus pendek. Hal ini dilakukan untuk mencegah kebakaran, panas yang berlebihan, sengatan listrik, dan luka bakar.
- Sebelum menggunakan kamera di dalam pesawat atau rumah sakit, periksa apakah penggunaan diperbolehkan. Gelombang elektromagnetik yang dipancarkan oleh kamera mungkin mengganggu instrumen pesawat atau peralatan medis rumah sakit.
- Untuk mencegah kebakaran dan sengatan listrik, ikuti panduan keselamatan di bawah ini:
 - Selalu colok steker daya sepenuhnya ke dalam.
 - Jangan pegang steker daya dengan tangan basah.
 - Ketika mencabut steker daya, pegang dan tarik steker bukan kabel.
 - Jangan menggores, memotong, atau menggulung kabel secara berlebihan atau meletakkan objek berat di atas kabel. Selain itu, jangan memelintir atau mengikat kabel.
 - Jangan hubungkan stopkontak dengan terlalu banyak steker daya.
 - Jangan gunakan kabel yang pengantar atau insulatornya sudah rusak.

- Cabut kabel daya secara berkala dan bersihkan debu di sekitar stopkontak listrik rumah dengan kain kering. Jika di sekelilingnya berdebu, lembap, atau berminyak, debu di stopkontak mungkin menjadi lembap dan menyebabkan arus pendek, menimbulkan kebakaran.
- Jangan hubungkan baterai langsung ke sumber listrik atau sumber pemantik korek api di mobil. Baterai mungkin bocor, menghasilkan panas yang berlebih atau meledak, menyebabkan kebakaran, luka bakar, atau cedera.
- Diperlukan penjelasan menyeluruh tentang cara untuk menggunakan produk oleh orang dewasa saat produk digunakan oleh anak-anak. Awasi anak-anak selagi mereka menggunakan produk. Kesalahan penggunaan mungkin menyebabkan sengatan listrik atau cedera.
- Jangan tinggalkan lensa atau kamera yang sudah terpasang lensa di bawah matahari tanpa memasang penutup lensa. Jika tidak, lensa mungkin bertumpu pada sinar matahari dan menyebabkan kebakaran.
- Jangan menutupi atau membungkus produk dengan kain. Melakukannya mungkin memerangkap panas dan menyebabkan casing berubah bentuk atau terbakar.
- Berhati-hatilah untuk tidak membasahi kamera. Jika Anda menjatuhkan produk ke dalam air atau jika air atau logam masuk ke dalam produk, segera lepaskan baterai. Hal ini dilakukan untuk mencegah kebakaran, sengatan listrik, dan luka bakar.
- Jangan gunakan pencair cat, bensin, atau pelarut organik lainnya untuk membersihkan produk. Melakukannya mungkin menyebabkan kebakaran atau berbahaya bagi kesehatan.



Perhatian:

Ikuti perhatian di bawah ini. Jika tidak, mungkin menimbulkan cedera fisik atau kerusakan properti.

- Jangan menggunakan atau menyimpan produk pada lokasi dengan suhu tinggi seperti di dalam mobil di bawah sinar matahari panas. Produk mungkin menjadi panas dan menyebabkan luka bakar. Melakukan ini mungkin juga menyebabkan kebocoran baterai atau ledakan, yang mungkin akan mengurangi performa atau memperpendek umur produk.
- Jangan bawa kamera ketika terpasang pada tripod. Melakukannya mungkin menyebabkan cedera atau kecelakaan. Selain itu pastikan tripod cukup kuat untuk menahan kamera dan lensa.
- Jangan tinggalkan produk dalam lingkungan suhu rendah untuk periode waktu yang lama. Produk akan menjadi dingin dan mungkin menyebabkan cedera saat disentuh.
- Jangan nyalakan blitz di dekat mata. Hal tersebut mungkin melukai mata.

Peringatan Penanganan

Perawatan Kamera

- Kamera ini adalah peralatan yang presisi. Jangan menjatuhkan atau membenturkannya.
- Kamera tidak tahan air dan tidak dapat digunakan di dalam air. Jika Anda tidak sengaja menjatuhkan kamera ke dalam air, segera hubungi Canon *Service Center* terdekat. Seka tetesan air dengan kain kering dan bersih. Jika kamera telah terekspos udara asin, seka dengan kain basah yang sudah diperas.
- Jangan pernah meninggalkan kamera dekat dengan apapun yang memiliki medan magnet kuat seperti magnet atau motor elektrik. Selain itu, hindari menggunakan atau meninggalkan kamera dekat dengan apapun yang memancarkan gelombang radio kuat seperti antena besar. Medan magnet kuat dapat mengakibatkan masalah pada pengoperasian kamera atau merusak data gambar.
- Jangan tinggalkan kamera dengan panas yang berlebihan seperti di dalam mobil yang langsung terkena sinar matahari.
- Kamera memuat rangkaian elektronik yang presisi. Jangan pernah coba membongkar kamera sendiri.
- Jangan halangi blitz internal atau pengoperasian cermin dengan jari Anda, dll. Melakukan hal tersebut mungkin menyebabkan malfungsi.
- Gunakan hanya peniup yang tersedia secara komersial untuk meniup debu ketika menempel pada lensa, jendela bidik, cermin refleksi, layar pemfokusan, dll. Jangan gunakan pembersih yang mengandung pelarut organik untuk membersihkan badan atau lensa kamera. Untuk debu yang susah dibersihkan, bawa kamera ke Canon *Service Center* terdekat.
- Jangan sentuh kontak elektrik kamera dengan jari Anda. Ini dilakukan untuk mencegah kontak berkarat. Kontak yang berkarat mungkin menyebabkan masalah pada pengoperasian kamera.
- Jika kamera secara tiba-tiba dibawa dari ruangan dingin ke dalam ruangan hangat, embun mungkin terbentuk pada kamera dan bagian dalamnya. Untuk mencegah embun, pertama-tama simpan kamera ke dalam kantong plastik yang tersegel dan biarkan kamera menyesuaikan ke suhu yang lebih hangat sebelum mengeluarkannya dari kantong.

- Jika embun terbentuk dalam kamera, jangan gunakan kamera. Ini dilakukan untuk menghindari kerusakan kamera. Jika ada embun, lepaskan lensa, kartu dan baterai dari kamera, dan tunggu sampai embun menguap sebelum menggunakan kamera.
- Jika kamera tidak akan digunakan untuk periode yang lama, lepaskan baterai dan simpan kamera di lokasi yang sejuk, kering, dengan ventilasi yang baik. Bahkan selagi kamera berada dalam penyimpanan, sesekali tekan tombol rana beberapa kali untuk memeriksa apakah kamera masih berfungsi.
- Hindari menyimpan kamera dimana terdapat bahan kimia yang menyebabkan karat dan korosi seperti di laboratorium kimia.
- Jika kamera tidak digunakan untuk periode yang lama, tes seluruh fungsi kamera sebelum menggunakannya. Jika Anda tidak menggunakan kamera dalam beberapa waktu atau jika ada pemotretan penting seperti perjalanan ke luar negeri, periksa kamera di *Canon Service Center* terdekat atau periksa sendiri dan pastikan kamera berfungsi dengan baik.
- Jika Anda menggunakan pemotretan bersambungan, pemotretan Live View, atau perekaman film untuk periode yang lama, kamera mungkin menjadi panas. Ini bukan merupakan malfungsi.
- Jika terdapat sumber cahaya terang di dalam atau di luar area gambar, ghosting mungkin terjadi.

Monitor LCD

- Walaupun monitor LCD dibuat dengan ketepatan teknologi yang sangat tinggi dengan piksel efektif yang lebih dari 99,99%, mungkin ada beberapa piksel mati yang menampilkan hanya warna hitam atau merah, dll. di antara 0,01% atau lebih sedikit piksel yang tersisa. Piksel mati bukan merupakan malfungsi. Piksel mati tidak memengaruhi gambar yang direkam.
- Jika monitor LCD ditinggalkan untuk periode waktu yang lama, mungkin terjadi jejak layar dimana Anda melihat bekas layar yang ditampilkan. Namun, ini hanya sementara dan akan menghilang ketika kamera tidak digunakan dalam beberapa hari.
- Tampilan monitor LCD mungkin terlihat lambat dalam suhu rendah, atau terlihat hitam dalam suhu tinggi. Ini akan kembali normal dalam suhu ruang.

Kartu

Untuk melindungi kartu dan data yang terekam di dalamnya, perhatikan hal-hal berikut:

- Jangan menjatuhkan, menekuk, atau membasahi kartu. Hindari penekanan yang keras, benturan fisik, atau getaran.
- Jangan sentuh kontak elektrik kartu dengan jari Anda atau benda metal apapun.
- Jangan tempelkan stiker, dll., pada kartu.
- Jangan menyimpan atau menggunakan kartu dekat dengan apapun yang memiliki medan magnet kuat seperti perangkat TV, speaker, atau magnet. Juga hindari tempat yang rawan dengan listrik statis.
- Jangan tinggalkan kartu di tempat yang langsung terkena cahaya matahari atau dekat sumber panas.
- Simpan kartu di dalam kotak, dll.
- Jangan simpan kartu di lokasi yang panas, berdebu, atau lembap.

Lensa

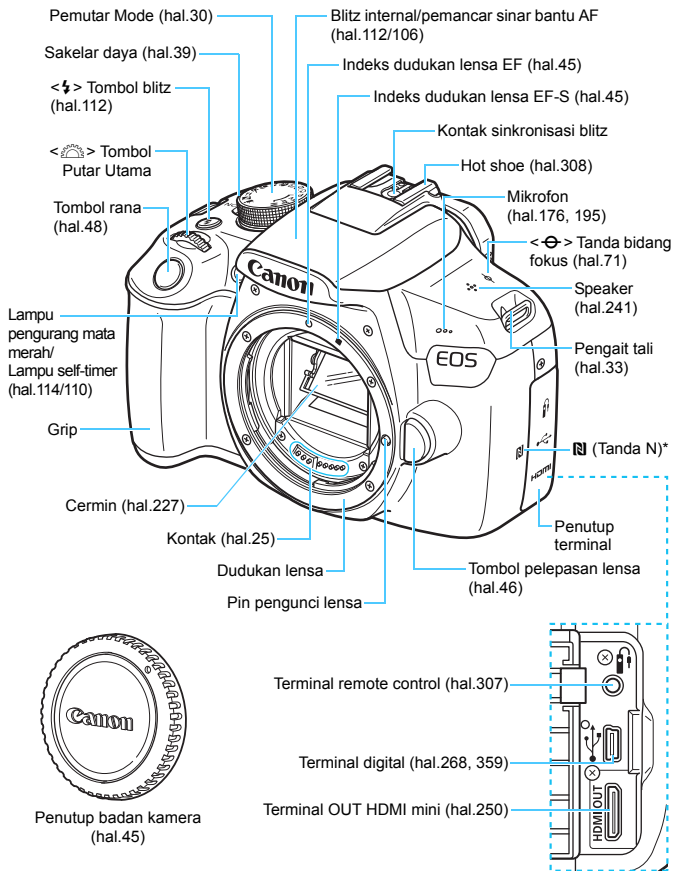
Setelah melepaskan lensa dari kamera, letakkan lensa dengan bagian belakang menghadap ke atas dan pasang penutup lensa belakang untuk menghindari goresan pada permukaan lensa dan kontak elektrik.

Noda yang Melekat pada Bagian Depan Sensor

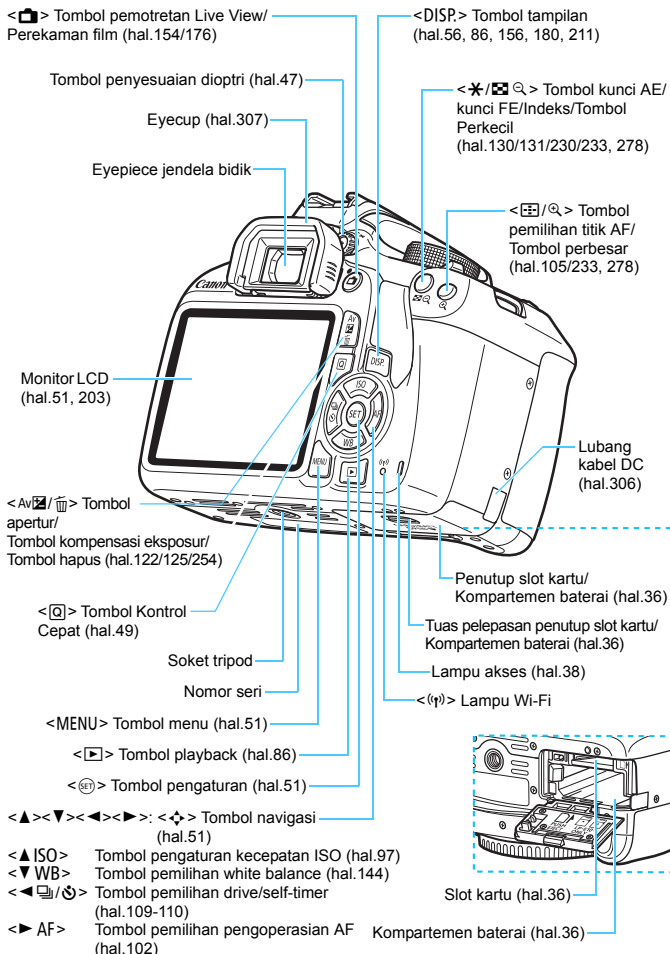
Selain debu memasuki kamera dari luar, dalam beberapa kasus langka pelumas dari bagian dalam kamera mungkin melekat ke bagian depan sensor. Jika titik yang terlihat tetap ada pada gambar, direkomendasikan untuk membersihkan sensor di *Canon Service Center*.



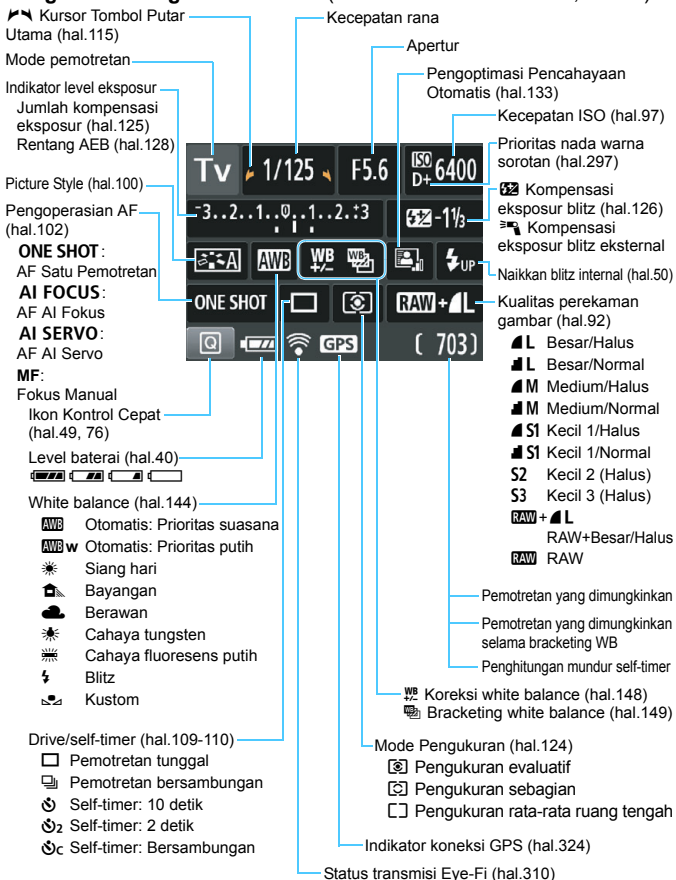
Tata Nama



* Digunakan untuk koneksi nirkabel melalui fungsi NFC.

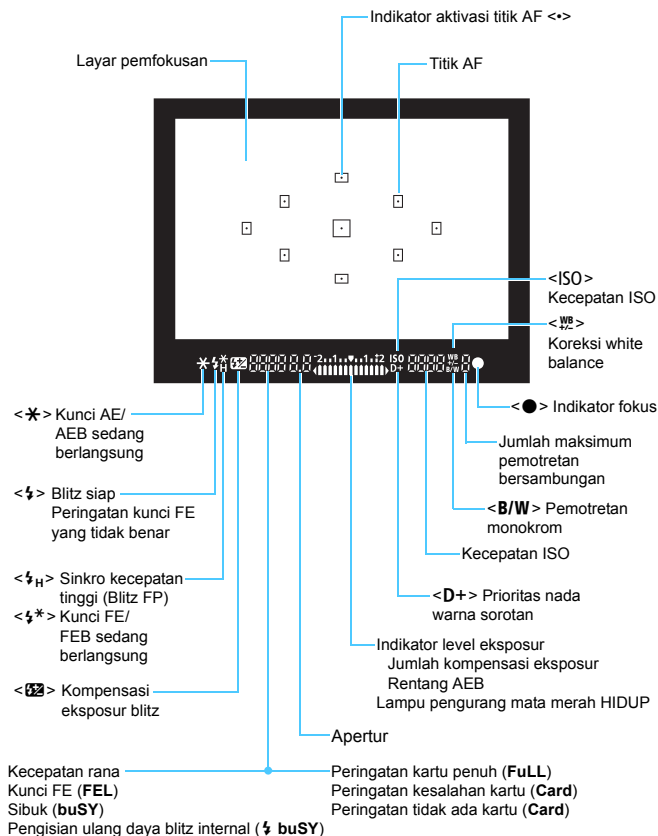


Pengaturan Fungsi Pemotretan (dalam mode Zona Kreatif, hal.30)



Tampilan hanya akan menunjukkan pengaturan yang diterapkan saat ini.

Informasi Jendela Bidik



Tampilan hanya akan menunjukkan pengaturan yang diterapkan saat ini.

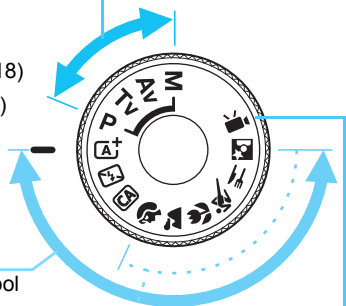
Pemutar Mode

Pemutar Mode mencakup mode Zona Dasar, mode Zona Kreatif, dan mode Perekaman Film.

Zona Kreatif

Mode ini memberikan Anda kontrol lebih untuk memotret berbagai subjek yang diinginkan.

- P** : Program AE (hal.90)
- Tv** : AE prioritas rana (hal.116)
- Av** : AE prioritas apertur (hal.118)
- M** : Eksposur manual (hal.122)



Zona Dasar

Anda hanya perlu menekan tombol rana. Kamera akan mengatur semuanya agar sesuai dengan subjek atau suasana untuk pemotretan.

- A⁺** : Suasana Inteligen Otomatis (hal.60)
- [Lightning Bolt]** : Blitz Mati (hal.65)
- CA** : Otomatis Kreatif (hal.66)

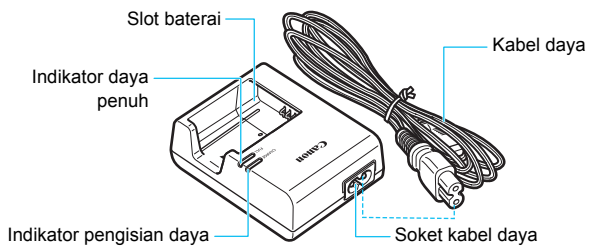
[Movie Strip] : Perekaman Film (hal.175)

Zona Gambar

- [Person]** : Potret (hal.69)
- [Landscape]** : Lanskap (hal.70)
- [Flower]** : Jarak Dekat (hal.71)
- [Person Running]** : Olahraga (hal.72)
- [Fork and Knife]** : Makanan (hal.73)
- [Person with Moon]** : Potret Malam (hal.74)

Pengisi Daya Baterai LC-E10E

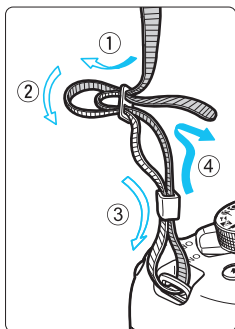
Pengisi Daya untuk Baterai LP-E10 (hal.34).



1

Panduan Awal

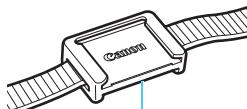
Bab ini menjelaskan langkah persiapan sebelum Anda memulai pemotretan dan pengoperasian dasar kamera.



Memasang Tali

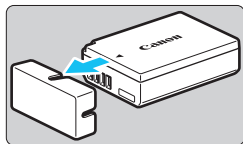
Masukkan ujung tali melalui lubang pengait tali kamera dari bagian bawah. Kemudian masukkan ke dalam gesper tali seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi. Tarik tali untuk mengencangkan dan pastikan tali tidak akan melonggar dari gesper.

- Penutup eyepiece juga dipasang ke tali (hal.307).



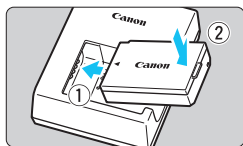
Penutup eyepiece

Mengisi Daya Baterai



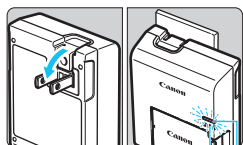
1 Lepaskan tutup pelindung.

- Lepaskan tutup pelindung yang disediakan dengan baterai.



2 Pasang baterai.

- Seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi, pasang baterai dengan aman ke pengisi daya.
- Untuk melepaskan baterai, ikuti prosedur di atas secara terbalik.

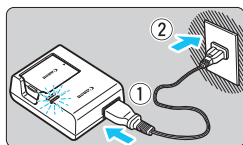


Indikator daya penuh

Indikator pengisian daya

3 Isi ulang daya baterai.

- Hubungkan kabel daya ke dalam pengisi daya dan masukkan steker ke dalam stopkontak.
- ▶ Pengisian ulang daya dimulai dan indikator pengisi daya menyala oranye.
- ▶ Ketika baterai terisi penuh, indikator daya penuh akan menyala hijau.



- Dibutuhkan waktu sekitar 2 jam untuk mengisi penuh baterai yang telah habis pada suhu ruang (23°C / 73°F). Waktu yang dibutuhkan untuk mengisi ulang daya baterai akan bervariasi tergantung pada suhu lingkungan dan kapasitas yang tersisa pada baterai.
- Untuk alasan keselamatan, pengisian ulang pada suhu rendah (6°C - 10°C / 43°F - 50°F) akan membutuhkan waktu lebih lama (hingga sekitar 4 jam).



Tips Untuk Menggunakan Baterai dan Pengisi Daya

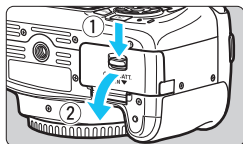
- **Setelah pembelian, baterai tidak terisi penuh.**
Isi daya baterai sebelum digunakan.
 - **Isi ulang daya baterai pada hari sebelumnya atau pada hari penggunaan.**
Bahkan selama penyimpanan, baterai yang terisi daya akan berkurang secara bertahap dan kehilangan kapasitasnya.
 - **Setelah mengisi ulang daya baterai, lepaskan dan putuskan koneksi pengisi daya dari stopkontak.**
 - **Ketika tidak menggunakan kamera, lepaskan baterai.**
Jika baterai ditinggalkan di dalam kamera untuk periode waktu yang lama, arus daya dilepaskan dalam jumlah kecil, menyebabkan pelepasan daya yang berlebihan dan umur baterai yang lebih pendek. Simpan baterai dengan tutup pelindung (telah tersedia) yang terpasang. Menyimpan baterai ketika terisi penuh mungkin mengurangi performa baterai.
 - **Pengisi daya baterai juga dapat digunakan di luar negeri.**
Pengisi daya baterai kompatibel dengan sumber daya 100 V AC hingga 240 V AC 50/60 Hz. Jika diperlukan, pasang steker adapter yang tersedia secara komersial untuk masing-masing negara atau daerah. Jangan pasang transformator tegangan portabel apapun ke pengisi daya baterai. Melakukan hal tersebut dapat merusak pengisi daya baterai.
 - **Baterai sudah mencapai masa akhir penggunaannya jika baterai habis dengan cepat bahkan dalam keadaan telah terisi penuh.**
Beli baterai baru.
- Setelah melepaskan steker pengisi daya, jangan sentuh ujung stekernya setidaknya selama 3 detik.
 - Jangan mengisi baterai lain selain dari Baterai LP-E10.
 - Baterai LP-E10 dibuat khusus hanya untuk produk Canon. Menggunakannya dengan pengisi daya baterai atau produk yang tidak kompatibel mungkin menyebabkan malfungsi atau kecelakaan yang bukan merupakan tanggung jawab Canon.

Memasang dan Melepas Baterai dan Kartu

Muatkan Baterai LP-E10 yang terisi penuh ke dalam kamera. Anda dapat menggunakan kartu memori SD, SDHC, atau SDXC (dijual terpisah) dengan kamera. Gambar yang dipotret direkam ke dalam kartu.

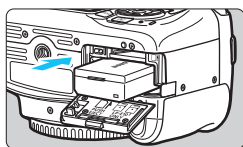
- 1 Pastikan sakelar proteksi kartu diatur ke depan untuk memungkinkan penulisan dan penghapusan.

Memasang Baterai dan Kartu



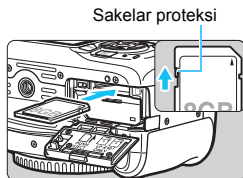
1 Buka penutup.

- Geser tuas seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah dan buka penutup.



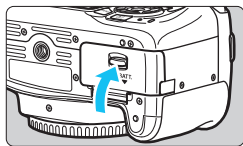
2 Masukkan baterai.

- Masukkan bagian bawah dengan kontak elektrik.
- Masukkan baterai sampai terkunci di tempatnya.



3 Masukkan kartu.

- Seperti ditunjukkan dalam ilustrasi, hadapkan sisi label kartu ke arah belakang kamera dan masukkan kartu hingga klik pada tempatnya.



4 Tutup penutup.

- Tekan penutup sampai terkunci.
- Ketika Anda mengatur sakelar daya ke <ON>, jumlah pemotretan yang dimungkinkan (hal.40) akan ditampilkan pada monitor LCD.

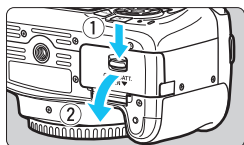
Setelah membuka penutup kompartemen slot kartu/baterai, berhati-hatilah agar tidak mendorong penutup ke belakang secara berlebihan. Jika tidak, engselnya mungkin rusak.

- Jumlah pemotretan yang dimungkinkan tergantung pada kapasitas kartu yang tersisa, kualitas perekaman gambar, kecepatan ISO, dll.
- Mengatur [📷 1: Release shutter without card (Memotret tanpa kartu)] ke [Disable (Nonaktif)] akan mencegah Anda untuk memotret tanpa kartu yang dimasukkan (hal.202).

Melepaskan Baterai dan Kartu

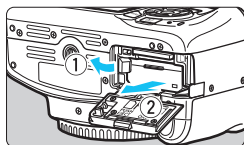
1 Atur sakelar daya ke <OFF> (hal.39).

2 Buka penutup.



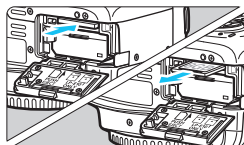
- Pastikan lampu akses mati, kemudian buka penutup.
- Jika [Recording... (Merekam...)] ditampilkan, tutup penutup.

3 Lepaskan baterai.



- Tekan tuas pengunci baterai seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah dan lepaskan baterai.
- Untuk mencegah arus pendek pada kontak elektrik, pastikan untuk memasang tutup pelindung yang tersedia (hal.34) ke baterai.

4 Lepaskan kartu.



- Tekan kartu dengan perlahan, kemudian lepaskan untuk mengeluarkannya.
- Tarik kartu keluar.

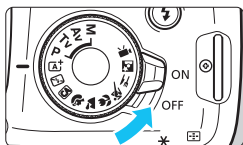
5 Tutup penutup.

- Tekan penutup sampai terkunci.

- **Ketika lampu akses menyala atau berkedip, ini mengindikasikan bahwa gambar sedang ditulis ke, dibaca dari, atau dihapus dari kartu, atau data sedang ditransfer. Jangan membuka penutup kompartemen slot kartu/baterai.**
Selain itu, jangan pernah melakukan hal-hal berikut selagi lampu akses menyala atau berkedip. Jika tidak, ini dapat merusak data gambar, kartu, atau kamera.
 - **Melepaskan kartu.**
 - **Melepaskan baterai.**
 - **Mengguncangkan atau membenturkan kamera ke sekitar.**
 - **Mencabut dan menghubungkan kabel daya** (saat aksesoris stopkontak listrik rumah (dijual terpisah, hal.306) digunakan).
- Jika kartu telah berisi gambar yang direkam, nomor gambar mungkin tidak dapat dimulai dari 0001 (hal.206).
- Jika pesan kesalahan yang berhubungan dengan kartu ditampilkan pada monitor LCD, lepaskan dan masukkan kembali kartu. Jika kesalahan tetap terjadi, gunakan kartu yang berbeda.
Jika Anda dapat mentransfer semua gambar dalam kartu ke komputer, transfer seluruh gambar lalu format kartu dengan kamera (hal.54). Kartu mungkin kembali ke normal.
- Jangan sentuh kontak kartu dengan jari Anda atau objek metal. Jangan ekspos kontak ke debu atau air. Jika noda melekat pada kontak, kegagalan kontak mungkin terjadi.
- Kartu Multimedia (MMC) tidak dapat digunakan (kesalahan kartu akan ditampilkan).

Menyalakan Daya

Jika Anda mengaktifkan daya dan layar pengaturan tanggal/waktu/zona muncul, lihat halaman 41 untuk mengatur tanggal/waktu/zona.



- <ON> : Kamera dinyalakan.
<OFF> : Kamera dimatikan dan tidak berfungsi. Atur ke posisi ini ketika tidak menggunakan kamera.

MENU Pematian Daya Otomatis

- Untuk menghemat daya baterai, kamera mati secara otomatis setelah tidak dioperasikan sekitar 30 detik. Untuk menyalakan kamera kembali, cukup tekan tombol rana setengah (hal.48).
- Anda dapat mengubah waktu pematian daya otomatis dengan [**F1: Auto power off (Pematian daya otomatis)**] (hal.203).





Jika Anda mengatur sakelar daya ke <OFF> selagi gambar sedang direkam ke dalam kartu, [**Recording... (Merekam...)**] akan ditampilkan dan daya akan mati setelah perekaman selesai.


Indikator Level Baterai

Ketika daya dinyalakan, level baterai akan diindikasikan di satu dari empat level.



 : Level baterai cukup.

 : Level baterai rendah, tetapi kamera tetap dapat digunakan.

 : Baterai akan segera habis. (Berkedip)

 : Isi ulang baterai.

Jumlah Pemotretan yang Dimungkinkan (Perkiraan jumlah pemotretan)

Suhu	Suhu Ruang (23°C / 73°F)	Suhu Rendah (0°C / 32°F)
Tanpa Blitz	600	580
Penggunaan Blitz 50%	500	410

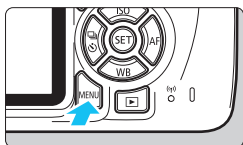
- Angka di atas adalah berdasarkan pada kondisi Baterai LP-E10 terisi daya penuh, tanpa pemotretan Live View, dan standar pengujian CIPA (*Camera & Imaging Products Association*).



- Melakukan salah satu dari hal berikut akan menghabiskan daya baterai lebih cepat:
 - Menekan tombol rana setengah untuk periode yang lama.
 - Sering mengaktifkan AF tanpa memotret gambar.
 - Menggunakan lensa Penstabil Gambar.
 - Sering menggunakan monitor LCD.
- Jumlah pemotretan yang dimungkinkan mungkin berkurang tergantung pada kondisi pemotretan aktual.
- Pengoperasian lensa menggunakan daya baterai kamera. Beberapa jenis lensa mungkin menghabiskan baterai lebih cepat daripada yang lain.
- Untuk jumlah pemotretan yang dimungkinkan dengan pemotretan Live View, lihat halaman 155.

MENU Mengatur Tanggal, Waktu, dan Zona

Ketika Anda mengaktifkan daya untuk pertama kali atau jika tanggal/waktu/zona telah direset, layar pengaturan tanggal/waktu/zona akan muncul. Pertama-tama ikuti langkah berikut untuk mengatur zona waktu. Atur kamera ke zona waktu dimana Anda tinggal sehingga, ketika Anda bepergian, Anda dapat dengan mudah mengubah pengaturan ke zona waktu yang tepat untuk daerah tujuan Anda, dan kamera akan secara otomatis menyesuaikan tanggal/waktu. **Perhatikan bahwa tanggal/waktu yang ditambahkan ke gambar yang direkam akan tergantung pada pengaturan tanggal/waktu ini. Pastikan untuk mengatur tanggal/waktu yang tepat.**



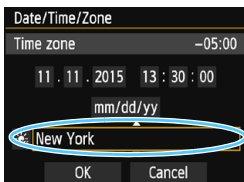
1 Tampilkan layar menu.

- Tekan tombol <MENU> untuk menampilkan layar menu.



2 Pada tab [☿2], pilih [Date/Time/Zone (Tanggal/Waktu/Zona)].

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih tab [☿2].
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [Date/Time/Zone (Tanggal/Waktu/Zona)], kemudian tekan <SET>.

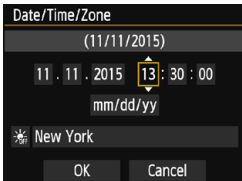


3 Atur zona waktu.

- [London] diatur secara default.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih kotak zona waktu.
- Tekan <SET> agar <☿> ditampilkan.
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih zona waktu, kemudian tekan <SET>. (Kembali ke <□>.)

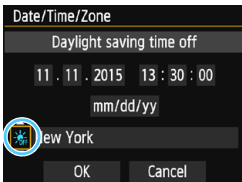


- Prosedur pengaturan menu dijelaskan pada halaman 51-52.
- Pada langkah 3, waktu yang ditampilkan di bagian kanan atas layar adalah perbedaan waktu yang dibandingkan dengan *Coordinated Universal Time (UTC)*. Jika Anda tidak melihat zona waktu Anda, atur zona waktu selagi mengacu ke perbedaan dengan UTC.



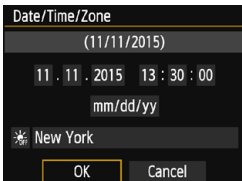
4 Atur tanggal dan waktu.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih angka.
- Tekan <SET> agar <☰> ditampilkan.
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk mengatur angka, kemudian tekan <SET>. (Kembali ke <□>.)



5 Atur waktu musim panas.

- Atur jika diperlukan.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih [☀️].
- Tekan <SET> agar <☰> ditampilkan.
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [☀️], kemudian tekan <SET>.
- Ketika waktu musim panas diatur ke [☀️], waktu yang telah diatur dalam langkah 4 akan maju 1 jam. Jika [☀️] diatur, waktu musim panas akan dibatalkan dan waktu akan mundur kembali selama 1 jam.



6 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih [OK], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Tanggal/waktu/zona waktu dan waktu musim panas akan diatur dan menu akan muncul kembali.



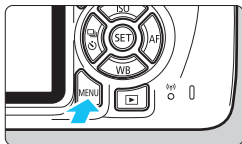
Pengaturan tanggal/waktu/zona mungkin direset dalam kasus berikut. Jika ini terjadi, atur kembali tanggal/waktu/zona.

- Saat kamera disimpan tanpa baterai.
- Saat baterai kamera habis.
- Saat kamera diekspos di bawah suhu beku untuk periode yang lama.



- Tanggal/waktu yang telah diatur akan dimulai sejak Anda menekan tombol $\langle \text{SET} \rangle$ pada langkah 6.
- Setelah mengubah zona waktu, periksa bahwa tanggal dan waktu yang tepat sudah diatur.

MENU Memilih Bahasa Antarmuka



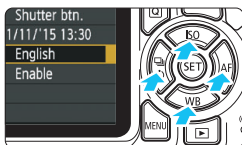
1 Tampilkan layar menu.

- Tekan tombol <MENU> untuk menampilkan layar menu.



2 Pada tab [F2], pilih [Language] (Bahasa).

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih tab [F2].
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [Language] (Bahasa), kemudian tekan <SET>.



3 Atur bahasa yang diinginkan.

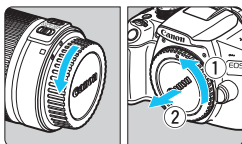
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih bahasa, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Bahasa antarmuka akan berubah.

English	Norsk	Română
Deutsch	Svenska	Türkçe
Français	Español	العربية
Nederlands	Ελληνικά	ελληνικά
Dansk	Русский	简体中文
Português	Polski	繁體中文
Suomi	Čeština	한국어
Italiano	Magyar	日本語
Українська		

Memasang dan Melepas Lensa

Kamera ini kompatibel dengan semua lensa EF dan EF-S Canon.
Kamera tidak dapat digunakan dengan lensa EF-M.

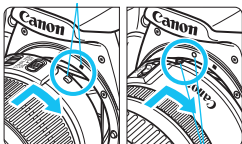
Memasang Lensa



1 Lepaskan penutup.

- Lepaskan penutup lensa bagian belakang dan penutup badan kamera dengan memutarinya seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah.

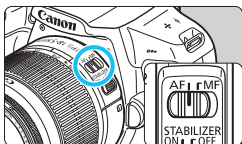
Indeks putih



Indeks merah

2 Pasang lensa.

- Sejajarkan indeks merah atau putih lensa dengan indeks pada kamera sesuai dengan warna yang sama. Putar lensa sesuai dengan yang ditunjukkan oleh tanda panah sampai klik di tempatnya.



3 Atur sakelar mode Fokus Lensa ke <AF>.

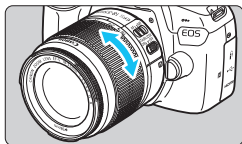
- <AF> adalah singkatan dari *autofocus* (fokus otomatis).
- Jika sakelar diatur ke <MF> (fokus manual), fokus otomatis tidak akan beroperasi.

4 Lepaskan bagian depan penutup lensa.

Mengurangi Debu

- Ketika mengganti lensa, lakukan dengan cepat di tempat yang tidak begitu berdebu.
- Ketika menyimpan kamera tanpa lensa terpasang, pastikan untuk memasang penutup badan kamera pada kamera.
- Bersihkan debu pada penutup badan kamera sebelum memasangnya.

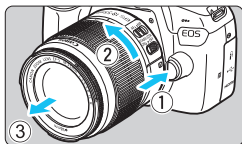
Melakukan Zoom



Putar gelang zoom pada lensa dengan jari Anda.

- Jika Anda ingin melakukan zoom, lakukan sebelum melakukan pemfokusan. Memutar gelang zoom setelah mencapai fokus mungkin menghilangkan fokus.

Melepaskan Lensa



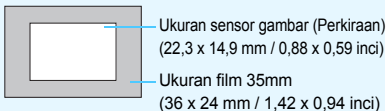
Selagi menekan tombol pelepasan lensa, putar lensa seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah.

- Putar lensa sampai berhenti, kemudian lepaskan.
- Pasangkan penutup lensa bagian belakang ke lensa yang telah dilepaskan.

- Jangan melihat langsung ke matahari melalui lensa apapun. Melakukannya mungkin menyebabkan hilangnya penglihatan.
- **Ketika memasang atau melepas lensa, atur sakelar daya kamera ke <OFF>.**
- Jika bagian depan lensa (gelang pemfokusan) berotasi selama pemfokusan otomatis, jangan sentuh bagian yang berotasi.
- Selama pemotretan menggunakan jendela bidik atau pemotretan Live View, jika Anda menggunakan lensa TS-E (kecuali TS-E17mm f/4L atau TS-E24mm f/3.5L II) dan menggeser atau memiringkan lensa atau menggunakan Tabung Ekstensi, eksposur standar mungkin tidak dapat diperoleh atau eksposur mungkin menjadi tidak beraturan.

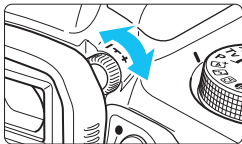
Sudut Pandang

Karena ukuran sensor gambar lebih kecil daripada format film 35mm, sudut pandang dari lensa yang dipasang akan setara lensa dengan panjang fokus yang diindikasikan sekitar 1,6x.



Pengoperasian Dasar

Menyesuaikan Kejernihan Jendela Bidik



Putar tombol penyesuaian dioptri.

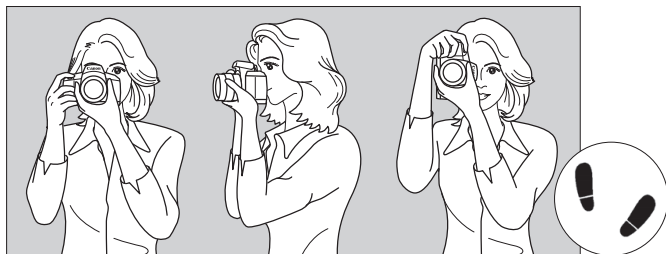
- Putar tombol ke kiri atau kanan hingga titik AF (sembilan kotak) di dalam jendela bidik terlihat paling tajam.
- Jika tombol sulit untuk diputar, lepaskan eyecup (hal.307).



Jika penyesuaian dioptri kamera tetap tidak dapat menyediakan gambar jendela bidik yang tajam, direkomendasikan untuk menggunakan Lensa Penyesuai Dioptri seri-E (dijual terpisah).

Memegang Kamera

Untuk memperoleh gambar yang tajam, pegang kamera dengan mantap untuk mengurangi guncangan kamera.



Pemotretan horizontal

Pemotretan vertikal

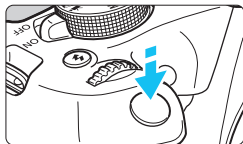
1. Pegang secara kokoh grip kamera dengan tangan kanan Anda.
2. Tahan bagian bawah lensa dengan tangan kiri Anda.
3. Letakkan jari telunjuk tangan kanan Anda dengan perlahan di atas tombol rana.
4. Letakkan tangan dan siku Anda di bagian depan badan Anda.
5. Untuk mempertahankan posisi stabil, letakkan satu kaki sedikit di depan kaki lainnya.
6. Tempelkan kamera pada wajah Anda dan lihatlah melalui jendela bidik.



Untuk memotret selagi melihat monitor LCD, lihat halaman 153.

Tombol Rana

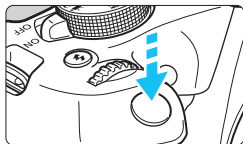
Tombol rana memiliki dua langkah. Anda dapat menekan tombol rana setengah. Kemudian Anda dapat menekan tombol rana sepenuhnya.



Menekan Setengah

Ini mengaktifkan pemfokusan otomatis dan sistem eksposur otomatis yang mengatur kecepatan rana dan apertur. Pengaturan eksposur (kecepatan rana dan apertur) ditampilkan di dalam jendela bidik (4).

Selagi Anda menekan tombol rana setengah, monitor LCD akan mati (hal.217).



Menekan Sepenuhnya

Ini melepaskan rana dan memotret gambar.

Mencegah Guncangan Kamera

Gerakan kamera yang dipegang secara handheld selama eksposur disebut guncangan kamera. Ini dapat menyebabkan kekaburan gambar. Untuk mencegah guncangan kamera, perhatikan hal berikut ini:

- Pegang dan stabilkan kamera seperti ditunjukkan pada halaman sebelumnya.
- Tekan tombol rana setengah untuk pemfokusan otomatis, kemudian secara perlahan tekan tombol rana sepenuhnya.

- Jika Anda menekan penuh tombol rana tanpa terlebih dahulu menekannya setengah, atau jika Anda menekan tombol rana setengah lalu segera menekan sepenuhnya, kamera akan membutuhkan waktu beberapa saat sebelum memotret gambar.
- Bahkan selama tampilan menu, playback gambar, atau perekaman gambar, Anda dapat dengan cepat kembali ke layar siaga pemotretan dengan menekan tombol rana setengah.

Q Kontrol Cepat untuk Fungsi Pemotretan

Anda dapat secara langsung memilih dan mengatur fungsi pemotretan yang ditampilkan pada monitor LCD. Ini disebut Kontrol Cepat.



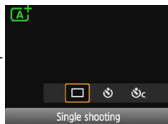
1 Tekan tombol <Q>.

- ▶ Layar Kontrol Cepat akan muncul (10).

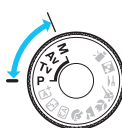
2 Atur fungsi yang diinginkan.

- Tekan tombol navigasi <◀▶> untuk memilih fungsi.
- ▶ Pengaturan dari fungsi yang dipilih dan Panduan fitur (hal.57) akan muncul.
- Putar tombol putar <◡> untuk mengubah pengaturan.
- Anda juga dapat memilih dari daftar dengan memilih fungsi dan menekan <SET>.

Mode Zona Dasar



Mode Zona Kreatif



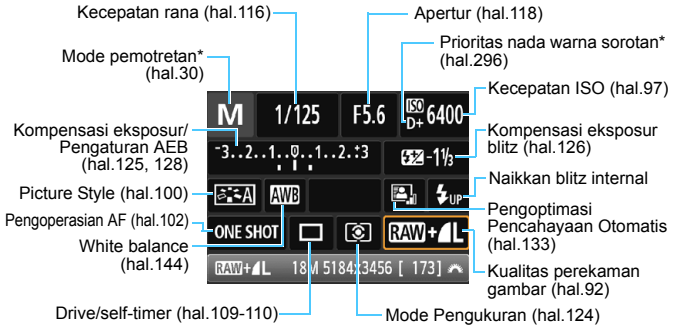
3 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- ▶ Gambar yang dipotret akan ditampilkan.



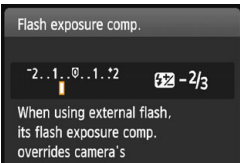
Untuk fungsi yang dapat diatur dalam mode Zona Dasar dan prosedur pengaturannya, lihat halaman 76.

Contoh Layar Kontrol Cepat



- Fungsi-fungsi yang ditandai dengan tanda bintang * tidak dapat diatur dengan layar Kontrol Cepat.
- Ketika Anda memilih <UP> dan menekan <SET>, blitz internal akan dinaikkan.

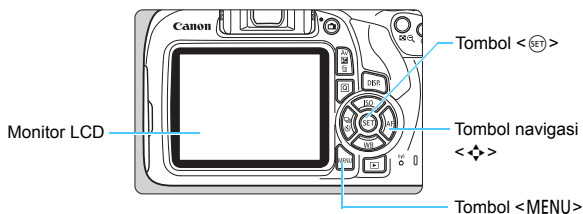
Layar Pengaturan Fungsi



- Pilih fungsi yang diinginkan dan tekan <SET>. Layar pengaturan fungsi akan muncul.
- Tekan tombol <◀> <▶> atau putar tombol putar <DIAL> untuk mengubah beberapa pengaturan. Selain itu, beberapa fungsi dapat diatur dengan menekan tombol <DISP>.
- Tekan <SET> untuk menyelesaikan pengaturan dan kembali ke layar Kontrol Cepat.

MENU Pengoperasian Menu

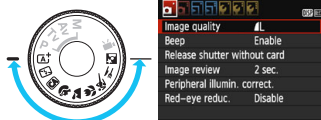
Anda dapat mengatur berbagai pengaturan dengan menu seperti kualitas perekaman gambar, tanggal dan waktu, dll.



Layar Menu

Tab menu dan item yang ditampilkan akan berbeda tergantung pada mode pemotretan.

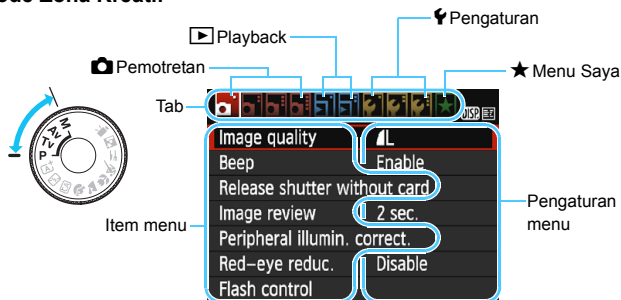
Mode Zona Dasar



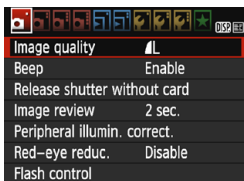
Mode Perekaman Film



Mode Zona Kreatif



Prosedur Pengaturan Menu



1 Tampilkan layar menu.

- Tekan tombol <MENU> untuk menampilkan layar menu.

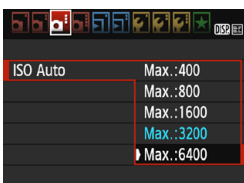
2 Pilih sebuah tab.

- Tekan tombol navigasi <◀> <▶> untuk memilih sebuah tab (kelompok fungsi).
- Sebagai contoh, dalam manual ini, “tab [📷3]” mengacu pada layar yang ditampilkan ketika tab 📷 (Pemotretan) ketiga dari kiri [📷:] dipilih.



3 Pilih item yang diinginkan.

- Tekan tombol navigasi <▲> <▼> untuk memilih item, kemudian tekan <ⓈET>.



4 Pilih pengaturan.

- Tekan tombol navigasi <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk memilih pengaturan yang diinginkan. (Beberapa pengaturan mengharuskan Anda untuk menekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk memilih pengaturan tersebut.)
- Pengaturan saat ini diindikasikan dalam warna biru.



5 Atur pengaturan yang diinginkan.

- Tekan <SET> untuk mengaturnya.

6 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol <MENU> untuk kembali ke tampilan pengaturan fungsi pemotretan.

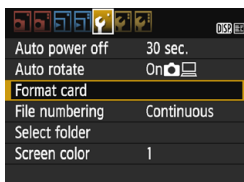


- Pada langkah 2, Anda juga dapat memutar tombol putar <🔧> untuk memilih tab menu.
- Penjelasan fungsi menu selanjutnya mengasumsikan bahwa Anda telah menekan tombol <MENU> untuk menampilkan layar menu.
- Untuk membatalkan pengoperasian, tekan tombol <MENU>.
- Untuk detail mengenai setiap item menu, lihat halaman 318.

MENU Memformat Kartu

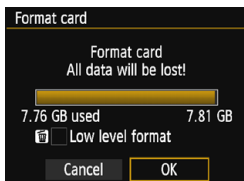
Jika kartu baru atau sudah diformat sebelumnya dengan kamera lain atau komputer, format kartu dengan kamera ini.

⚠ Ketika kartu diformat, seluruh gambar dan data pada kartu akan dihapus. Bahkan gambar yang diproteksi juga akan dihapus, maka pastikan tidak ada lagi yang ingin Anda simpan. Jika diperlukan, transfer gambar dan data ke komputer, dll., sebelum memformat kartu.



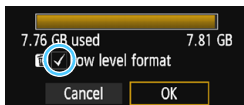
1 Pilih [Format card (Format kartu)].

- Pada tab [1], pilih [Format card (Format kartu)], kemudian tekan <SET>.



2 Format kartu.

- Pilih [OK], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Kartu akan diformat.
- ▶ Ketika format selesai, menu akan muncul kembali.



- Untuk pemformatan level rendah, tekan tombol <☑> untuk menambahkan tanda centang [✓] ke [Low level format (Format level rendah)], kemudian pilih [OK].



Format kartu dalam kasus berikut ini:

- **Kartu baru.**
- **Kartu diformat oleh kamera atau komputer yang berbeda.**
- **Kartu penuh dengan gambar atau data.**
- **Kesalahan yang berhubungan dengan kartu ditampilkan (hal.344).**

Pemformatan Level rendah

- Lakukan pemformatan level rendah jika kecepatan rekam atau baca kartu tampak lambat atau jika Anda ingin menghapus semua data dalam kartu.
- Karena pemformatan level rendah akan memformat semua sektor dalam kartu yang dapat digunakan untuk menyimpan, pemformatan akan sedikit lebih lama daripada pemformatan secara normal.
- Anda dapat menghentikan pemformatan level rendah dengan memilih [**Cancel (Batal)**]. Bahkan dalam kasus ini, pemformatan normal akan diselesaikan dan Anda dapat menggunakan kartu seperti biasa.



- Ketika kartu diformat atau data dihapus, hanya informasi manajemen file yang diubah. Data aktual tidak sepenuhnya dihapus. Berhati-hatilah akan hal ini ketika menjual atau membuang kartu. Ketika membuang kartu, lakukan pemformatan level rendah atau hancurkan kartu secara fisik untuk mencegah bocornya data pribadi.
- **Sebelum menggunakan kartu Eye-Fi yang baru, perangkat lunak pada kartu harus diinstal dalam komputer Anda. Kemudian format kartu dengan kamera.**

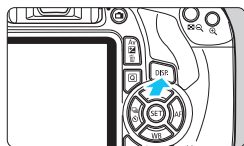


- Kapasitas kartu yang ditampilkan pada layar format kartu mungkin lebih kecil daripada kapasitas yang diindikasikan pada kartu.
- Perangkat ini menggunakan teknologi exFAT berlisensi dari Microsoft.

Mengalihkan Tampilan Monitor LCD

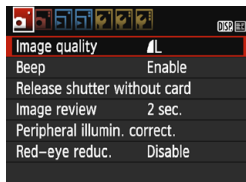
Monitor LCD dapat menampilkan layar pengaturan pemotretan, layar menu, gambar yang dipotret, dll.

Pengaturan Fungsi Pemotretan



- Ketika Anda menyalakan daya, pengaturan pemotretan akan ditampilkan.
- **Ketika Anda menekan tombol rana setengah, tampilan akan mati. Dan ketika Anda melepaskan tombol rana, tampilan akan menyala.**
- **Anda juga dapat mematikan tampilan dengan menekan tombol <DISP.>. Tekan tombol kembali untuk menyalakan tampilan.**

Fungsi Menu



- Muncul saat Anda menekan tombol <MENU>. Tekan kembali tombol untuk kembali ke layar pengaturan pemotretan.

Gambar yang Dipotret



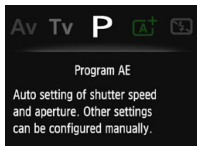
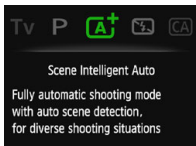
- Muncul saat Anda menekan tombol <▶>. Tekan kembali tombol untuk kembali ke layar pengaturan pemotretan.

- Anda dapat mengatur [**2: LCD off/on btn (Tombol LCD mati/hidup)**] agar tampilan pengaturan pemotretan tidak terus-menerus mati dan hidup (hal.217).
- Bahkan ketika layar menu atau ditampilkan, menekan tombol rana akan memungkinkan Anda untuk memotret dengan segera.

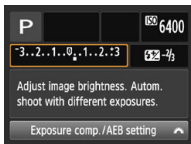
Panduan Fitur

Panduan Fitur muncul saat Anda mengubah mode pemotretan atau mengatur fungsi pemotretan, pemotretan Live View, perekaman film, atau Kontrol Cepat untuk playback, dan menampilkan deskripsi singkat tentang mode, fungsi, atau pilihan tersebut. Panduan ini juga menampilkan deskripsi saat Anda memilih fungsi atau pilihan dengan Kontrol Cepat. Panduan Fitur mati ketika Anda meneruskan lebih lanjut dengan pengoperasian apapun.

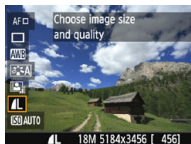
● Mode pemotretan (Contoh)



● Kontrol Cepat (Contoh)



Pengaturan pemotretan

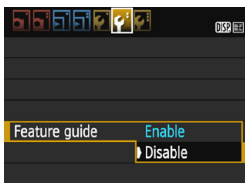


Pemotretan Live View



Playback

MENU Menonaktifkan Panduan Fitur



Pilih [Feature guide (Panduan fitur)].

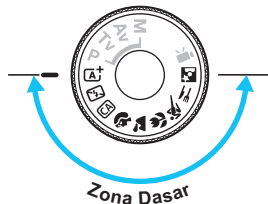
- Pada tab [2], pilih [Feature guide (Panduan fitur)], kemudian tekan <SET>.
- Pilih [Disable (Nonaktif)], kemudian tekan <SET>.

2

Pemotretan Dasar dan Playback Gambar

Bab ini menjelaskan cara untuk menggunakan mode Zona Dasar pada Pemutar Mode untuk hasil terbaik dan cara untuk untuk memainkan ulang gambar.

Dengan mode Zona Dasar, Anda hanya perlu mengarahkan dan memotret selagi kamera mengatur semuanya secara otomatis (hal.77, 313). Selain itu, untuk mencegah kerusakan gambar akibat kesalahan pengoperasian, pengaturan fungsi pemotretan tingkat lanjut tidak dapat diubah.



Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis

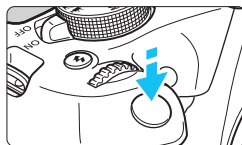
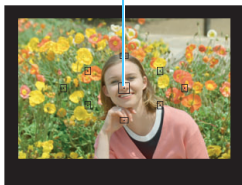
Dalam mode Zona Dasar, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis (hal.133) akan menyesuaikan gambar secara otomatis untuk dimungkinkan secara default dalam mode Zona Kreatif.

[A⁺] Pemotretan Otomatis Penuh (Suasana Inteligen Otomatis)

<[A⁺] > adalah mode Otomatis Penuh. Kamera menganalisa suasana dan secara otomatis mengatur pengaturan yang optimal. Kamera juga secara otomatis menyesuaikan fokus dengan mendeteksi apakah subjek diam atau bergerak (hal.63).



Titik AF



Indikator fokus

1 Atur Pemutar Mode ke <[A⁺] >.

2 Arahkan titik AF manapun pada subjek.

- Semua titik AF akan digunakan untuk fokus, dan kamera akan fokus pada subjek terdekat.
- Mengarahkan titik AF pusat pada subjek akan membuat pemfokusan lebih mudah.

3 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah. Gelang pemfokusan lensa akan berotasi untuk memfokuskan.
- ▶ Titik di dalam titik AF yang mencapai fokus menyala merah sebentar. Pada saat bersamaan, penyuar bip akan berbunyi dan indikator fokus <●> di dalam jendela bidik akan menyala.
- ▶ Jika diperlukan, blitz internal akan dinaikkan secara otomatis.



4 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- ▶ Gambar yang dipotret akan ditampilkan selama sekitar 2 detik pada monitor LCD.
- Setelah Anda selesai memotret, tekan blitz internal ke bawah dengan jari Anda.



Mode <A+> membuat warna terlihat lebih mengesankan untuk suasana alam, luar ruangan, dan matahari terbenam. Jika Anda tidak memperoleh nada warna yang diinginkan, ubah mode ke mode Zona Kreatif dan pilih Picture Style selain dari <A>, kemudian potret kembali (hal.100).

? Pertanyaan Umum

- **Indikator fokus <●> berkedip dan fokus tidak dicapai.**
Arahkan titik AF ke area yang memiliki kontras baik, kemudian tekan tombol rana setengah (hal.48). Jika Anda terlalu dekat dengan subjek, menjauhlah dan coba kembali.
- **Beberapa titik AF menyala bersamaan.**
Ini mengindikasikan bahwa fokus telah dicapai pada semua titik AF tersebut. Ketika titik AF yang meliputi subjek yang diinginkan menyala, potret gambar.
- **Penyuar bip terus berbunyi dengan lembut. (Indikator fokus <●> tidak menyala.)**
Ini mengindikasikan bahwa kamera sedang memfokuskan secara terus-menerus pada subjek yang bergerak. (Indikator fokus <●> tidak menyala.) Anda dapat memotret gambar yang tajam dari subjek bergerak.
Perhatikan bahwa kunci fokus (hal.63) tidak akan berfungsi dalam kasus ini.

- **Menekan tombol rana setengah tidak memfokuskan pada subjek.**

Jika sakelar mode fokus pada lensa diatur ke <MF> (fokus manual), atur ke <AF> (fokus otomatis).

- **Lampu blitz menyala meskipun pada siang hari.**

Untuk subjek yang membelakangi cahaya, blitz mungkin menyala untuk membantu menerangi area gelap pada subjek. Jika Anda tidak ingin blitz menyala, gunakan mode Blitz mati (hal.65). Selain dari pengaturan blitz, kamera akan memotret dengan pengaturan yang sama dengan <A⁺>.

- **Blitz menyala dan hasil pemotretan terlihat sangat terang.**

Menjauhlah dari subjek dan potret. Ketika memotret fotografi blitz, jika subjek terlalu dekat dengan kamera, gambar mungkin menjadi sangat terang (kelebihan eksposur).

- **Dalam cahaya redup, blitz internal melepaskan serangkaian cahaya.**

Menekan tombol rana setengah mungkin memicu blitz internal untuk melepaskan serangkaian cahaya untuk membantu pemfokusan otomatis. Ini disebut sinar bantu AF. Rentang efektifnya adalah sekitar 4 meter / 13,1 kaki.

- **Ketika blitz digunakan, bagian bawah gambar menjadi gelap secara tidak alami.**

Bayangan dari tabung lensa ikut terekam dalam gambar karena subjek berada terlalu dekat dengan kamera. Menjauhlah dari subjek dan potret. Jika tudung terpasang pada lensa, lepaskan sebelum memotret gambar dengan blitz.

[A⁺] Teknik Otomatis Penuh (Suasana Inteligen Otomatis)

Mengomposisi Ulang Pemotretan



Tergantung pada suasana, posisikan subjek ke arah kiri atau kanan untuk menciptakan latar belakang yang seimbang dan sudut pandang yang baik. Dalam mode <[A⁺] >, menekan tombol rana setengah untuk pemfokusan pada subjek diam akan mengunci fokus pada subjek tersebut. Komposisikan ulang pemotretan selagi tetap menekan tombol rana setengah, lalu tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar. Ini disebut sebagai “kunci fokus”. Kunci fokus juga dapat dilakukan dalam mode Zona Dasar lainnya (kecuali <[M] >).

Memotret Subjek Bergerak




Dalam mode <[A⁺] >, jika subjek bergerak (jarak ke kamera berubah) selagi atau setelah Anda fokus, AF AI Servo akan berfungsi untuk memfokuskan subjek secara terus-menerus. (Penyuar bip akan terus berbunyi dengan lembut.) Selama Anda tetap mengarahkan titik AF pada subjek selagi menekan tombol rana setengah, pemfokusan akan terus dilakukan. Saat Anda ingin memotret gambar, tekan tombol rana sepenuhnya.

Pemotretan Live View

Anda dapat memotret selagi melihat gambar pada monitor LCD. Ini disebut sebagai “Pemotretan Live View”. Untuk detail, lihat halaman 153.




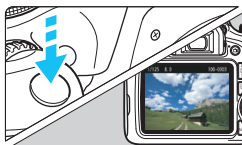
1 Tampilkan gambar Live View pada monitor LCD.

- Tekan tombol .
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.




2 Fokuskan pada subjek.


- Arahkan titik AF pusat  pada subjek.
- Tekan tombol rana setengah untuk fokus.
- ▶ Ketika fokus dicapai, titik AF akan berubah menjadi hijau dan penyuar bip akan berbunyi.
- ▶ Jika diperlukan, blitz internal akan dinaikkan secara otomatis.

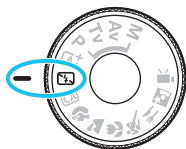


3 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya.
- ▶ Gambar dipotret dan ditampilkan pada monitor LCD.
- ▶ Saat tampilan playback selesai, kamera akan kembali ke pemotretan Live View secara otomatis.
- Tekan tombol  untuk keluar dari pemotretan Live View.

Menonaktifkan Blitz

Kamera menganalisa suasana dan secara otomatis mengatur pengaturan yang optimal. Pada tempat yang melarang pemotretan menggunakan blitz misalnya di dalam museum atau akuarium, gunakan mode  (Blitz Mati). Mode ini juga efektif untuk memotret suasana khusus dari suasana tertentu, misalnya suasana dengan penerangan cahaya lilin.



Tips Pemotretan

- **Cegah guncangan kamera jika tampilan numerik (kecepatan rana) di dalam jendela bidik berkedip.**
Di bawah pencahayaan redup dimana guncangan kamera mudah terjadi, tampilan kecepatan rana pada jendela bidik akan berkedip. Pegang kamera dengan stabil atau gunakan tripod. Saat menggunakan lensa zoom, gunakan sudut lebar untuk mengurangi keaburan akibat guncangan kamera bahkan dengan pemotretan handheld.
- **Saat memotret potret tanpa blitz.**
Pada kondisi pencahayaan redup, beri tahu subjek untuk tetap diam sampai gambar selesai dipotret. Segala bentuk gerakan dari subjek selama pemotretan mungkin mengakibatkan subjek tampak kabur dalam gambar.

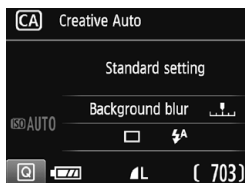
CA Pemotretan Otomatis Kreatif

Dalam mode <CA>, Anda dapat dengan mudah mengubah kedalaman ruang, drive/self-timer, dan penyalaan blitz. Anda juga dapat memilih dan memotret dengan suasana yang ingin Anda sampaikan dalam gambar Anda. Pengaturan default sama dengan mode <A+>.

* CA adalah singkatan untuk *Creative Auto* (Otomatis Kreatif).

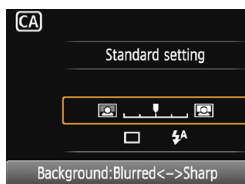


1 Atur Pemutar Mode ke <CA>.



2 Tekan tombol <Q> (10).

- ▶ Layar Kontrol Cepat akan muncul.

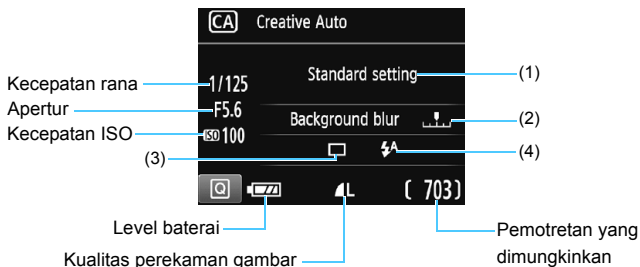


3 Atur fungsi yang diinginkan.

- Tekan tombol navigasi <◊> untuk memilih fungsi.
- ▶ Pengaturan dari fungsi yang dipilih dan Panduan fitur (hal.57) akan muncul.
- Untuk prosedur pengaturan dan detail masing-masing fungsi, lihat halaman 67-68.

4 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.



Menekan tombol <Q> memungkinkan Anda mengatur fungsi berikut ini:

(1) Pemotretan berdasarkan suasana

Anda dapat memilih dan memotret dengan suasana yang ingin Anda sampaikan dalam gambar Anda. Tekan tombol <◀> <▶> atau putar tombol putar <🔧> untuk memilih suasana. Anda juga dapat memilih dari daftar dengan menekan <SET>. Untuk detail, lihat halaman 78.

(2) Mengaburkan/mempertajam latar belakang



Jika Anda menggerakkan tanda indeks ke kiri, latar belakang akan terlihat lebih kabur. Jika Anda menggerakkannya ke kanan, latar belakang akan terlihat lebih fokus. Jika Anda ingin membuat latar belakang menjadi kabur, lihat "Memotret Potret" pada halaman 69. Tekan tombol <◀> <▶> atau putar tombol putar <🔧> untuk memilih tingkat kekaburan yang diinginkan.

Tergantung pada lensa dan kondisi pemotretan, latar belakang mungkin terlihat tidak terlalu kabur.

Fungsi ini tidak dapat diatur jika Anda menggunakan blitz. Selain itu, pengaturan tidak akan diterapkan jika <⚡> telah dipilih dan blitz dinyalakan.

(3) **Drive/self-timer:** Tekan <SET> dan atur dengan tombol <◀> <▶> atau tombol putar <⚙️>.

<□> **Pemotretan tunggal:** Memotret satu gambar per waktu.

<📄> **Pemotretan bersambungan:**

Selagi Anda menahan penuh tombol rana, pemotretan akan dilakukan secara bersambungan. Anda dapat memotret hingga sekitar 3 pemotretan per detik.

<⌚> **Self-timer: 10 detik:** Gambar dipotret 10 detik setelah Anda menekan tombol rana.

<⌚C> **Self-timer: Bersambungan:**

Tekan tombol <▲> <▼> untuk mengatur jumlah beberapa pemotretan (2 hingga 10) yang akan dipotret dengan self-timer. 10 detik setelah Anda menekan tombol rana, jumlah beberapa pemotretan yang diatur akan dipotret.

(4) **Blitz internal menyala:** Tekan <SET> dan atur dengan tombol <◀> <▶> atau tombol putar <⚙️>.


<⚡^> **Blitz internal otomatis:** Blitz menyala secara otomatis ketika diperlukan.

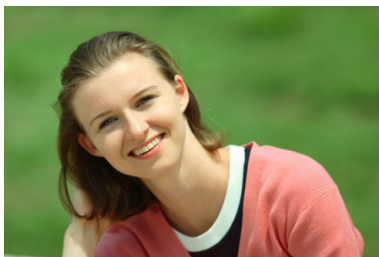
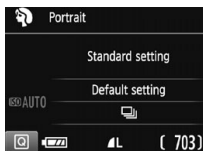
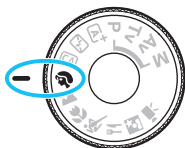
<⚡> **Blitz internal menyala:** Blitz menyala setiap saat.

<⚡> **Blitz internal mati:** Blitz dinonaktifkan.

- Ketika menggunakan self-timer, lihat 📄 catatan pada halaman 110.
- Saat menggunakan <⌚>, lihat “Menonaktifkan Blitz” pada halaman 65.

Memotret Potret


Mode <> (Potret) mengaburkan latar belakang untuk membuat subjek manusia tampak lebih menonjol. Mode ini juga membuat nada warna kulit dan rambut terlihat lebih lembut.

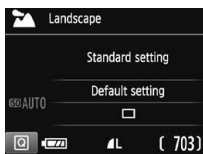
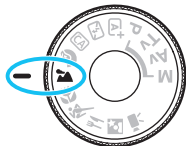


Tips Pemotretan

- **Pilih lokasi dimana jarak antara subjek dan latar belakang adalah yang terjauh.**
Semakin jauh jarak antara subjek dan latar belakang, latar belakang akan terlihat semakin kabur. Subjek juga akan tampak lebih menonjol jika menggunakan latar belakang berwarna gelap yang rapi.
 - **Gunakan lensa telefoto.**
Jika Anda memiliki lensa zoom, gunakan ujung telefoto untuk mengisi frame dengan subjek dari pinggang ke atas. Mendekatlah ke subjek jika diperlukan.
 - **Fokus pada wajah.**
Pastikan bahwa titik AF yang mencakup wajah menyala. Untuk memotret wajah dari jarak dekat, fokuskan pada mata.
- Jika Anda menahan tombol rana, Anda dapat memotret secara bersambungan (maksimum sekitar 3 pemotretan/detik) untuk menangkap perubahan dalam ekspresi wajah dan pose subjek.
 - Jika diperlukan, blitz internal akan dinyalakan secara otomatis.

Memotret Lanskap

Gunakan mode <  > (Lanskap) untuk pemandangan lebar atau untuk membuat semua subjek dalam jarak dekat hingga jauh berada dalam fokus. Untuk gambar dengan warna biru dan hijau yang cerah, serta gambar yang sangat tajam dan segar.





Tips Pemotretan

- **Dengan lensa zoom, gunakan ujung sudut lebar.**

Ketika menggunakan ujung sudut lebar dari lensa zoom, objek dekat dan jauh akan terfokus lebih baik dibanding pada telefoto akhir. Ini juga menambah luas pada lanskap.

- **Saat memotret suasana malam.**


Karena blitz internal akan dinonaktifkan, mode ini <  > juga baik untuk suasana malam. Gunakan tripod untuk mencegah guncangan kamera.

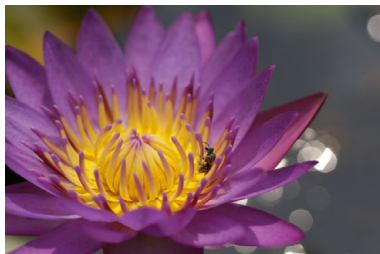
Jika Anda ingin memotret seseorang dengan latar belakang suasana malam, atur Pemutar Mode ke <  > (Potret Malam) dan gunakan tripod (hal.74).





- Blitz internal tidak akan menyala bahkan dalam kondisi cahaya latar atau cahaya redup.
- Jika Anda menggunakan Speedlite eksternal, Speedlite akan menyala.

Memotret Jarak dekat

Saat Anda ingin memotret bunga atau benda-benda kecil dari jarak dekat, gunakan mode <> (Jarak dekat). Untuk membuat benda kecil tampak jauh lebih besar, gunakan lensa makro (dijual terpisah).




Tips Pemotretan

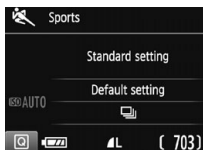
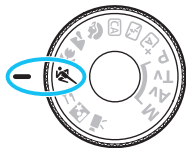
- **Gunakan latar belakang sederhana.**
Latar belakang sederhana membuat objek kecil seperti bunga tampak lebih menonjol dengan lebih baik.
- **Bergerak sedekat mungkin ke subjek.**
Periksa jarak pemfokusan minimum lensa. Beberapa jenis lensa memiliki indikasi seperti <**MACRO 0,25m/0,8 kaki**>. Jarak pemfokusan minimum lensa diukur dari tanda <> (bidang fokus) pada bagian atas kamera ke subjek. Jika Anda terlalu dekat dengan subjek, indikator fokus <> akan berkedip.
Jika Anda menggunakan blitz dan bagian bawah gambar tampak lebih gelap dibanding biasanya, menjauhlah dari subjek dan coba lagi.
- **Dengan lensa zoom, gunakan telefoto akhir.**
Jika Anda memiliki lensa zoom, menggunakan telefoto akhir akan membuat subjek terlihat lebih besar.



Jika diperlukan, blitz internal akan dinyalakan secara otomatis.

Memotret Subjek Bergerak

Gunakan mode < > (Olahraga) untuk memotret subjek bergerak, misalnya orang berlari atau kendaraan bergerak.



Tips Pemotretan


- **Gunakan lensa telefoto.**

Penggunaan lensa telefoto direkomendasikan untuk pemotretan jarak jauh.

- **Gunakan titik AF pusat untuk fokus.**

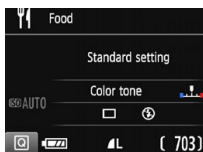
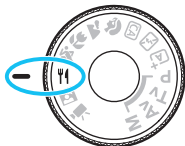
Arahkan titik AF pusat pada subjek, kemudian tekan tombol rana setengah untuk fokus otomatis. Selama pemfokusan otomatis, penyuar bip akan terus berbunyi dengan lembut. Jika fokus tidak dapat dicapai, indikator fokus <●> akan berkedip.

Saat Anda ingin memotret gambar, tekan tombol rana sepenuhnya. Jika Anda menahan tombol rana, Anda dapat memotret secara bersambungan (maksimum sekitar 3 pemotretan/detik) sambil mempertahankan pemfokusan otomatis untuk menangkap perubahan dalam gerakan subjek.

-  Blitz internal tidak akan menyala bahkan dalam kondisi cahaya latar atau cahaya redup.
- Di bawah pencahayaan redup ketika guncangan kamera sering terjadi, tampilan kecepatan rana pada bagian kiri bawah jendela bidik akan berkedip. Tahan kamera agar tetap stabil dan potret.
- Jika Anda menggunakan Speedlite eksternal, Speedlite akan menyala.

🍴 Memotret Makanan

Saat memotret makanan, gunakan <🍴> (Makanan). Foto akan terlihat cerah dan menggugah selera. Selain itu, tergantung pada sumber cahaya, semburat kemerahan akan ditekan dalam gambar yang dipotret di bawah cahaya tungsten, dll.



💡 Tips Pemotretan

● Ubah nada warna.

Anda dapat mengubah [**Color tone (Nada warna)**]. Untuk meningkatkan semburat kemerahan pada makanan, atur ke [**Warm (Hangat)**]. Aturlah ke [**Cool (Sejuk)**] jika terlihat terlalu merah.


● Hindari penggunaan blitz.

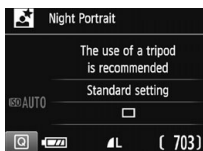
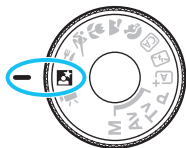
Jika Anda menggunakan blitz, cahaya mungkin akan direfleksikan oleh hidangan atau makanan sehingga menghasilkan bayangan yang tidak alami. Secara default, <📷> (Blitz internal mati) diatur. Usahakan mencegah guncangan kamera saat memotret dalam kondisi cahaya redup.





- Karena mode ini memungkinkan Anda memotret makanan dengan nada warna yang menggugah selera, subjek manusia mungkin akan dipotret dengan warna kulit yang tidak sesuai.
- Balutan warna hangat dari subjek mungkin memudar.
- Ketika beberapa sumber cahaya disertakan pada layar, balutan warna hangat dari gambar mungkin tidak dapat berkurang.
- Jika Anda menggunakan blitz, pengaturan [**Color tone (Nada warna)**] akan beralih ke pengaturan standar.

Memotret Potret Malam

Untuk memotret orang pada malam hari dan memperoleh suasana malam yang terlihat alami pada latar belakangnya, gunakan mode  (Potret Malam). Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.



Tips Pemotretan

- **Gunakan lensa sudut lebar dan tripod.**
Ketika menggunakan lensa zoom, gunakan ujung sudut lebar untuk memperoleh pemandangan malam yang luas. Selain itu, gunakan tripod untuk mencegah guncangan kamera.
- **Periksa kecerahan subjek.**
Di bawah pencahayaan redup, blitz internal akan menyala secara otomatis untuk memperoleh eksposur yang baik pada subjek. Direkomendasikan untuk memainkan ulang gambar setelah pemotretan untuk memeriksa kecerahan gambar. Jika subjek terlihat gelap, mendekatlah dan potret kembali.
- **Selain itu potret dengan mode  (Suasana Inteligen Otomatis).**
Karena guncangan kamera lebih rawan terjadi pada pemotretan malam, memotret dalam mode  juga direkomendasikan.




Selama pemotretan Live View, pemfokusan mungkin akan sulit untuk dilakukan pada titik cahaya seperti pada suasana malam. Dalam kasus ini, Anda direkomendasikan untuk mengatur metode AF ke **[Quick mode (Mode Cepat)]** dan potret. Jika pemfokusan masih tetap sulit dilakukan, atur sakelar mode Fokus Lensa ke **<MF>** dan fokuskan secara manual.

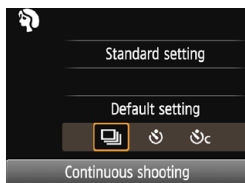
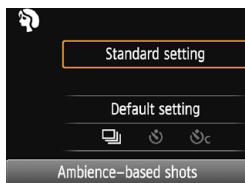


- Beri tahu subjek untuk tetap diam meskipun setelah blitz menyala.
- Jika Anda menggunakan self-timer bersamaan dengan blitz, lampu self-timer akan menyala sebentar setelah gambar dipotret.

Kontrol Cepat

Dalam mode Zona Dasar, ketika pengaturan fungsi pemotretan ditampilkan, Anda dapat menekan tombol  untuk menampilkan layar Kontrol Cepat. Tabel pada halaman berikutnya menunjukkan fungsi-fungsi yang dapat diatur dengan layar Kontrol Cepat pada setiap mode Zona Dasar.

Contoh: mode Potret









1 Atur Pemutar Mode ke mode Zona Dasar.

2 Tekan tombol (Q).

- ▶ Layar Kontrol Cepat akan muncul.

3 Atur fungsi yang diinginkan.

- Tekan tombol navigasi  untuk memilih fungsi. (Langkah ini tidak diperlukan dalam mode  / .)
- ▶ Pengaturan dari fungsi yang dipilih dan Panduan fitur (hal.57) akan muncul.
- Tekan tombol  $\langle \blacktriangleleft \rangle$ $\langle \blacktriangleright \rangle$ atau putar tombol putar  untuk mengubah beberapa pengaturan.
- Anda juga dapat memilih dari daftar dengan memilih fungsi dan menekan .

Fungsi yang Dapat Diatur dalam Mode Zona Dasar

● : Pengaturan default ○ : Dapat dipilih □ : Tidak dapat dipilih

Fungsi										
Drive/ self-timer (hal.109- 110)	<input type="checkbox"/> : Pemotretan tunggal	●	●	●		●	●		●	●
	: Pemotretan bersambungan			○	●			●		
	: 10 detik	○	○	○	○	○	○	○	○	○
	: Pemotretan bersambungan*	○	○	○	○	○	○	○	○	○
Built-in flash firing (Blitz internal menyala)	: Menyala otomatis	●		●	●		●			●
	: Blitz hidup (Menyala di setiap pemotretan)			○					○	
	: Blitz mati		●	○		●		●	●	
Ambience-based shots (Pemotretan berdasarkan suasana) (hal.78)				○	○	○	○	○	○	○
Light/scene-based shots (Pemotretan berdasarkan pencahayaan/suasana) (hal.82)					○	○	○	○		
Blurring/sharpening the background (Mengaburkan/mempertajam latar belakang) (hal.67)				○						
Color tone (Nada warna) (hal.73)									○	

* Gunakan tombol <▲> <▼> untuk mengatur jumlah pemotretan bersambungan.

Jika Anda mengubah mode pemotretan atau mengatur sakelar daya ke <OFF>, semua fungsi akan kembali ke pengaturan default (kecuali self-timer).

Memotret dengan Pilihan Suasana

Kecuali dalam mode Zona Dasar <A+> dan <A>, Anda dapat memilih suasana untuk pemotretan.

Suasana	A+	A	CA	👤	🏔️	🌸	🌊	🍴	📷	Efek Suasana
(1) Standard setting (Pengaturan standar)			○	○	○	○	○	○	○	Tidak ada pengaturan
(2) Vivid (Cerah)			○	○	○	○	○	○	○	Low (Lemah) / Standard (Standar) / Strong (Kuat)
(3) Soft (Halus)			○	○	○	○	○	○	○	Low (Lemah) / Standard (Standar) / Strong (Kuat)
(4) Warm (Hangat)			○	○	○	○	○	○	○	Low (Lemah) / Standard (Standar) / Strong (Kuat)
(5) Intense (Intens)			○	○	○	○	○	○	○	Low (Lemah) / Standard (Standar) / Strong (Kuat)
(6) Cool (Sejuk)			○	○	○	○	○	○	○	Low (Lemah) / Standard (Standar) / Strong (Kuat)
(7) Brighter (Lebih terang)			○	○	○	○	○	○	○	Low (Rendah) / Medium / High (Tinggi)
(8) Darker (Lebih gelap)			○	○	○	○	○	○	○	Low (Rendah) / Medium / High (Tinggi)
(9) Monochrome (Monokrom)			○	○	○	○	○	○	○	Blue (Biru) / B/W (Hitam/ Putih) / Sepia

1 Atur Pemutar Mode ke salah satu mode berikut ini: <CA>, <👤>, <🏔️>, <🌸>, <🌊>, <🍴>, atau <📷>.

2 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol <📷> untuk menampilkan gambar Live View.





3 Dengan Kontrol Cepat, pilih suasana yang diinginkan.

- Tekan tombol <Q> (10).
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [Standard setting (Pengaturan standar)]. [Ambience-based shots (Pemotretan berdasarkan suasana)] akan muncul di layar.
- Tekan tombol <◀> <▶> atau putar tombol putar <☀> untuk memilih suasana.
- ▶ Monitor LCD akan menampilkan bagaimana gambar akan terlihat dengan suasana yang dipilih.




4 Atur efek suasana.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih efek sehingga [Effect (Efek)] muncul pada bagian bawah.
- Tekan tombol <◀> <▶> atau putar tombol putar <☀> untuk memilih efek yang diinginkan.

5 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- Untuk kembali ke pemotretan jendela bidik, tekan tombol <📷> untuk keluar dari pemotretan Live View. Kemudian tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- Jika Anda mengubah mode pemotretan atau mengatur sakelar daya ke <OFF>, pengaturan akan kembali ke [Standard setting (Pengaturan standar)].

- Gambar Live View yang ditunjukkan dengan pengaturan suasana yang diterapkan tidak akan terlihat sama persis dengan foto aslinya.
- Menggunakan blitz mungkin mengurangi efek suasana.
- Pada luar ruangan yang terang, gambar Live View yang Anda lihat melalui monitor LCD mungkin tidak memiliki kecerahan dan suasana yang sama persis dengan gambar aslinya. Atur [**2: LCD brightness (Kecerahan LCD)**] ke 4, dan lihat gambar Live View sehingga monitor LCD tidak terpengaruh oleh cahaya luar.

 Jika Anda tidak ingin gambar Live View ditampilkan saat mengatur fungsi, tekan tombol <[Q]> setelah langkah 1 dan atur [**Ambience-based shots (Pemotretan berdasarkan suasana)**] dan [**Effect (Efek)**].

Pengaturan Suasana

(1) **Standard setting (Pengaturan standar)**

Karakteristik gambar standar untuk masing-masing mode pemotretan. Perhatikan bahwa <📷> memiliki karakteristik gambar yang ditujukan untuk potret dan <🏞️> ditujukan untuk lanskap. Setiap suasana adalah modifikasi karakteristik gambar untuk masing-masing mode pemotretan.

(2) **Vivid (Cerah)**

Subjek akan terlihat tajam dan cerah. Ini akan membuat foto terlihat lebih mengesankan daripada dengan [**Standard setting (Pengaturan standar)**].

(3) **Soft (Halus)**

Subjek akan terlihat lebih lembut dan anggun. Baik untuk potret, hewan peliharaan, bunga, dll.

(4) **Warm (Hangat)**

Subjek akan terlihat lebih lembut dengan warna yang lebih hangat. Baik untuk potret, hewan peliharaan, dan subjek lain yang Anda ingin berikan tampilan hangat.

(5) **Intense (Intens)**

Selagi kecerahan secara keseluruhan sedikit diturunkan, subjek diberi penekanan untuk perasaan yang lebih kuat. Membuat subjek manusia atau makhluk hidup lebih menonjol.

(6) **Cool (Sejuk)**

Keccerahan secara keseluruhan sedikit diturunkan dengan balutan warna yang lebih sejuk. Subjek dalam bayangan akan terlihat lebih tenang dan mengesankan.

(7) **Brighter (Lebih terang)**

Gambar akan terlihat lebih terang.

(8) **Darker (Lebih gelap)**

Gambar akan terlihat lebih gelap.

(9) **Monochrome (Monokrom)**

Gambar akan menjadi monokrom. Anda dapat memilih warna monokrom untuk menjadi biru, hitam dan putih, atau sepia. Ketika [**Monochrome (Monokrom)**] dipilih, <B/W> akan muncul dalam jendela bidik.

Memotret dengan Tipe Pencahayaan atau Suasana

Dalam mode Zona Dasar <📷>, <🏔️>, <🌸>, dan <🌃>, Anda dapat memotret dengan pengaturan sesuai dengan tipe pencahayaan atau suasana. Biasanya, [Default setting (Pengaturan default)] sudah mencukupi, tetapi jika pengaturan sesuai dengan kondisi pencahayaan atau suasana, foto akan terlihat lebih akurat di mata Anda.

Untuk pemotretan Live View, jika Anda mengatur [Light/scene-based shots (Pemotretan berdasarkan pencahayaan/suasana)] dan [Ambience-based shots (Pemotretan berdasarkan suasana)] (hal.78), Anda sebaiknya terlebih dahulu mengatur [Light/scene-based shots (Pemotretan berdasarkan pencahayaan/suasana)]. Ini akan mempermudah untuk melihat hasil efek pada monitor LCD.

Pencahayaan atau Suasana	📷	🏔️	CA	📷	🏔️	🌸	🌃	🍴	📷
(1) Default setting (Pengaturan default)				○	○	○	○		
(2) Daylight (Siang hari)				○	○	○	○		
(3) Shade (Bayangan)				○	○	○	○		
(4) Cloudy (Berawan)				○	○	○	○		
(5) Tungsten light (Cahaya tungsten)				○		○	○		
(6) Fluorescent light (Cahaya fluoresens)				○		○	○		
(7) Sunset (Matahari terbenam)				○	○	○	○		

1 Atur Pemutar Mode ke salah satu dari mode berikut ini: <📷>, <🏔️>, <🌸>, atau <🌃>.

2 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol <📷> untuk menampilkan gambar Live View.






3 Dengan Kontrol Cepat, pilih tipe pencahayaan atau suasana.

- Tekan tombol <Q> (☀️10).
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [Default setting (Pengaturan default)]. [Light/scene-based shots (Pemotretan berdasarkan pencahayaan/suasana)] akan muncul pada layar.
- Tekan tombol <◀> <▶> atau putar tombol putar <☀️> untuk memilih tipe pencahayaan atau suasana.
- ▶ Gambar yang dihasilkan dengan jenis pencahayaan atau suasana yang dipilih akan ditampilkan.

4 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- Untuk kembali ke pemotretan jendela bidik, tekan tombol <📷> untuk keluar dari pemotretan Live View. Kemudian tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- Jika Anda mengubah mode pemotretan atau mengatur sakelar daya ke <OFF>, pengaturan akan kembali ke [Default setting (Pengaturan default)].

- Jika Anda menggunakan blitz, pengaturan akan beralih ke [**Default setting (Pengaturan default)**]. (Namun, informasi pemotretan akan menampilkan tipe pencahayaan atau suasana yang diatur.)
- Jika Anda ingin mengatur fungsi ini bersamaan dengan [**Ambience-based shots (Pemotretan berdasarkan suasana)**], atur tipe pencahayaan atau suasana ke tipe yang paling sesuai dengan suasana yang telah Anda atur. Dalam kasus [**Sunset (Matahari terbenam)**], misalnya, warna-warna hangat akan tampak menonjol sehingga suasana yang telah Anda atur mungkin tidak berfungsi dengan baik.

 Jika Anda tidak ingin gambar Live View ditampilkan selama mengatur fungsi, tekan tombol <[Q]> setelah langkah 1 dan atur [**Light/scene-based shots (Pemotretan berdasarkan pencahayaan/suasana)**].

Pengaturan Tipe Pencahayaan atau Suasana

(1) **Default setting (Pengaturan default)**

Pengaturan default sesuai untuk kebanyakan subjek.

(2) **Daylight (Siang hari)**

Untuk subjek di bawah sinar matahari. Memberikan kesan langit biru dan tanaman hijau yang lebih alami dan menghasilkan gambar bunga berwarna muda dengan lebih baik.

(3) **Shade (Bayangan)**

Untuk subjek dalam bayangan. Sesuai untuk nada warna kulit, yang mungkin terlihat terlalu kebiruan, dan untuk bunga yang berwarna muda.

(4) **Cloudy (Berawan)**

Untuk subjek di bawah langit mendung. Membuat nada warna kulit dan lanskap, yang mungkin terlihat kusam pada hari berawan, terlihat lebih hangat. Juga efektif untuk bunga yang berwarna muda.

(5) **Tungsten light (Cahaya tungsten)**

Untuk subjek di bawah pencahayaan tungsten. Mengurangi balutan warna oranye kemerahan yang disebabkan oleh pencahayaan tungsten.

(6) **Fluorescent light (Cahaya fluoresens)**

Untuk subjek di bawah pencahayaan fluoresens. Sesuai untuk semua jenis pencahayaan fluoresens.

(7) **Sunset (Matahari terbenam)**

Sesuai ketika Anda ingin memotret warna matahari terbenam yang mengesankan.

▶ Playback Gambar

Cara termudah untuk memainkan ulang gambar dijelaskan di bawah ini. Untuk detail lebih lanjut tentang prosedur playback, lihat halaman 229.



1 Mainkan ulang gambar.

- Tekan tombol <▶>.
- ▶ Gambar yang terakhir dipotret atau dimainkan ulang akan muncul.



2 Pilih gambar.

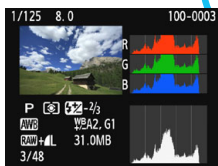
- Untuk melihat gambar dimulai dari gambar terakhir yang dipotret, tekan tombol <◀>.
- Untuk melihat gambar dimulai dari gambar pertama (paling tua), tekan tombol <▶>.
- Setiap kali Anda menekan tombol <DISP.>, tampilan informasi akan berubah.



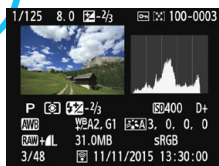
Tampilan informasi dasar



Informasi dasar +
Kualitas gambar/Nomor playback



Histogram



Tampilan informasi pemotretan

3 Keluar dari playback gambar.

- Tekan tombol <▶> untuk keluar dari playback gambar dan kembali ke tampilan pengaturan fungsi pemotretan.

3

Pemotretan Kreatif

Dalam mode Zona Dasar, untuk mencegah hasil gambar yang rusak, sebagian besar fungsi tingkat lanjut diatur secara otomatis dan tidak dapat diubah. Dalam mode <P> (Program AE), Anda dapat mengatur beragam fungsi dan menjadi lebih kreatif.

- Dalam mode <P>, kamera mengatur kecepatan rana dan apertur secara otomatis untuk memperoleh eksposur standar.
- Perbedaan antara mode Zona Dasar dan <P> dijelaskan di halaman 313-315.
- Fungsi yang dijelaskan dalam bab ini juga dapat digunakan dalam mode <Tv>, <Av>, dan <M> yang dijelaskan dalam Bab 4.
- Ikon ☆ pada bagian kanan atas judul halaman mengindikasikan bahwa fungsi tersebut tersedia hanya dalam mode Zona Kreatif (hal.30).

P: Program AE

Kamera secara otomatis mengatur kecepatan rana dan apertur untuk menyesuaikan kecerahan subjek. Ini disebut Program AE.

* <P> adalah singkatan dari Program.

* AE adalah singkatan dari *Auto Exposure* (Eksposur Otomatis).



1 Atur Pemutar Mode ke <P>.



2 Fokuskan pada subjek.

- Lihat melalui jendela bidik dan arahkan titik AF yang dipilih pada subjek. Kemudian tekan tombol rana setengah.
- ▶ Tanda titik di dalam titik AF yang telah mencapai fokus menyala merah sekejap, dan indikator fokus <●> pada bagian bawah kanan jendela bidik menyala (dalam mode AF Satu Pemotretan).
- ▶ Kecepatan rana dan apertur akan diatur secara otomatis dan ditampilkan pada jendela bidik.



3 Periksa tampilan.

- Eksposur standar akan diperoleh selama tampilan kecepatan rana dan apertur tidak berkedip.

4 Potret gambar.

- Komposisikan pemotretan dan tekan tombol rana sepenuhnya.



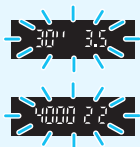
Tips Pemotretan

● **Ubah kecepatan ISO. Gunakan blitz internal.**

Untuk menyesuaikan subjek dan level pencahayaan lingkungan, Anda dapat mengubah kecepatan ISO (hal.97) atau menggunakan blitz internal (hal.112). Dalam mode <P>, blitz internal tidak akan menyala secara otomatis. Pada pemotretan dalam ruangan atau dalam kondisi cahaya redup, direkomendasikan agar Anda menekan tombol <⚡> (blitz) untuk menaikkan blitz internal. (Anda juga dapat menaikkan blitz internal dengan memilih <⚡_{up}> dengan Kontrol Cepat.)

● **Ubah program menggunakan Program shift.**

Setelah menekan tombol rana setengah, putar tombol putar <⚙️> untuk mengubah kombinasi (program) kecepatan rana dan pengaturan apertur. Program shift secara otomatis dibatalkan setelah gambar dipotret. Program shift tidak dimungkinkan dengan blitz.



- Jika kecepatan rana "30" dan f/angka yang terendah berkedip, ini mengindikasikan kekurangan eksposur. Naikkan kecepatan ISO atau gunakan blitz.
- Jika kecepatan rana "4000" dan f/angka yang tertinggi berkedip, ini mengindikasikan kelebihan eksposur. Mengurangi kecepatan ISO.

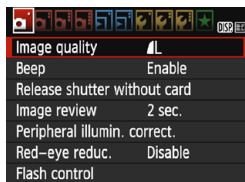


Perbedaan Antara <P> dan <A+>

Dalam mode <A+>, banyak fungsi, seperti pengoperasian AF dan mode Pengukuran, diatur secara otomatis untuk mencegah rusaknya hasil gambar. Fungsi yang dapat Anda atur terbatas. Dengan mode <P>, hanya kecepatan rana dan apertur yang diatur secara otomatis. Anda dapat dengan bebas mengatur pengoperasian AF, mode Pengukuran, dan fungsi lainnya (hal.313).

MENU Mengatur Kualitas Perekaman Gambar

Anda dapat memilih jumlah piksel dan kualitas gambar. Sepuluh pengaturan kualitas perekaman gambar disediakan: **L**, **L**, **M**, **M**, **S1**, **S1**, **S2**, **S3**, **RAW** + **L**, **RAW**.

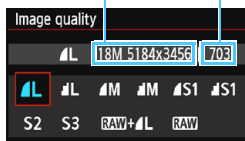


1 Pilih kualitas perekaman gambar.

- Pada tab [**1**], pilih [**Image quality (Kualitas gambar)**], kemudian tekan **<SET>**.
- ▶ [**Image quality (Kualitas gambar)**] akan muncul.

Piksel yang direkam
(jumlah piksel)

Pemotretan yang
dimungkinkan



2 Atur kualitas perekaman gambar.

- Kualitas jumlah piksel masing-masing dan jumlah pemotretan yang dimungkinkan akan ditampilkan untuk membantu Anda memilih kualitas yang diinginkan. Kemudian tekan **<SET>**.

Panduan Pengaturan Kualitas Perikaman Gambar (Perkiraan)

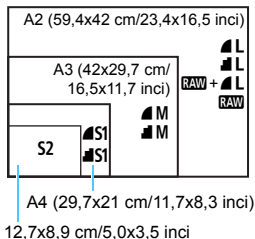
Kualitas Gambar		Piksel yang Direkam (megapiksel)	Ukuran File (MB)	Pemotretan yang Dimungkinkan	Jumlah Maksimum Pemotretan Bersambungan		
L	Kualitas Tinggi	Sekitar 17,9 (18M)	6,4	1110	1110		
			3,2	2190	2190		
M	Kualitas Medium		Sekitar 8,0 (8,0M)	3,4	2100	2100	
				1,7	4100	4100	
S1	Kualitas Rendah		JPG	Sekitar 4,5 (4,5M)	2,2	3270	3270
					1,1	6210	6210
S2		Sekitar 2,5 (2,5M)		1,3	5440	5440	
				S3	Sekitar 0,35 (0,3M)	0,3	21060
RAW + L		Kualitas Tinggi				Sekitar 17,9 (18M)	24,5+6,4
RAW				24,5	290		6

* Ukuran file, jumlah pemotretan yang dimungkinkan, dan jumlah maksimum pemotretan selama pemotretan bersambungan adalah berdasarkan pada standar pengujian Canon (rasio aspek 3:2, ISO 100 dan Picture Style Standar) menggunakan kartu 8 GB. **Angka-angka ini akan berbeda tergantung pada subjek, merek kartu, rasio aspek, kecepatan ISO, Picture Style, Fungsi Kustom, dan pengaturan lainnya.**

? Pertanyaan Umum

- **Saya ingin memilih kualitas perekaman gambar yang sesuai dengan ukuran kertas untuk pencetakan.**

Ukuran kertas



Mengacu pada diagram di sebelah kiri ketika memilih kualitas perekaman gambar. Jika Anda ingin memangkas gambar, direkomendasikan untuk memilih kualitas lebih tinggi (piksel lebih banyak) misalnya **L**, **L**, **RAW + L**, atau **RAW**.

S2 sesuai untuk memainkan ulang gambar dengan frame foto digital. **S3** sesuai untuk mengirim foto melalui email atau untuk menggunakannya pada situs Web.

- **Apa perbedaan antara **L** dan **L**?**

Kedua pengaturan ini mengindikasikan level yang berbeda dari kualitas gambar yang disebabkan oleh perbedaan tingkat kompresi. Pengaturan **L** menghasilkan kualitas gambar lebih tinggi dengan jumlah piksel yang sama. Walaupun **L** menghasilkan kualitas gambar yang sedikit lebih rendah, pengaturan ini memungkinkan lebih banyak gambar untuk disimpan pada kartu. **S2** dan **S3** memiliki kualitas **L** (Halus).


- **Saya dapat memotret lebih banyak dari jumlah kemungkinan pemotretan yang diindikasikan.**

Tergantung pada kondisi pemotretan, Anda mungkin dapat memotret lebih banyak gambar dari yang diindikasikan. Mungkin juga lebih sedikit dari yang diindikasikan. Jumlah kemungkinan pemotretan yang ditampilkan hanya sebagai perkiraan.

- **Apakah kamera menampilkan jumlah maksimum pemotretan bersambungan?**

Jumlah maksimum pemotretan bersambungan ditampilkan pada bagian kanan jendela bidik. Karena jumlah ini hanya merupakan indikator satu digit **0 - 9**, angka berapapun yang lebih tinggi dari 8 hanya akan ditampilkan sebagai “**9**”. Perhatikan bahwa angka ini akan tetap ditampilkan bahkan saat tidak ada kartu yang terpasang pada kamera. Berhati-hatilah untuk tidak memotret tanpa kartu terpasang di kamera.

- **Kapan saya harus menggunakan **RAW** ?**

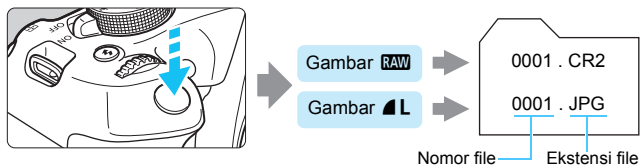
Gambar **RAW** harus diproses pada komputer. Untuk detailnya, lihat “**RAW**” dan “**RAW** +  **L**” di halaman berikutnya.

RAW

RAW adalah data gambar mentah sebelum dijadikan **L** atau gambar lain. Gambar **RAW** tidak dapat dilihat pada komputer tanpa menggunakan perangkat lunak EOS, misalnya Digital Photo Professional (hal.356). Namun, Anda dapat melakukan beragam penyesuaian terhadap gambar tersebut yang tidak dimungkinkan pada tipe gambar lain seperti **L**. **RAW** efektif saat Anda ingin menyesuaikan sendiri gambar dengan tepat atau memotret subjek penting.

RAW + L

RAW + L merekam sebuah gambar **RAW** dan sebuah gambar **L** dengan satu pemotretan tunggal. Dua gambar tersebut disimpan ke kartu secara bersamaan. Dua gambar tersebut akan disimpan di folder yang sama dengan nomor file yang sama (ekstensi file .JPG untuk JPEG dan .CR2 untuk RAW). Gambar **L** juga dapat dilihat atau dicetak bahkan dengan komputer yang tidak diinstal perangkat lunak EOS.

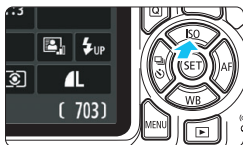


Perangkat Lunak Pemrosesan Gambar RAW

- Untuk menampilkan gambar RAW pada komputer, direkomendasikan untuk menggunakan Digital Photo Professional (perangkat lunak DPP, EOS) (hal.356).
- DPP Ver.4.x versi sebelum tidak dapat memproses gambar RAW yang dipotret dengan kamera ini. Jika DPP Ver.4.x versi sebelum diinstal pada komputer Anda, peroleh dan instal DPP versi terbaru dari situs Web Canon untuk memperbaruinya (hal.357). (Versi sebelumnya akan ditimpa.) Perhatikan bahwa DPP Ver.3.x atau sebelumnya tidak dapat memproses gambar RAW yang dipotret dengan kamera ini.
- Perangkat lunak lain yang tersedia secara komersial mungkin tidak dapat menampilkan gambar RAW yang dipotret dengan kamera ini. Untuk informasi kompatibilitas, hubungi produsen perangkat lunak.

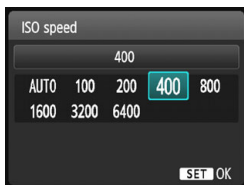
ISO: Mengubah Kecepatan ISO agar Sesuai dengan Level Cahaya ☆

Atur kecepatan ISO (kepekaan sensor gambar terhadap cahaya) agar sesuai dengan level cahaya lingkungan. Pada mode Zona Dasar, kecepatan ISO diatur secara otomatis (hal.98).



1 Tekan tombol <▲ ISO>.

- ▶ [ISO speed (Kecepatan ISO)] akan muncul.



2 Atur kecepatan ISO.

- Tekan tombol <◀▶> <▶▶> atau putar tombol putar <☀> untuk memilih kecepatan ISO yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
- Dengan pemilihan [AUTO], kecepatan ISO akan diatur secara otomatis (hal.98).

Panduan Kecepatan ISO

Kecepatan ISO	Situasi Pemotretan (Tanpa blitz)	Rentang Blitz
ISO 100 - ISO 400	Luar ruangan yang cerah	Semakin tinggi kecepatan ISO, jarak jangkauan blitz akan semakin panjang (hal.113).
ISO 400 - ISO 1600	Langit mendung atau waktu senja	
ISO 1600 - ISO 6400, H	Dalam ruangan yang gelap atau malam	

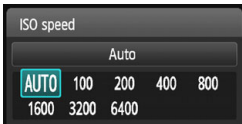
* Kecepatan ISO tinggi akan menghasilkan gambar dengan bintang lebih banyak.

- Pada [**F3: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))**], jika [**2: ISO expansion (Perluasan ISO)**] diatur ke [**1: On (Hidup)**], “H” (setara dengan ISO 12800) juga dapat dipilih (hal.293).
- Pada [**F3: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))**], jika [**10: Flash button function (Fungsi tombol blitz)**] diatur ke [**1: ISO speed (Kecepatan ISO)**], Anda dapat mengatur kecepatan ISO dengan tombol <F>.










- Pada [**F3: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))**], jika [**6: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diatur ke [**1: Enable (Aktif)**], ISO 100 dan “H” (setara dengan ISO 12800) tidak dapat dipilih (hal.297).
- Memotret dalam suhu tinggi mungkin menyebabkan gambar terlihat lebih berbintik. Eksposur lama juga dapat menyebabkan warna yang tidak beraturan pada gambar.

- Ketika Anda memotret pada kecepatan ISO tinggi, noise (seperti titik cahaya dan garis warna) mungkin tampak jelas.
- Jika Anda menggunakan kecepatan ISO tinggi dan blitz untuk memotret subjek yang dekat, ini mungkin mengakibatkan kelebihan eksposur.
- Karena “H” (setara dengan ISO 12800) merupakan pengaturan kecepatan ISO yang diperluas, noise (seperti titik cahaya dan garis warna) dan warna tak beraturan akan tampak lebih jelas, dan resolusi akan menjadi lebih rendah dari biasanya.

ISO [AUTO]






Jika kecepatan ISO diatur ke [**AUTO**], pengaturan kecepatan ISO aktual akan ditampilkan saat Anda menekan tombol rana setengah. Seperti diindikasikan pada halaman selanjutnya, kecepatan ISO akan diatur secara otomatis agar sesuai dengan mode pemotretan.

Mode Pemotretan	Pengaturan Kecepatan ISO
 /  /  /  /  /  /  / 	Diatur secara otomatis antara ISO 100 - ISO 3200
P/Tv/Av/M	Diatur secara otomatis antara ISO 100 - ISO 6400 ^{*1}
	ISO 100
Dengan blitz	ISO 800 ^{*2*3*4*5}
Dengan eksposur bulb	ISO 800 ^{*5}

*1: Tergantung pada pengaturan batas kecepatan maksimum ISO.


*2: Jika *fill-in flash* akan menyebabkan kelebihan eksposur, kecepatan ISO mungkin dikurangi, berkurang hingga ISO 100 minimum yang dimungkinkan.

*3: Jika pantulan blitz digunakan dengan Speedlite eksternal dalam mode Zona Dasar (kecuali <  >) atau < **P** >, ISO 800 - ISO 1600 (atau hingga batas maksimum) akan diatur secara otomatis.

*4: Ditetapkan pada ISO 400 dalam mode <  >. Jika pantulan blitz digunakan dengan Speedlite eksternal dalam mode <  >, ISO 400 - ISO 1600 akan diatur secara otomatis.

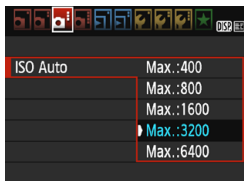
*5: Ditetapkan pada ISO 400 jika limit maksimum adalah ISO 400.






- Ketika [**AUTO**] diatur, kecepatan ISO diindikasikan dalam peningkatan *whole-stop*. Namun, kecepatan ISO sebenarnya diatur pada peningkatan yang lebih halus. Oleh karena itu, dalam informasi pemotretan gambar (hal.257), Anda mungkin menemukan kecepatan ISO seperti ISO 125 atau ISO 640 ditampilkan sebagai kecepatan ISO.
- Dalam mode <  >, kecepatan ISO selain dari ISO 100 mungkin ditampilkan, tetapi kecepatan ISO aktual yang sedang digunakan adalah yang ditunjukkan pada tabel diatas.

MENU Mengatur Kecepatan ISO Maksimum untuk [AUTO]★

Untuk ISO Otomatis, Anda dapat mengatur batas kecepatan ISO maksimum antara ISO 400 - ISO 6400.




Pada tab [3], pilih [**ISO Auto (ISO Otomatis)**], kemudian tekan <  >. Pilih kecepatan ISO, kemudian tekan <  >.

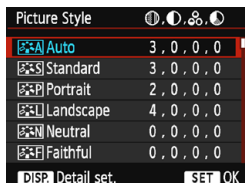
Memilih Karakteristik Gambar yang Optimal untuk Subjek ☆

Dengan memilih Picture Style, Anda dapat memperoleh karakteristik gambar yang sesuai dengan ekspresi fotografi atau subjek Anda. Dalam mode Zona Dasar, Anda tidak dapat memilih Picture Style.



1 Pilih [Picture Style].

- Pada tab [2], pilih [Picture Style], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar pemilihan Picture Style akan muncul.




2 Pilih Picture Style.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih Picture Style, kemudian tekan <SET>.
- Picture Style akan diatur dan menu akan muncul kembali.

Karakteristik Picture Style

Auto (Otomatis)

Nada warna akan secara otomatis disesuaikan agar sesuai dengan suasana. Warna akan terlihat cerah untuk langit biru, tanaman hijau, dan matahari terbenam, terutama untuk suasana alam, luar ruangan, dan matahari terbenam.

 Jika nada warna yang diinginkan tidak berhasil diperoleh dengan [Auto (Otomatis)], gunakan Picture Style yang lain.

Standard (Standar)

Gambar akan terlihat cerah, tajam, dan segar. Ini adalah kegunaan umum Picture Style yang sesuai untuk kebanyakan suasana.

Portrait (Potret)

Untuk nada warna kulit yang bagus. Gambar terlihat lebih lembut. Sesuai untuk potret dari jarak dekat.

Dengan mengubah [**Color tone (Nada warna)**] (hal.138), Anda dapat menyesuaikan nada warna kulit.

Landscape (Lanskap)

Untuk gambar dengan warna biru dan hijau yang cerah, serta gambar yang sangat tajam dan segar. Efektif untuk lanskap yang mengesankan.

Neutral (Netral)

Picture Style ini ditujukan untuk pengguna yang lebih memilih untuk memproses gambar dengan komputer mereka. Untuk warna alami dan gambar lembut dengan kecerahan sedang dan saturasi warna.

Faithful (Warna sebenarnya)

Picture Style ini ditujukan untuk pengguna yang lebih memilih untuk memproses gambar dengan komputer mereka. Warna subjek yang dipotret dengan cahaya matahari pada suhu warna 5200K akan disesuaikan agar sesuai dengan warna kolometrikal subjek. Untuk gambar lembut dengan kecerahan sedang dan saturasi warna.

Monochrome (Monokrom)

Menghasilkan gambar hitam dan putih.



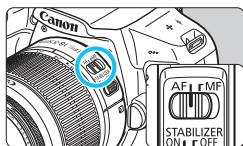
Gambar hitam dan putih yang dipotret dalam format selain dari **RAW** tidak dapat diubah menjadi gambar berwarna. Berhati-hatilah agar tidak meninggalkan pengaturan [**Monochrome (Monokrom)**] dalam keadaan hidup saat Anda ingin memotret foto berwarna kembali. Ketika [**Monochrome (Monokrom)**] dipilih, <B/W> akan muncul dalam jendela bidik.

User Def. 1-3 (Pilihan Pengguna 1-3)

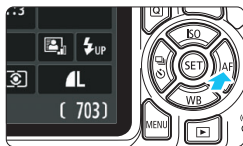
Anda dapat mendaftarkan gaya dasar seperti [**Portrait (Potret)**], [**Landscape (Lanskap)**], file Picture Style, dll., dan menyesuainya sesuai keinginan (hal.141). Semua Picture Style Pilihan Pengguna yang belum diatur akan memiliki pengaturan default yang sama dengan Picture Style [**Auto (Otomatis)**].

AF: Mengubah Pengoperasian Fokus Otomatis ☆

Anda dapat memilih karakteristik pengoperasian AF (fokus otomatis) yang sesuai dengan kondisi pemotretan atau subjek. Dalam mode Zona Dasar, pengoperasian AF yang optimal diatur secara otomatis untuk masing-masing mode pemotretan.

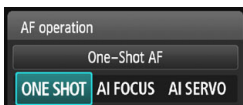


1 Atur sakelar mode Fokus Lensa ke <AF>.



2 Tekan tombol <▶ AF>.

▶ [AF operation (Pengoperasian AF)] akan muncul.



3 Pilih pengoperasian AF.

- Tekan tombol <◀> <▶> atau putar tombol putar <⚙> untuk memilih pengoperasian AF yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

4 Fokuskan pada subjek.

- Arahkan titik AF pada subjek dan tekan tombol rana setengah. Kamera kemudian akan fokus secara otomatis dalam pengoperasian AF yang dipilih.

AF Satu Pemotretan untuk Subjek Diam

Sesuai untuk subjek diam. Ketika Anda menekan tombol rana setengah, kamera hanya akan fokus sekali.

- Saat fokus dicapai, titik di dalam titik AF yang mencapai fokus menyala merah sekejap, dan indikator fokus <●> muncul dalam jendela bidik.
- Dengan pengukuran evaluatif (hal.124), pengaturan eksposur akan diatur pada waktu yang bersamaan saat fokus dicapai.
- Selagi Anda menahan tombol rana setengah, fokus akan terkunci. Anda kemudian dapat mengomposisi ulang pemotretan jika diinginkan.



- Jika fokus tidak dapat dicapai, indikator fokus <●> di dalam jendela bidik akan berkedip. Jika ini terjadi, gambar tidak dapat dipotret bahkan jika tombol rana ditekan sepenuhnya. Komposisi ulang pemotretan dan cobalah kembali untuk fokus, atau lihat “Subjek Sulit untuk Fokus” (hal.107).
- Jika [📷 1: Beep (Bip)] diatur ke [Disable (Nonaktif)], penyuar bip tidak akan berbunyi ketika fokus dicapai.

AF AI Servo untuk Subjek Bergerak

Pengoperasian AF ini sesuai untuk subjek yang bergerak saat jarak pemfokusannya terus berubah. Selagi Anda menahan tombol rana setengah, kamera akan terus memfokuskan pada subjek secara terus-menerus.

- Eksposur diatur pada saat gambar dipotret.
- Ketika pemilihan titik AF (hal.105) adalah otomatis, kamera pertama kali akan menggunakan titik AF pusat untuk fokus. Selama fokus otomatis, jika subjek bergerak menjauhi titik AF pusat, pelacakan fokus tetap dilanjutkan selama subjek tertutup oleh titik AF lainnya.




Dengan AF AI Servo, penyuar bip tidak akan bersuara bahkan ketika fokus dicapai. Selain itu, indikator fokus <●> di dalam jendela bidik tidak akan menyala.

AF AI Fokus untuk Mengalihkan Pengoperasian AF secara Otomatis

AF AI Fokus mengalihkan pengoperasian AF dari AF Satu Pemotretan ke AF AI Servo secara otomatis jika subjek diam mulai bergerak.

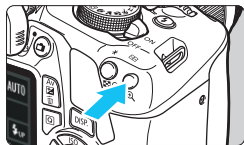
- Setelah subjek difokuskan dalam AF Satu Pemotretan, jika subjek mulai bergerak, kamera akan mendeteksi gerakan, mengubah pengoperasian AF secara otomatis ke AF AI Servo, dan mulai melacak subjek bergerak tersebut.

 Saat fokus dicapai dalam pengoperasian AF AI Fokus dengan mode Servo aktif, penyuara bip akan berbunyi pelan. Namun, indikator fokus <●> di dalam jendela bidik tidak akan menyala. Perhatikan bahwa dalam kasus ini fokus tidak akan dikunci.

Memilih Titik AF ☆

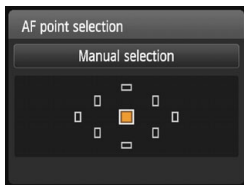
Dalam mode Zona Dasar, biasanya kamera akan otomatis fokus pada subjek terdekat. Oleh karena itu, kamera mungkin tidak selalu fokus pada subjek target Anda.

Dalam mode <P>, <Tv>, <Av>, dan <M>, Anda dapat memilih titik AF dan menggunakannya untuk fokus hanya pada area dalam cakupan titik AF.






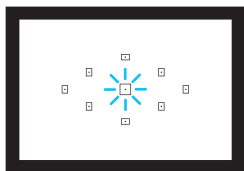
1 Tekan tombol < > (ⓘ6).

- ▶ Titik AF yang dipilih akan ditampilkan pada monitor LCD dan di dalam jendela bidik.



2 Pilih titik AF.

- Gunakan tombol navigasi < > untuk memilih titik AF.
- Selagi melihat melalui jendela bidik, Anda dapat memilih titik AF dengan memutar tombol putar < > hingga titik AF yang diinginkan menyala merah.
- Ketika semua titik AF menyala, pemilihan titik AF otomatis akan diatur. Titik AF akan secara otomatis dipilih untuk fokus pada subjek.
- Menekan < > mengalihkan pemilihan titik AF antara titik AF pusat dan pemilihan titik AF otomatis.



3 Fokuskan pada subjek.

- Arahkan titik AF yang dipilih pada subjek dan tekan tombol rana setengah untuk fokus.

💡 Tips Pemotretan

- **Ketika memotret potret dari jarak dekat, gunakan AF Satu Pemotretan dan fokus pada mata.**
Jika Anda fokus pada mata terlebih dahulu, Anda dapat kemudian mengomposisikan ulang dan bagian wajah akan tetap tajam.
- **Jika sulit untuk memfokuskan, pilih dan gunakan titik AF pusat.**
Titik AF pusat adalah yang paling sensitif di antara 9 titik AF.
- **Untuk mempermudah pemfokusan pada subjek bergerak, atur kamera ke pemilihan titik AF otomatis dan AF AI Servo (hal.103).**
Titik AF pusat akan digunakan terlebih dahulu untuk fokus pada subjek. Selama fokus otomatis, jika subjek bergerak menjauhi titik AF pusat, pelacakan fokus tetap dilanjutkan selama subjek tertutup oleh titik AF lainnya.

Sinar Bantu AF dengan Blitz Internal

Pada kondisi cahaya redup, saat Anda menekan tombol rana setengah, blitz internal mungkin akan menyala sekejap. Ini menerangi subjek untuk membantu pemfokusan otomatis.

- ☰ Sinar bantu AF tidak akan dikeluarkan oleh blitz internal pada mode <☑>, <📷>, atau <📷>, atau ketika [**Built-in Flash firing (Blitz internal menyala)**] diatur ke <⊕> pada mode <CA>, <P>.
- Sinar bantu AF tidak akan terpancar dengan pengoperasian AF AI Servo.
- Rentang efektif untuk sinar bantu AF yang dipancarkan oleh blitz internal adalah sekitar 4 meter / 13,1 kaki.
- Dalam mode Zona Kreatif, saat Anda menaikkan blitz internal dengan tombol <📷> (hal.112), sinar bantu AF akan dipancarkan saat diperlukan. Perhatikan bahwa tergantung pada pengaturan untuk [**7: AF-assist beam firing (Sinar bantu AF menyala)**] pada [**3: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))**], sinar bantu AF tidak akan dipancarkan (hal.298).

- ☰ Jika Anda menggunakan Ekstender (dijual terpisah) dan apertur maksimum menjadi lebih tinggi dari f/5.6, pemotretan AF tidak dimungkinkan (kecuali dalam [**FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)**] dan [**Live mode (Live Mode Live)**] selama pemotretan Live View). Untuk detail, mengaculah ke instruksi manual Ekstender tersebut.

Subjek Sulit untuk Fokus

Fokus otomatis dapat gagal untuk mencapai fokus (indikator fokus jendela bidik <●> berkedip) dengan beberapa subjek tertentu sebagai berikut ini:

- Subjek dengan kontras yang sangat rendah
(Contoh: Langit biru, permukaan datar dengan warna solid, dll.)
- Subjek dengan pencahayaan sangat redup
- Subjek sangat membelakangi cahaya dan reflektif
(Contoh: Mobil dengan badan yang sangat mudah memantulkan cahaya, dll.)
- Subjek jauh dan dekat dibingkai dekat dengan titik AF
(Contoh: Binatang dalam kandang, dll.)
- Subjek seperti titik cahaya dibingkai dekat dengan titik AF
(Contoh: Suasana malam, dll.)
- Pola yang berulang
(Contoh: Jendela gedung pencakar langit, keyboard komputer, dll.)

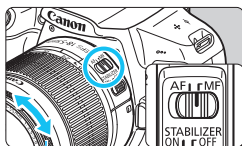
Dalam kasus tersebut, fokus dengan melakukan salah satu dari yang berikut ini:

- (1) Dengan AF Satu Pemotretan, fokus pada objek di jarak yang sama seperti subjek dan kunci fokus, kemudian komposisikan ulang pemotretan (hal.63).
- (2) Atur sakelar mode Fokus Lensa ke <MF> dan fokus secara manual.



- Tergantung pada subjek, fokus mungkin dapat dicapai dengan sedikit mengomposisikan ulang pemotretan dan melakukan pengoperasian AF kembali.
- Untuk subjek yang sulit untuk fokus selama pemotretan Live View dengan [**FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)**] dan [**Live mode (Mode Live)**], lihat halaman 167.

MF: Manual Focus (Fokus Manual)




Gelang pemfokusan

1 Atur sakelar mode Fokus Lensa ke <MF>.

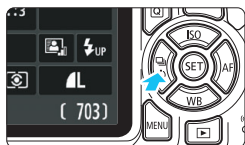
2 Fokuskan pada subjek.

- Fokuskan dengan memutar gelang pemfokusan lensa sampai subjek terlihat tajam di jendela bidik.

 Jika Anda menekan tombol rana setengah selama pemfokusan manual, titik AF yang mencapai fokus akan menyala merah sekejap, penyuar bip akan berbunyi, dan indikator fokus <●> di dalam jendela bidik akan menyala.

Pemotretan Bersambungan ☆

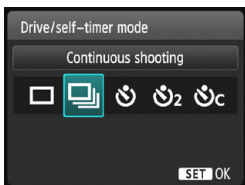
Anda dapat memotret hingga sekitar 3 pemotretan per detik. Ini efektif untuk memotret anak kecil yang berlari ke arah Anda atau memotret ekspresi wajah yang berbeda.



1 Tekan tombol <◀◁◁▶▶▶>.

2 Pilih <◁◁◁>.

- Tekan tombol <◀▶> atau putar tombol putar <🌀> untuk memilih pemotretan bersambungan <◁◁◁>, kemudian tekan <⊙>.



3 Potret gambar.

- Kamera memotret secara bersambungan selagi Anda menahan tombol rana sepenuhnya.

Tips Pemotretan

Selain itu atur pengoperasian AF (hal.102) sesuai dengan subjek.

• Untuk subjek bergerak

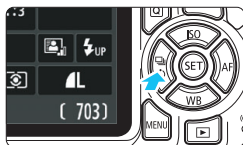
Saat AF AI Servo diatur, pemfokusan akan terus-menerus selama pemotretan bersambungan.

• Untuk subjek diam

Saat AF Satu Pemotretan diatur, kamera akan fokus hanya sekali selama pemotretan bersambungan.

- Pada [**43: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))**], jika [**5: High ISO speed noise reduct'n (Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi)**] diatur ke [**2: Strong (Kuat)**] (hal.296), jumlah maksimum pemotretan selama pemotretan bersambungan akan berkurang banyak. Selain itu, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin lebih lambat.
- Kecepatan pemotretan bersambungan mungkin lebih lambat jika level baterai yang tersisa rendah atau jika Anda memotret di bawah kondisi cahaya redup.
- Dalam pengoperasian AF AI Servo, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin menjadi sedikit lebih lambat tergantung pada subjek dan lensa yang digunakan.

🔘 Menggunakan Self-timer



1 Tekan tombol <◀▶🔘>.


2 Pilih self-timer.

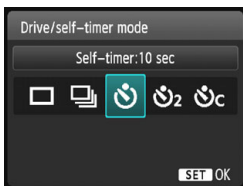
- Tekan tombol <◀▶> atau putar tombol putar <🌀> untuk memilih self-timer, kemudian tekan <🔘>.

🔘 : Potret dalam waktu sekitar 10 detik

🔘₂ : Potret dalam waktu sekitar 2 detik[☆]

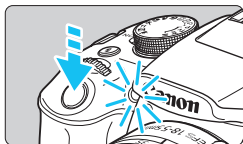
🔘_c : Potret dengan jumlah pemotretan dalam waktu sekitar 10 detik.

 Tekan tombol <▲> <▼> untuk mengatur jumlah beberapa pemotretan (2 hingga 10) yang akan dipotret dengan self-timer.




3 Potret gambar.

- Lihat melalui jendela bidik, fokus pada subjek, kemudian tekan tombol rana sepenuhnya.





- ▶ Anda dapat memeriksa pengoperasian self-timer dengan lampu self-timer, penyuar bip, dan tampilan penghitungan mundur (dalam detik) pada monitor LCD.
- ▶ 2 detik sebelum gambar dipotret, lampu self-timer akan menyala dan penyuar bip akan berbunyi lebih cepat.



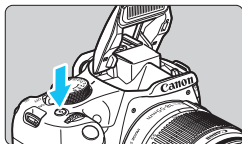
- Dengan <  >, jeda antara beberapa pemotretan mungkin diperpanjang tergantung pada pengaturan fungsi pemotretan seperti kualitas perekaman gambar atau blitz.
- Jika Anda tidak melihat melalui jendela bidik ketika Anda menekan tombol rana, pasang penutup eyepiece (hal.307). Jika simpangan cahaya memasuki jendela bidik ketika gambar sedang dipotret, ini mungkin mengacaukan eksposur.



- Setelah melakukan pemotretan self-timer, direkomendasikan untuk memainkan ulang gambar (hal.86) untuk memeriksa fokus dan eksposur.
- Ketika menggunakan self-timer untuk memotret diri sendiri, gunakan kunci fokus (hal.63) pada objek yang memiliki jarak yang sama dengan tempat dimana Anda akan berdiri.
- Untuk membatalkan self-timer setelah dimulai, tekan tombol <   >.

⚡ Menggunakan Blitz Internal

Di dalam ruangan, di bawah cahaya redup, atau dalam kondisi cahaya latar pada siang hari, naikkan blitz internal dan tekan tombol rana untuk memotret gambar dengan blitz. Dalam mode <P>, kecepatan rana (1/60 detik - 1/200 detik) akan diatur secara otomatis untuk mencegah guncangan kamera.



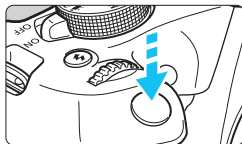
1 Tekan tombol <⚡>.

- Dalam mode Zona Kreatif, Anda dapat menekan tombol <⚡> kapanpun untuk memotret gambar menggunakan blitz.
- Selagi blitz mengisi daya, “⚡buSY” ditampilkan pada jendela bidik, dan [BUSY⚡ (SIBUK⚡)] ditampilkan pada monitor LCD.



2 Tekan tombol rana setengah.

- Pada bagian kiri bawah jendela bidik, pastikan bahwa ikon <⚡> menyala.



3 Potret gambar.

- Ketika fokus dicapai dan Anda menekan tombol rana sepenuhnya, blitz akan menyala untuk pemotretan gambar.



Tips Pemotretan

- **Dalam pencahayaan yang terang, kurangi kecepatan ISO.**
Jika pengaturan eksposur dalam jendela bidik berkedip, kurangi kecepatan ISO.
- **Lepas tudung lensa. Jangan terlalu dekat dengan subjek.**
Jika tudung terpasang pada lensa atau Anda terlalu dekat pada subjek, bagian bawah gambar mungkin terlihat gelap karena pencahayaan blitz yang terhalang. Untuk pemotretan penting, periksa gambar pada monitor LCD untuk memastikan eksposur blitz terlihat alami (tidak gelap pada bagian bawah).

Rentang Efektif Blitz Internal

(Perkiraan dalam meter/kaki)

Kecepatan ISO (hal.97)	EF-S18-55mm f/3.5-5.6 IS II	
	Sudut Lebar	Telefoto
	f/3.5	f/5.6
ISO 100	1 - 2.6 / 3.3 - 8.5	1 - 1.6 / 3.3 - 5.2
ISO 400	1 - 5.3 / 3.3 - 17.4	1 - 3.3 / 3.3 - 10.8
ISO 800/AUTO*	1 - 7.4 / 3.3 - 24.3	1 - 4.6 / 3.3 - 15.1
ISO 1600	1.3 - 10.5 / 4.3 - 34.4	1 - 6.6 / 3.3 - 21.7
ISO 6400	2.6 - 21.0 / 8.5 - 68.9	1.6 - 13.1 / 5.2 - 43.0

* Untuk *fill flash*, kecepatan ISO mungkin diatur lebih rendah dari ISO 800.

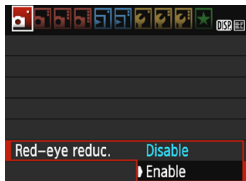



- Ketika kecepatan ISO tinggi diatur dan jarak pemfokusan panjang, eksposur yang tepat mungkin tidak dapat diperoleh tergantung pada kondisi subjek, dll.
- Jangan lakukan fotografi blitz saat blitz internal ditahan ke bawah dengan jari Anda atau tidak diangkat sepenuhnya untuk alasan lainnya.


MENU Pengurang Mata merah

Menggunakan lampu pengurang mata merah sebelum memotret gambar menggunakan blitz dapat mengurangi mata merah.

Pengurang mata merah akan berfungsi dalam mode pemotretan apapun kecuali , , , atau .



- Pada tab [ 1], pilih [**Red-eye reduc. (Pengurang mata merah)**], kemudian tekan .
- Pilih [**Enable (Aktif)**], kemudian tekan .
- Untuk fotografi blitz, ketika Anda menekan tombol rana setengah, lampu pengurang mata merah akan menyala. Kemudian ketika Anda menekan penuh tombol rana, gambar akan dipotret.

-  Fitur pengurang mata merah lebih efektif ketika subjek melihat ke lampu pengurang mata merah, ketika ruangan memiliki penerangan yang cukup, atau ketika Anda berada dekat dengan subjek.
- Ketika Anda menekan tombol rana setengah, tampilan skala pada bagian bawah jendela bidik akan mengecil dan dimatikan. Untuk hasil terbaik, potret gambar setelah tampilan skala dimatikan.
- Keefektifan pengurang mata merah bervariasi tergantung pada subjek individu.



4



Pemotretan Tingkat Lanjut

Bab ini dibuat berdasarkan Bab 3 dan memperkenalkan lebih banyak cara untuk memotret secara kreatif.

- Setengah bagian pertama bab ini menjelaskan cara untuk menggunakan mode <Tv>, <Av>, dan <M> pada Pemutar Mode.
- Semua fungsi yang dijelaskan dalam Bab 3 juga dapat digunakan dalam mode <Tv>, <Av>, dan <M>.
- Untuk melihat fungsi mana yang dapat digunakan dalam setiap mode pemotretan, lihat halaman 313.
- Ikon ☆ pada bagian kanan atas judul halaman mengindikasikan bahwa fungsi tersebut tersedia hanya dalam mode Zona Kreatif (hal.30).

Kursor Tombol Putar Utama



Ikon kursor < > yang ditampilkan bersamaan dengan kecepatan rana, pengaturan apertur, atau jumlah kompensasi eksposur mengindikasikan bahwa Anda dapat memutar tombol putar < > untuk menyesuaikan masing-masing pengaturan.

Tv : Menyampaikan Gerakan Subjek

Anda dapat membekukan aksi atau menciptakan efek gerakan kabur dengan mode <Tv> (AE prioritas rana) pada Pemutar Mode.

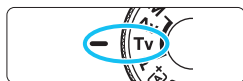
* <Tv> adalah singkatan dari *Time value* (Nilai waktu).



Gerakan yang dikaburkan
(Kecepatan rana lambat: 1/30 detik)




Gerakan yang dibekukan
(Kecepatan rana cepat: 1/2000 detik)



1 Atur Pemutar Mode ke <Tv>.



2 Atur kecepatan rana yang diinginkan.

- Lihat “Tips Pemotretan” untuk saran mengenai pengaturan kecepatan rana.
- Memutar tombol putar <  > ke kanan mengatur kecepatan rana lebih cepat, dan memutar tombol putar ke kiri mengatur kecepatan lebih lambat.



3 Potret gambar.



- Ketika Anda fokus dan menekan tombol rana sepenuhnya, gambar akan dipotret pada kecepatan rana yang dipilih.



Tampilan Kecepatan Rana

Monitor LCD menampilkan kecepatan rana sebagai pecahan. Namun, jendela bidik hanya menampilkan penyebutnya saja. “0”5” mengindikasikan 0,5 detik dan “15”” adalah 15 detik.

Tips Pemotretan

- Untuk membekukan gerakan dari subjek yang bergerak cepat**
Gunakan kecepatan rana cepat seperti 1/4000 detik hingga 1/500 detik.
- Untuk mengaburkan anak kecil atau hewan yang sedang berlari dan menyampaikan kesan bergerak**
Gunakan kecepatan rana medium seperti 1/250 detik hingga 1/30 detik. Ikuti subjek yang bergerak melalui jendela bidik dan tekan tombol rana untuk memotret gambar. Jika Anda menggunakan lensa telefoto, pegang dengan stabil untuk mencegah guncangan kamera.
- Untuk mengaburkan sungai yang mengalir atau air mancur**
Gunakan kecepatan rana lambat 1/30 detik atau lebih lambat. Gunakan tripod untuk mencegah guncangan kamera yang dipegang secara hand-held.
- Atur kecepatan rana sehingga tampilan apertur tidak berkedip.**
Jika Anda menekan tombol rana setengah dan mengubah kecepatan rana selagi apertur ditampilkan, tampilan apertur juga akan berubah untuk mempertahankan eksposur yang sama (jumlah cahaya yang mencapai sensor gambar). Jika melampaui rentang apertur yang dapat disesuaikan, tampilan apertur akan berkedip untuk mengindikasikan bahwa eksposur standar tidak dapat diperoleh. Jika eksposur menjadi terlalu gelap, apertur maksimum (f/angka terendah) akan berkedip. Jika ini terjadi, putar tombol putar <  > ke kiri untuk mengatur kecepatan rana yang lebih lambat atau tingkatkan kecepatan ISO.
Jika eksposur menjadi terlalu terang, apertur minimum (f/angka tertinggi) akan berkedip. Jika ini terjadi, putar tombol putar <  > ke kanan untuk mengatur kecepatan rana yang lebih cepat atau kurangi kecepatan ISO.



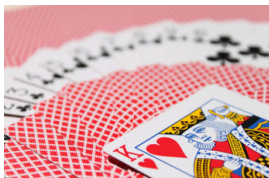
Menggunakan Blitz Internal

Untuk memperoleh eksposur blitz yang tepat, output blitz akan diatur secara otomatis (eksposur blitz otomatis) untuk menyesuaikan apertur yang diatur secara otomatis. Kecepatan rana dapat diatur dari 1/200 detik hingga 30 detik.

Av: Mengubah Kedalaman Ruang

Untuk membuat latar belakang terlihat kabur atau untuk membuat semua objek dalam jarak dekat maupun jauh terlihat tajam, atur Pemutar Mode ke <Av> (AE prioritas apertur) untuk menyesuaikan kedalaman ruang (rentang fokus yang dapat diterima).

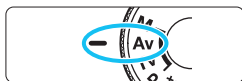
* <Av> adalah singkatan dari *Aperture value* (Nilai apertur), yang merupakan ukuran lubang diafragma di dalam lensa.



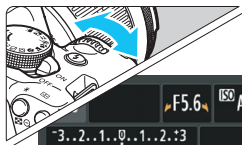
Latar belakang kabur
(Dengan apertur f/angka rendah: f/5.6)



Latar depan dan latar belakang tajam
(Dengan apertur f/angka tinggi: f/32)



1 Atur Pemutar Mode ke <Av>.



2 Atur apertur yang diinginkan.

- Semakin tinggi f/angka, semakin lebar kedalaman ruang dimana fokus yang lebih tajam diperoleh di latar depan dan latar belakang.
- Memutar tombol putar <APERTUR> ke kanan akan mengatur f/angka yang lebih tinggi (bukaan apertur lebih kecil), dan memutarnya ke kiri akan mengatur f/angka yang lebih rendah (bukaan apertur lebih besar).



3 Potret gambar.

- Fokus dan tekan tombol rana sepenuhnya. Gambar akan dipotret dengan apertur yang dipilih.



Tampilan Apertur

Semakin tinggi f/angka, bukaan apertur akan semakin kecil. f/angka yang ditampilkan akan berbeda tergantung pada lensa. Jika tidak ada lensa yang terpasang pada kamera, "00" akan ditampilkan untuk apertur.



Tips Pemotretan

- **Saat menggunakan apertur dengan f/angka tinggi atau memotret dalam suasana cahaya redup, perhatikan bahwa guncangan kamera dapat terjadi.**

Apertur f/angka yang lebih tinggi akan membuat kecepatan rana lebih lambat. Di bawah cahaya redup, kecepatan rana dapat menjadi 30 detik lamanya. Dalam kasus seperti ini, naikkan kecepatan ISO dan pegang kamera dengan stabil atau gunakan tripod.

- **Kedalaman ruang tidak hanya tergantung pada apertur, tapi juga pada lensa dan pada jarak subjek.**

Karena lensa bersudut lebar memiliki kedalaman ruang yang lebar (rentang fokus yang dapat diterima di depan dan di belakang titik fokus), Anda tidak perlu mengatur apertur f/angka tinggi untuk memperoleh gambar yang tajam dari latar depan hingga latar belakang. Selain itu, lensa telefoto mempunyai kedalaman ruang yang sempit.


Dan semakin dekat dengan subjek, semakin sempit kedalaman ruangnya. Subjek yang lebih jauh akan memiliki kedalaman ruang yang lebih lebar.


- **Atur apertur sehingga tampilan kecepatan rana tidak berkedip.**

Jika Anda menekan tombol rana setengah dan mengubah apertur selagi kecepatan rana ditampilkan, tampilan kecepatan rana juga akan berubah untuk mempertahankan eksposur yang sama (jumlah cahaya yang mencapai sensor gambar). Jika Anda melampaui rentang kecepatan rana yang dapat disesuaikan, tampilan kecepatan rana akan berkedip



untuk mengindikasikan bahwa eksposur standar tidak dapat diperoleh.

Jika gambar menjadi terlalu gelap, tampilan kecepatan rana “30” (30 detik) akan berkedip. Jika ini terjadi, putar tombol putar  ke kiri untuk mengatur f/angka yang lebih rendah atau tingkatkan kecepatan ISO.

Jika gambar menjadi terlalu terang, tampilan kecepatan rana “4000” (1/4000 detik) akan berkedip. Jika ini terjadi, putar tombol putar  ke kanan untuk mengatur f/angka yang lebih tinggi atau kurangi kecepatan ISO.

⚡ Menggunakan Blitz Internal

Untuk memperoleh eksposur blitz yang tepat, output blitz akan diatur secara otomatis untuk menyesuaikan apertur yang diatur (eksposur blitz otomatis). Kecepatan rana akan diatur secara otomatis antara 1/200 detik - 30 detik untuk menyesuaikan dengan kecerahan suasana. Pada cahaya redup, subjek utama diekspos dengan pengukuran blitz otomatis, dan latar belakangnya diekspos dengan kecepatan rana lambat yang diatur secara otomatis. Subjek dan latar belakang terlihat diekspos dengan benar dengan sentuhan atmosfer (sinkro blitz kecepatan rendah otomatis). Jika Anda memegang kamera, pegang dengan stabil untuk mencegah guncangan kamera. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.

Untuk mencegah kecepatan rana lambat, pada [**3: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))**], atur [**3: Flash sync. speed in Av mode (Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av)**] ke [**1: 1/200-1/60 sec. auto (1/200-1/60 detik otomatis)**] atau [**2: 1/200 sec. (fixed) (1/200 detik (tetap))**] (hal.294).

MENU Pratinjau Kedalaman Ruang [☆]

Bukaan apertur (diafragma) berubah hanya pada saat pemotretan gambar. Jika tidak, apertur akan terus terbuka penuh. Oleh karena itu, ketika Anda melihat suasana melalui jendela bidik atau pada monitor LCD, kedalaman ruang akan terlihat sempit. Dengan prosedur di bawah, Anda dapat memeriksa kedalaman ruang sebelum memotret gambar.

1 Izinkan pratinjau kedalaman ruang untuk digunakan.

- Pada [**3: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))**], atur [**9: Assign SET button (Menetapkan tombol SET)**] ke [**4: Depth-of-field preview (Pratinjau kedalaman ruang)**] (hal.300).
- Untuk detail mengenai pengaturan Fungsi Kustom, lihat halaman 290.

2 Keluar dari menu.

- Tekan tombol <MENU> dua kali untuk keluar dari menu.

3 Tekan tombol <SET>.

- ▶ Apertur akan berhenti agar Anda dapat melihat kedalaman ruang.

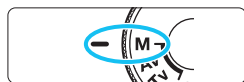


Selagi melihat pada gambar Live View (hal.154) dan menahan tombol <SET>, Anda dapat mengubah apertur dan melihat bagaimana kedalaman ruang berubah.

M: Eksposur Manual

Anda dapat mengatur kecepatan rana dan apertur secara manual sesuai keinginan. Selagi mengacu pada indikator level eksposur dalam jendela bidik, Anda dapat mengatur eksposur sesuai keinginan. Metode ini disebut eksposur manual.

* <M> adalah singkatan dari Manual.



1 Atur Pemutar Mode ke <M>.

2 Atur kecepatan ISO (hal.97).

3 Atur kecepatan rana dan apertur.

- Untuk mengatur kecepatan rana, putar tombol putar <☀>.
- Untuk mengatur apertur, tahan tombol <Av/☒> dan putar tombol putar <☀>.



4 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah.
- ▶ Pengaturan eksposur akan ditampilkan dalam jendela bidik.
- Tanda level eksposur <█> mengindikasikan seberapa jauh level eksposur saat ini dari level eksposur standar.

Indeks eksposur standar



Tanda level eksposur

5 Atur eksposur dan potret gambar.

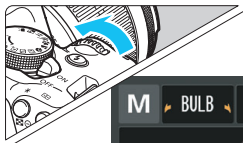
- Atur kecepatan rana dan apertur sesuai keinginan.
- Jika level eksposur melebihi ± 2 stop dari eksposur standar, ujung indikator level eksposur akan menampilkan <◀> atau <▶> di dalam jendela bidik. (Pada monitor LCD, jika level eksposur melebihi ± 3 stop, ikon <█> akan berkedip dimana <-3> atau <+3> ditampilkan.)

- Jika [📷2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)] (hal.133) diatur ke pengaturan lainnya selain dari [Disable (Nonaktif)], gambar mungkin tetap terlihat terang bahkan jika eksposur yang lebih gelap telah diatur.
- Jika ISO Otomatis diatur, pengaturan kecepatan ISO akan berubah untuk menyesuaikan kecepatan rana dan apertur untuk memperoleh eksposur standar. Oleh karena itu, Anda mungkin tidak dapat memperoleh efek eksposur yang diinginkan.

⚡ Menggunakan Blitz Internal

Untuk memperoleh eksposur blitz yang tepat, output blitz akan diatur secara otomatis (eksposur blitz otomatis) untuk disesuaikan dengan aperture yang diatur secara manual. Kecepatan rana dapat diatur dari 1/200 detik hingga 30 detik atau bulb.


BULB: Eksposur Bulb



1' 19

Waktu eksposur yang telah berlalu

Eksposur bulb tetap mempertahankan rana terbuka selama Anda menahan tombol rana. Eksposur ini dapat digunakan untuk memotret kembang api dan subjek lain yang membutuhkan eksposur lama.

Pada langkah 3 di halaman sebelumnya, putar tombol putar <  > ke kiri untuk mengatur <BULB>. Waktu eksposur yang telah berlalu akan ditampilkan pada monitor LCD.



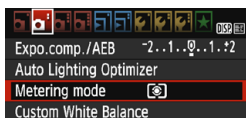
- Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.
- Karena eksposur bulb menghasilkan lebih banyak noise dari biasanya, gambar mungkin terlihat sedikit berbintik.
- Anda dapat mengurangi noise yang disebabkan oleh eksposur lama dengan mengatur [4: Long exp. noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)] pada [4: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))] ke [1: Auto (Otomatis)] atau [2: On (Aktif)] (hal.295).
- Jika ISO Otomatis diatur ke eksposur bulb, kecepatan ISO akan ditetapkan pada ISO 800 (hal.99).





Untuk eksposur bulb, direkomendasikan untuk menggunakan tripod dan sakelar remote (dijual terpisah, hal.307).

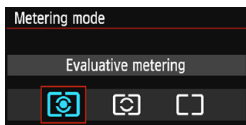
Mengubah Mode Pengukuran ☆

Tersedia tiga metode (mode Pengukuran) untuk mengukur kecerahan subjek. Biasanya, pengukuran evaluatif direkomendasikan. Dalam mode Zona Dasar, mode Pengukuran diatur secara otomatis.




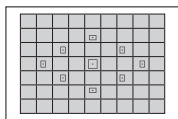
1 Pilih [Metering mode (Mode Pengukuran)].

- Pada tab [2], pilih [Metering mode (Mode Pengukuran)], kemudian tekan <>.



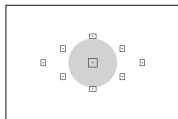
2 Atur mode Pengukuran.

- Pilih mode Pengukuran yang diinginkan, kemudian tekan <>.



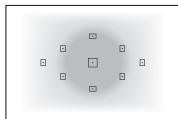
Pengukuran evaluatif

Mode Pengukuran untuk tujuan umum yang sesuai bahkan untuk subjek dengan cahaya latar. Kamera mengatur eksposur secara otomatis agar sesuai dengan suasana.







Pengukuran sebagian

Efektif ketika terdapat cahaya yang lebih terang di sekitar subjek dikarenakan cahaya latar, dll. Area abu-abu di sebelah kiri gambar adalah dimana kecerahan diukur untuk memperoleh eksposur standar.



Pengukuran rata-rata ruang tengah

Kecerahan diukur pada bagian tengah gambar lalu dirata-rata untuk semua suasana. Mode Pengukuran ini adalah untuk pengguna tingkat lanjut.

 Dengan  (Pengukuran evaluatif), pengaturan eksposur akan dikunci saat Anda menekan tombol rana setengah dan fokus telah dicapai. Dalam mode  (Pengukuran sebagian) dan  (Pengukuran rata-rata ruang tengah), eksposur diatur pada saat gambar dipotret. (Menekan tombol rana setengah tidak mengunci eksposurnya.)

Mengatur Kompensasi Eksposur ☆

Av Mengatur Kompensasi Eksposur

Atur kompensasi eksposur jika eksposur (tanpa blitz) tidak muncul seperti yang diharapkan. Fitur ini dapat digunakan dalam mode Zona Kreatif (kecuali <M>). Anda dapat mengatur kompensasi eksposur hingga ± 5 stop dalam peningkatan 1/3 stop.



Eksposur yang ditingkatkan untuk gambar yang lebih terang



Eksposur yang dikurangi untuk gambar yang lebih gelap





Eksposur gelap





Eksposur yang ditingkatkan untuk gambar yang lebih terang

Mencerahkan

Tahan tombol <Av  > dan putar tombol putar < > ke kanan (eksposur yang ditingkatkan).

Menggelapkan

Tahan tombol <Av  > dan putar tombol putar < > ke kiri (eksposur yang dikurangi).

- ▶ Seperti yang terlihat pada gambar, level eksposur ditampilkan pada monitor LCD dan pada jendela bidik.
- Setelah memotret gambar, batalkan kompensasi eksposur dengan mengaturnya kembali ke 0.

- Jumlah kompensasi eksposur yang ditampilkan pada jendela bidik naik hanya hingga ± 2 stop. Jika jumlah kompensasi eksposur melebihi ± 2 stop, ujung dari indikator level eksposur akan menampilkan $\langle \blacktriangle \rangle$ atau $\langle \blacktriangleright \rangle$.
- Jika Anda ingin mengatur kompensasi eksposur lebih dari ± 2 stop, direkomendasikan untuk mengaturnya dengan [**2: Expo.comp./AEB** (Kompensasi eksposur/AEB)] (hal.128) atau dengan Kontrol Cepat (hal.49).

Mengatur Kompensasi Eksposur Blitz

Atur kompensasi eksposur blitz jika eksposur blitz pada subjek tidak muncul seperti yang diinginkan. Anda dapat mengatur kompensasi eksposur blitz hingga ± 2 stop dalam peningkatan $1/3$ stop.




1 Tekan tombol $\langle \text{Q} \rangle$ (10).

- ▶ Layar Kontrol Cepat akan muncul (hal.49).




2 Pilih [].

- Tekan tombol navigasi $\langle \blacktriangle \rangle$ untuk memilih [*].
- ▶ [Flash exposure comp. (Kompensasi eksposur blitz)] akan ditampilkan pada bagian bawah.




3 Atur jumlah kompensasi eksposur blitz.


- Jika eksposur terlalu gelap, putar tombol putar $\langle \text{Sun} \rangle$ ke kanan (untuk eksposur yang ditingkatkan). Jika eksposur terlalu terang, putar tombol putar $\langle \text{Sun} \rangle$ ke kiri (untuk eksposur yang dikurangi).

- ▶ Saat Anda menekan tombol rana setengah, ikon <  > akan muncul di dalam jendela bidik.
- **Setelah memotret gambar, batalkan kompensasi eksposur blitz dengan mengaturnya kembali ke 0.**



Jika [ **2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**] (hal.133) diatur ke pengaturan selain dari [**Disable (Nonaktif)**], gambar mungkin tetap terlihat terang bahkan jika pengurangan kompensasi eksposur atau pengurangan kompensasi eksposur blitz diatur.



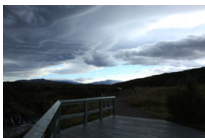
Anda juga dapat mengatur kompensasi eksposur blitz dengan [**Built-in flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz internal)**] pada [ **1: Flash control (Kontrol blitz)**] (hal.220).

MENU Bracketing Eksposur Otomatis ☆

Fitur ini membutuhkan kompensasi eksposur selangkah lebih jauh dengan memvariasikan eksposur secara otomatis (hingga ± 2 stop dalam peningkatan 1/3 stop) dengan tiga pemotretan yang ditunjukkan di bawah ini. Kemudian Anda dapat memilih eksposur yang terbaik. Ini dinamakan AEB (Bracketing Eksposur Otomatis).



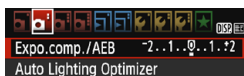
Eksposur standar



Eksposur lebih gelap
(Eksposur yang dikurangi)

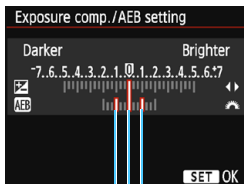


Eksposur lebih terang
(Eksposur yang ditingkatkan)



1 Pilih [Expo.comp./AEB (Kompensasi eksposur/AEB)].

- Pada tab [CAMERA], pilih [Expo.comp./AEB (Kompensasi eksposur/AEB)], kemudian tekan <SET>.



Rentang AEB

2 Atur rentang AEB.

- Putar tombol putar <DIAL> untuk mengatur rentang AEB.
- Tekan tombol <LEFT> <RIGHT> untuk mengatur jumlah kompensasi eksposur. Jika AEB dikombinasikan dengan kompensasi eksposur, AEB akan diterapkan berpusat pada level kompensasi eksposur.
- Tekan <SET> untuk mengaturnya.
- Saat Anda menekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu, rentang AEB akan ditampilkan pada monitor LCD.




3 Potret gambar.

- Fokus dan tekan tombol rana sepenuhnya. Ketiga pemotretan yang dikelompokkan akan dipotret dalam urutan ini: eksposur standar, eksposur yang dikurangi, dan eksposur yang ditingkatkan.

Membatalkan AEB

- Ikuti langkah 1 dan 2 untuk mematikan tampilan rentang AEB.
- Pengaturan AEB juga akan dibatalkan secara otomatis jika sakelar daya diatur ke <OFF>, pengisian ulang daya blitz telah selesai, dll.

Tips Pemotretan

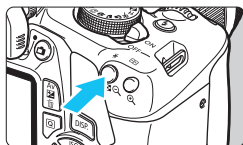
- **Menggunakan AEB dengan pemotretan bersambungan**
Jika pemotretan bersambungan <☐> (hal.109) diatur dan Anda menekan tombol rana sepenuhnya, ketiga pemotretan yang dikelompokkan akan dipotret secara bersambungan dalam urutan ini: eksposur standar, eksposur yang dikurangi, dan eksposur yang ditingkatkan.
- **Menggunakan AEB dengan pemotretan tunggal (☐)**
Tekan tombol rana tiga kali untuk memotret tiga pemotretan yang dikelompokkan. Ketiga pemotretan yang telah dikelompokkan akan dipotret dalam urutan berikut ini: eksposur standar, eksposur yang dikurangi, dan eksposur yang ditingkatkan.
- **Menggunakan AEB dengan self-timer**
Dengan self-timer <☺> <☺₂> (hal.110), Anda dapat memotret tiga pemotretan bersambungan setelah penundaan sekitar 10 detik atau sekitar 2 detik. Dengan mengatur <☺_C> (hal.110), jumlah pemotretan bersambungan akan menjadi tiga kali lipat dari jumlah yang telah diatur.
-  AEB tidak akan bekerja dengan blitz atau eksposur bulb.
- Jika [**2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**] (hal.133) diatur ke pengaturan selain dari [**Disable (Nonaktif)**], efek AEB mungkin dikurangi.

* Mengunci Eksposur ☆

Anda dapat mengunci eksposur ketika area fokus berbeda dari area pengukuran eksposur atau ketika Anda ingin memotret banyak gambar pada pengaturan eksposur yang sama. Tekan tombol < * > untuk mengunci eksposur, kemudian komposisi ulang dan potret gambar. Ini dinamakan kunci AE. Pengaturan ini efektif untuk pemotretan subjek dengan cahaya latar, dll.

1 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah.
- ▶ Pengaturan eksposur akan ditampilkan.



2 Tekan tombol < * > (*).



- ▶ Ikon < * > menyala dalam jendela bidik untuk mengindikasikan bahwa pengaturan eksposur telah terkunci (kunci AE).
- Setiap kali Anda menekan tombol < * >, pengaturan eksposur saat ini dikunci.



3 Komposisi ulang dan potret gambar.

- Jika Anda ingin memotret lebih banyak gambar selagi mempertahankan kunci AE, tahan tombol < * > dan tekan tombol rana untuk memotret gambar lainnya.

Efek Kunci AE

Mode Pengukuran (hal.124)	Metode Pemilihan Titik AF (hal.105)	
	Pemilihan Otomatis	Pemilihan Manual
 *	Kunci AE diterapkan pada titik AF yang mencapai fokus.	Kunci AE diterapkan pada titik AF yang dipilih.
	Kunci AE diterapkan ke titik AF pusat.	

* Saat sakelar mode Fokus Lensa diatur ke <MF>, kunci AE diterapkan ke titik AF pusat.

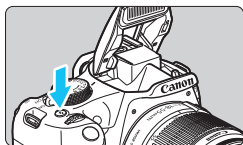


Kunci AE tidak dimungkinkan dengan eksposur bulb.

✳ Mengunci Eksposur Blitz ☆

Jika subjek berada di sisi frame dan Anda menggunakan blitz, subjek mungkin menjadi terlalu terang atau gelap tergantung pada latar belakang, dll. Gunakan kunci FE dalam kasus tersebut. Setelah mengatur eksposur blitz yang benar untuk subjek, Anda dapat mengomposisi ulang (letakkan subjek ke arah sisi) dan potret. Fitur ini juga dapat digunakan dengan Canon Speedlite seri EX.

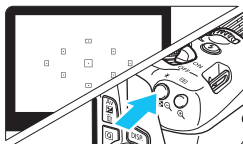
* FE singkatan untuk *Flash Exposure* (Eksposur Blitz).



1 Tekan tombol <⚡>.

- ▶ Blitz internal akan dinaikkan.
- Tekan tombol rana setengah dan lihat di dalam jendela bidik untuk memeriksa apakah ikon <⚡> menyala.

2 Fokuskan pada subjek.



3 Tekan tombol <✳> (Ⓜ16).

- Arahkan pusat jendela bidik pada subjek yang ingin Anda kunci eksposur blitznya, kemudian tekan tombol <✳>.
- ▶ Blitz akan memancarkan cahaya awal dan output blitz yang diperlukan telah dihitung dan dipertahankan di dalam memori.
- ▶ Dalam jendela bidik, "FEL" ditampilkan sekejap dan <⚡*> akan menyala.
- Setiap kali Anda menekan tombol <✳>, cahaya awal dipancarkan dan output blitz yang diperlukan dihitung dan dipertahankan di dalam memori.



4 Potret gambar.

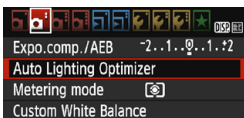
- Komposisikan pemotretan dan tekan tombol rana sepenuhnya.
- ▶ Blitz dinyalakan, dan gambar dipotret.

- ⚠ ● Jika subjek berada terlalu jauh dan di luar rentang efektif blitz, ikon <⚡> akan berkedip. Dekati subjek dan ulangi langkah 2 hingga 4.
- Kunci FE tidak dimungkinkan selama pemotretan Live View.

MENU Koreksi Otomatis Kecerahan dan Kontras ☆

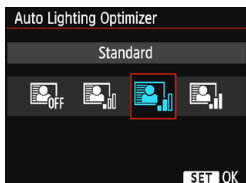
Jika gambar terlihat gelap atau berkontras rendah, kecerahan dan kontras dapat dikoreksi secara otomatis. Fungsi ini dinamakan Pengoptimalan Pencahayaan Otomatis. Pengaturan defaultnya adalah **[Standard (Standar)]**. Dengan gambar JPEG, koreksi diterapkan pada saat gambar dipotret.

Dalam mode Zona Dasar, **[Standard (Standar)]** diatur secara otomatis.



1 Pilih **[Auto Lighting Optimizer (Pengoptimalan Pencahayaan Otomatis)]**.

- Pada tab [2], pilih **[Auto Lighting Optimizer (Pengoptimalan Pencahayaan Otomatis)]**, kemudian tekan <SET>.



2 Pilih pengaturan.

- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

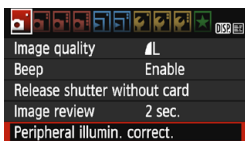
3 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan kecerahan dan kontras yang telah dikoreksi jika diperlukan.

- Pada tab [**3: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))**], jika [**6: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diatur ke [**1: Enable (Aktif)**], maka Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis akan diatur secara otomatis ke [**Disable (Nonaktif)**] dan pengaturannya tidak dapat diubah.
- Jika efek Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis terlalu kuat dan gambar terlalu terang, atur [**Low (Rendah)**] atau [**Disable (Nonaktif)**].
- Jika pengaturan selain [**Disable (Nonaktif)**] diatur dan Anda menggunakan kompensasi eksposur atau kompensasi eksposur blitz untuk menggelapkan eksposur, gambar mungkin tetap tampak terang. Jika Anda menginginkan eksposur yang lebih gelap, atur fungsi ini ke [**Disable (Nonaktif)**].
- Tergantung pada kondisi pemotretan, noise mungkin bertambah.

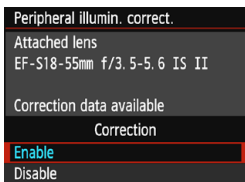
MENU Mengoreksi Sudut Gelap Gambar

Disebabkan oleh karakteristik lensa, empat sudut dari gambar mungkin terlihat lebih gelap. Fenomena ini disebut penurunan cahaya lensa atau penurunan penerangan bagian tepi dan dapat dikoreksi. Pengaturan defaultnya adalah **[Enable (Aktif)]**. Dengan gambar JPEG, koreksi diterapkan pada saat gambar dipotret. Gambar RAW dapat dikoreksi dengan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.356).



1 Pilih **[Peripheral illumin. correct. (Koreksi penerangan bagian tepi)]**.

- Pada tab **[1]**, pilih **[Peripheral illumin. correct. (Koreksi penerangan bagian tepi)]**, kemudian tekan **<SET>**.



2 Pilih pengaturan.

- Periksa apakah **[Correction data available (Data koreksi tersedia)]** ditampilkan untuk lensa yang terpasang.
- Jika **[Correction data not available (Data koreksi tidak tersedia)]** ditampilkan, lihat "Data Koreksi Lensa" di halaman berikutnya.
- Pilih **[Enable (Aktif)]**, kemudian tekan **<SET>**.

3 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan penerangan bagian tepi yang dikoreksi.



Koreksi dinonaktifkan



Koreksi diaktifkan

Data Koreksi Lensa

Kamera sudah memiliki data koreksi penerangan bagian tepi lensa untuk sekitar 30 lensa. Dalam langkah 2, jika Anda memilih [**Enable (Aktif)**], koreksi penerangan bagian tepi akan diterapkan secara otomatis untuk lensa apapun yang data koreksinya telah terdaftar di kamera.

Dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.356), Anda dapat memeriksa lensa mana yang memiliki data koreksi yang terdaftar di kamera. Anda juga dapat mendaftarkan data koreksi untuk lensa yang belum terdaftar. Untuk detail, mengaculah ke Instruksi Manual EOS Utility.



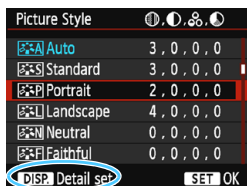
- Koreksi penerangan bagian tepi tidak dapat diterapkan pada gambar JPEG yang sudah dipotret.
- Tergantung pada kondisi pemotretan, noise mungkin muncul pada bagian tepi gambar.
- Ketika menggunakan lensa selain Canon, direkomendasikan untuk mengatur koreksi ke [**Disable (Nonaktif)**], bahkan jika [**Correction data available (Data koreksi tersedia)**] ditampilkan.
- Jika Anda menggunakan tampilan yang diperbesar selama pemotretan Live View, koreksi penerangan bagian tepi tidak akan direfleksikan pada gambar yang ditampilkan di layar.




- Jika efek koreksi tidak terlihat, perbesar gambar setelah pemotretan dan periksalah kembali.
- Koreksi dapat diterapkan bahkan ketika Ekstender atau Konverter Life-size terpasang.
- Jika data koreksi untuk lensa yang terpasang tidak terdaftar pada kamera, hasilnya akan sama dengan ketika koreksi diatur ke [**Disable (Nonaktif)**].
- Jumlah koreksi yang diterapkan akan lebih rendah daripada jumlah koreksi maksimum yang dapat diatur menggunakan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS).
- Jumlah koreksi akan lebih sedikit jika lensa yang digunakan tidak memiliki informasi jarak.
- Semakin tinggi kecepatan ISO, jumlah koreksi akan menjadi lebih sedikit.

Menyesuaikan Karakteristik Gambar ☆

Anda dapat menyesuaikan Picture Style dengan menyesuaikan parameter individual seperti [**Sharpness (Ketajaman)**] dan [**Contrast (Kontras)**] dari default. Untuk melihat efek yang dihasilkan, lakukan tes pemotretan. Untuk menyesuaikan [**Monochrome (Monokrom)**], lihat halaman 139.

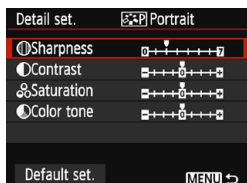


1 Pilih [Picture Style].

- Pada tab [ 2], pilih [Picture Style], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar pemilihan Picture Style akan muncul.

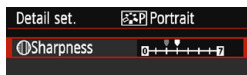
2 Pilih Picture Style.

- ▶ Pilih sebuah Picture Style, kemudian tekan tombol <DISP.>.



3 Pilih parameter.

- Pilih sebuah parameter misalnya [**Sharpness (Ketajaman)**], kemudian tekan <SET>.



4 Atur parameter.

- Tekan tombol <<> <>> untuk menyesuaikan parameter sesuai keinginan, kemudian tekan <SET>.
- Tekan tombol <MENU> untuk menyimpan parameter yang telah disesuaikan. Layar pemilihan Picture Style akan muncul kembali.
- ▶ Parameter apapun yang pengaturannya berbeda dengan default akan ditampilkan dalam warna biru.







- Dengan memilih [**Default set. (Pengaturan default)**] pada langkah 3, Anda dapat mengembalikan pengaturan parameter dari masing-masing Picture Style ke pengaturan defaultnya.
- Untuk memotret dengan Picture Style yang telah Anda sesuaikan, ikuti langkah 2 pada halaman 100 untuk memilih Picture Style yang telah disesuaikan, kemudian potret.

Pengaturan dan Efek Parameter

🔍 Sharpness (Ketajaman)


Menyesuaikan ketajaman gambar.


Untuk membuatnya kurang tajam, atur ke ujung . Semakin dekat ke , gambar akan terlihat semakin halus.

Untuk membuat menjadi lebih tajam, atur ke ujung . Semakin dekat ke , gambar akan terlihat semakin tajam.

⚖ Contrast (Kontras)

Menyesuaikan kontras gambar dan kecerahan warna.


Untuk mengurangi kontras, atur ke ujung tanda minus. Semakin dekat ke , gambar akan terlihat semakin teredam.

Untuk meningkatkan kontras, atur ke ujung tanda plus. Semakin dekat ke , gambar akan terlihat semakin segar.

🎨 Saturation (Saturasi)

Menyesuaikan saturasi warna dalam gambar.

Untuk mengurangi saturasi warna, atur ke ujung tanda minus.

Semakin dekat ke , warna akan terlihat semakin lemah.

Untuk meningkatkan saturasi warna, atur ke ujung tanda plus.


Semakin dekat ke , gambar akan terlihat semakin kuat.

🌈 Color tone (Nada warna)

Menyesuaikan nada warna kulit.

Untuk membuat nada kulit lebih merah, atur ke ujung tanda minus.

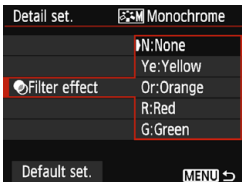
Semakin dekat ke , warna kulit akan terlihat semakin merah.

Untuk mengurangi warna kemerahan pada kulit, atur ke ujung tanda plus. Semakin dekat ke , warna kulit akan terlihat semakin kuning.

☰ Penyesuaian Monokrom

Untuk Monokrom, Anda juga dapat mengatur [**Filter effect (Efek Filter)**] dan [**Toning effect (Efek Toning)**] selain [**Sharpness (Ketajaman)**] dan [**Contrast (Kontras)**] yang telah dijelaskan di halaman sebelumnya.

🔍 Filter effect (Efek Filter)

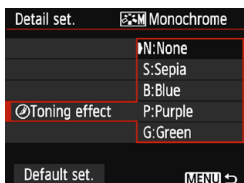


Dengan efek filter diterapkan pada gambar monokrom, Anda dapat membuat awan putih atau pohon hijau semakin menonjol.

Filter	Contoh Efek
N: None (Tidak Ada)	Gambar hitam dan putih normal tanpa efek filter.
Ye: Yellow (Kuning)	Langit biru akan terlihat lebih alami, dan awan putih akan terlihat lebih segar.
Or: Orange (Oranye)	Langit biru akan terlihat sedikit lebih gelap. Matahari terbenam akan terlihat lebih cerah.
R: Red (Merah)	Langit biru akan terlihat agak gelap. Daun gugur akan terlihat lebih segar dan terang.
G: Green (Hijau)	Nada warna kulit dan bibir akan terlihat diredam. Daun pepohonan hijau akan terlihat lebih segar dan terang.

🔍 Meningkatkan [**Contrast (Kontras)**] akan membuat efek filter semakin menonjol.

🖌️ Toning effect (Efek Toning)



Dengan mengaplikasikan efek toning, Anda dapat membuat gambar monokrom dengan warna tersebut. Ini dapat membuat gambar terlihat lebih mengesankan.

Fungsi-fungsi berikut ini dapat dipilih:

[N:None (Tidak Ada)], [S:Sepia], [B:Blue (Biru)], [P:Purple (Ungu)], atau [G:Green (Hijau)].

Mendaftarkan Karakteristik Gambar yang Diinginkan ☆

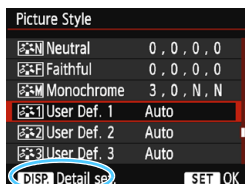
Anda dapat memilih Picture Style dasar seperti **[Portrait (Potret)]** atau **[Landscape (Lanskap)]**, menyesuaikan parameternya sesuai keinginan dan mendaftarkannya dalam **[User Def. 1 (Pilihan Pengguna 1)]**, **[User Def. 2 (Pilihan Pengguna 2)]**, atau **[User Def. 3 (Pilihan Pengguna 3)]**.

Anda dapat membuat beberapa Picture Style dengan pengaturan yang berbeda-beda untuk parameter seperti ketajaman dan kontras.

Anda juga dapat menyesuaikan parameter Picture Style yang terdaftar pada kamera dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.356).

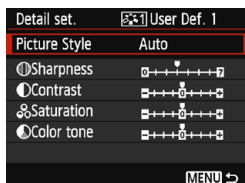
1 Pilih [Picture Style].

- Pada tab **[CAMERA 2]**, pilih **[Picture Style]**, kemudian tekan **<SET>**.
- ▶ Layar pemilihan Picture Style akan muncul.



2 Pilih [User Def. * (Pilihan Pengguna *)].

- Pilih **[User Def. * (Pilihan Pengguna *)]**, kemudian tekan tombol **<DISP.>**.
- ▶ Layar pengaturan Detail akan muncul.



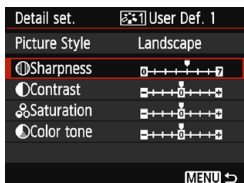
3 Tekan **<SET>**.

- Dengan **[Picture Style]** dipilih, tekan **<SET>**.



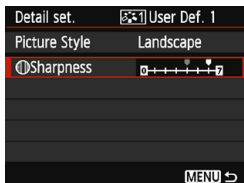
4 Pilih Picture Style dasar.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih Picture Style dasar, kemudian tekan <SET>.
- Untuk menyesuaikan parameter Picture Style yang terdaftar pada kamera dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS), pilihlah Picture Style di sini.



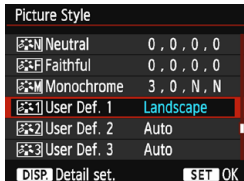
5 Pilih parameter.

- Pilih sebuah parameter seperti [**Sharpness (Ketajaman)**], kemudian tekan <SET>.



6 Atur parameter.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk menyesuaikan parameter sesuai keinginan, kemudian tekan <SET>. Untuk detail, lihat “Menyesuaikan Karakteristik Gambar” pada halaman 137-139.
- Tekan tombol <MENU> untuk mendaftarkan Picture Style yang telah dimodifikasi. Layar pemilihan Picture Style kemudian akan muncul kembali.
 - ▶ Picture Style dasar akan diindikasikan di sebelah kanan [**User Def. * (Pilihan Pengguna *)**].
 - ▶ Jika pengaturan Picture Style yang terdaftar dalam [**User Def. * (Pilihan Pengguna *)**] telah dimodifikasi dari pengaturan Picture Style dasar, nama Picture Style akan ditampilkan dalam warna biru.





- Jika Picture Style telah didaftarkan dalam [**User Def. * (Pilihan Pengguna *)**], mengubah Picture Style dasar pada langkah 4 akan membatalkan pengaturan parameter Picture Style yang telah didaftarkan.
- Jika Anda melakukan [**Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)**] (hal.212), semua pengaturan [**User Def. * (Pilihan Pengguna *)**] akan dikembalikan ke default. Picture Style apapun yang didaftarkan melalui EOS Utility (perangkat lunak EOS) hanya akan memiliki parameter yang telah dimodifikasi yang dikembalikan ke pengaturan default.

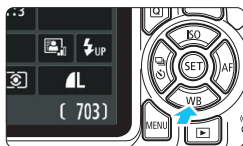


- Untuk memotret dengan Picture Style terdaftar, ikuti langkah 2 pada halaman 100 untuk memilih [**User Def. * (Pilihan Pengguna *)**], kemudian potret.
- Mengenai prosedur untuk mendaftarkan file Picture Style ke kamera, mengaculah pada Instruksi Manual EOS Utility.

WB: Mencocokkan Sumber Cahaya ☆

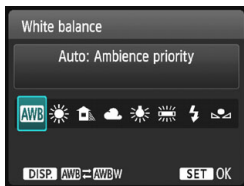
Fungsi untuk menyesuaikan nada warna sehingga objek putih terlihat putih pada gambar dinamakan white balance (WB). Biasanya, pengaturan Otomatis [AWB] (Prioritas suasana) atau [AWB w] (Prioritas putih) akan memperoleh white balance yang benar. Jika warna alami tidak dapat diperoleh dengan Otomatis, Anda dapat memilih white balance untuk dicocokkan dengan sumber cahaya atau mengaturnya secara manual dengan memotret objek berwarna putih.

Dalam mode Zona Dasar, [AWB] (Prioritas suasana) diatur secara otomatis. (Pada mode <M>, [AWB w] (Prioritas putih) diatur.)



1 Tekan tombol <WB>.

- ▶ [White balance] akan muncul.



2 Pilih pengaturan white balance.

- Tekan tombol <◀> <▶> atau putar tombol putar <☀> untuk memilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
- “Sekitar ****K” (K: Kelvin) yang ditampilkan untuk pengaturan white balance <☀>, <🏠>, <☁>, <☀> atau <☀> adalah suhu warna masing-masing.

[AWB] Mengatur White Balance Otomatis

Dengan **[AWB]** (Prioritas suasana), Anda dapat meningkatkan intensitas balutan warna hangat gambar ketika memotret suasana cahaya tungsten. Jika Anda memilih **[AWBw]** (Prioritas putih), Anda dapat mengurangi intensitas dari balutan warna hangat gambar.

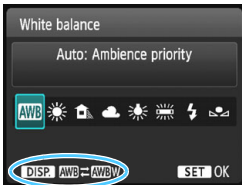
Jika Anda ingin mencocokkan white balance Otomatis dari model kamera EOS DIGITAL sebelumnya, pilih **[AWB]** (Prioritas suasana).

1 Tekan tombol <▼ WB>.

- ▶ **[White balance]** akan muncul.

2 Pilih **[AWB]**.

- Pilih **[AWB]**, kemudian tekan tombol <DISP.>.



3 Pilih item yang diinginkan.

- Pilih **[Auto: Ambience priority (Otomatis: Prioritas suasana)]** atau **[Auto: White priority (Otomatis: Prioritas putih)]**, kemudian tekan <SET>.

[AWB] : Otomatis: Prioritas suasana

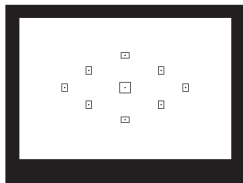
[AWBw] : Otomatis: Prioritas putih

⚠ Perhatian untuk Pengaturan **[AWBw]** (Prioritas putih)

- Balutan warna hangat dari subjek mungkin memudar.
- Ketika beberapa sumber cahaya disertakan pada layar, balutan warna hangat dari gambar mungkin tidak dapat berkurang.
- Saat menggunakan blitz, nada warna akan sama seperti **[AWB]** (Prioritas suasana).

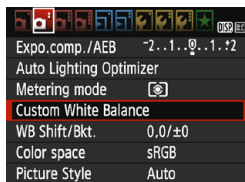
📷 White Balance Kustom

White balance kustom memungkinkan Anda untuk mengatur white balance secara manual untuk sumber cahaya tertentu. Pastikan untuk melakukan prosedur ini di bawah sumber cahaya terang pada lokasi pemotretan sebenarnya.



1 Potretlah sebuah objek berwarna putih.

- Objek datar, putih harus memenuhi pusat jendela bidik.
- Fokus secara manual dan potret dengan eksposur standar yang diatur untuk objek putih.
- Anda dapat menggunakan pengaturan white balance apapun.



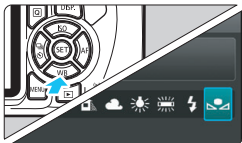
2 Pilih [Custom White Balance (White Balance Kustom)].

- Pada tab [📷2], pilih [Custom White Balance (White Balance Kustom)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar pemilihan white balance kustom akan muncul.




3 Impor data white balance.

- Pilih gambar yang telah dipotret pada langkah 1, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Pada layar dialog yang muncul, pilih [OK] dan data akan diimpor.
- Saat menu kembali muncul, tekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu.




4 Pilih [(Custom (Kustom))].

- Tekan tombol <▼ WB>.
- Pilih [ (Custom (Kustom))], kemudian tekan <Ⓢ>.



- Jika eksposur yang diperoleh pada langkah 1 sangat berbeda dari eksposur standar, white balance yang tepat mungkin tidak dapat diperoleh.
- Dalam langkah 3, gambar berikut ini tidak dapat dipilih: Gambar yang dipotret selagi Picture Style diatur ke [**Monochrome (Monokrom)**] (hal.101), gambar yang diproses menggunakan filter Kreatif, gambar yang dipangkas, dan gambar yang dipotret dengan kamera lain.

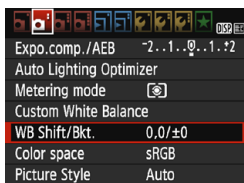


- Selain objek berwarna putih, bagan warna abu-abu atau reflektor abu-abu 18% (tersedia secara komersial) dapat menghasilkan white balance yang lebih akurat.
- White balance pribadi yang didaftarkan dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.356) akan didaftarkan pada []. Jika Anda melakukan langkah 3, data untuk white balance pribadi yang terdaftar akan dihapus.

WB +/- Menyesuaikan Nada Warna untuk Sumber Cahaya ☆

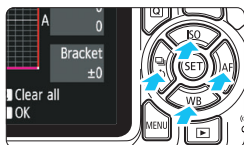
Anda dapat mengoreksi white balance yang sudah diatur. Penyesuaian ini akan memiliki efek yang sama dengan menggunakan sebuah filter konversi suhu warna atau filter kompensasi warna yang tersedia secara komersial. Setiap warna dapat dikoreksi ke satu dari sembilan level. Fungsi ini adalah untuk pengguna tingkat lanjut, terutama bagi mereka yang mengerti penggunaan konversi suhu warna dan filter kompensasi warna serta efek-efeknya.

Koreksi White Balance



1 Pilih [WB Shift/Bkt. (Pergeseran/ Bracketing WB)].

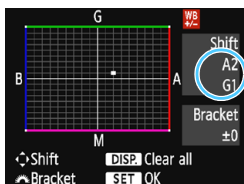
- Pada tab [📷2], pilih [WB Shift/Bkt. (Pergeseran/Bracketing WB)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar koreksi WB/bracketing WB akan muncul.



2 Atur koreksi white balance.

- Tekan tombol navigasi <⬅➡> untuk memindahkan tanda "■" ke posisi yang diinginkan.
- B adalah untuk biru, A untuk amber, M untuk magenta, dan G untuk hijau. Keseimbangan warna gambar akan disesuaikan ke arah warna yang searah dengan gerakan.
- Pada bagian kanan layar, "Shift (Pergeseran)" mengindikasikan arah dan jumlah koreksi masing-masing.
- Menekan tombol <DISP.> akan membatalkan semua pengaturan [WB Shift/Bkt. (Pergeseran/ Bracketing WB)].
- Tekan <SET> untuk keluar dari pengaturan dan kembali ke menu.

Contoh pengaturan: A2, G1

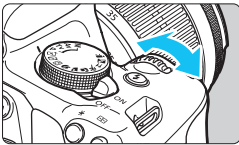




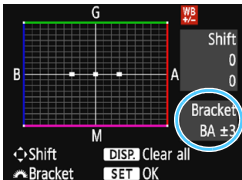
- Saat white balance dikoreksi, $\langle \text{WB} \rangle$ akan ditampilkan di dalam jendela bidik dan pada monitor LCD.
- Satu level dari koreksi biru/amber setara dengan sekitar 5 mired filter konversi suhu warna. (Mired: Unit pengukuran yang mengindikasikan kepadatan filter konversi suhu warna.)

Bracketing White Balance Otomatis

Dengan satu pemotretan saja, tiga gambar dengan nada warna berbeda dapat direkam secara bersamaan. Berdasarkan suhu warna dari pengaturan white balance saat ini, gambar akan dikelompokkan dengan bias biru/amber atau bias magenta/hijau. Ini disebut bracketing white balance (WB Bkt.). Bracketing white balance dimungkinkan hingga ± 3 level dalam peningkatan level tunggal.



Bias B/A ± 3 level



Atur jumlah bracketing white balance.


- Dalam langkah 2 untuk “Koreksi White Balance”, saat Anda memutar tombol putar $\langle \text{WB} \rangle$, tanda “■” pada layar akan berubah menjadi “■■■” (3 titik).


Memutar tombol putar ke kanan mengatur bracketing B/A, dan memutarnya ke kiri mengatur bracketing M/G.

- ▶ Di sebelah kanan, “Bracket” mengindikasikan arah bracketing dan jumlah koreksi.
- Menekan tombol $\langle \text{DISP} \rangle$ akan membatalkan semua pengaturan [WB Shift/Bkt. (Pergeseran/ Bracketing WB)].
- Tekan $\langle \text{SET} \rangle$ untuk keluar dari pengaturan dan kembali ke menu.

Urutan Bracketing

Gambar akan dikelompokkan dengan urutan sebagai berikut: 1. White balance standar, 2. Bias Biru (B), dan 3. Bias Amber (A), atau 1. White balance standar, 2. Bias Magenta (M), dan 3. Bias Hijau (G).

 Selama bracketing WB, jumlah maksimum pemotretan untuk pemotretan bersambungan akan lebih rendah dan jumlah pemotretan yang dimungkinkan juga akan berkurang hingga sekitar satu per tiga jumlah normal.

- 
- Anda juga dapat mengatur koreksi white balance dan AEB bersama-sama dengan bracketing white balance. Jika Anda mengatur AEB dalam kombinasi dengan bracketing white balance, total dari sembilan gambar akan direkam untuk pemotretan tunggal.
 - Karena tiga gambar disimpan untuk pemotretan tunggal, diperlukan waktu yang lebih lama untuk merekam gambar pada kartu.
 - Selama pemotretan Live View, ikon white balance akan berkedip.
 - “**Bkt.**” adalah singkatan dari bracketing.

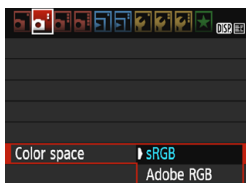
MENU Mengatur Rentang Reproduksi Warna ☆

Rentang dari warna yang dapat direproduksi disebut “ruang warna”. Dengan kamera ini, Anda dapat mengatur ruang warna untuk gambar yang dipotret ke sRGB atau Adobe RGB. Untuk pemotretan normal, direkomendasikan untuk menggunakan sRGB.

Pada mode Zona Dasar, sRGB diatur secara otomatis.

1 Pilih [Color space (Ruang warna)].

- Pada tab [📷2], pilih [Color space (Ruang warna)], kemudian tekan <SET>.



2 Atur ruang warna yang diinginkan.

- Pilih [sRGB] atau [Adobe RGB], kemudian tekan <SET>.

Adobe RGB

Ruang warna ini terutama digunakan untuk pencetakan komersial dan penggunaan industri lainnya. Pengaturan ini tidak direkomendasikan jika Anda tidak familiar dengan pemrosesan gambar, Adobe RGB, dan aturan Desain untuk Sistem File Kamera 2.0 (Exif 2.21 atau yang lebih tinggi). Gambar akan terlihat sangat redup dalam lingkungan komputer sRGB dan dengan printer yang tidak sesuai dengan aturan Desain untuk Sistem File Kamera 2.0 (Exif 2.21 atau yang lebih tinggi). Gambar memerlukan pemrosesan lebih lanjut menggunakan perangkat lunak komputer.



- Jika foto dipotret dalam ruang warna Adobe RGB, karakter pertama dalam nama file akan berupa garis bawah “_”.
- Profil ICC tidak ditambahkan. Untuk penjelasan mengenai profil ICC, mengaculah ke Instruksi Manual Digital Photo Professional.

5

Memotret dengan Monitor LCD (Pemotretan Live View)

Anda dapat memotret selagi melihat gambar pada monitor LCD kamera. Ini disebut sebagai “Pemotretan Live View”.

Pemotretan Live View efektif untuk subjek diam yang tidak bergerak.

Jika Anda memegang kamera dan memotret selagi melihat monitor LCD, guncangan kamera dapat menyebabkan kekaburan gambar. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.


Pemotretan Live View Jarak Jauh

Dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.356) yang diinstal pada komputer Anda, Anda dapat menghubungkan kamera ke komputer dan melakukan pemotretan dari jarak jauh selagi melihat layar komputer. Untuk detail, mengaculah ke Instruksi Manual EOS Utility.

Memotret dengan Monitor LCD



1 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol .
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.
- Gambar Live View akan merefleksikan level kecerahan yang hampir sama dengan gambar asli yang Anda potret.






2 Fokuskan pada subjek.

- Ketika Anda menekan tombol rana setengah kamera akan memfokuskan dengan metode AF saat ini (hal.162).

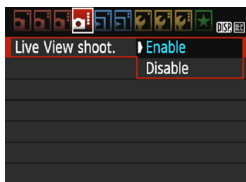


3 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya.
- ▶ Gambar dipotret dan ditampilkan pada monitor LCD.
- ▶ Saat tampilan playback selesai, kamera akan kembali ke pemotretan Live View secara otomatis.
- Tekan tombol  untuk keluar dari pemotretan Live View.

- Ruang pandang gambar adalah sekitar 100% (dengan kualitas perekaman gambar diatur ke JPEG  L).
- Selama pemotretan Live View, gambar akan dipotret dengan AF Satu Pemotretan (hal.103) untuk semua mode pemotretan.
- Mode Pengukuran akan ditetapkan ke pengukuran evaluatif untuk pemotretan Live View.
- Dalam mode Zona Kreatif, Anda dapat memeriksa kedalaman ruang dengan mengatur [9: Assign SET button (Menetapkan tombol SET)] pada [4: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))] ke [4: Depth-of-field preview (Pratinjau kedalaman ruang)] dan menekan .
- Selama pemotretan bersamaan, eksposur yang diatur untuk pemotretan pertama juga akan diterapkan ke pemotretan selanjutnya.

Mengaktifkan Pemotretan Live View



Atur [Live View shoot. (Pemotretan Live View)] ke [Enable (Aktif)].

Dalam mode Zona Dasar, pilihan menu Live View akan ditampilkan pada [📷2], dan dalam mode Zona Kreatif, mereka akan ditampilkan pada [📷4].

Jumlah Pemotretan yang Dimungkinkan dengan Pemotretan Live View (Perkiraan jumlah pemotretan)

Suhu	Suhu Ruang (23°C / 73°F)	Suhu Rendah (0°C / 32°F)
Tanpa Blitz	190	180
Penggunaan Blitz 50%	180	170

- Angka di atas adalah berdasarkan pada daya Baterai LP-E10 terisi penuh dan standar uji CIPA (*Camera & Imaging Products Association*).
- Dengan Baterai LP-E10 terisi daya penuh, pemotretan bersambungan Live View dimungkinkan selama sekitar 1 jam 25 menit pada suhu ruang (23°C / 73°F).



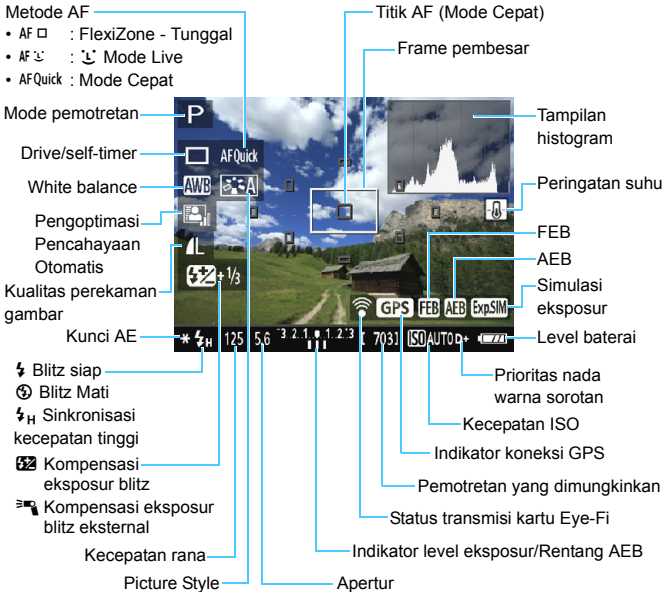
- Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.
- **Perhatian Umum untuk Pemotretan Live View terdapat di halaman 172-173.**



- Ketika blitz digunakan, akan terdengar dua bunyi rana, tetapi hanya satu pemotretan yang akan dilakukan. Selain itu, waktu yang diperlukan untuk memotret gambar setelah Anda menekan tombol rana sepenuhnya akan sedikit lebih lama dibandingkan dengan pemotretan jendela bidik.
- Jika kamera tidak dioperasikan untuk periode yang lama, daya kamera akan mati secara otomatis setelah melampaui waktu yang telah diatur di [🔧1: Auto power off (Pematian daya otomatis)] (hal.203). Jika [🔧1: Auto power off (Pematian daya otomatis)] diatur ke [Disable (Nonaktif)], pemotretan Live View akan berhenti secara otomatis setelah sekitar 30 menit (daya kamera tetap hidup).
- Dengan kabel HDMI (dijual terpisah), Anda dapat menampilkan gambar Live View pada perangkat TV (hal.250). Perhatikan bahwa tidak ada suara yang akan dikeluarkan.

Tampilan Informasi

- Setiap kali Anda menekan tombol <DISP.>, tampilan informasi akan berubah.





- Saat <Exp.SIM> ditampilkan dalam warna putih, ini mengindikasikan bahwa kecerahan gambar Live View mendekati bagaimana gambar yang dipotret akan terlihat.
- Jika <Exp.SIM> berkedip, ini mengindikasikan bahwa gambar Live View ditampilkan pada kecerahan berbeda dari hasil pemotretan aktual karena kondisi cahaya redup atau terang. Namun, gambar sebenarnya yang direkam akan merefleksikan pengaturan eksposur. Perhatikan bahwa noise mungkin tampak lebih jelas dibandingkan dengan hasil pemotretan aktual yang direkam.
- Jika blitz digunakan atau eksposur bulb diatur, ikon <Exp.SIM> dan histogram akan berwarna abu-abu (untuk referensi Anda). Histogram mungkin tidak dapat ditampilkan dengan benar dalam kondisi cahaya redup atau terang.

Simulasi Gambar Akhir

Simulasi gambar akhir merupakan fungsi yang menunjukkan seperti apa gambar Live View akan terlihat dengan pengaturan saat ini untuk Picture Style, white balance dan fungsi-fungsi pemotretan lain yang diterapkan. Selama pemotretan, gambar Live View akan secara otomatis merefleksikan pengaturan fungsi yang terdaftar di bawah ini. Namun, hasil mungkin akan sedikit berbeda dari gambar yang dihasilkan.

Simulasi Gambar Akhir Selama Pemotretan Live View

- Picture Style
 - * Semua pengaturan seperti ketajaman, kontras, saturasi warna, dan nada warna akan direfleksikan.
- White balance
- Koreksi white balance
- Pemotretan berdasarkan suasana
- Pemotretan berdasarkan pencahayaan/suasana
- Nada warna (dalam mode <P>)
- Eksposur
- Kedalaman ruang (Dengan C.Fn-9-4 diatur dan <SET> Aktif)
- Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis
- Koreksi penerangan bagian tepi
- Prioritas nada warna sorotan
- Rasio aspek (konfirmasi rentang pemotretan)

Pengaturan Fungsi Pemotretan

Pengaturan fungsi khusus untuk pemotretan Live View dijelaskan di sini.

Q Kontrol Cepat

Jika Anda menekan tombol <Q> selagi gambar ditampilkan pada monitor LCD dalam mode Zona Kreatif, Anda dapat mengatur pengaturan berikut: **metode AF, Drive/self-timer**, White balance, Picture Style, Pengoptimasian Pencahayaan Otomatis, Kualitas perekaman gambar, dan Kecepatan ISO. Dalam mode Zona Dasar, Anda dapat mengatur fungsi-fungsi yang ditunjukkan dalam tabel pada halaman 77, serta fungsi-fungsi yang dicetak tebal di atas.



1 Tekan tombol <Q>.

- ▶ Fungsi yang dapat diatur dengan Kontrol Cepat akan muncul pada sebelah kiri layar.
- Jika metode AF adalah <AFQuick>, titik AF juga akan ditampilkan. Anda juga dapat memilih titik AF (hal.169).

2 Pilih sebuah fungsi dan atur.

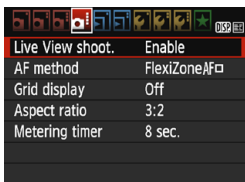
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih fungsi.
- ▶ Pengaturan dari fungsi yang dipilih dan Panduan fitur (hal.57) akan muncul.
- Tekan tombol <◀> <▶> atau putar tombol putar <⚙> untuk mengatur fungsi. Menekan <SET> akan menampilkan layar pengaturan fungsi masing-masing.
- Untuk mengatur white balance Otomatis, pilih [AWB], tekan <SET>, kemudian tekan tombol <DISP.>.

3 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol <Q> untuk kembali ke pemotretan Live View.

 Dalam mode Zona Kreatif, jika [10: Flash button function (Fungsi tombol blitz)] diatur ke [1: ISO speed (Kecepatan ISO)] pada [4:3: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))], Anda dapat menaikkan blitz internal dengan Kontrol Cepat. Kecepatan ISO akan diatur dengan tombol <4>.

Pengaturan Fungsi Menu



Pilihan menu ditampilkan sebagai berikut. **Fungsi yang dapat diatur dalam layar menu ini hanya berlaku untuk pemotretan Live View. Fungsi tersebut tidak berfungsi dengan pemotretan jendela bidik (pengaturan dinonaktifkan).**

Dalam mode Zona Dasar, pilihan menu Live View akan ditampilkan pada [📷2], dan dalam mode Zona Kreatif, mereka akan ditampilkan pada [📷4].

● Live View shooting (Pemotretan Live View)

Anda dapat mengatur pemotretan Live View ke [Enable (Aktif)] atau [Disable (Nonaktif)].

● AF method (Metode AF)

Anda dapat memilih [FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)], [📷 Live mode (📷 Mode Live)], atau [Quick mode (Mode Cepat)]. Lihat halaman 162-170 untuk keterangan lebih lengkap tentang metode AF.

● Grid display (Tampilan garis panduan)

Dengan [Grid 1⇄ (Garis panduan 1⇄)] atau [Grid 2### (Garis panduan 2###)], Anda dapat menampilkan garis panduan. Anda dapat memeriksa kemiringan horizontal atau vertikal saat memotret.

● Aspect ratio (Rasio aspek) [★]

Rasio aspek gambar dapat diatur ke [3:2], [4:3], [16:9], atau [1:1]. Area di sekitar gambar Live View akan ditutupi warna hitam ketika rasio aspek berikut dipilih: [4:3] [16:9] [1:1].

Gambar JPEG akan disimpan menggunakan rasio aspek yang sudah diatur. Gambar RAW akan selalu disimpan dengan rasio aspek [3:2]. Informasi rasio aspek yang dipilih akan ditambahkan ke dalam file gambar RAW. Saat Anda memproses gambar RAW dengan perangkat lunak EOS, ini memungkinkan Anda untuk membuat gambar dengan rasio aspek sama dengan yang diatur untuk pemotretan. Dalam kasus rasio aspek [4:3], [16:9], dan [1:1], garis untuk mengindikasikan rasio aspek akan muncul selama playback gambar, tetapi tidak sesungguhnya digambarkan pada gambar.

Kualitas Gambar	Rasio Aspek dan Jumlah Piksel (Perkiraan)			
	3:2	4:3	16:9	1:1
L	5184x3456 (17,9 megapiksel)	4608x3456 (16,0 megapiksel)	5184x2912* (15,1 megapiksel)	3456x3456 (11,9 megapiksel)
M	3456x2304 (8,0 megapiksel)	3072x2304 (7,0 megapiksel)	3456x1944 (6,7 megapiksel)	2304x2304 (5,3 megapiksel)
S1	2592x1728 (4,5 megapiksel)	2304x1728 (4,0 megapiksel)	2592x1456* (3,8 megapiksel)	1728x1728 (3,0 megapiksel)
S2	1920x1280 (2,5 megapiksel)	1696x1280* (2,2 megapiksel)	1920x1080 (2,1 megapiksel)	1280x1280 (1,6 megapiksel)
S3	720x480 (350.000 piksel)	640x480 (310.000 piksel)	720x400* (290.000 piksel)	480x480 (230.000 piksel)





- Pengaturan kualitas perekaman gambar yang diberi tanda bintang berarti tidak cocok dengan rasio aspek yang seharusnya.
- Rentang pemotretan yang ditampilkan untuk rasio aspek bertanda bintang sedikit lebih besar daripada area yang direkam. Periksa gambar yang telah dipotret pada monitor LCD ketika memotret.
- Jika Anda menggunakan kamera yang berbeda untuk langsung mencetak gambar yang dipotret menggunakan kamera ini dengan rasio aspek 1:1, gambar mungkin tidak dapat dicetak dengan benar.

- **Metering timer (Penghitung waktu pengukuran) ***

Anda dapat mengubah berapa lama pengaturan eksposur ditampilkan (waktu kunci AE). Dalam mode Zona Dasar, penghitung waktu pengukuran ditetapkan pada 8 detik.



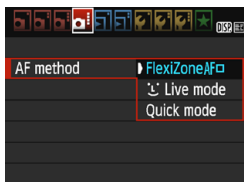
Salah satu dari pengoperasian berikut ini akan menghentikan pemotretan Live View. Untuk kembali memulai pemotretan Live View, tekan kembali tombol .

- Memilih [ 3: Dust Delete Data (Data Penghapusan Debu)], [ 2: Clean manually (Bersihkan secara manual)], [ 3: Clear settings (Hapus pengaturan)], atau [ 3: Firmware Ver. (Versi Firmware)]
- Mengalihkan mode pemotretan (antara mode Zona Dasar dan mode Zona Kreatif).

Menggunakan AF untuk Fokus (Metode AF) ■

Memilih Metode AF

Anda dapat memilih metode AF agar sesuai dengan kondisi pemotretan dan subjek Anda. Metode AF berikut disediakan: [**FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)**], [**Live mode (Mode Live)**] (deteksi wajah, hal.163), dan [**Quick mode (Mode Cepat)**] (hal.169). Jika Anda ingin mencapai fokus yang tepat, atur sakelar mode Fokus Lensa ke <MF>, perbesar gambar, dan fokuskan secara manual (hal.171).



Pilih metode AF.

- Pada tab [**4**], pilih [**AF method (Metode AF)**]. (Dalam mode Zona Dasar, ini berada pada tab [**2**].)
- Pilih metode AF yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
- Selagi gambar Live View ditampilkan, Anda juga dapat menekan tombol <Q> untuk memilih metode AF pada Kontrol Cepat (hal.158).

FlexiZone - Tunggal: AF □

Sensor gambar digunakan untuk pemfokusan. Walaupun AF dimungkinkan dengan tampilan gambar Live View, **pengoperasian AF akan membutuhkan waktu lebih lama daripada dengan mode Cepat**. Selain itu, mencapai fokus mungkin lebih sulit daripada dengan mode Cepat.



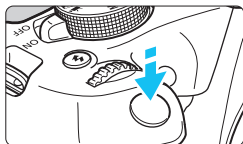
Titik AF

1 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol <CAM>.
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.
- ▶ Titik AF <□> akan muncul.

2 Gerakkan titik AF.

- Tekan tombol navigasi <⬅➡> untuk menggerakkan titik AF ke posisi yang ingin Anda fokuskan. (Titik AF tidak dapat dipindahkan ke bagian tepi gambar.)
- Tekan <SET> untuk mengembalikan titik AF ke tengah. (Jika C.Fn-9 diatur, tahan tombol <Av/☒/☒/> dan tekan <SET>.)



3 Fokuskan pada subjek.

- Arahkan titik AF pada subjek dan tekan tombol rana setengah.
- ▶ Ketika fokus dicapai, titik AF akan berubah menjadi hijau dan penyuaranya akan berbunyi.
- ▶ Jika fokus tidak dicapai, titik AF akan berubah menjadi oranye.



4 Potret gambar.

- Periksa fokus dan eksposur, kemudian tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar (hal.154).

☺ (Deteksi Wajah) Mode Live: AF ☺

Wajah manusia dideteksi dan difokuskan dengan metode AF yang sama dengan FlexiZone - Tunggal. Hadapkan orang yang gambarnya ingin Anda potret ke kamera.

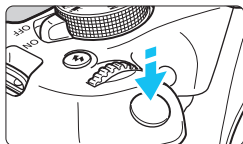


1 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol <☑>.
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.

2 Periksa titik AF.

- Saat wajah terdeteksi, frame <[]> akan muncul di sekitar wajah untuk pemfokusan.
- Jika ada beberapa wajah terdeteksi, <[]> akan ditampilkan. Gunakan tombol <◀> <▶> untuk menggerakkan frame <[]> ke arah wajah yang ingin Anda fokuskan.



3 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah dan kamera akan fokus pada wajah yang diliputi frame <[]>.
- ▶ Ketika fokus dicapai, titik AF akan berubah menjadi hijau dan penyuar bip akan berbunyi.
- ▶ Jika fokus tidak dicapai, titik AF akan berubah menjadi oranye.
- Jika wajah tidak dapat dideteksi, titik AF <[]> akan ditampilkan dan AF akan dilakukan di tengah.



4 Potret gambar.

- Periksa fokus dan eksposur, kemudian tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar (hal.154).



- Jika wajah subjek berada jauh di luar fokus, deteksi wajah tidak dimungkinkan. Jika lensa memungkinkan pemfokusan manual bahkan selagi sakelar mode Fokus Lensa diatur ke <AF>, putar gelang pemfokusan untuk memperoleh perkiraan fokus. Wajah akan kemudian dideteksi dan <[]> akan ditampilkan.
- Objek selain wajah manusia mungkin terdeteksi sebagai wajah.
- Deteksi wajah tidak akan bekerja jika wajah terlalu kecil atau besar dalam gambar, terlalu terang atau terlalu gelap, dimiringkan secara horizontal atau diagonal, atau tertutup sebagian.
- <[]> mungkin hanya mencakup sebagian dari wajah.



- Saat Anda menekan <SET>, metode AF akan beralih ke **[FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)]** (hal.162). Anda dapat menekan tombol navigasi <⬇️> untuk menggerakkan titik AF. Tekan kembali <SET> untuk kembali ke [**⬇️ (Face detection) Live Mode (⬇️ (Deteksi wajah) Mode Live)**]. (Jika C.Fn-9 diatur, tahan tombol <Av/⏏️/> dan tekan <SET>.)
- Karena AF tidak dimungkinkan dengan wajah terdeteksi berada dekat tepi gambar, <[]> akan berwarna abu-abu. Kemudian jika Anda menekan tombol rana setengah, titik AF pusat <□> akan digunakan untuk fokus.

Catatan untuk [FlexiZone - Single (FlexiZone-Tunggal)] dan [Live mode (Mode Live)]

Pengoperasian AF

- Pemfokusan akan membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan dengan [Quick mode (Mode Cepat)].
- Bahkan ketika fokus telah dicapai, menekan tombol rana setengah akan memfokuskan gambar kembali.
- Anda tidak dapat fokus pada subjek bergerak terus-menerus.
- Kecerahan gambar mungkin berubah selama dan setelah pengoperasian AF.
- Jika sumber cahaya berubah selagi gambar Live View ditampilkan, layar mungkin berkedip dan pemfokusan mungkin menjadi sulit. Jika ini terjadi, keluar dari pemotretan Live View dan lakukan AF di bawah sumber cahaya aktual.

Tampilan yang Diperbesar

- Ketika [FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)] diatur dan Anda menekan tombol <Q>, area yang dicakup oleh titik AF akan diperbesar. Tekan tombol rana setengah untuk fokus dalam tampilan yang diperbesar. Ini efektif saat kamera terpasang pada tripod dan Anda perlu mendapatkan fokus yang tepat. Jika pemfokusan sulit dilakukan dalam tampilan yang diperbesar, kembalilah ke tampilan normal dan gunakan AF. Perhatikan bahwa kecepatan AF mungkin berbeda antara tampilan normal dan tampilan yang diperbesar.
- Jika Anda memperbesar tampilan setelah melakukan pemfokusan dengan [FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)] dalam tampilan normal, fokus yang tepat mungkin tidak dapat dicapai.
- Jika [Live mode (Mode Live)] diatur, tampilan yang diperbesar tidak dimungkinkan.

Kondisi Pemotretan yang Membuat Pemfokusan Sulit Dilakukan

- Subjek dengan kontras rendah misalnya langit biru, permukaan datar berwarna solid, atau saat sorotan atau detail bayangan hilang.
- Subjek dalam cahaya redup.
- Garis atau pola lainnya dimana kontras hanya terdapat dalam arah horizontal.
- Subjek dengan pola berulang (Contoh: Jendela gedung pencakar langit, keyboard komputer, dll.).
- Garis halus dan garis tepi subjek.
- Di bawah sumber cahaya yang kecerahan, warna, atau polanya terus berubah.
- Suasana malam atau titik cahaya.
- Gambar berkedip di bawah pencahayaan fluoresens atau LED.
- Subjek yang sangat kecil.
- Subjek yang berada di tepi gambar.
- Subjek sangat membelakangi cahaya atau reflektif (Contoh: Mobil dengan badan yang sangat mudah memantulkan cahaya, dll.).
- Titik AF mencakup subjek dekat dan jauh (Contoh: Hewan di dalam kandang, dll.).
- Subjek yang terus bergerak dalam titik AF dan tidak dapat diam akibat guncangan kamera atau kekaburan subjek.
- Subjek yang bergerak mendekati atau menjauhi kamera.
- Pemfokusan secara otomatis selagi subjek sangat jauh dari fokus.
- Efek fokus halus diterapkan dengan lensa fokus halus.
- Filter efek khusus digunakan.
- Noise (titik cahaya, garis warna, dll.) muncul pada layar selama AF.



- Jika fokus tidak dicapai dengan kondisi pemotretan di halaman sebelumnya, atur sakelar mode Fokus Lensa ke **<MF>** dan fokuskan secara manual.
- Jika Anda menggunakan AF dengan salah satu lensa berikut, direkomendasikan untuk menggunakan [**Quick mode (Mode Cepat)**]. Pemfokusan otomatis dengan [**FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)**] atau [**Live mode (Mode Live)**] mungkin membutuhkan waktu lebih lama atau fokus yang tepat mungkin tidak dapat dicapai.
EF50mm f/1.4 USM, EF50mm f/1.8 II, EF50mm f/2.5 Compact Macro, EF100mm f/2.8 Macro USM, EF75-300mm f/4-5.6 III, EF75-300mm f/4-5.6 III USM
Untuk informasi mengenai lensa yang yang lain, mengaculah ke situs Web Canon.



- Jika Anda memotret subjek bagian tepi dan subjek sedikit tidak fokus, arahkan titik AF pusat pada subjek yang akan difokuskan, fokuskan kembali lalu potret gambar.
- Sinar bantu AF tidak akan dipancarkan. Namun, jika menggunakan Speedlite seri EX (dijual terpisah) yang dilengkapi lampu LED, lampu LED akan menyala untuk bantuan AF saat diperlukan.
- Dalam tampilan yang diperbesar, pemfokusan mungkin lebih sulit dilakukan karena guncangan kamera. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.

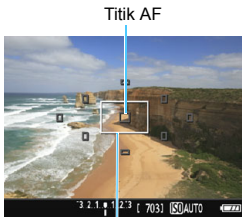
Mode Cepat: AFQuick

Sensor AF khusus digunakan untuk memfokuskan dalam mode AF Satu Pemotretan (hal.102), menggunakan metode AF yang sama dengan pemotretan jendela bidik.

Walaupun Anda dapat memfokuskan subjek target dengan cepat,


gambar Live View akan terganggu sesaat selama pengoperasian AF.

Anda dapat menggunakan sembilan titik AF untuk fokus (pemilihan otomatis). Anda juga dapat memilih satu titik AF untuk difokuskan, dan memfokuskan hanya pada area yang tercakup oleh titik AF tersebut (pemilihan manual).








Frame pembesar

1 Tampilkan gambar Live View.

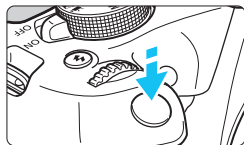
- Tekan tombol <  >.
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.
- Kotak kecil pada layar adalah titik AF, dan kotak yang lebih besar adalah frame pembesar.



2 Pilih titik AF. ☆

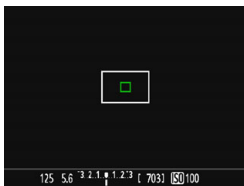
- Tekan tombol <  > () untuk menampilkan layar Kontrol Cepat.
- ▶ Fungsi yang dapat diatur akan ditampilkan di kiri layar.
- Tekan tombol <  > <  > untuk membuat titik AF dapat dipilih.
- Putar tombol putar <  > untuk memilih titik AF.





3 Fokuskan pada subjek.


- Arahkan titik AF pada subjek dan tekan tombol rana setengah.
- ▶ Gambar Live View akan mati, cermin refleksi akan bergerak ke bawah, dan AF akan dijalankan. (Tidak ada gambar yang dipotret.)
- ▶ Ketika fokus dicapai, titik AF yang telah fokus akan berubah menjadi hijau dan gambar Live View akan muncul kembali.
- ▶ Jika tidak mencapai fokus, titik AF akan berubah menjadi oranye dan berkedip.



4 Potret gambar.

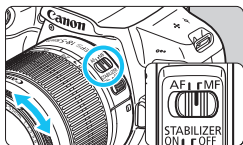
- Periksa fokus dan eksposur, kemudian tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar (hal.154).



 Anda tidak dapat memotret gambar selama pemfokusan otomatis. Potret gambar selagi gambar Live View ditampilkan.

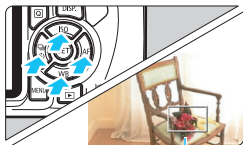
MF: Pemfokusan Manual

Anda dapat memperbesar gambar dan fokus secara tepat dengan fokus manual.



1 Atur sakelar mode Fokus Lensa ke <MF>.

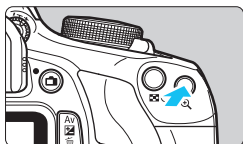
- Putar gelang fokus lensa untuk memperkirakan fokus.



Frame pembesar

2 Gerakkan frame pembesar.

- Tekan tombol navigasi <⬆️> untuk menggerakkan frame pembesar ke posisi yang ingin Anda fokuskan.
- Tekan <SET> untuk mengembalikan frame pembesar ke tengah. (Jika C.Fn-9 diatur, tahan tombol <Av/☒/> dan tekan <SET>.)



3 Perbesar gambar.

- Tekan tombol <Q>.
- ▶ Area di dalam frame pembesar akan diperbesar.
- Setiap kali Anda menekan tombol <Q>, perbesaran gambar akan berubah dalam urutan berikut:

→ 5x → 10x → Tampilan normal →



Kunci AE

Posisi area yang diperbesar

Perbesaran

4 Fokuskan secara manual.

- Selagi melihat gambar yang diperbesar, putar gelang fokus lensa untuk fokus.
- Setelah mencapai fokus, tekan tombol <Q> untuk kembali ke tampilan normal.

5 Potret gambar.

- Periksa fokus dan eksposur, kemudian tekan tombol rana untuk memotret gambar (hal.154).










Perhatian Umum untuk Pemotretan Live View

Kualitas Gambar

- Ketika Anda memotret pada kecepatan ISO tinggi, noise (seperti titik cahaya dan garis warna) mungkin tampak jelas.
- Memotret pada suhu tinggi mungkin menyebabkan noise dan warna yang tidak beraturan pada gambar.
- Jika pemotretan Live View digunakan terus-menerus untuk periode waktu lama, suhu internal kamera mungkin meningkat dan kualitas gambar mungkin menurun. Selalu keluar dari pemotretan Live View saat Anda tidak sedang memotret.
- Jika Anda memotret menggunakan eksposur lama selagi suhu internal kamera tinggi, kualitas gambar mungkin menurun. Keluar dari pemotretan Live View dan tunggu beberapa menit sebelum kembali memotret.

Ikon Peringatan Suhu Internal Putih < > dan Merah < >

- Jika suhu internal kamera meningkat akibat pemotretan Live View dalam waktu lama atau akibat suhu lingkungan yang tinggi, ikon putih <  > atau merah <  > akan muncul.
- Ikon putih <  > mengindikasikan bahwa kualitas foto akan menurun. Anda direkomendasikan untuk keluar sementara dari pemotretan Live View dan membiarkan kamera untuk mendingin sebelum memotret kembali.
- Ikon merah <  > mengindikasikan bahwa pemotretan Live View akan segera berhenti secara otomatis. Jika ini terjadi, Anda tidak akan dapat memotret kembali hingga suhu internal kamera turun. Keluar dari pemotretan Live View atau matikan daya dan biarkan kamera beristirahat untuk sementara waktu.
- Menggunakan pemotretan Live View pada suhu tinggi dalam periode waktu yang lama akan menyebabkan ikon <  > atau <  > muncul lebih cepat. Ketika Anda sedang tidak memotret, selalu matikan kamera.
- Jika suhu internal kamera tinggi, kualitas gambar yang dipotret dengan kecepatan ISO tinggi atau eksposur lama mungkin menurun bahkan sebelum ikon putih <  > ditampilkan.

Hasil Pemotretan

- Jika Anda memotret gambar dalam tampilan yang diperbesar, eksposur yang muncul mungkin tidak sesuai dengan keinginan. Kembalilah ke tampilan normal sebelum memotret gambar. Dalam tampilan yang diperbesar, kecepatan rana dan apertur akan ditampilkan dalam warna oranye. Bahkan jika Anda memotret gambar dalam tampilan yang diperbesar, area gambar untuk tampilan normal akan dipotret.
- Jika Anda menggunakan lensa TS-E (kecuali TS-E17mm f/4L atau TS-E24mm f/3.5L II) dan menggeser atau memiringkan lensa atau menggunakan Tabung Ekstensi, eksposur standar mungkin tidak dapat diperoleh atau mungkin terjadi hasil eksposur tidak beraturan.



Perhatian Umum untuk Pemotretan Live View

Gambar Live View


- Di bawah kondisi pencahayaan redup atau terang, gambar Live View mungkin tidak merefleksikan kecerahan gambar yang dipotret.
- Bahkan jika kecepatan ISO rendah diatur, noise mungkin tampak jelas dalam gambar Live View yang ditampilkan pada kondisi cahaya redup. Namun, ketika Anda memotret, gambar yang direkam akan memiliki noise yang minimal. (Kualitas gambar Live View berbeda dari kualitas gambar yang direkam.)
- Jika sumber cahaya (penerangan) dalam gambar mengalami perubahan, layar mungkin akan berkedip. Jika ini terjadi, keluar dari pemotretan Live View dan lanjutkan pemotretan Live View di bawah sumber cahaya aktual.
- Jika Anda mengarahkan kamera ke arah yang berbeda, ini mungkin mengganggu kecerahan gambar Live View yang tepat selama beberapa saat. Tunggu hingga level kecerahan stabil sebelum memotret.
- Jika terdapat sumber cahaya yang sangat terang di dalam gambar, area yang terang mungkin tampak hitam pada monitor LCD. Namun, gambar aktual yang dipotret akan menampilkan area yang terang dengan benar.
- Dalam cahaya redup, jika Anda mengatur [**2: LCD brightness (Keccerahan LCD)**] ke pengaturan terang, noise atau warna tidak beraturan mungkin tampak dalam gambar Live View. Namun, noise atau warna yang tidak beraturan tersebut tidak akan direkam dalam gambar yang dipotret.
- Ketika Anda memperbesar gambar, ketajaman gambar mungkin terlihat lebih jelas dibandingkan dengan gambar aktual.

Fungsi Kustom

- Selama pemotretan Live View, beberapa pengaturan Fungsi Kustom mungkin tidak akan berfungsi (hal.291).

Lensa dan Blitz

- Selama pemotretan Live View, preset fokus untuk lensa telefoto super tidak dapat digunakan.
- Kunci FE tidak akan bekerja ketika blitz internal atau Speedlite eksternal digunakan. Modeling flash tidak akan berfungsi jika Speedlite eksternal digunakan.

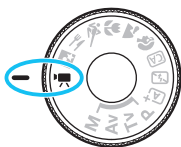


Jangan pegang kamera dengan posisi yang sama untuk periode waktu yang lama.

Bahkan jika kamera tidak terasa terlalu panas, kontak untuk periode waktu yang lama dengan bagian tubuh yang sama mungkin menyebabkan ruam kemerahan pada kulit atau kulit melepuh karena luka bakar akibat kontak suhu rendah. Menggunakan tripod direkomendasikan untuk orang yang memiliki masalah sirkulasi atau kulit sangat sensitif, atau saat menggunakan kamera di tempat yang sangat panas.

6

Merekam Film



Perekaman film dimungkinkan dengan mengatur Pemutar Mode ke <Movie>. Format perekaman film adalah MOV.

- Untuk kartu memori yang dapat merekam film, lihat halaman 5.



Full HD 1080

Full HD 1080 mengindikasikan kompatibilitas dengan fitur High-Definition yang menampilkan 1080 piksel vertikal (garis pemindaian).



Merekam Film

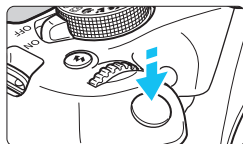
Menghubungkan kamera ke perangkat TV direkomendasikan untuk memainkan ulang hasil perekaman film (hal.250).

Perekaman Eksposur Otomatis



1 Atur Pemutar Mode ke < >.

- ▶ Cermin refleks akan berbunyi, kemudian gambar akan muncul pada monitor LCD.





2 Fokuskan pada subjek.

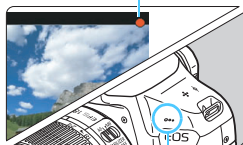
- Sebelum merekam film, fokuskan dengan AF atau fokus manual (hal.162-171).
- Saat Anda menekan tombol rana setengah, kamera akan fokus dengan metode AF saat ini.



3 Rekam film.

- Tekan tombol <  > untuk memulai perekaman film. Untuk menghentikan perekaman film, tekan kembali tombol <  >.
- ▶ Selagi film direkam, tanda [●] akan ditampilkan pada bagian kanan atas layar.
- ▶ Suara akan direkam oleh mikrofon internal.

Merekam film



Mikrofon internal



- **Perhatian Umum untuk Perekaman Film** terdapat di halaman 198-199.
- **Jika diperlukan, baca juga Perhatian Umum untuk Pemotretan Live View** di halaman 172-173.



- Kecepatan ISO (ISO 100 - ISO 6400), kecepatan rana, dan apertur diatur secara otomatis.
- Anda dapat menekan tombol **< * >** (hal.130) untuk mengunci eksposur (kunci AE). Pengaturan eksposur akan ditampilkan untuk jumlah detik yang diatur pada [**2: Metering timer (Penghitung waktu pengukuran)**]. Setelah menerapkan kunci AE selama perekaman film, Anda dapat membatalkannya dengan menekan tombol **< [] >**. (Pengaturan kunci AE dipertahankan hingga Anda menekan tombol **< [] >**.)
- Dengan menahan tombol **< Av [] >** dan memutar tombol putar **< [] >**, Anda dapat mengatur kompensasi eksposur.
- Jika Anda merekam film dengan eksposur otomatis, kecepatan ISO, kecepatan rana, dan apertur tidak akan direkam dalam informasi Exif film.
- Dengan perekaman film eksposur otomatis, kamera akan secara otomatis mengaktifkan lampu LED Speedlite pada kondisi cahaya redup. Untuk detail, mengaculah pada instruksi manual Speedlite.

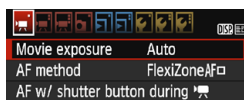
Perekaman Eksposur Manual

Anda dapat mengatur kecepatan rana, apertur, dan kecepatan ISO untuk perekaman film secara manual. Menggunakan eksposur manual untuk merekam film ditujukan bagi para pengguna tingkat lanjut.



1 Atur Pemutar Mode ke <[Mode] 1>.

- ▶ Cermin refleks akan berbunyi, kemudian gambar akan muncul pada monitor LCD.



2 Pilih [Movie exposure (Eksposur film)].

- Tekan tombol <MENU> dan pada tab [Mode] 1, pilih [Movie exposure (Eksposur film)], kemudian tekan <[SET]>.



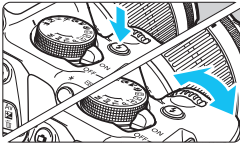
3 Pilih [Manual].

- ▶ Pilih [Manual], kemudian tekan <[SET]>.



4 Atur kecepatan rana dan apertur.

- Untuk mengatur kecepatan rana, putar tombol putar <[Sun]>. Kecepatan rana yang dapat diatur bervariasi tergantung pada kecepatan frame <[FPS]>.
 - [30] [25] [24] : 1/4000 detik - 1/30 detik
 - [60] [50] : 1/4000 detik - 1/60 detik
- Untuk mengatur apertur, tahan tombol <[Av]> dan putar tombol putar <[Sun]>.



5 Atur kecepatan ISO.

- Tekan tombol <⚡> dan tekan tombol <◀> <▶> atau putar tombol putar <⚙> untuk memilih kecepatan ISO.
- Untuk detail tentang kecepatan ISO, lihat halaman berikutnya.

6 Fokuskan dan rekam film.

- Prosedur ini sama dengan langkah 2 dan 3 pada “Perekaman Eksposur Otomatis” (hal.176).

Kecepatan ISO Selama Perekaman Eksposur Manual

- Dengan [**Auto (Otomatis)**], kecepatan ISO akan diatur secara otomatis antara ISO 100 - ISO 6400.
- Anda dapat mengatur kecepatan ISO secara manual dari ISO 100 - ISO 6400 pada peningkatan *whole-stop*.
- Jika [**1: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], kecepatan ISO akan menjadi ISO 200 - ISO 6400.



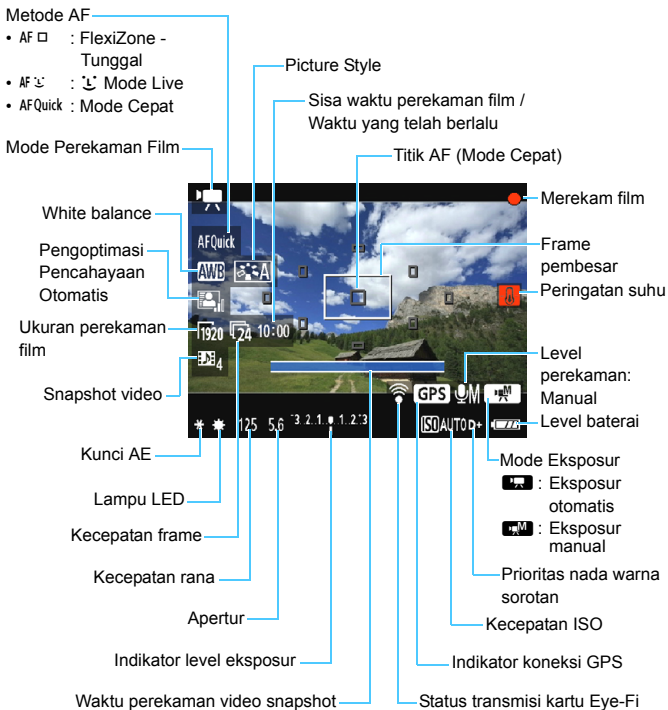
- Kunci AE dan kompensasi eksposur tidak dapat diatur.
- Tidak direkomendasikan untuk mengubah kecepatan rana atau apertur selama perekaman film karena perubahan eksposur tersebut akan terekam.
- Jika Anda mengubah kecepatan rana selagi merekam film di bawah pencahayaan fluoresens atau LED, *flicker* gambar mungkin direkam.



- Dengan ISO Otomatis, perekaman film dapat merekam eksposur yang sesuai bahkan ketika kecerahan lingkungan berubah.
- Dengan menekan tombol <DISP.>, Anda dapat menampilkan histogram.
- Saat merekam film dengan subjek bergerak, direkomendasikan untuk menggunakan kecepatan rana antara 1/30 detik hingga 1/125 detik. Semakin cepat kecepatan rana, gerakan subjek akan terlihat semakin kurang lancar.

Tampilan Informasi

- Setiap kali Anda menekan tombol <DISP.>, tampilan informasi akan berubah.







- Jika tidak ada kartu dalam kamera, sisa waktu perekaman film akan ditampilkan dalam warna merah.
- Saat perekaman film dimulai, sisa waktu perekaman film akan berubah ke waktu yang telah berlalu.

Catatan untuk Perekaman Film

Jangan pegang kamera dengan posisi yang sama untuk periode waktu yang lama.

Bahkan jika kamera tidak terasa terlalu panas, kontak untuk periode waktu yang lama dengan bagian tubuh yang sama mungkin menyebabkan ruam kemerahan pada kulit atau kulit melepuh karena luka bakar akibat kontak suhu rendah. Menggunakan tripod direkomendasikan untuk orang yang memiliki masalah sirkulasi atau kulit sangat sensitif, atau saat menggunakan kamera di tempat yang sangat panas.

-  Saat [ 1: AF w/ shutter button during  (AF dengan tombol rana selama )] diatur ke [Enable (Aktif)] (hal.193), menekan tombol rana setengah selama perekaman film akan melakukan pemfokusan otomatis. Namun, hal berikut mungkin terjadi.
 - Fokus mungkin tidak dapat diperoleh untuk sementara.
 - Kecerahan dari film yang direkam mungkin berubah.
 - Film yang direkam mungkin diam untuk sementara.
 - Film mungkin merekam suara pengoperasian lensa.
- Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.
- Jika <AWB> atau <AWB w> diatur dan kecepatan ISO atau apertur berubah selama perekaman film, white balance juga mungkin berubah.
- Jika Anda merekam film di bawah pencahayaan fluoresens atau LED, film mungkin akan tampak berkedip.
- Direkomendasikan untuk merekam beberapa film percobaan dimana Anda akan melakukan zoom selama perekaman film. Zoom selama perekaman film mungkin menyebabkan perekaman perubahan eksposur atau suara mekanis lensa, atau gambar mungkin tidak fokus.
- Selama perekaman film, Anda tidak dapat memperbesar gambar bahkan jika Anda menekan tombol <Q>.
- Jika Anda menghubungkan atau melepas kabel HDMI selama perekaman film, maka perekaman film akan berakhir.
- Berhati-hatilah agar tidak menghalangi mikrofon internal (hal.176) dengan jari Anda, dll.
- **Perhatian Umum untuk Perekaman Film terdapat di halaman 198-199.**
- **Jika diperlukan, baca juga Perhatian Umum untuk Pemotretan Live View di halaman 172-173.**



- Pengaturan yang berhubungan dengan film terdapat pada tab [🎥 1], [🎥 2], dan [🎥 3] (hal.193).
- Sebuah file film direkam setiap kali Anda merekam film (hal.185).
- Ruang pandang gambar film adalah sekitar 100% (dengan ukuran perekaman film diatur ke [1920]).
- Suara mono direkam melalui mikrofon internal kamera (hal.176).
- Dengan Baterai LP-E10 yang terisi daya penuh, total waktu perekaman film adalah sebagai berikut: sekitar 1 jam 15 menit pada suhu ruang (23°C/73°F) dan sekitar 1 jam 10 menit pada suhu rendah (0°C/32°F).
- Selama perekaman film, prasetel fokus untuk lensa telefoto super tidak dapat digunakan.

Simulasi Gambar Akhir

Simulasi gambar akhir adalah fungsi yang menampilkan seperti apa film akan terlihat dengan pengaturan terkini untuk Picture Style, white balance, dan penerapan fungsi perekaman lainnya.

Selama perekaman film, gambar yang ditampilkan akan secara otomatis menunjukkan efek pengaturan yang terdaftar di bawah ini.

Simulasi Gambar Akhir untuk Perekaman Film

- Picture Style
 - * Semua pengaturan seperti ketajaman, kontras, saturasi warna, dan nada warna akan direfleksikan.
- White balance
- Eksposur
- Kedalaman ruang
- Optimalisasi Pencahayaan Otomatis
- Koreksi penerangan bagian tepi
- Prioritas nada warna sorotan

Pemotretan Foto


Pemotretan foto tidak dimungkinkan dalam mode pemotretan film.

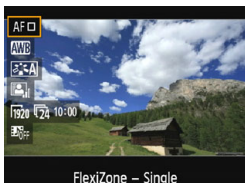
Untuk memotret foto, putar Pemutar Mode untuk mengubah mode pemotretan.

Pengaturan Fungsi Perekaman


Pengaturan fungsi khusus untuk perekaman film dijelaskan di sini.

Kontrol Cepat










Jika Anda menekan tombol  selagi gambar ditampilkan pada monitor LCD, Anda dapat mengatur pengaturan berikut: Metode AF, White balance, Picture Style, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis, Ukuran perekaman film, dan Video snapshot.




1 Tekan tombol ().

- ▶ Fungsi-fungsi yang dapat diatur akan ditampilkan.
- Jika metode AF adalah , titik AF juga akan ditampilkan. Anda juga dapat memilih titik AF (hal.169).

2 Pilih sebuah fungsi dan atur.

- Tekan tombol   untuk memilih fungsi.
- ▶ Pengaturan dari fungsi yang dipilih dan Panduan fitur (hal.57) akan muncul.
- Tekan tombol   atau putar tombol putar  untuk mengatur fungsi. Menekan  akan menampilkan layar pengaturan fungsi masing-masing.
- Untuk mengatur white balance Otomatis, pilih , tekan , kemudian tekan tombol .

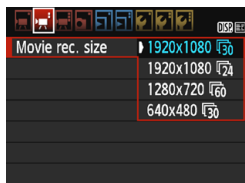
3 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol  untuk kembali ke perekaman film.



Untuk eksposur manual, kecepatan ISO juga dapat diatur.

MENU Mengatur Ukuran Perekaman Film



Pilihan menu [F2: Movie rec. size (Ukuran perekaman film)] memungkinkan Anda untuk memilih ukuran gambar film [****x****] dan kecepatan frame [F*/F*] (frame yang direkam per detik). F*/F* (kecepatan frame) beralih secara otomatis tergantung pada pengaturan [F2: Video system (Sistem video)].








● Ukuran Gambar

- [1920x1080] (F1920) : Kualitas perekaman Full High-Definition (Full HD). Rasio aspeknya adalah 16:9.
- [1280x720] (F1280) : Kualitas perekaman High-Definition (HD). Rasio aspeknya adalah 16:9.
- [640x480] (F640) : Kualitas perekaman Standard-definition. Rasio aspeknya adalah 4:3.


● Kecepatan Frame (fps: frame per second)

- F30/F60 : Untuk area yang memiliki sistem TV NTSC (Amerika Utara, Jepang, Korea Selatan, Meksiko, dll.).
- F25/F50 : Untuk area yang memiliki sistem TV PAL (Eropa, Rusia, Cina, Australia, dll.).
- F24 : Terutama untuk gambar bergerak.


Jumlah Waktu Perrekaman Film dan Ukuran File Per Menit (Perkiraan)


Ukuran Perrekaman Film		Total Waktu Perrekaman pada Kartu			Ukuran File
		4 GB	16 GB	64 GB	
[1920x1080]		11 menit	44 menit	2 jam 59 menit	340 MB/menit
					
					
[1280x720]		11 menit	44 menit	2 jam 59 menit	340 MB/menit
					
[640x480]		42 menit	2 jam 50 menit	11 jam 20 menit	90 MB/menit
					

- **File Film Melebihi 4 GB**

Sehubungan dengan sistem file, perekaman film akan berhenti secara otomatis jika ukuran file dari klip film tunggal mencapai 4 GB. Anda dapat kembali memulai merekam film dengan menekan tombol . (Film akan direkam sebagai file film baru.)

- **Batas Waktu Perrekaman Film**

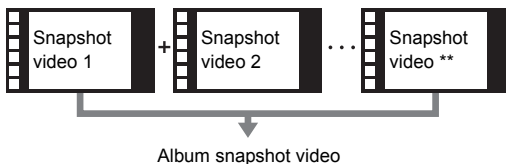
Waktu perekaman maksimum untuk satu klip film adalah 29 menit 59 detik. Jika waktu perekaman film telah mencapai 29 menit 59 detik, perekaman film akan berhenti secara otomatis. Anda dapat kembali memulai merekam film dengan menekan tombol . (Film akan direkam sebagai file film baru.)

 Peningkatan suhu internal kamera mungkin menyebabkan perekaman film berhenti sebelum waktu perekaman maksimum yang ditampilkan pada tabel di atas (hal.198).

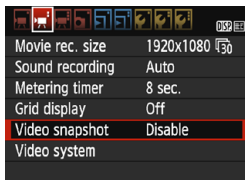
MENU Merekam Snapshot Video

Anda dapat merekam serangkaian klip film pendek berdurasi sekitar 2 detik, 4 detik, atau 8 detik yang disebut snapshot video. Snapshot video tersebut dapat digabungkan bersama menjadi satu film tunggal yang disebut album snapshot video. Dengan demikian, Anda dapat menampilkan sorotan cepat dari suatu perjalanan atau peristiwa. Album snapshot video juga dapat dimainkan ulang bersamaan dengan musik latar belakang (hal.191, 242).

Konsep Album Snapshot Video

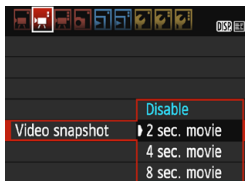


Mengatur Durasi Perekaman Snapshot Video



1 Pilih [Video snapshot (Snapshot video)].

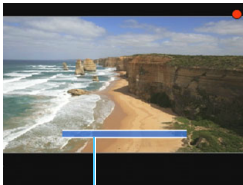
- Pada tab [P²], pilih [Video snapshot (Snapshot video)], kemudian tekan <SET>.



2 Pilih waktu perekaman [Video snapshot (Snapshot video)].

- Pilih waktu perekaman untuk satu video snapshot, kemudian tekan <SET>.
- Tekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu dan kembali ke layar perekaman film.

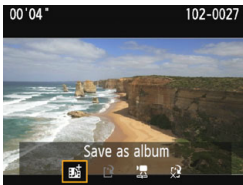
Membuat Album Snapshot Video



Durasi perekaman

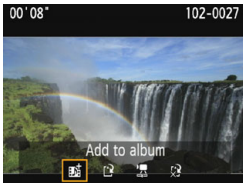
3 Rekam snapshot video pertama.

- Tekan tombol <📷>, kemudian rekam.
- ▶ Bar biru yang mengindikasikan durasi perekaman akan berkurang secara bertahap. Setelah durasi perekaman yang diatur tersebut berakhir, perekaman akan berhenti secara otomatis.
- ▶ Layar konfirmasi akan muncul (hal.189).



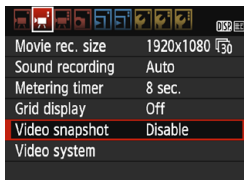
4 Simpan sebagai album snapshot video.

- Pilih [**📷** Save as album (Simpan sebagai album)], kemudian tekan <ⓈET>.
- ▶ Klip film akan disimpan sebagai snapshot video pertama dalam album snapshot video.



5 Lanjutkan untuk merekam lebih banyak snapshot video.

- Ulangi langkah 3 untuk merekam snapshot video berikutnya.
- Pilih [**📷** Add to album (Tambahkan ke album)], kemudian tekan <ⓈET>.
- Untuk membuat album snapshot video lain, pilih [**📷** Save as a new album (Simpan sebagai album baru)].
- Ulang langkah 5 jika diperlukan.



6 Keluar dari perekaman snapshot video.

- Atur [Video snapshot (Snapshot video)] ke [Disable (Nonaktif)]. Untuk kembali ke perekaman film normal, pastikan untuk mengatur [Disable (Nonaktif)].
- Tekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu, dan kembali ke perekaman film normal.

Pilihan dalam Langkah 4 dan 5

Fungsi	Deskripsi
Save as album (Simpan sebagai album) (Langkah 4)	Klip film akan disimpan sebagai snapshot video pertama dalam album snapshot video.
Add to album (Tambahkan ke dalam album) (Langkah 5)	Snapshot video yang baru saja direkam akan ditambahkan ke dalam album yang baru direkam sebelumnya.
Save as a new album (Simpan sebagai album baru) (Langkah 5)	Sebuah album snapshot video baru dibuat dan klip film disimpan sebagai snapshot video pertama. Pilih [OK] pada dialog konfirmasi. Album baru ini akan menjadi file yang berbeda dari album yang telah direkam sebelumnya.
Playback video snapshot (Snapshot video playback) (Langkah 4 dan 5)	Snapshot video yang baru saja direkam akan dimainkan ulang. Untuk pengoperasian playback, lihat tabel di bawah.
Do not save to album (Jangan simpan ke album) (Langkah 4) Delete without saving to album (Hapus tanpa menyimpan ke album) (Langkah 5)	Snapshot video yang baru saja direkam akan dihapus dan tidak disimpan ke dalam album. Pilih [OK] pada dialog konfirmasi.

Pengoperasian [Playback video snapshot (Playback snapshot video)]

Fungsi	Deskripsi Playback
 Exit (Keluar)	Layar sebelumnya akan muncul kembali.
 Play (Putar)	Dengan menekan <ⓈET>, Anda dapat memainkan ulang atau menunda snapshot video yang baru saja direkam.
 First frame (Frame pertama)	Menampilkan adegan pertama dari snapshot video pertama di dalam album.
 Skip backward (Lompat mundur)*	Setiap kali Anda menekan <ⓈET>, snapshot video akan dilewati mundur sebanyak beberapa detik.
 Previous frame (Frame sebelum)	Setiap kali Anda menekan <ⓈET>, frame sebelumnya ditampilkan. Jika Anda menahan <ⓈET>, film akan diputar mundur.
 Next frame (Frame berikut)	Setiap kali Anda menekan <ⓈET>, film akan diputar frame demi frame. Jika Anda menahan <ⓈET>, film akan dipercepat maju.
 Skip forward (Lompat maju)*	Setiap kali Anda menekan <ⓈET>, snapshot video dilewati maju sebanyak beberapa detik.
 Last frame (Frame terakhir)	Menampilkan adegan terakhir dari snapshot video terakhir dalam album.
	Posisi playback
mm' ss" (mnt' dtk")	Waktu playback (menit:detik)
 Volume	Putar tombol putar <🔊> untuk menyesuaikan volume speaker internal (hal.241).

* Dengan [Skip backward (Lompat mundur)] dan [Skip forward (Lompat maju)], panjang waktu pelompatan akan disesuaikan dengan jumlah detik yang diatur pada [Video snapshot (Snapshot video)] (sekitar 2 detik, 4 detik, atau 8 detik).

Perhatian untuk Perekaman Snapshot Video

- Anda hanya dapat menambahkan snapshot video dengan durasi yang sama ke album (masing-masing sekitar 2 detik, 4 detik, atau 8 detik).
- Perhatikan bahwa jika Anda melakukan salah satu dari hal-hal berikut ini selagi merekam snapshot video, album baru akan dibuat untuk snapshot video berikutnya.
 - Mengubah [**Movie rec. size (Ukuran perekaman film)**] (hal.184).
 - Mengubah waktu perekaman [**Video snapshot (Snapshot video)**] (hal.186).
 - Mengubah pengaturan [**Sound rec. (Perekaman suara)**] dari [**Auto (Otomatis)**]/[**Manual**] ke [**Disable (Nonaktif)**] atau dari [**Disable (Nonaktif)**] ke [**Auto (Otomatis)**]/[**Manual**] (hal.195).
 - Membuka penutup kompartemen slot kartu/baterai.
 - Memperbarui firmware.
- Urutan dari snapshot dalam album tidak dapat diubah.
- Video snapshot yang direkam sesudahnya tidak dapat ditambah ke album yang sudah ada.
- Durasi perekaman snapshot video hanya berupa perkiraan. Tergantung pada kecepatan frame, durasi perekaman yang ditampilkan selama playback mungkin tidak tepat.

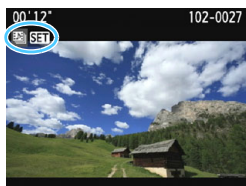
Memainkan Ulang Album

Anda dapat memainkan ulang album snapshot video dengan cara yang sama seperti film biasa (hal.241).



1 Mainkan ulang film.

- Tekan tombol <▶> untuk menampilkan gambar.



2 Pilih album.

- Pada tampilan gambar tunggal, ikon [SET] yang ditampilkan pada bagian kiri atas layar mengindikasikan album snapshot video.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih album video snapshot, kemudian tekan <SET>.



3 Mainkan ulang album.

- Pada panel playback film yang ditampilkan, pilih [▶] (Putar), kemudian tekan <SET>.



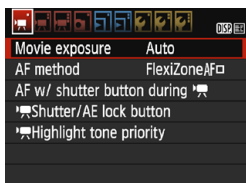
Musik Latar Belakang

- Anda dapat memainkan musik latar belakang saat memainkan ulang album, film normal, atau slide show pada kamera (hal.191, 242). Untuk memainkan musik latar belakang, Anda harus terlebih dahulu menyalin musik latar belakang ke dalam kartu dengan menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS). Untuk informasi tentang cara menyalin musik latar belakang, mengaculah ke Instruksi Manual EOS Utility.
- Perekaman musik pada kartu memori harus digunakan hanya untuk kesenangan pribadi saja. Jangan langgar hak cipta pemilik musik.

MENU Pengaturan Fungsi Menu

Pilihan menu pada tab [M1], [M2], dan [M3] dijelaskan di bawah.

[M1]



- **Movie exposure (Eksposur film)**
Biasanya, atur ini ke **[Auto (Otomatis)]**.
Mengaturnya ke **[Manual]** akan memungkinkan Anda untuk mengatur kecepatan ISO, kecepatan rana, dan apertur secara manual untuk perekaman film (hal.178).
- **AF method (Metode AF)**
Metode AF sama seperti yang dijelaskan pada halaman 162-170. Anda dapat memilih **[FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)]**, **[Live mode (Mode Live)]**, atau **[Quick mode (Mode Cepat)]**. Perhatikan bahwa pemfokusan bersamaan dari subjek bergerak tidak dimungkinkan.
- **AF with shutter button during M1 (AF dengan tombol rana selama M1)**
Ketika **[Enable (Aktif)]** diatur, AF dimungkinkan selama perekaman film. Namun, pemfokusan otomatis terus-menerus tidak dimungkinkan. Jika Anda memfokuskan secara otomatis selama perekaman film, fokus mungkin hilang sementara atau eksposur mungkin berubah. Film juga akan merekam suara pengoperasian lensa. Selama perekaman film, jika metode AF diatur ke **[Quick mode (Mode Cepat)]**, AF akan dilakukan di **[FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)]**.



- Pengaturan pada tab menu [1], [2], dan [3] akan berfungsi hanya pada mode <M>. Pengaturan tersebut tidak akan diterapkan dalam mode perekaman selain dari mode <M>.
- Pengaturan [AF method (Metode AF)] juga akan diterapkan ke pemotretan Live View.

● **Shutter/AE lock button (Tombol rana/kunci AE)**

Anda dapat mengubah fungsi yang ditetapkan ke posisi tombol rana setengah dan ke tombol kunci AE.

● **AF/AE lock (AF/kunci AE):**

Fungsi normal. Tekan tombol rana setengah untuk melakukan AF. Tekan tombol <A> untuk kunci AE.

● **AE lock/AF (Kunci AE/AF):**

Tekan tombol rana setengah untuk kunci AE. Untuk AF, tekan tombol <A>. Ini memudahkan ketika Anda ingin memfokuskan dan mengukur secara terpisah.

● **AF/AF lock, no AE lock (AF/kunci AF, tanpa kunci AE):**

Tekan tombol rana setengah untuk melakukan AF. Selagi Anda memfokuskan otomatis dengan menekan tombol rana setengah, Anda dapat menjeda fokus otomatis dengan menahan tombol <A>. Anda dapat melanjutkan fokus otomatis dengan melepaskan tombol <A>. Kunci AE tidak dimungkinkan.

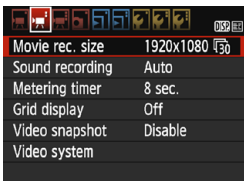
● **AE/AF, no AE lock (AE/AF, tanpa kunci AE):**

Tekan tombol rana setengah untuk pengukuran. Untuk AF, tekan tombol <A>. Kunci AE tidak dimungkinkan.

● **Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**

Jika [Enable (Aktif)] diatur, detail sorotan akan ditingkatkan. Rentang dinamis diperluas dari abu-abu standar 18% ke sorotan terang. Gradasi antara abu-abu dan sorotan menjadi lebih halus. Rentang kecepatan ISO yang dapat diatur akan menjadi ISO 200 - ISO 6400. Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis juga akan diatur secara otomatis ke [Disable (Nonaktif)] dan tidak dapat diubah.

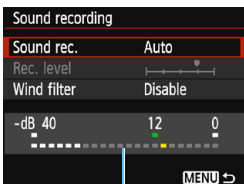
[P 2]



- **Movie recording size (Ukuran perekaman film)**

Anda dapat mengatur ukuran perekaman film (ukuran gambar dan kecepatan frame). Untuk detail, lihat halaman 184.

- **Sound recording (Perekaman suara)**



Pengukur level

Suara akan direkam dengan mikrofon mono internal. Mikrofon eksternal tidak dapat digunakan.

Pilihan [**Sound rec. (Perekaman suara)**] dan [**Rec. level (Level perekaman)**]

[Auto (Otomatis)] : Level perekaman suara disesuaikan secara otomatis. Kontrol level otomatis akan beroperasi secara otomatis sesuai dengan level suara.

[Manual] : Untuk pengguna tingkat lanjut. Anda dapat menyesuaikan level perekaman suara ke salah satu dari 64 level.

Pilih **[Rec. level (Level perekaman)]** dan lihat ke pengukur level selagi menekan tombol <◀> <▶> untuk menyesuaikan level perekaman suara. Lihat indikator tahanan puncak, dan sesuaikan sehingga pengukur level sesekali menyala di sebelah kanan tanda “12” (-12 dB) untuk suara paling keras. Jika pengukur level melebihi “0”, suara akan terdistorsi.

[Disable (Nonaktif)]: Suara tidak akan direkam.

[Wind filter (Filter suara angin)]

Ketika diatur ke **[Enable (Aktif)]**, fitur ini mengurangi suara angin ketika ada angin di luar ruangan.

Perhatikan bahwa **[Enable (Aktif)]** juga akan mengurangi suara bas rendah, jadi atur fungsi ini ke **[Disable (Nonaktif)]** ketika tidak ada angin. Kamera akan merekam suara yang lebih alami dibandingkan dengan **[Enable (Aktif)]**.



Suara direkam pada kecepatan sampling 48 kHz/16-bit.

- **Metering timer (Penghitung waktu pengukuran)**

Anda dapat mengubah berapa lama pengaturan eksposur ditampilkan (waktu kunci AE).

- **Grid display (Tampilan garis panduan)**

Dengan **[Grid 1 ⇄ (Garis panduan 1 ⇄)]** atau **[Grid 2 ≡≡ (Garis panduan 2 ≡≡)]**, Anda dapat menampilkan garis panduan. Anda dapat memeriksa kemiringan horizontal atau vertikal saat memotret.

- **Video snapshot (Snapshot video)**

Anda dapat merekam snapshot video. Untuk detail, lihat halaman 186.

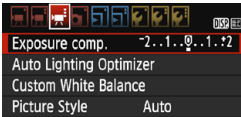
- **Video system (Sistem video)**

Pilih **[NTSC]** atau **[PAL]** agar sesuai dengan sistem video perangkat TV Anda (hal.184).



Penghitung waktu pengukuran dan Pengaturan tampilan garis panduan juga akan direfleksikan dalam pemotretan Live View.

[3]



- **Exposure compensation (Kompensasi eksposur)**
Jumlah kompensasi eksposur dapat diatur hingga ± 3 stop.
- **Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**
Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis dapat diatur seperti yang dijelaskan pada halaman 133.
Jika [Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)] pada tab menu [1] diatur ke [**Enable (Aktif)**], Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis akan diatur secara otomatis ke [**Disable (Nonaktif)**] dan tidak dapat diubah.
- **Custom White Balance (White Balance Kustom)**
Seperti dijelaskan pada halaman 146, gambar untuk white balance kustom dapat dipilih.
- **Picture Style**
Picture Style dapat diatur seperti yang dijelaskan pada halaman 100.



Perhatian Umum untuk Perekaman Film

Ikon Peringatan Suhu Internal Merah <🔥>

- Jika suhu internal kamera meningkat karena jangka waktu perekaman film yang lama atau di bawah suhu lingkungan yang tinggi, ikon merah <🔥> akan muncul.
- Ikon merah <🔥> mengindikasikan bahwa perekaman film akan segera berhenti secara otomatis. Jika ini terjadi, Anda tidak akan dapat memotret kembali hingga suhu internal kamera turun. Matikan daya dan biarkan kamera beristirahat selama beberapa saat.
- Merekam film pada suhu tinggi selama periode waktu lama akan menyebabkan ikon <🔥> muncul lebih awal. Ketika Anda sedang tidak memotret, selalu matikan kamera.

Kualitas Perekaman dan Gambar

- Jika lensa yang terpasang memiliki Penstabil Gambar dan Anda mengatur sakelar Penstabil Gambar (IS) ke <ON>, Penstabil Gambar akan beroperasi di setiap pemotretan bahkan jika Anda tidak menekan tombol rana setengah. Penstabil Gambar akan mengonsumsi daya baterai dan mungkin mempersingkat total waktu perekaman film. Jika Anda menggunakan tripod atau jika Penstabil Gambar tidak dibutuhkan, direkomendasikan untuk mengatur sakelar IS ke <OFF>.
- Mikrofon internal kamera juga akan merekam suara pengoperasian kamera.
- Jika kecerahan berubah selama perekaman film eksposur otomatis, film mungkin dibekukan sementara waktu. Dalam kasus tersebut, rekamlah film dengan eksposur manual.
- Jika terdapat sumber cahaya yang sangat terang di dalam gambar, area yang terang mungkin tampak hitam pada monitor LCD. Film akan direkam hampir serupa dengan apa yang nampak pada monitor LCD.
- Pada kondisi cahaya redup, noise atau warna tak beraturan mungkin muncul pada gambar. Film akan direkam hampir serupa dengan apa yang nampak pada monitor LCD.



Perhatian Umum untuk Perekaman Film

Kualitas Perekaman dan Gambar

- Jika Anda menggunakan kartu dengan kecepatan tulis lambat, sebuah indikator dengan lima level mungkin muncul pada bagian kanan layar selama perekaman film. Ini mengindikasikan banyaknya data yang belum ditulis ke dalam kartu memori (kapasitas yang tersisa pada memori buffer internal). Semakin lambat kecepatan kartu, semakin cepat indikator akan naik ke atas. Jika indikator telah penuh, perekaman film akan dihentikan secara otomatis. Jika kartu memiliki kecepatan tulis yang cepat, indikator tidak akan muncul atau levelnya (jika ditampilkan) hampir tidak akan mengalami kenaikan. Pertama, rekamlah beberapa film percobaan untuk melihat apakah kartu memiliki kecepatan tulis yang mencukupi.



Playback dan Koneksi TV

- Jika Anda menghubungkan kamera ke perangkat TV dengan kabel HDMI (hal.250) dan merekam film pada [1920x1080] atau [1280x720], film yang direkam akan ditampilkan dalam ukuran kecil pada perangkat TV. Film akan tetap direkam dalam ukuran perekaman film yang telah diatur.
- Jika Anda menghubungkan kamera ke perangkat TV (hal.250) dan merekam film, perangkat TV tidak akan mengeluarkan suara apapun selama perekaman. Namun, suara akan direkam dengan benar.

7

Fitur Praktis

- Menonaktifkan Penyuar Bip (hal.202)
- Peningat Kartu (hal.202)
- Mengatur Waktu Tinjau Gambar (hal.202)
- Mengatur Waktu Pematian Daya Otomatis (hal.203)
- Menyesuaikan Kecerahan Monitor LCD (hal.203)
- Membuat dan Memilih Folder (hal.204)
- Metode Penomoran File (hal.206)
- Mengatur Informasi Hak Cipta (hal.208)
- Rotasi Otomatis Gambar Vertikal (hal.210)
- Memeriksa Pengaturan Kamera (hal.211)
- Mengembalikan Kamera ke Pengaturan Default (hal.212)
- Mematikan/Menyalakan Monitor LCD (hal.217)
- Mengubah Warna Layar Pengaturan Pemotretan (hal.218)
- Mengatur Blitz (hal.219)
- Menambahkan Data Penghapusan Debu (hal.224)
- Membersihkan Sensor Manual (hal.227)

Fitur Praktis

MENU Menonaktifkan Penyuar Bip

Anda dapat mencegah penyuar bip berbunyi saat fokus dicapai atau selama pengoperasian self-timer.



Pada tab [📷1], pilih [**Beep (Bip)**], kemudian tekan <SET>. Pilih [**Disable (Nonaktif)**], kemudian tekan <SET>.

MENU Pengingat Kartu

Pengaturan ini mencegah pemotretan jika tidak ada kartu dalam kamera.



Pada tab [📷1], pilih [**Release shutter without card (Memotret tanpa kartu)**], kemudian tekan <SET>. Pilih [**Disable (Nonaktif)**], kemudian tekan <SET>.

Jika tidak ada kartu yang dimasukkan di dalam kamera dan Anda menekan tombol rana, "Card" akan ditampilkan pada jendela bidik, dan rana tidak dapat dilepaskan.

MENU Mengatur Waktu Tinjau Gambar

Anda dapat mengatur berapa lama gambar ditampilkan pada monitor LCD segera setelah pemotretan. Jika [**Off (Mati)**] diatur, gambar tidak akan ditampilkan dengan segera setelah memotret. Jika [**Hold (Tahan)**] diatur, peninjauan gambar akan ditampilkan hingga waktu [**🕒1: Auto power off (Pematian daya otomatis)**] telah berlalu.

Jika Anda mengoperasikan kontrol kamera apapun selama meninjau gambar, misalnya menekan tombol rana setengah, peninjauan gambar akan berakhir.



Pada tab [📷1], pilih [**Image review (Tinjau gambar)**], kemudian tekan <SET>. Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

MENU Mengatur Waktu Pematian Daya Otomatis

Untuk menghemat daya baterai, kamera dimatikan secara otomatis setelah durasi waktu yang telah ditentukan berlalu. Anda dapat mengatur waktu pematian daya otomatis ini. Saat kamera mati akibat fungsi pematian daya otomatis, Anda dapat menghidupkannya kembali dengan menekan tombol rana setengah atau menekan salah satu dari tombol-tombol berikut ini: <MENU>, <DISP.>, <▶>, <☑>, dll.

Jika [Disable (Nonaktif)] diatur, matikan kamera atau tekan tombol <DISP.> untuk mematikan monitor LCD untuk menghemat daya baterai. Bahkan ketika [Disable (Nonaktif)] diatur, monitor LCD akan mati secara otomatis jika kamera tidak digunakan dalam waktu 30 menit. Untuk kembali menghidupkan monitor LCD, tekan tombol <DISP.>.



Pada tab [F1], pilih [Auto power off (Pematian daya otomatis)], kemudian tekan <SET>. Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

MENU Menyesuaikan Kecerahan Monitor LCD

Anda dapat menyesuaikan kecerahan monitor LCD untuk membuatnya lebih mudah dilihat.



Pada tab [F2], pilih [LCD brightness (Kecerahan LCD)], kemudian tekan <SET>. Tekan tombol <◀><▶> untuk menyesuaikan kecerahan pada layar penyesuaian, kemudian tekan <SET>.

Saat memeriksa eksposur gambar, atur kecerahan monitor LCD ke 4 dan hindari pengaruh cahaya lingkungan dari gambar.

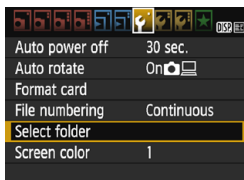


MENU Membuat dan Memilih Folder

Anda dapat dengan bebas membuat dan memilih folder untuk menyimpan gambar yang telah dipotret.

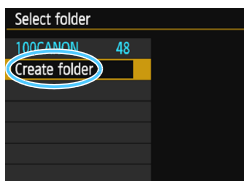
Pengoperasian ini bersifat opsional karena sebuah folder akan dibuat secara otomatis untuk menyimpan gambar yang telah dipotret.

Membuat Folder



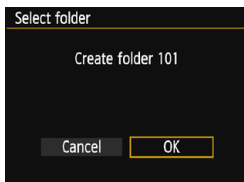
1 Pilih [Select folder (Pilih folder)].

- Pada tab [1], pilih [Select folder (Pilih folder)], kemudian tekan <SET>.



2 Pilih [Create folder (Buat folder)].

- Pilih [Create folder (Buat folder)], kemudian tekan <SET>.



3 Buat folder baru.

- Pilih [OK], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Folder baru dengan nomor folder yang bertambah satu dibuat.

Memilih Folder



- Dengan layar pemilihan folder ditampilkan, pilih folder dan tekan <SET>.
- ▶ Folder dimana gambar yang dipotret akan disimpan telah dipilih.
- Hasil pemotretan gambar berikutnya akan direkam di dalam folder yang telah dipilih tersebut.



Folder

Misalnya pada **"100CANON"**, nama folder dimulai dengan tiga digit angka (nomor folder) diikuti dengan lima karakter alfanumerik. Sebuah folder dapat menampung hingga 9999 gambar (nomor file 0001 - 9999). Saat folder telah terisi penuh, sebuah folder baru dengan nomor folder ditambahkan satu akan secara otomatis dibuat. Selain itu, jika reset manual dilakukan (hal.207), sebuah folder baru akan secara otomatis dibuat. Anda dapat membuat folder dengan penomoran dari 100 hingga 999.

Membuat Folder dengan Komputer

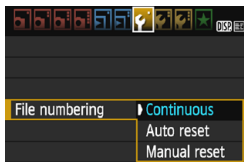
Dengan kartu terbuka pada layar, buat folder baru dengan nama **"DCIM"**. Buka folder DCIM tersebut dan buat folder sebanyak mungkin sesuai kebutuhan untuk menyimpan dan mengelola gambar Anda. Nama folder harus mengikuti format **"100ABC_D"**. Tiga digit angka pertama adalah nomor folder, dari 100 hingga 999. Lima karakter terakhir dapat merupakan kombinasi apapun dari huruf besar dan kecil dari A sampai Z, angka, dan garis bawah **"_"**. Spasi tidak dapat digunakan. Perhatikan juga bahwa nama dua folder tidak dapat menggunakan tiga digit nomor folder yang sama, (misalnya **"100ABC_D"** dan **"100W_XYZ"**), bahkan jika kelima karakter terakhir dalam masing-masing nama tersebut berbeda.

MENU Metode Penomoran File

File gambar akan dinomori mulai dari 0001 hingga 9999 sesuai urutan pemotretan gambar, kemudian disimpan di dalam folder. Anda dapat mengubah bagaimana nomor file ditetapkan.

Nomor file akan muncul pada komputer Anda dalam format ini:

IMG_0001.JPG.



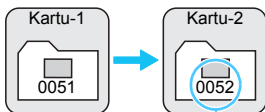
Pada tab [**F1**], pilih [**File numbering (Penomoran file)**], kemudian tekan <SET>. Pengaturan yang tersedia dijelaskan di bawah. Pilih pilihan, kemudian tekan <SET>.

- **[Continuous (Bersambungan)]: Penomoran file dilanjutkan sesuai urutan bahkan setelah Anda mengganti kartu atau membuat folder.**

Bahkan setelah Anda mengganti kartu atau membuat folder baru, penomoran file akan dilanjutkan dalam urutan hingga 9999. Ini berguna saat Anda ingin menyimpan gambar dengan nomor berapapun antara 0001 hingga 9999 di dalam beberapa kartu atau folder menjadi satu folder dalam komputer.

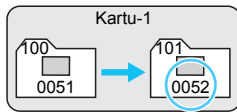
Jika kartu pengganti atau folder yang ada sudah berisi gambar yang telah direkam sebelumnya, penomoran file gambar baru mungkin dilanjutkan dari penomoran file pada gambar yang sudah ada di dalam kartu atau folder tersebut. Jika Anda ingin menggunakan penomoran file bersambungan, direkomendasikan untuk menggunakan kartu yang baru diformat untuk setiap penggunaan.

Penomoran file setelah mengganti kartu



Nomor urutan file berikutnya

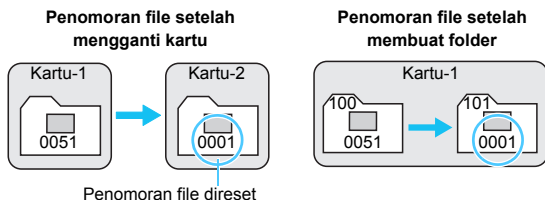
Penomoran file setelah membuat folder



- **[Auto reset (Reset otomatis)]:** Penomoran file kembali dimulai dari 0001 setiap kali kartu diganti atau folder baru dibuat.

Saat Anda mengganti kartu atau membuat folder, penomoran file kembali dimulai dari 0001 untuk gambar yang baru disimpan. Ini berguna jika Anda ingin mengelola gambar berdasarkan kartu atau folder.

Jika kartu pengganti atau folder yang ada sudah berisi gambar yang telah direkam sebelumnya, penomoran file gambar baru mungkin dilanjutkan dari penomoran file pada gambar yang sudah ada di dalam kartu atau folder tersebut. Jika Anda ingin menyimpan gambar dengan penomoran file dimulai dari 0001, gunakan kartu yang baru diformat untuk setiap penggunaan.



- **[Manual reset (Reset manual)]:** Untuk mereset penomoran file ke 0001 secara manual atau untuk memulai penomoran file dari 0001 dalam folder baru.

Saat Anda mereset penomoran file secara manual, sebuah folder baru akan otomatis dibuat dan penomoran file untuk gambar yang disimpan ke dalam folder tersebut dimulai dari 0001.

Ini berguna, contohnya, saat Anda ingin menggunakan folder yang berbeda untuk gambar yang dipotret kemarin dan gambar yang dipotret hari ini. Setelah reset manual, penomoran file akan kembali ke bersambungan atau reset otomatis. (Tidak akan ada dialog konfirmasi reset manual.)



Jika nomor file di dalam folder ke 999 telah mencapai 9999, pemotretan tidak dimungkinkan bahkan jika kartu masih memiliki kapasitas penyimpanan. Monitor LCD akan menampilkan pesan memberi tahu Anda untuk mengganti kartu. Ganti dengan kartu yang baru.

Untuk gambar JPEG dan RAW, nama file akan dimulai dengan “IMG_”. Nama file film akan diawali dengan “MVI_”. Ekstensi adalah “.JPG” untuk gambar JPEG, “.CR2” untuk gambar RAW, dan “.MOV” untuk film.

MENU Mengatur Informasi Hak Cipta ☆

Saat Anda mengatur informasi hak cipta, informasi hak cipta akan ditambahkan sebagai informasi Exif pada gambar.



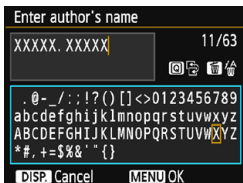
1 Pilih [Copyright information (Informasi hak cipta)].

- Pada tab [F3], pilih [Copyright information (Informasi hak cipta)], kemudian tekan <SET>.



2 Pilih pilihan yang akan diatur.

- Pilih [Enter author's name (Masukkan nama pengarang)] atau [Enter copyright details (Masukkan detail hak cipta)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar untuk memasukkan teks akan muncul.
- Pilih [Display copyright info. (Tampilkan informasi hak cipta)] untuk memeriksa informasi hak cipta yang sedang diatur.
- Pilih [Delete copyright information (Hapus informasi hak cipta)] untuk menghapus informasi hak cipta yang sedang diatur.



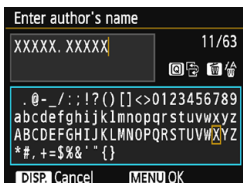
3 Masukkan teks.

- Lihat “Prosedur Untuk Memasukkan Teks” pada halaman berikutnya dan masukkan informasi hak cipta.
- Masukkan hingga 63 karakter alfanumerik dan simbol.

4 Keluar dari pengaturan.

- Setelah memasukkan teks, tekan tombol <MENU> untuk keluar.

Prosedur Untuk Memasukkan Teks



- **Mengubah area entri**
Tekan tombol <Q> untuk beralih antara area entri atas dan bawah.
- **Menggerakkan kursor**
Tekan tombol <◀> <▶> untuk menggerakkan kursor.

• Memasukkan teks

Pada area bawah, tekan tombol navigasi <◀◆> atau putar tombol <🔄> untuk memilih karakter, kemudian tekan <SET> untuk memasukkannya.

• Menghapus karakter

Tekan tombol <🗑️> untuk menghapus satu karakter.

• Menyelesaikan entri teks

Setelah memasukkan teks, tekan tombol <MENU> untuk menyelesaikan entri teks dan kembali ke layar pada langkah 2.

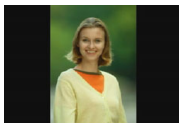
• Membatalkan entri teks

Untuk membatalkan entri teks, tekan tombol <DISP.> untuk membatalkannya dan kembali ke layar pada langkah 2.

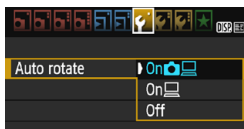


Anda juga dapat mengatur atau memeriksa informasi hak cipta dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.356).

MENU Rotasi Otomatis Gambar Vertikal



Gambar vertikal dirotasi secara otomatis sehingga mereka ditampilkan secara vertikal bukan secara horizontal pada monitor LCD kamera dan pada komputer. Anda dapat mengubah pengaturan fitur ini.



Pada tab [1], pilih [**Auto rotate (Rotasi otomatis)**], kemudian tekan <SET>. Pengaturan yang tersedia dijelaskan di bawah. Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

- [**On** (Hidup)]: Gambar vertikal dirotasi secara otomatis selama playback pada monitor LCD kamera dan pada komputer.
- [**On** (Hidup)] : Gambar vertikal dirotasi secara otomatis hanya pada komputer.
- [**Off (Mati)**] : Gambar vertikal tidak dirotasi secara otomatis.

? Pertanyaan Umum

- **Gambar vertikal tidak dirotasi selama peninjauan gambar dengan segera setelah pemotretan.**

Tekan tombol <▶> dan playback gambar akan menampilkan gambar yang telah dirotasi.

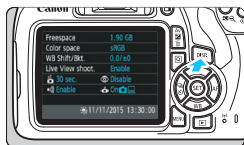
- [**On** (Hidup)] diatur, tetapi gambar tidak dirotasi pada saat playback.

Rotasi otomatis tidak akan berfungsi jika gambar vertikal dipotret selagi [**Auto rotate (Rotasi otomatis)**] diatur ke [**Off (Mati)**]. Jika gambar vertikal dipotret selagi kamera diarahkan ke atas atau ke bawah, gambar mungkin tidak dapat dirotasi secara otomatis pada saat playback. Dalam kasus tersebut, lihat “Merotasi Gambar” pada halaman 234.

- Pada monitor LCD kamera, saya ingin merotasi gambar yang dipotret ketika [On (Hidup)] telah diatur. Atur [On (Hidup)], kemudian mainkan ulang gambar. Gambar akan dirotasi.
- Gambar vertikal tidak dirotasi pada layar komputer. Perangkat lunak yang digunakan tidak kompatibel dengan rotasi gambar. Sebagai gantinya, gunakan perangkat lunak EOS.

DISP. Memeriksa Pengaturan Kamera

Selagi menu ditampilkan, tekan tombol <DISP.> untuk menampilkan pengaturan fungsi utama kamera.



- Selagi menu ditampilkan, tekan tombol <DISP.> untuk menampilkan pengaturan.
- Tekan kembali tombol <DISP.> untuk kembali ke menu.

Tampilan pengaturan

Freespace	1.90 GB	Kapasitas kartu tersisa
Color space	sRGB	Ruang warna (hal.151)
WB Shift/Bkt.	0,0/±0	Koreksi WB (hal.148)/ Bracketing WB (hal.149)
Live View shoot.	Enable	Pemotretan Live View (hal.153)
30 sec.	Disable	Pengurang mata merah (hal.114)
Enable	On	Tampilan rotasi otomatis (hal.210)
Off	11/11/2015 13:30:00	Tanggal/Waktu (hal.41)
		Waktu musim panas (hal.42)
		Penyuara bip (hal.202)
		Pemhatian daya otomatis (hal.203)

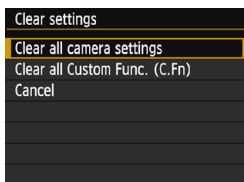
MENU Mengembalikan Kamera ke Pengaturan Default ☆

Pengaturan fungsi pemotretan dan pengaturan menu kamera dapat dikembalikan ke default. Pilihan ini tersedia pada mode Zona Kreatif.



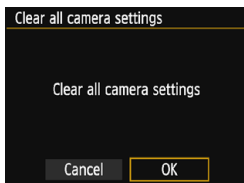
1 Pilih [Clear settings (Hapus pengaturan)].

- Pada tab [F3], pilih [Clear settings (Hapus pengaturan)], kemudian tekan <SET>.



2 Pilih [Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)].

- Pilih [Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)], kemudian tekan <SET>.



3 Pilih [OK].

- Pilih [OK], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Mengatur [Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)] akan mereset kamera ke pengaturan default seperti yang ditunjukkan pada halaman berikutnya.

? Pertanyaan Umum

• Menghapus semua pengaturan kamera

Setelah prosedur di atas, pilih [Clear all Custom Func. (C.Fn) (Hapus semua Fungsi Kustom (C.Fn))] dalam [F3: Clear settings (Hapus pengaturan)] untuk menghapus semua pengaturan Fungsi Kustom (hal.290).

Pengaturan Fungsi Pemotretan






















EN		ID	
AF operation	One-Shot AF	Pengoperasian AF	AF Satu Pemotretan
AF point selection	Automatic selection	Pemilihan titik AF	Pemilihan otomatis
Drive/self-timer	<input type="checkbox"/> (Single shooting)	Drive/self-timer	<input type="checkbox"/> (Pemotretan tunggal)
Metering mode	<input checked="" type="checkbox"/> (Evaluative metering)	Mode Pengukuran	<input checked="" type="checkbox"/> (Pengukuran evaluatif)
ISO speed	AUTO (Auto)	Kecepatan ISO	AUTO (Otomatis)
ISO Auto	Maximum 3200	ISO Otomatis	Maksimum 3200
Exposure compensation/AEB	Canceled	Kompensasi eksposur/AEB	Dibatalkan
Flash exposure compensation	0 (Zero)	Kompensasi eksposur blitz	0 (Nol)
Custom Functions	Unchanged	Fungsi Kustom	Tidak berubah

Pengaturan Perekaman Gambar

EN	
Image quality	▲ L
Picture Style	Auto
Auto Lighting Optimizer	Standard
Peripheral illumination correction	Enable / Correction data retained
Color space	sRGB
White balance	AWB (Ambience priority)
Custom White Balance	Canceled
White balance correction	Canceled
White balance bracketing	Canceled
File numbering	Continuous
Dust Delete Data	Erased

ID	
Kualitas gambar	▲ L
Picture Style	Otomatis
Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis	Standar
Koreksi penerangan bagian tepi	Aktif / Data koreksi dipertahankan
Ruang warna	sRGB
White balance	AWB (Prioritas suasana)
White Balance Kustom	Dibatalkan
Koreksi white balance	Dibatalkan
Bracketing white balance	Dibatalkan
Penomoran file	Bersambungan
Data Penghapusan Debu	Dihapus

Pengaturan Kamera



EN		ID	
Auto power off	30 sec.	Pemhatian daya otomatis	30 detik
Beep	Enable	Bip	Aktif
Release shutter without card	Enable	Memotret tanpa kartu	Aktif
Image review	2 sec.	Tinjau gambar	2 detik
Histogram display	Brightness	Tampilan histogram	Kecerahan
Image jump w/ 	 (10 images)	Lompat gambar dengan 	 (10 gambar)
Auto rotate	On  	Rotasi otomatis	Hidup  
LCD brightness	      	Kecerahan LCD	     
LCD off/on button	Shutter button	Tombol LCD mati/hidup	Tombol rana
Date/Time/Zone	Unchanged	Tanggal/Waktu/Zona	Tidak berubah
Language	Unchanged	Bahasa	Tidak berubah
Screen color	1	Warna layar	1
Feature guide	Enable	Panduan fitur	Aktif
Copyright information	Unchanged	Informasi hak cipta	Tidak berubah
Eye-Fi transmission	Disable	Transmisi Eye-Fi	Nonaktif
Wi-Fi/NFC	Disable	Wi-Fi/NFC	Nonaktif
Wi-Fi function	Unchanged	Fungsi Wi-Fi	Tidak berubah
My Menu settings	Unchanged	Pengaturan Menu Saya	Tidak berubah
Display from My Menu	Disable	Tampilkan dari Menu Saya	Nonaktif



Pengaturan Pemotretan Live View


EN	
Live View shooting	Enable
AF method	FlexiZone - Single
Grid display	Hide
Aspect ratio	3:2
Metering timer	8 sec.

ID	
Pemotretan Live View	Aktif
Metode AF	FlexiZone - Tunggal
Tampilan garis pandu	Sembunyikan
Rasio aspek	3:2
Penghitung waktu pengukuran	8 detik

Pengaturan Perekaman Film

EN	
Movie shooting mode	Auto
AF method	FlexiZone - Single
AF with shutter button during movie recording	Disable
 Shutter/AE lock button	AF/AE lock
 Highlight tone priority	Disable
Movie recording size	1920x1080
Sound recording	Auto
Metering timer	8 sec.
Grid display	Hide
Video snapshot	Disable
Video system	Unchanged
Exposure compensation	Canceled
Auto Lighting Optimizer	Standard
Custom White Balance	Canceled
Picture Style	Auto

ID	
Mode Perekaman Film	Otomatis
Metode AF	FlexiZone - Tunggal
AF dengan tombol rana selama perekaman film	Nonaktif
 Tombol rana/kunci AE	AF/kunci AE
 Prioritas nada warna sorotan	Nonaktif
Ukuran perekaman film	1920x1080
Perekaman suara	Otomatis
Penghitung waktu pengukuran	8 detik
Tampilan garis pandu	Sembunyikan
Snapshot video	Nonaktif
Sistem video	Tidak berubah
Kompensasi eksposur	Dibatalkan
Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis	Standar
White Balance Kustom	Dibatalkan
Picture Style	Otomatis

 Untuk pengaturan Wi-Fi/NFC, mengaculah ke Instruksi Manual Fungsi Nirkabel.

MENU Mematikan/Menghidupkan Monitor LCD

Anda dapat mengatur kamera sehingga tampilan pengaturan pemotretan (hal.56) tidak mati dan hidup saat Anda menekan tombol rana setengah (atau tekan tombol <✳>).

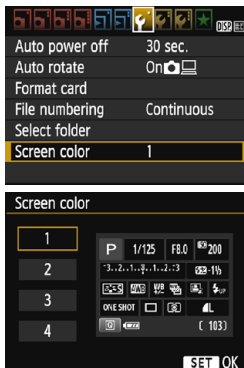


Pada tab [☑2], pilih [LCD off/on btn (Tombol LCD mati/hidup)], kemudian tekan <SET>. Pengaturan yang tersedia dijelaskan di bawah. Pilih pilihan, kemudian tekan <SET>.

- **[Shutter btn. (Tombol rana)]:** Ketika Anda menekan tombol rana setengah, tampilan akan mati. Ketika Anda melepaskan tombol rana, tampilan akan dihidupkan.
- **[Shutter/DISP (Tombol rana/DISP)]:** Ketika Anda menekan tombol rana setengah, tampilan akan mati. Tampilan akan tetap mati bahkan jika Anda melepaskan tombol rana. Untuk mengaktifkan tampilan, tekan tombol <DISP.>.
- **[Remains on (Tetap aktif)]:** Tampilan tetap aktif bahkan ketika Anda menekan tombol rana setengah. Untuk mematikan tampilan, tekan tombol <DISP.>.

MENU Mengubah Warna Layar Pengaturan Pemotretan

Anda dapat mengubah warna latar belakang untuk layar pengaturan pemotretan.

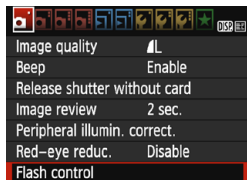


Pada tab [**1**], pilih [**Screen color (Warna layar)**], kemudian tekan <SET>. Pilih warna yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

Ketika Anda keluar dari menu, layar pengaturan pemotretan berdasarkan warna yang dipilih akan ditampilkan.

MENU Mengatur Blitz ☆

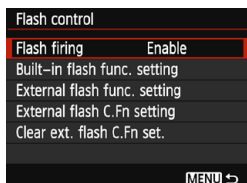
Pengaturan untuk blitz internal dan Speedlite eksternal dapat diatur dengan menu kamera. Anda dapat menggunakan menu pada kamera untuk mengatur pengaturan fungsi Speedlite eksternal hanya jika **Speedlite seri-EX yang kompatibel dengan fungsi ini terpasang**. Prosedur pengaturannya sama seperti prosedur pengaturan fungsi menu kamera.



Pilih [Flash control (Kontrol blitz)].

- Pada tab [📷 1], pilih [Flash control (Kontrol blitz)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar kontrol blitz akan muncul.

[Flash firing (Blitz menyala)]



- Biasanya, pengaturan ini diatur ke [Enable (Aktif)].
- Jika [Disable (Nonaktif)] diatur, blitz internal atau Speedlite eksternal tidak akan menyala. Ini berguna saat Anda ingin menggunakan hanya sinar bantu AF blitz saja.



Bahkan jika [Flash firing (Blitz menyala)] diatur ke [Disable (Nonaktif)], jika fokus sulit dicapai dalam kondisi cahaya redup, blitz internal mungkin tetap memancarkan serangkaian cahaya (sinar bantu AF, hal.106).

[Built-in flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz internal)] dan [External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)]

Dengan [Built-in flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz internal)] dan [External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)], Anda dapat mengatur fungsi pada tabel di bawah. Fungsi yang ditampilkan pada [External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)] bervariasi tergantung pada model Speedlite.

Built-in flash func. setting	
Flash mode	E-TTL II
Shutter sync.	1st curtain
Flash exp. comp	-2..1..0..1..2
E-TTL II meter.	Evaluative

MENU ↩

- Pilih [Built-in flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz internal)] atau [External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)].
- ▶ Fungsi blitz akan ditampilkan. Fungsi yang disorot dapat dipilih dan diatur.

Fungsi [Built-in flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz internal)] dan [External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)]

Fungsi	[Built-in flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz internal)]	[External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)]	Halaman
Flash mode (Mode Blitz)	E-TTL II (Tetap)	○	222
Shutter synchronization (Sinkronisasi rana)		○	222
FEB*	-	○	-
Flash exposure compensation (Kompensasi eksposur blitz)		○	126
E-TTL II flash metering (Pengukuran blitz E-TTL II)		○	223
Flash zoom* (Zoom blitz*)	-	○	-
Wireless functions* (Fungsi nirkabel*)	-	○	-

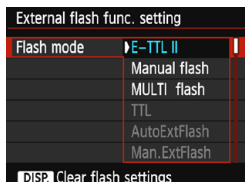
* Mengenai [FEB] (Flash exposure bracketing), [Zoom], dan [Wireless func. (Fungsi nirkabel)], mengaculah pada instruksi manual Speedlite yang kompatibel dengan fungsi tersebut.



- Perhatian untuk Pemotretan Blitz Nirkabel Transmisi Radio
 - Pemotretan blitz nirkabel transmisi radio tidak dapat diatur dengan kamera. Gunakan Speedlite untuk mengatur fungsi.
 - Atur kecepatan sinkro blitz ke 1/100 atau kurang.
 - Sinkronisasi kecepatan tinggi tidak dimungkinkan.
 - Kelompok blitz tidak dimungkinkan.
- Kamera mungkin tidak dapat mengatur beberapa fungsi dari [**Flash mode (Mode Blitz)**], [**Zoom**], dan [**MULTI flash (MULTI blitz)**], tergantung pada model Speedlite yang digunakan. Dalam kasus tersebut, gunakan Speedlite untuk mengatur fungsi.

● Flash mode (Mode Blitz)

Ketika menggunakan Speedlite eksternal, Anda dapat memilih mode Blitz agar sesuai dengan pemotretan blitz yang Anda inginkan.



- **[E-TTL II]** adalah mode standar Speedlite seri-EX untuk pemotretan blitz otomatis.
- **[Manual flash (Blitz manual)]** memungkinkan Anda untuk mengatur output blitz sendiri. Ini ditujukan untuk pengguna tingkat lanjut.
- Mengenai mode Blitz lainnya, mengaculah ke instruksi manual tentang Speedlite yang kompatibel dengan fungsi-fungsi tersebut.

● Shutter synchronization (Sinkronisasi rana)

Biasanya, atur ini ke **[1st curtain (Tirai pertama)]** sehingga blitz menyala segera setelah eksposur dimulai.

Jika **[2nd curtain (Tirai kedua)]** diatur, blitz akan segera menyala sebelum rana tertutup. Ketika ini digabungkan dengan kecepatan rana lambat, Anda dapat membuat jejak cahaya, misalnya dari lampu mobil pada malam hari terlihat lebih alami. Dengan E-TTL II (eksposur blitz otomatis), dua blitz akan dinyalakan dua kali berturut-turut: satu kali saat Anda menekan tombol rana sepenuhnya, dan satu kali sebelum eksposur berakhir. Selain itu, jika kecepatan rana 1/30 detik atau lebih cepat, sinkronisasi tirai pertama akan diterapkan secara otomatis.

Jika Speedlite eksternal dipasang, Anda juga dapat memilih **[High-speed synchronization (Sinkronisasi kecepatan tinggi)]** ($\frac{1}{2}H$). Untuk detail, mengaculah pada instruksi manual Speedlite.

● Flash exposure compensation (Kompensasi eksposur blitz)

Lihat “Kompensasi Eksposur Blitz” pada halaman 126.

- **E-TTL II flash metering (Pengukuran blitz E-TTL II)**

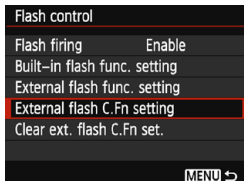
Untuk eksposur blitz normal, atur ke [Evaluative (Evaluatif)]. [Average (Rata-rata)] ditujukan untuk pengguna tingkat lanjut. Seperti dengan Speedlite eksternal, pengukuran dirata-rata untuk seluruh area. Tergantung pada suasana, kompensasi eksposur blitz mungkin diperlukan.

- **Clear flash settings (Hapus pengaturan blitz)**

Pada layar [External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)], tekan tombol <DISP.> untuk menampilkan layar untuk menghapus pengaturan blitz. Saat Anda memilih [OK], pengaturan untuk blitz internal dan Speedlite eksternal akan dihapus.

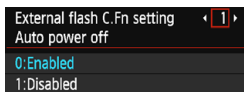
Mengatur Fungsi Kustom Speedlite Eksternal

Fungsi Kustom yang ditampilkan pada [External flash C.Fn setting (Pengaturan Fungsi Kustom blitz eksternal)] bervariasi tergantung pada model Speedlite.



1 Tampilkan Fungsi Kustom.

- Pilih [External flash C.Fn setting (Pengaturan Fungsi Kustom blitz eksternal)], kemudian tekan <SET>.



2 Atur Fungsi Kustom.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih nomor fungsi, kemudian atur fungsi tersebut. Prosedurnya sama seperti pengaturan Fungsi Kustom kamera (hal.290).
- Untuk menghapus semua pengaturan Fungsi Kustom, pilih [Clear ext. flash C.Fn set. (Hapus pengaturan Fungsi Kustom blitz eksternal)] pada langkah 1.

MENU Menambahkan Data Penghapusan Debu ☆

Debu yang memasuki kamera dapat melekat pada sensor gambar dan menyebabkan titik debu terlihat pada gambar yang dipotret. Untuk menghapus titik debu ini, Anda dapat menambahkan Data Penghapusan Debu ke gambar. Data Penghapusan Debu digunakan oleh Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.356) untuk menghapus titik debu secara otomatis.

Persiapan

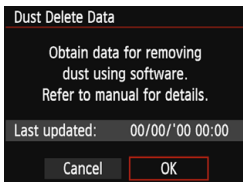
- Siapkan objek solid berwarna putih misalnya selembar kertas.
- Atur panjang fokus lensa ke 50 mm atau lebih panjang.
- Atur sakelar mode Fokus Lensa ke <MF> dan atur fokus ke tak terhingga (∞). Jika lensa tidak memiliki skala jarak, rotasikan kamera agar menghadap ke arah Anda dan putar sepenuhnya gelang pemfokusan searah jarum jam.

Memperoleh Data Penghapusan Debu



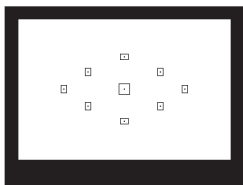
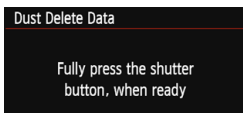
1 Pilih [Dust Delete Data (Data Penghapusan Debu)].

- Pada tab [**3**], pilih [**Dust Delete Data (Data Penghapusan Debu)**], kemudian tekan <SET>.



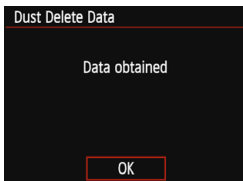
2 Pilih [OK].

- Pilih [OK], kemudian tekan <SET>. Instruksi akan muncul.



3 Potret sebuah objek solid berwarna putih.

- Pada jarak 20 cm - 30 cm (0,7 kaki - 1,0 kaki), penuhi jendela bidik dengan objek solid berwarna putih tanpa pola dan potret gambar.
- ▶ Gambar akan dipotret dalam mode AE prioritas apertur pada apertur f/22.
- Karena gambar tersebut tidak akan disimpan, data tetap dapat diperoleh bahkan jika tidak ada kartu di dalam kamera.
- ▶ Saat gambar dipotret, kamera akan mulai mengumpulkan Data Penghapusan Debu. Ketika Data Penghapusan Debu diperoleh, sebuah pesan akan muncul. Pilih [OK] dan menu akan muncul kembali.
- Jika data tidak berhasil diperoleh, sebuah pesan kesalahan akan muncul. Ikuti prosedur "Persiapan" pada halaman sebelumnya, kemudian pilih [OK]. Potret gambar kembali.




Data Penghapusan Debu

Setelah Data Penghapusan Debu diperoleh, data ini ditambahkan ke semua gambar JPEG dan RAW yang dipotret setelahnya. Sebelum melakukan pemotretan penting, direkomendasikan untuk memperbarui Data Penghapusan Debu dengan cara memperolehnya kembali.

Untuk detail tentang penggunaan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.356) untuk menghapus titik debu, mengaculah ke Instruksi Manual Digital Photo Professional.

Data Penghapusan Debu yang ditambahkan ke dalam gambar memiliki ukuran yang sangat kecil sehingga hampir tidak berpengaruh pada ukuran file gambar.

 Pastikan untuk menggunakan objek solid berwarna putih misalnya selembar kertas putih yang baru. Jika objek memiliki pola atau desain, ini mungkin dikenali sebagai data debu dan memengaruhi akurasi penghapusan debu dengan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS).

MENU Membersihkan Sensor Manual ☆

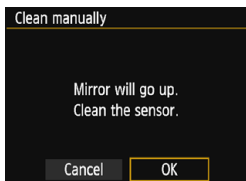
Jika debu melekat pada sensor gambar dan titik debu muncul pada gambar, Anda dapat membersihkan sendiri sensor gambar dengan peniup kamera. Sebelum membersihkan sensor, lepaskan lensa dari kamera.

Sensor gambar sangatlah peka. Jika sensor perlu dibersihkan secara langsung, direkomendasikan untuk dikerjakan oleh Canon Service Center.



1 Pilih [Clean manually (Bersihkan secara manual)].

- Pada tab [**2**], pilih [Clean manually (Bersihkan secara manual)], kemudian tekan <SET>.



2 Pilih [OK].

- Pilih [OK], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Cermin refleks akan segera terkunci dan rana akan terbuka.

3 Bersihkan sensor.

4 Akhiri pembersihan.

- Atur sakelar daya ke <OFF>.



Jika Anda menggunakan baterai, pastikan dayanya terisi penuh.



Untuk sumber daya, direkomendasikan untuk menggunakan DC Coupler DR-E10 (dijual terpisah) dan Adapter Daya Compact CA-PS700 (dijual terpisah).

- **Selagi membersihkan sensor, jangan pernah melakukan hal-hal berikut ini. Jika daya mati, rana akan menutup dan tirai rana serta sensor gambar mungkin mengalami kerusakan.**
 - **Mengatur sakelar daya ke <OFF>.**
 - **Membuka penutup kompartemen slot kartu/baterai.**
- Permukaan sensor gambar sangat peka. Bersihkan sensor dengan hati-hati.
- Gunakan peniup polos tanpa kuas terpasang. Kuas dapat menggores sensor.
- Jangan masukkan ujung peniup ke dalam kamera melebihi dudukan lensa. Jika daya mati, rana akan menutup dan tirai rana atau cermin refleks mungkin akan mengalami kerusakan.
- Jangan pernah menggunakan tekanan udara atau gas untuk membersihkan sensor. Tekanan udara dapat merusak sensor, dan gas yang disemprotkan dapat membeku pada sensor dan menggoresnya.
- Jika level baterai menjadi rendah selagi membersihkan sensor, penyuar bip akan berbunyi sebagai peringatan. Hentikan pembersihan sensor.
- Jika noda yang tidak dapat dibersihkan dengan peniup tetap ada, direkomendasikan agar pembersihan sensor dilakukan oleh Canon *Service Center*.

8

Playback Gambar

Bab ini menjelaskan fungsi terkait untuk melihat foto dan film, dengan penggunaan lebih lanjut dibandingkan Bab 2 “Pemotretan Dasar dan Playback Gambar”. Di sini Anda akan menemukan penjelasan tentang cara untuk memainkan ulang dan menghapus foto serta film dengan kamera dan melihatnya melalui perangkat TV.

Gambar dipotret dan disimpan dengan perangkat lain

Kamera mungkin tidak dapat menampilkan gambar yang dipotret dengan kamera yang berbeda, diedit dengan komputer, atau yang nama filenya telah diubah dengan benar.

▶ Mencari Gambar dengan Cepat

🗖 Menampilkan Beberapa Gambar dalam Satu Layar (Tampilan Indeks)

Mencari gambar secara cepat dengan tampilan indeks yang menunjukkan empat atau sembilan gambar dalam satu layar.



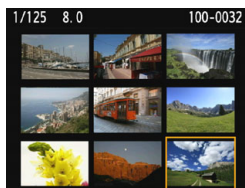
1 Mainkan ulang gambar.

- Ketika Anda menekan tombol <▶>, gambar yang terakhir dipotret akan ditampilkan.



2 Alihkan ke tampilan indeks.


- Tekan tombol <🗖>.
- ▶ Tampilan indeks 4 gambar akan muncul. Gambar yang dipilih disorot dengan frame oranye.
- Tekan kembali tombol <🗖> untuk beralih ke tampilan 9 gambar.
- Menekan tombol <🗖> akan mengalihkan tampilan antara sembilan gambar, empat gambar, dan satu gambar.



3 Pilih gambar.





- Tekan tombol navigasi <⬆> untuk menggerakkan frame berwarna oranye untuk memilih sebuah gambar.
- Memutar tombol putar <🌀> akan menampilkan gambar pada layar selanjutnya atau sebelumnya.
- Tekan <SET> dalam tampilan indeks untuk menampilkan gambar yang dipilih dalam tampilan gambar tunggal.

Melompati Gambar (Tampilan Lompat)

Dalam tampilan gambar tunggal, Anda dapat memutar tombol putar < > untuk melompati gambar maju atau mundur sesuai dengan pengaturan metode lompat.





1 Pilih [Image jump w/ (Lompat gambar dengan)].

- Pada tab [ 2], pilih [Image jump w/  (Lompat gambar dengan )], kemudian tekan < >.



2 Pilih metode lompat.

- Tekan tombol navigasi < > untuk memilih metode lompat, kemudian tekan < >.

 : Tampilkan gambar satu per satu

 : Lompat 10 gambar


 : Lompat 100 gambar


 : Tampilkan berdasarkan tanggal

 : Tampilkan berdasarkan folder

 : Tampilkan film saja

 : Tampilkan foto saja

 : Tampilkan sesuai peringkat gambar) (hal.235)



Putar tombol putar < > untuk memilih.




Metode lompat

Posisi playback

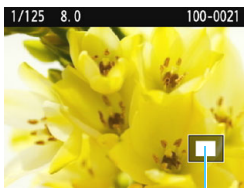
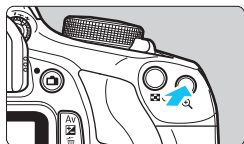
3 Telusuri dengan melompat.

- Tekan tombol < > untuk memainkan ulang gambar.
- Pada tampilan gambar tunggal, putar tombol putar < >.
- ▶ Anda dapat menelusuri gambar dengan metode yang telah Anda atur.

- Untuk mencari gambar berdasarkan tanggal pemotretan, pilih [**Date (Tanggal)**].
- Untuk mencari gambar berdasarkan folder, pilih [**Folder**].
- Jika kartu berisi film dan foto, pilih [**Movies (Film)**] atau [**Stills (Foto)**] untuk menampilkan salah satu saja.
- Jika tidak ada gambar yang cocok dengan [**Rating (Peringkat)**] yang dipilih, Anda tidak dapat menelusuri gambar dengan tombol putar <  >.

🔍/🔍 Tampilan yang Diperbesar

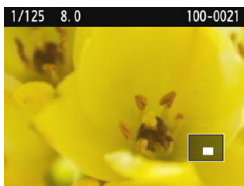
Anda dapat memperbesar gambar yang dipotret sekitar 1,5x hingga 10x pada monitor LCD.



Posisi area yang diperbesar

1 Perbesar gambar.

- Tekan tombol <🔍> selama playback gambar.
- ▶ Gambar akan diperbesar.
- Jika Anda menahan tombol <🔍>, gambar akan diperbesar hingga mencapai perbesaran maksimum.
- Tekan tombol <🔍> untuk mengurangi perbesaran. Jika Anda menahan tombol tersebut, perbesaran akan dikurangi hingga tampilan gambar tunggal.



2 Telusuri gambar.

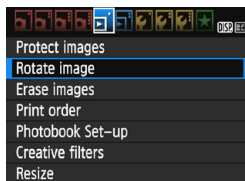
- Gunakan tombol navigasi <🔍> untuk menelusuri gambar yang diperbesar.
- Untuk keluar dari tampilan yang diperbesar, tekan tombol <▶> dan tampilan gambar tunggal akan kembali muncul.





- Dalam tampilan yang diperbesar, Anda dapat memutar tombol putar <🌀> untuk melihat gambar lainnya dengan perbesaran yang sama.
- Gambar tidak dapat diperbesar selama peninjauan gambar segera setelah pemotretan.
- Film tidak dapat diperbesar.

Merotasi Gambar

Anda dapat merotasi gambar yang ditampilkan ke orientasi yang diinginkan.



1 Pilih [Rotate image (Rotasi gambar)].

- Pada tab [ 1], pilih [Rotate image (Rotasi gambar)], kemudian tekan < >.














2 Pilih gambar.

- Tekan tombol <<◀> <▶> untuk memilih gambar yang akan dirotasi.
- Anda juga dapat memilih gambar dalam tampilan indeks (hal.230).



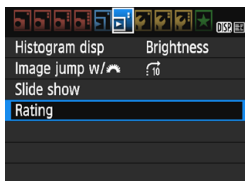
3 Rotasi gambar.

- Setiap kali Anda menekan < >, gambar akan berotasi searah jarum jam sebagai berikut: 90° → 270° → 0°.
- Untuk merotasi gambar lainnya, ulangi langkah 2 dan 3.
- Untuk keluar dan kembali ke menu, tekan tombol <MENU>.

- Jika Anda mengatur [ 1: Auto rotate (Rotasi otomatis)] ke [On  ] (Hidup  ) (hal.210) sebelum memotret gambar vertikal, Anda tidak perlu merotasi gambar seperti yang dijelaskan di atas.
- Jika gambar yang dirotasi tidak ditampilkan dalam orientasi yang dirotasi selama playback gambar, atur [ 1: Auto rotate (Rotasi otomatis)] ke [On  ] (Hidup  )].
- Film tidak dapat dirotasi.

MENU Mengatur Peringkat

Anda dapat memberikan peringkat (foto dan film) dengan satu dari lima tanda peringkat: [★]/[★★]/[★★★]/[★★★★]/[★★★★★]. Fungsi ini disebut peringkat.



1 Pilih [Rating (Peringkat)].

- Pada tab [▶] 2], pilih [Rating (Peringkat)], kemudian tekan <SET>.




2 Pilih gambar.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih foto atau film yang akan diberikan peringkat.
- Dengan menekan tombol <☒ Q>, Anda dapat memilih gambar dari tampilan tiga gambar. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, tekan tombol <Q>.







3 Berikan peringkat pada gambar.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih peringkat.
- ▶ Ketika Anda memilih peringkat untuk gambar, angka di sebelah peringkat yang diatur akan bertambah satu.
- Untuk memberikan peringkat pada gambar lain, ulangi langkah 2 dan 3.
- Untuk kembali ke menu, tekan tombol <MENU>.

 Total hingga 999 gambar yang diberikan peringkat dapat ditampilkan. Jika jumlah gambar yang telah diberi peringkat lebih dari 999, [###] akan ditampilkan.

Memfaatkan Peringkat

- Dengan [ **2: Image jump w/ ** (**Lompat gambar dengan **)], Anda dapat menampilkan hanya gambar yang memiliki peringkat tertentu saja.
- Dengan [ **2: Slide show**], Anda hanya dapat memainkan ulang gambar yang memiliki peringkat tertentu saja.
- Dengan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.356), Anda dapat memilih hanya gambar dengan peringkat tertentu (hanya foto).
- Tergantung pada OS komputer yang digunakan, Anda dapat melihat peringkat masing-masing file sebagai bagian dari tampilan informasi file atau dalam penampil gambar yang disediakan (hanya gambar JPEG).

Q Kontrol Cepat untuk Playback

Selama playback, Anda dapat menekan tombol <Q> untuk mengatur salah satu dari yang berikut: [On: **Protect images (Proteksi gambar)**], [⌚: Rotate image (Rotasi gambar)], [★: **Rating (Peringkat)**], [🎨: Creative filters (Filter Kreatif)], [📏: Resize (JPEG images only) (Ubah ukuran (hanya gambar JPEG))], dan [↶↷: **Image jump w/ 🌄 (Lompat gambar dengan 🌄)**].

Untuk film, hanya fungsi yang ditebalkan di atas yang dapat diatur.



1 Tekan tombol <Q>.

- Selama playback gambar, tekan tombol <Q>.
- ▶ Pilihan Kontrol Cepat akan muncul.













2 Pilih sebuah fungsi dan atur.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih fungsi.
- ▶ Nama dan pengaturan terkini dari fungsi yang dipilih ditampilkan di bagian bawah layar.
- Aturilah dengan menekan tombol <◀> <▶>.
- Untuk filter Kreatif dan Ubah ukuran, tekan <SET> dan atur fungsinya. Untuk detailnya, lihat halaman 262 untuk filter Kreatif dan halaman 265 untuk Ubah ukuran. Untuk membatalkannya, tekan tombol <MENU>.

3 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol <Q> untuk keluar dari Kontrol Cepat.

 Untuk merotasi gambar, atur [**ƒ1: Auto rotate (Rotasi otomatis)**] ke [**On  (Hidup **)]. Jika [**ƒ1: Auto rotate (Rotasi otomatis)**] diatur ke [**On  (Hidup **)] atau [**Off (Mati)**], pengaturan [** Rotate image ( Rotasi gambar)**] akan disimpan pada gambar, namun kamera tidak akan merotasi gambar untuk ditampilkan.

- 
- Menekan tombol < > selama tampilan indeks akan mengalihkan ke tampilan gambar tunggal dan ikon Kontrol Cepat akan muncul. Menekan kembali tombol < > akan mengembalikan ke tampilan indeks.
 - Untuk gambar yang dipotret dengan kamera lainnya, pilihan yang dapat Anda pilih mungkin dibatasi.

Menikmati Film

Anda dapat memainkan ulang film dengan tiga cara berikut:


Playback pada Perangkat TV (hal.250)



Kabel HDMI (dijual terpisah) dibutuhkan untuk menghubungkan kamera ke perangkat TV. Selain itu, terminal HDMI pada perangkat TV juga dibutuhkan.

Saat kamera dihubungkan ke perangkat TV dengan kabel HDMI, Anda dapat memainkan ulang film dan foto pada perangkat TV.

Jika Anda memiliki perangkat TV High-Definition dan menghubungkan kamera Anda dengan kabel HDMI, Anda dapat menonton film Full High-Definition (Full HD: 1920x1080) dan High-Definition (HD: 1280x720) dengan kualitas gambar lebih tinggi.

-  Kamera tidak memiliki terminal audio/video OUT. Oleh karena itu, kamera tidak dapat terhubung ke perangkat TV dengan kabel AV analog.
- Karena perekam hard disk tidak memiliki terminal IN HDMI, kamera tidak dapat terhubung ke perekam hard disk dengan kabel HDMI.
- Bahkan jika kamera dihubungkan ke perekam hard disk dengan kabel USB, film dan foto tidak dapat dimainkan ulang atau disimpan.
- Jika perangkat playback tidak kompatibel dengan file MOV, film tidak dapat dimainkan ulang.

Playback pada Monitor LCD Kamera (hal.241-249)



Anda dapat memainkan ulang film pada monitor LCD kamera. Anda juga dapat mengedit adegan awal dan akhir film, dan memainkan ulang foto dan film pada kartu dalam slide show otomatis.

! Film yang diedit dengan komputer tidak dapat ditulis ulang ke kartu atau dimainkan ulang dengan kamera.

Playback dan Mengedit dengan Komputer



Untuk memainkan ulang atau mengedit film, gunakan perangkat lunak yang telah diinstal sebelumnya atau tujuan umum, yang kompatibel dengan format perekaman film.

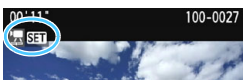
! Jika Anda ingin menggunakan perangkat lunak yang tersedia secara komersial untuk memainkan ulang atau mengedit film, pastikan perangkat lunak tersebut kompatibel dengan film format MOV. Untuk detail mengenai perangkat lunak yang tersedia secara komersial, hubungi produsen perangkat lunak.

Memainkan Ulang Film



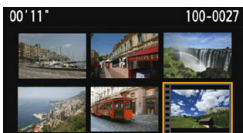
1 Mainkan ulang gambar.

- Tekan tombol <▶> untuk menampilkan gambar.



2 Pilih film.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih film.
- Pada tampilan gambar tunggal, ikon <◀ SET > yang ditampilkan di bagian kiri atas layar mengindikasikan sebuah film. Jika film merupakan snapshot video, [◀ SET] akan ditampilkan.
- Dalam tampilan indeks, lubang kecil di tepi kiri thumbnail mengindikasikan sebuah film. **Karena film tidak dapat dimainkan ulang dari tampilan indeks, tekan <SET> untuk beralih ke tampilan gambar tunggal.**



3 Pada tampilan gambar tunggal, tekan <SET>.

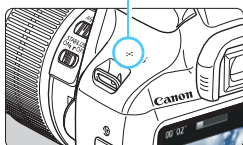
- ▶ Panel playback film akan muncul di bagian bawah layar.




4 Mainkan ulang film.

- Pilih [▶] (Putar), kemudian tekan <SET>.
- ▶ Film akan mulai dimainkan ulang.
- Anda dapat menjeda playback film dengan menekan <SET>.
- Anda dapat menyesuaikan volume speaker internal dengan memutar tombol putar <◀> bahkan selama playback film.
- Untuk detail lebih lanjut tentang prosedur playback, lihat halaman berikutnya.

Speaker



Panel Playback Film


Pengoperasian	Deskripsi Playback
 Exit (Keluar)	Kembali ke tampilan gambar tunggal.
 Play (Putar)	Menekan <SET> mengalihkan antara putar dan berhenti.
 Slow motion (Gerak lambat)	Menyesuaikan kecepatan gerak lambat dengan menekan tombol <◀> <▶>. Kecepatan gerak lambat diindikasikan pada bagian kanan atas layar.
 First frame (Frame pertama)	Menampilkan frame pertama film.
 Previous frame (Frame sebelum)	Setiap kali Anda menekan <SET>, frame sebelumnya ditampilkan. Jika Anda menahan <SET>, film akan diputar mundur.
 Next frame (Frame berikut)	Setiap kali Anda menekan <SET>, film akan diputar frame demi frame. Jika Anda menahan <SET>, film akan dipercepat maju.
 Last frame (Frame terakhir)	Menampilkan frame terakhir film.
 Edit	Menampilkan layar pengeditan (hal.244).
 Background music* (Musik latar belakang*)	Memainkan ulang film dengan musik latar belakang yang dipilih (hal.249).
	Posisi playback
mm' ss" (mnt' dtk")	Waktu playback (menit:detik)
 Volume	Putar tombol putar <🔊> untuk menyesuaikan volume speaker internal (hal.241).

* Saat musik latar belakang diatur, suara film tidak akan dimainkan ulang.



Kamera mungkin tidak dapat memainkan ulang film yang direkam dengan kamera lain.



- Dengan Baterai LP-E10 yang terisi daya penuh, waktu playback bersambungan pada suhu ruang (23°C / 73°F) akan menjadi sebagai berikut: Sekitar 2 jam 20 menit.
- Selama tampilan gambar tunggal, Anda dapat menekan tombol <DISP.> untuk mengubah format tampilan (hal.258).
- Jika Anda menghubungkan kamera ke perangkat TV (hal.250) untuk memainkan ulang film, sesuaikan volume suara dengan perangkat TV. (Memutar tombol putar <  > tidak akan mengubah volume suara.)

✂ Mengedit Adegan Pertama dan Terakhir Film

Anda dapat mengedit adegan pertama dan terakhir film dalam peningkatan sekitar 1 detik.



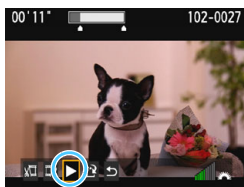
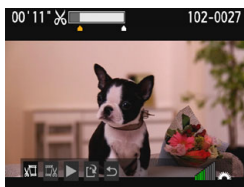
1 Pada layar playback film, pilih [✂].

- ▶ Layar pengeditan akan ditampilkan.



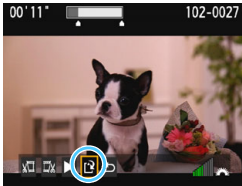
2 Tentukan bagian yang akan diedit.

- Pilih [⏪] (Potong di awal) atau [⏩] (Potong di akhir), kemudian tekan <SET>.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk melihat frame sebelum atau setelahnya. Menahan tombol akan mempercepat frame maju atau mempercepat frame mundur.
- Setelah menentukan bagian yang akan diedit, tekan <SET>. Bagian yang disorot putih di atas adalah bagian yang akan tersisa.



3 Periksa film yang telah diedit.

- Pilih [▶] dan tekan <SET> untuk memainkan ulang film yang diedit.
- Untuk mengubah pengeditan, kembali ke langkah 2.
- Untuk membatalkan pengeditan, pilih [↶], kemudian tekan <SET>. Pilih [OK] pada layar konfirmasi, kemudian tekan <SET>.



4 Simpan film yang telah diedit.

- Pilih [**R**], kemudian tekan <ⓈET>.
- ▶ Layar penyimpanan akan muncul.
- Untuk menyimpannya sebagai film baru, pilih [**New file (File baru)**]. Untuk menyimpan dan menimpa file film asli, pilih [**Overwrite (Timpa)**], kemudian tekan <ⓈET>.
- Pada dialog konfirmasi, pilih [**OK**], kemudian tekan <ⓈET> untuk menyimpan film yang telah diedit dan kembali ke layar playback film.



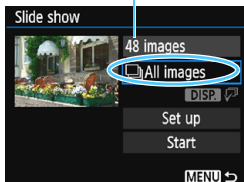
- Karena pengeditan dilakukan dengan peningkatan sekitar 1 detik (posisi diindikasikan oleh [**X**] pada atas layar), posisi sebenarnya dimana film diedit mungkin berbeda dari posisi yang telah Anda tetapkan.
- Jika kartu tidak memiliki ruang kosong yang cukup, [**New file (File baru)**] tidak akan tersedia.
- Pengeditan film tidak dimungkinkan jika level baterai rendah. Gunakan baterai yang terisi daya penuh.

MENU Slide Show (Playback Otomatis)

Anda dapat memainkan ulang gambar pada kartu sebagai slide show otomatis.



Jumlah gambar yang akan dimainkan ulang



1 Pilih [Slide show].

- Pada tab [▶2], pilih [Slide show], kemudian tekan <SET>.

2 Pilih gambar yang akan dimainkan ulang.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih pilihan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

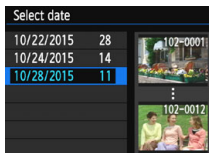
All images (Semua gambar)/ Movies (Film)/Stills (Foto)

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih salah satu dari berikut: [📁 All images (Semua gambar)] [🎞 Movies (Film)] [📷 Stills (Foto)]. Kemudian tekan <SET>.

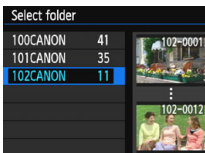
Date (Tanggal)/Folder/Rating (Peringkat)

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih salah satu dari berikut: [📅 Date (Tanggal)] [📁 Folder] [★ Rating (Peringkat)].
- Saat <DISP. (with up/down arrows)> disorot, tekan tombol <DISP.>.
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih pilihan, kemudian tekan <SET>.

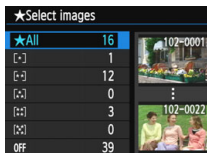
[Date (Tanggal)]









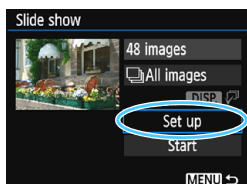
[Folder]



[Rating (Peringkat)]



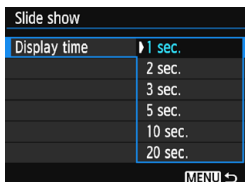
Item	Deskripsi Playback
 All images (Semua gambar)	Semua foto dan film di kartu akan dimainkan ulang.
 Date (Tanggal)	Foto dan film yang direkam pada tanggal perekaman yang dipilih akan dimainkan ulang.
 Folder	Foto dan film di dalam folder yang dipilih akan dimainkan ulang.
 Movies (Film)	Hanya film di kartu yang akan dimainkan ulang.
 Stills (Foto)	Hanya foto di kartu yang akan dimainkan ulang.
 ★ Rating (Peringkat)	Hanya foto dan film dengan peringkat yang dipilih yang akan dimainkan ulang.



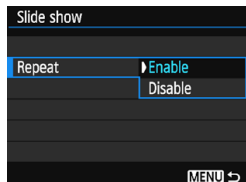
3 Konfigurasi [Set up (Pengaturan)] sesuai keinginan.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [Set up (Pengaturan)], kemudian tekan <SET> >.
- Atur [Display time (Tampilkan waktu)], [Repeat (Ulang)] (pengulangan playback), [Transition effect (Efek transisi)] (efek ketika mengubah gambar), dan [Background music (Musik latar belakang)] untuk foto.
- Prosedur pemilihan musik latar belakang dijelaskan di halaman 249.
- Setelah memilih pengaturan, tekan tombol <MENU> >.

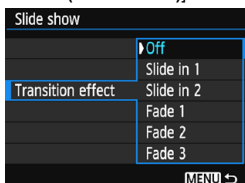
[Display time (Tampilkan waktu)]



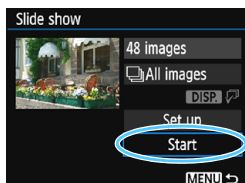
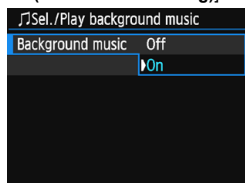
[Repeat (Ulang)]



[Transition effect
(Efek transisi)]



[Background music
(Musik latar belakang)]



4 Mulai slide show.

- Tekan tombol <▲><▼> untuk memilih [**Start (Mulai)**], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Setelah [**Loading image... (Memuat gambar...)**] ditampilkan, slide show akan dimulai.

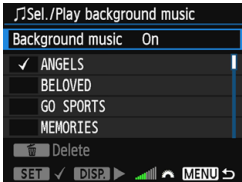
5 Keluar dari slide show.

- Untuk keluar dari slide show dan kembali ke layar pengaturan, tekan tombol <MENU>.

- Untuk menjeda slide show, tekan <SET>. Selama dijeda, [||] akan ditampilkan di kiri atas gambar. Tekan kembali <SET> untuk melanjutkan slide show.
- Selama playback otomatis, Anda dapat menekan tombol <DISP.> untuk mengganti format tampilan foto (hal.86).
- Selama playback film, Anda dapat menyesuaikan volume suara dengan memutar tombol putar <🔊>.
- Saat pemutaran otomatis atau jeda, Anda dapat menekan tombol <◀> <▶> untuk melihat gambar yang lain.
- Selama playback otomatis, pematian daya otomatis tidak akan berfungsi.
- Waktu tampilan mungkin bervariasi tergantung pada gambar.
- Untuk melihat slide show pada perangkat TV, lihat halaman 250.

Memilih Musik Latar Belakang

Setelah Anda menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS) untuk menyalin musik latar belakang ke kartu, Anda dapat memainkan musik latar belakang bersamaan dengan slide show.



1 Pilih [Background music (Musik latar belakang)].

- Atur [**Background music (Musik latar belakang)**] ke [**On (Hidup)**], kemudian tekan <SET>.
- Jika kartu tidak memiliki musik latar belakang, Anda tidak dapat melakukan langkah 2.

2 Pilih musik latar belakang.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih musik latar belakang yang diinginkan, kemudian tekan <SET>. Anda juga dapat memilih beberapa trek musik latar belakang.

3 Putar musik latar belakang.

- Untuk mendengarkan contoh musik latar belakang, tekan tombol <DISP.>.
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memainkan trek musik latar belakang lainnya. Untuk berhenti mendengarkan musik latar belakang, tekan kembali tombol <DISP.>.
- Sesuaikan volume suara dengan memutar tombol putar <🔊>.
- Untuk menghapus trek musik latar belakang, tekan tombol <▲> <▼> dan pilih trek, kemudian tekan tombol <🗑️>.

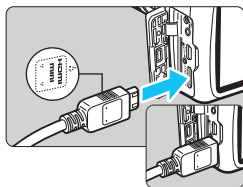


Pada saat pembelian, kamera tidak memiliki musik latar belakang. Prosedur untuk menyalin musik latar belakang ke kartu dijelaskan dalam Instruksi Manual EOS Utility.

Melihat Gambar pada Perangkat TV

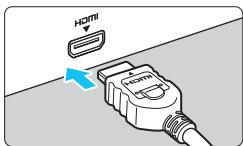
Anda dapat memainkan ulang foto dan film pada perangkat TV. Kabel HDMI (dijual terpisah) dibutuhkan untuk menghubungkan kamera ke perangkat TV. Selain itu, terminal HDMI pada perangkat TV juga dibutuhkan.

ⓘ Jika [**3: Wi-Fi/NFC**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], kamera tidak dapat dihubungkan ke perangkat TV. Atur [**Wi-Fi/NFC**] ke [**Disable (Nonaktif)**], kemudian hubungkan kembali kamera ke perangkat TV dengan kabel HDMI.



1 Hubungkan kabel HDMI ke kamera.

- Dengan logo steker <▲ HDMI MINI> menghadap ke depan kamera, masukkan steker tersebut ke terminal <HDMI OUT>.

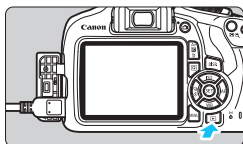


2 Hubungkan kabel HDMI ke perangkat TV.

- Hubungkan kabel HDMI ke port HDMI IN perangkat TV.

3 Nyalakan perangkat TV dan alihkan input video perangkat TV untuk memilih port yang terhubung.

4 Atur sakelar daya kamera ke <ON>.



5 Tekan tombol <▶>.

- ▶ Gambar akan muncul di layar TV. (Tidak ada yang ditampilkan pada monitor LCD kamera.)
- Gambar akan secara otomatis ditampilkan pada resolusi optimal perangkat TV.
- Dengan menekan tombol <DISP.>, Anda dapat mengubah format tampilan.
- Untuk memainkan ulang film, lihat halaman 241.

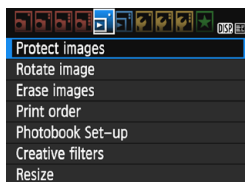


- Sesuaikan volume suara film dengan perangkat TV. Volume suara tidak dapat disesuaikan menggunakan kamera.
- Sebelum menghubungkan atau melepaskan kabel antara kamera dan perangkat TV, matikan kamera dan perangkat TV.
- Tergantung pada perangkat TV, sebagian gambar yang ditampilkan mungkin akan terpotong.
- Jangan hubungkan output perangkat lain ke terminal kamera <HDMI OUT>. Melakukannya mungkin menyebabkan malfungsi.
- Perangkat TV tertentu mungkin tidak dapat memainkan ulang gambar yang dipotret.


Memproteksi Gambar

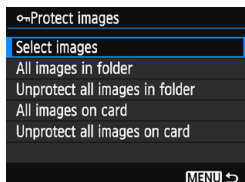
Anda dapat mengatur proteksi untuk mencegah gambar penting dari penghapusan yang tidak disengaja.

MENU Memproteksi Gambar Tunggal



1 Pilih [Protect images (Proteksi gambar)].

- Pada tab [ 1], pilih [**Protect images (Proteksi gambar)**], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar pengaturan proteksi akan muncul.





2 Pilih [Select images (Pilih gambar)].

- Pilih [**Select images (Pilih gambar)**], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Gambar akan ditampilkan.

Ikun proteksi gambar

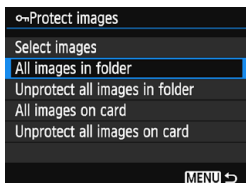


3 Proteksi gambar.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih gambar yang akan diproteksi, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Ketika gambar telah terproteksi, ikon <> akan muncul di bagian atas layar.
- Untuk membatalkan proteksi gambar, tekan kembali <SET>. Ikon <> akan menghilang.
- Untuk memproteksi gambar lainnya, ulangi langkah 3.
- Untuk kembali ke menu, tekan tombol <MENU>.

MENU Memproteksi Semua Gambar dalam Folder atau pada Kartu

Anda dapat memproteksi semua gambar dalam sebuah folder atau dalam kartu secara bersamaan.



Saat Anda memilih [**All images in folder (Semua gambar dalam folder)**] atau [**All images on card (Semua gambar dalam kartu)**] pada [**1: Protect images (Proteksi gambar)**], semua gambar di dalam folder atau kartu akan diproteksi.

Untuk membatalkan proteksi gambar, pilih [**Unprotect all images in folder (Batalkan proteksi semua gambar di folder)**] atau [**Unprotect all images on card (Batalkan proteksi semua gambar di kartu)**].



🔍 Jika Anda memformat kartu (hal.54), gambar yang diproteksi juga akan dihapus.



- Film juga dapat diproteksi.
- Setelah sebuah gambar diproteksi, gambar tersebut tidak dapat dihapus dengan fungsi penghapusan kamera. Untuk menghapus gambar yang diproteksi, Anda harus terlebih dahulu membatalkan proteksinya.
- Jika Anda menghapus semua gambar (hal.256), hanya gambar yang diproteksi yang akan tersisa. Ini memudahkan ketika Anda ingin menghapus semua gambar yang tidak diperlukan sekaligus.

Menghapus Gambar

Anda dapat memilih dan menghapus gambar yang tidak diperlukan satu per satu atau menghapusnya dalam satu kelompok. Gambar yang diproteksi (hal.252) tidak akan dihapus.

 Setelah gambar dihapus, gambar tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Pastikan Anda tidak lagi memerlukan gambar tersebut sebelum menghapusnya. Proteksi gambar untuk mencegah gambar penting dari penghapusan yang tidak disengaja. Menghapus gambar **RAW** +  juga akan menghapus kedua gambar RAW dan JPEG.

Menghapus Gambar Tunggal




1 Mainkan ulang gambar yang akan dihapus.

2 Tekan tombol .

▶ Menu Hapus akan muncul.

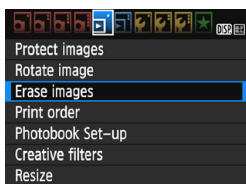


3 Hapus gambar.

- Pilih [**Erase (Hapus)**], kemudian tekan . Gambar yang ditampilkan akan dihapus.

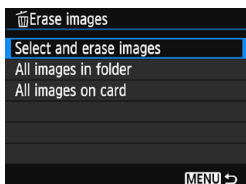
MENU Mencentang [✓] Gambar yang Akan Dihapus dalam Kelompok

Dengan menambahkan tanda centang [✓] ke gambar yang akan dihapus, Anda dapat menghapus beberapa gambar sekaligus.



1 Pilih [Erase images (Hapus gambar)].

- Pada tab [▶ 1], pilih [Erase images (Hapus gambar)], kemudian tekan <SET>.



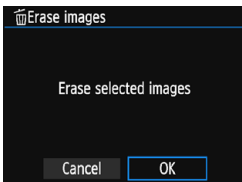
2 Pilih [Select and erase images (Pilih dan hapus gambar)].

- Pilih [Select and erase images (Pilih dan hapus gambar)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Gambar akan ditampilkan.
- Untuk menampilkan tampilan tiga gambar, tekan tombol <[Grid] Q>. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, tekan tombol <Q>.



3 Pilih gambar yang akan dihapus.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih gambar yang akan dihapus, kemudian tekan tombol <▲> <▼>.
- ▶ Tanda centang [✓] akan ditampilkan di kiri atas layar.
- Untuk memilih gambar lain yang akan dihapus, ulangi langkah 3.




4 Hapus gambar.

- Tekan tombol < 🗑 >.
- Pilih **[OK]**, kemudian tekan < (SET) >.
- ▶ Gambar yang dipilih akan dihapus.

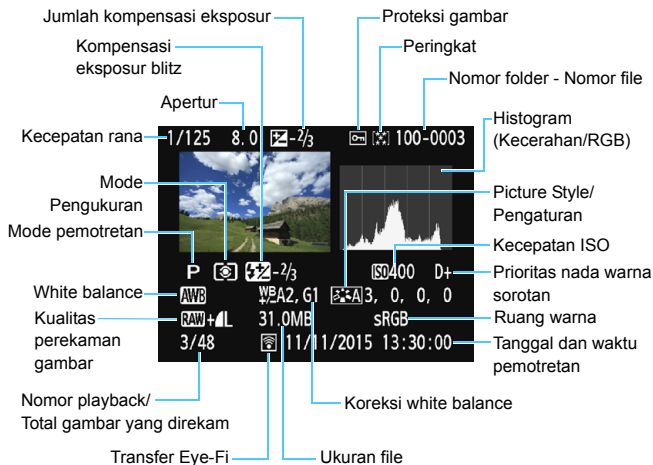
MENU Menghapus Semua Gambar dalam Folder atau pada Kartu

Anda dapat menghapus semua gambar dalam sebuah folder atau pada kartu secara bersamaan. Ketika [**▶ 1: Erase images (Hapus gambar)**] diatur ke [**All images in folder (Semua gambar dalam folder)**] atau [**All images on card (semua gambar dalam kartu)**], semua gambar di dalam folder atau kartu akan dihapus.

 Untuk menghapus semua gambar termasuk gambar yang diproteksi, formatlah kartu memori (hal.54).

DISP. Tampilan Informasi Pemotretan

Contoh Foto yang Dipotret dalam Mode Zona Kreatif



* Dengan gambar **RAW** + **L**, ukuran file **RAW** ditampilkan.

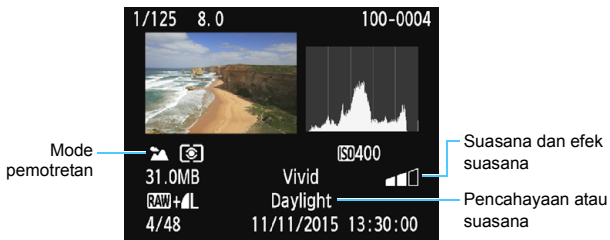
* Jika filter Kreatif atau Ubah ukuran telah diterapkan ke gambar, ikon **<RAW>** akan berubah menjadi **<[ikon]>**.

* Gambar yang dipotret dengan blitz tanpa kompensasi eksposur blitz apapun ditandai dengan ikon **<[ikon]>**. Gambar yang dipotret dengan kompensasi eksposur blitz ditandai dengan ikon **<[ikon]>**.



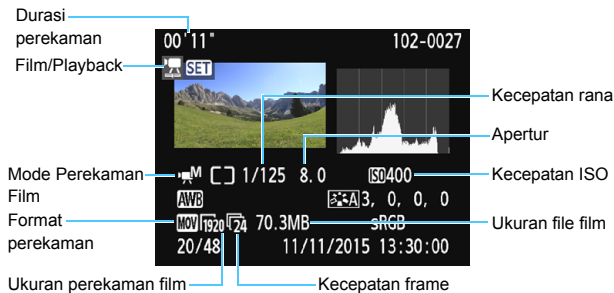
- Jika gambar dipotret dengan kamera lain, informasi pemotretan tertentu mungkin tidak dapat ditampilkan.
- Tidak dimungkinkan untuk memainkan ulang gambar yang dipotret dengan kamera ini pada kamera lain.

Contoh Foto yang Dipotret dalam Mode Zona Dasar



- * Dengan gambar yang dipotret dalam mode Zona Dasar, informasi yang ditampilkan akan berbeda tergantung pada mode pemotretan.

Contoh Tampilan Informasi Film



- * Jika eksposur manual digunakan, kecepatan rana, apertur dan kecepatan ISO (saat diatur secara manual) akan ditampilkan.
- * Ikon < > akan ditampilkan untuk snapshot video.

- **Highlight Alert (Pemberitahuan Sorotan)**

Saat informasi pemotretan ditampilkan, semua area gambar dengan sorotan eksposur berlebihan akan berkedip. Untuk memperoleh gambar yang lebih detail pada area dengan eksposur berlebihan, area yang berkedip, atur kompensasi eksposur ke jumlah negatif dan potret kembali.

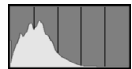
- **Histogram**

Histogram kecerahan menunjukkan distribusi level eksposur dan kecerahan secara keseluruhan. Histogram RGB digunakan untuk memeriksa saturasi dan gradasi warna. Tampilan dapat dialihkan dengan [▶2: **Histogram disp (Tampilan histogram)**].

Tampilan [Brightness (Kecerahan)]

Histogram ini merupakan grafik yang menunjukkan distribusi level kecerahan gambar. Sumbu horizontal mengindikasikan level kecerahan (yang lebih gelap di sisi kiri dan yang lebih terang di sisi kanan), selagi sumbu vertikal mengindikasikan berapa banyak piksel yang ada untuk tiap level kecerahan. Semakin banyak piksel berada di sebelah kiri, semakin gelap gambar tersebut. Semakin banyak piksel berada di sebelah kanan, semakin terang gambar tersebut. Jika terlalu banyak piksel di sebelah kiri, detail bayangan akan hilang. Jika terlalu banyak piksel di sebelah kanan, detail sorotan akan hilang. Gradasi di antara keduanya akan direproduksi. Dengan memeriksa gambar dan histogram kecerahannya, Anda dapat melihat kecenderungan level eksposur dan keseluruhan gradasi.

Contoh Histogram



Gambar gelap



Kecerahan normal



Gambar terang

Tampilan [RGB]

Histogram ini merupakan grafik yang menunjukkan distribusi tiap level kecerahan warna dasar dalam gambar (RGB atau merah, hijau, dan biru). Sumbu horizontal mengindikasikan level kecerahan warna (yang lebih gelap di sisi kiri dan yang lebih terang di sisi kanan), selagi sumbu vertikal mengindikasikan berapa banyak piksel yang ada untuk tiap level kecerahan warna. Semakin banyak piksel berada di sebelah kiri, semakin gelap dan semakin tidak menonjol warnanya. Semakin banyak piksel berada di sebelah kanan, semakin terang dan semakin padat warnanya. Jika terlalu banyak piksel di sebelah kiri, informasi warna yang terkait akan kurang. Jika terlalu banyak piksel di sebelah kanan, warna akan terlalu tersaturasi tanpa gradasi. Dengan memeriksa histogram RGB pada gambar, Anda dapat melihat kondisi saturasi dan gradasi warnanya, juga kecenderungan white balance.

9

Pemrosesan Gambar Lebih Lanjut

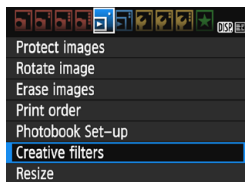
Setelah memotret gambar, Anda dapat menerapkan filter Kreatif atau mengubah ukuran gambar JPEG (mengurangi jumlah piksel).



- Kamera mungkin tidak dapat memproses gambar yang dipotret dengan kamera lain.
- Pasca pemrosesan gambar seperti yang dijelaskan dalam bab ini tidak dimungkinkan selagi kamera dihubungkan ke komputer melalui kabel antarmuka.

Menerapkan Filter Kreatif

Anda dapat menerapkan filter Kreatif berikut ke gambar dan menyimpannya sebagai gambar baru: Hitam/Putih Berbintik, Fokus halus, Efek Mata ikan, Efek Kamera mainan, dan Efek Miniatur.



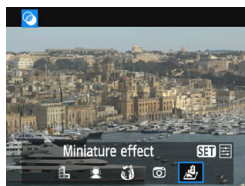
1 Pilih [Creative filters (Filter Kreatif)].

- Pada tab [▶ 1], pilih [Creative filters (Filter Kreatif)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Gambar akan ditampilkan.



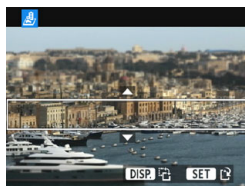
2 Pilih gambar.

- Pilih gambar yang filternya ingin Anda terapkan.
- Dengan menekan tombol <☒ 🔍>, Anda dapat mengalihkan ke tampilan indeks dan memilih gambar.



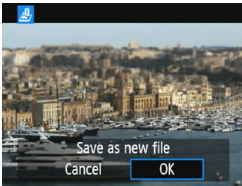
3 Pilih sebuah filter.

- Ketika Anda menekan <SET>, tipe filter Kreatif akan ditampilkan (hal.264).
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih filter, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Gambar akan ditampilkan dengan efek filter yang diterapkan.



4 Sesuaikan efek filter.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk menyesuaikan efek filter, kemudian tekan <SET>.
- Untuk efek Miniatur, tekan tombol <▲> <▼> untuk memindahkan frame putih dimana Anda ingin gambar terlihat tajam, kemudian tekan <SET>.








5 Simpan gambar.

- Pilih [OK] untuk menyimpan gambar.
- Periksa folder tujuan dan nomor file gambar, kemudian pilih [OK].
- Untuk menerapkan filter ke gambar lain, ulangi langkah 2 hingga 5.
- Untuk kembali ke menu, tekan tombol <MENU>.



- Ketika memotret gambar **RAW** + **L** atau **RAW**, efek filter akan diterapkan ke gambar **RAW** dan gambar akan disimpan sebagai gambar JPEG.
- Jika rasio aspek diatur untuk gambar **RAW** dan efek filter diterapkan pada gambar, gambar akan disimpan dalam rasio aspek yang telah diatur.
- Data Penghapusan Debu (hal.224) tidak akan ditambahkan ke gambar dengan efek Mata ikan diterapkan.

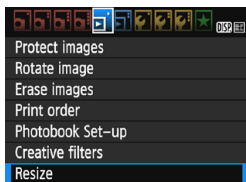
Karakteristik Filter Kreatif

-  **Grainy B/W (Hitam/Putih Berbintik)**
Membuat foto hitam dan putih yang berbintik. Anda dapat mengubah efek hitam dan putih dengan menyesuaikan kontrasnya.
-  **Soft focus (Fokus halus)**
Memberi penampilan halus kepada gambar. Anda dapat mengubah derajat kehalusannya dengan menyesuaikan keaburannya.
-  **Fish-eye effect (Efek Mata ikan)**
Memberikan efek lensa mata ikan. Gambar akan memiliki distorsi tipe tabung.
Tergantung pada level efek filter ini, area yang dipangkas sepanjang tepi gambar berubah. Selain itu, efek filter ini akan memperbesar pusat gambar, resolusi yang terlihat pada pusat mungkin berkurang tergantung pada jumlah piksel yang direkam. Atur efek filter dalam langkah 4 selagi memeriksa hasil gambar.
-  **Toy camera effect (Efek Kamera mainan)**
Menggelopkan bagian sudut foto dan menerapkan nada warna yang membuat foto terlihat seolah-olah dipotret menggunakan kamera mainan. Anda dapat mengubah balutan warna dengan menyesuaikan nada warnanya.
-  **Miniature effect (Efek Miniatur)**
Membuat efek diorama. Anda dapat mengubah dimana gambar terlihat tajam. Pada langkah 4 di halaman 262, jika Anda menekan tombol <DISP.>, Anda dapat beralih antara orientasi frame putih horizontal dan vertikal.



Mengubah Ukuran Gambar JPEG

Anda dapat mengubah ukuran gambar JPEG agar jumlah pikselnya menjadi lebih rendah dan menyimpannya sebagai gambar baru. Mengubah ukuran gambar hanya dimungkinkan dengan gambar JPEG **L/M/S1/S2**. Gambar JPEG **S3** dan **RAW** tidak dapat diubah ukurannya.



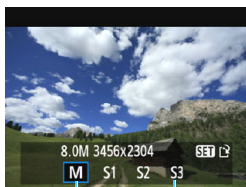
1 Pilih [Resize (Ubah ukuran)].

- Pada tab [▶ 1], pilih **[Resize (Ubah ukuran)]**, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Gambar akan ditampilkan.



2 Pilih gambar.

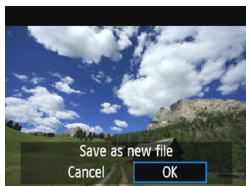
- Pilih gambar yang ukurannya ingin Anda ubah.
- Dengan menekan tombol <☑ 🔍>, Anda dapat mengalihkan ke tampilan indeks dan memilih gambar.



Ukuran target

3 Pilih ukuran gambar yang diinginkan.

- Tekan <SET> untuk menampilkan ukuran gambar.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih ukuran gambar yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.



4 Simpan gambar.

- Pilih **[OK]** untuk menyimpan gambar yang telah diubah ukurannya.
- Periksa folder tujuan dan nomor file gambar, kemudian pilih **[OK]**.
- Untuk mengubah ukuran gambar lain, ulangi langkah 2 hingga 4.
- Untuk kembali ke menu, tekan tombol <MENU>.

Pilihan Mengubah Ukuran berdasarkan Ukuran Gambar Awal

Ukuran Gambar Awal	Pengaturan Mengubah Ukuran yang Tersedia			
	M	S1	S2	S3
L	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
M		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
S1			<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
S2				<input type="radio"/>
S3				

Ukuran Gambar

Ukuran gambar yang ditampilkan dalam langkah 3 pada halaman sebelumnya, seperti [***M***x***], memiliki rasio aspek 3:2. Ukuran gambar menurut rasio aspek ditunjukkan dalam tabel berikut.

Item yang ditandai dengan tanda bintang tidak sama persis dengan rasio aspek yang diindikasikan. Gambar akan dipangkas sedikit.

Kualitas Gambar	Rasio Aspek dan Jumlah Piksel (Perkiraan)			
	3:2	4:3	16:9	1:1
M	3456x2304 (8,0 megapiksel)	3072x2304 (7,0 megapiksel)	3456x1944 (6,7 megapiksel)	2304x2304 (5,3 megapiksel)
S1	2592x1728 (4,5 megapiksel)	2304x1728 (4,0 megapiksel)	2592x1456* (3,8 megapiksel)	1728x1728 (3,0 megapiksel)
S2	1920x1280 (2,5 megapiksel)	1696x1280* (2,2 megapiksel)	1920x1080 (2,1 megapiksel)	1280x1280 (1,6 megapiksel)
S3	720x480 (350.000 piksel)	640x480 (310.000 piksel)	720x400* (290.000 piksel)	480x480 (230.000 piksel)

10

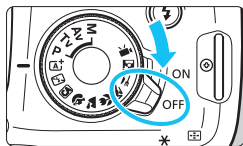
Mencetak Gambar

- **Mencetak** (hal.268)
Anda dapat menghubungkan kamera ke printer secara langsung dan mencetak gambar pada kartu memori. Kamera memenuhi standar “PictBridge”, yang merupakan standar untuk pencetakan langsung. Anda juga dapat menggunakan LAN nirkabel untuk mengirim gambar ke printer PictBridge (LAN Nirkabel) dan mencetaknya. Untuk detail, mengaculah ke Instruksi Manual Fungsi Nirkabel.
- **Format Urutan Pencetakan Digital (DPOF)** (hal.280)
DPOF (Format Urutan Pencetakan Digital) memungkinkan Anda untuk mencetak gambar yang direkam pada kartu sesuai dengan instruksi pencetakan Anda seperti pemilihan gambar, jumlah yang akan dicetak, dll. Anda dapat mencetak beberapa gambar dalam satu kelompok atau memberikan urutan pencetakan ke agen pencetak foto.
- **Menentukan Gambar untuk Photobook** (hal.286)
Anda dapat menentukan gambar pada kartu untuk pencetakan pada photobook.

Mempersiapkan untuk Mencetak

Prosedur pencetakan langsung dapat dilakukan sepenuhnya dengan kamera selagi melihat layar pengaturan pada monitor LCD kamera.

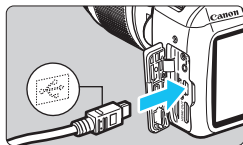
Menghubungkan Kamera ke Printer



1 Atur sakelar daya kamera ke <OFF>.

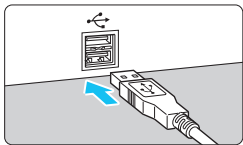
2 Persiapkan printer.

- Untuk detail, mengaculah ke instruksi manual printer.

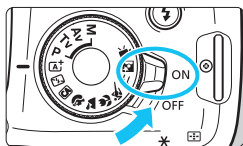


3 Hubungkan kamera ke printer.

- Gunakan kabel antarmuka yang tersedia dengan kamera.
- Hubungkan kabel ke terminal digital kamera dengan ikon steker kabel <↔> menghadap bagian depan kamera.
- Untuk menghubungkan ke printer, mengaculah ke instruksi manual printer.



4 Nyalakan printer.



5 Atur sakelar daya kamera ke <ON>.

- ▶ Beberapa printer mungkin berbunyi bip.



6 Mainkan ulang gambar.

- Tekan tombol <▶>.
- ▶ Gambar akan muncul dengan ikon <📷> pada bagian kiri atas dari layar untuk mengindikasikan bahwa kamera telah terhubung dengan printer.



- Sebelum menggunakan printer, pastikan printer memiliki port koneksi PictBridge.
- Film tidak dapat dicetak.
- Kamera tidak dapat digunakan dengan printer yang hanya kompatibel dengan CP Direct atau Bubble Jet Direct.
- Jangan gunakan kabel antarmuka selain dari yang disediakan.
- Jika terdengar suara bip yang panjang pada langkah ke 5, ini mengindikasikan adanya masalah dengan printer. Selesaikan masalah yang ditampilkan dalam pesan kesalahan (hal.279).
- Jika [📶3: Wi-Fi/NFC] diatur ke [Enable (Aktif)], kamera tidak dapat dihubungkan ke printer. Atur [Wi-Fi/NFC] ke [Disable (Nonaktif)], kemudian hubungkan kembali kamera ke printer dengan kabel antarmuka.



- Anda juga dapat mencetak gambar RAW yang dipotret dengan kamera ini.
- Ketika Anda menggunakan baterai untuk memberi daya pada kamera, pastikan daya baterai terisi penuh. Dengan daya baterai yang telah terisi penuh, Anda dapat mencetak untuk sekitar 2 jam 40 menit.
- Sebelum melepas kabel, matikan kamera dan printer terlebih dahulu. Pegang steker (bukan kabel) untuk menarik kabel.
- Untuk pencetakan langsung, direkomendasikan untuk menggunakan DC Coupler DR-E10 (dijual terpisah) dan Adapter Daya Compact CA-PS700 (dijual terpisah) untuk memberi daya pada kamera.

Mencetak

Tampilan layar dan pilihan pengaturan akan berbeda tergantung pada printer. Beberapa pengaturan mungkin tidak tersedia. Untuk detail, mengaculah ke instruksi manual printer.

Ikon printer terhubung



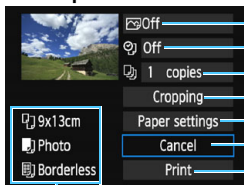
1 Pilih gambar yang akan dicetak.

- Periksa apakah ikon ditampilkan pada bagian kiri atas monitor LCD.
- Tekan tombol untuk memilih gambar yang akan dicetak.

2 Tekan .

- ▶ Layar pengaturan pencetakan akan muncul kembali.

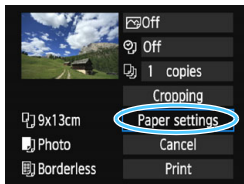
Layar pengaturan pencetakan



- Off — Atur efek pencetakan (hal.273).
- Off — Mengatur pencantuman tanggal atau nomor file menjadi hidup atau mati.
- 1 copies — Mengatur jumlah yang akan dicetak.
- Cropping — Atur area pencetakan (hal.278).
- Paper settings — Mengatur ukuran, tipe, dan tata letak kertas.
- Cancel — Kembali ke layar pada langkah 1.
- Print — Mulai pencetakan.

Ukuran, tipe, dan tata letak kertas yang telah Anda atur ditampilkan.

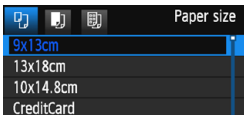
* Tergantung pada printer, pengaturan tertentu seperti pencantuman tanggal dan nomor file dan pemangkasannya mungkin tidak dapat dipilih.



3 Pilih [Paper settings (Pengaturan kertas)].

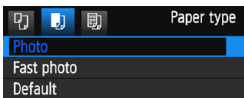
- Pilih [Paper settings (Pengaturan kertas)], kemudian tekan .
- ▶ Layar pengaturan kertas akan muncul.

Mengatur Ukuran Kertas



- Pilih ukuran kertas yang dimuatkan pada printer, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar tipe kertas akan muncul.

Mengatur Tipe Kertas








- Pilih tipe kertas yang dimuatkan pada printer, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar tata letak halaman akan muncul.

Mengatur Tata Letak Halaman




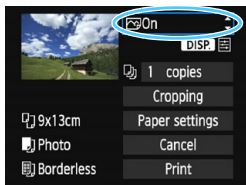
- Pilih tata letak halaman, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar pengaturan pencetakan akan muncul kembali.

Bordered (Dengan garis batas)	Mencetak dengan batas putih di sepanjang tepi kertas.
Borderless (Tanpa garis batas)	Mencetak tanpa garis batas. Jika printer Anda tidak dapat mencetak tanpa garis batas, hasil cetakan akan memiliki garis batas.
Bordered  (Dengan garis batas )	Mencantumkan informasi pemotretan* ¹ pada garis batas pada pencetakan 9x13 cm atau lebih besar.
xx-up	Pilihan untuk mencetak 2, 4, 8, 9, 16, atau 20 gambar pada satu lembar.
20-up  35-up 	Mencetak 20 atau 35 gambar sebagai thumbnail pada kertas ukuran A4 atau Letter* ² . • Mencantumkan informasi pemotretan* ¹ dengan [20-up ].
Default	Tata letak halaman bervariasi tergantung pada model printer atau pengaturannya.

*1: Dari data Exif, nama kamera, nama lensa, mode pemotretan, kecepatan rana, apertur, jumlah kompensasi eksposur, kecepatan ISO, white balance, dll., akan dicantumkan.








*2: Setelah mengurutkan pencetakan dengan "Format Urutan Pencetakan Digital (DPOF)" (hal.280), direkomendasikan mencetak dengan "Pencetakan Langsung dari Urutan Pencetakan Gambar" (hal.284).

 Jika rasio aspek gambar berbeda dari rasio aspek kertas pencetakan, gambar mungkin dipangkas secara signifikan ketika Anda mencetaknya sebagai cetakan tanpa garis batas. Jika gambar dipangkas, cetakan dapat terlihat berbintik dikarenakan jumlah piksel yang lebih sedikit.




4 Atur efek pencetakan (pengoptimasi gambar).

- Atur jika diperlukan. Jika Anda tidak perlu mengatur efek pencetakan apapun, lanjutkan ke langkah 5.
- **Isi yang ditampilkan pada layar bervariasi tergantung pada printer.**
- Pilih pilihan, kemudian tekan <SET>.
- Pilih efek pencetakan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
- Jika ikon <☰> ditampilkan dengan terang di samping <DISP.>, Anda juga dapat menyesuaikan efek pencetakan (hal.276).

Efek Pencetakan	Deskripsi
 On (Hidup)	Mencetak dengan warna standar printer. Data Exif gambar digunakan untuk membuat koreksi otomatis.
 Off (Mati)	Tidak ada koreksi otomatis yang diterapkan.
 Vivid (Cerah)	Mencetak dengan saturasi yang lebih tinggi untuk menghasilkan biru dan hijau yang lebih cerah.
 NR (Pengurangan Noise)	Noise gambar dikurangi sebelum pencetakan.
B/W B/W (Hitam/ Putih)	Mencetak dalam hitam dan putih dengan hitam yang sesungguhnya.
B/W Cool tone (Nada warna sejuk)	Mencetak dalam hitam dan putih dengan hitam kebiruan yang sejuk.
B/W Warm tone (Nada warna hangat)	Mencetak dalam hitam dan putih dengan hitam kekuningan yang hangat.
 Natural (Alami)	Mencetak gambar pada warna dan kontras sesungguhnya. Tidak ada penyesuaian warna otomatis yang diterapkan.
 Natural M (Alami M)	Karakteristik pencetakan ini sama dengan pengaturan "Alami". Namun, pengaturan ini memungkinkan penyesuaian pencetakan yang lebih halus daripada dengan "Alami".
 Default	Pencetakan berbeda tergantung pada printer. Untuk detail, mengaculah ke instruksi manual printer.

* Ketika Anda mengubah efek pencetakan, perubahan direfleksikan pada gambar yang ditampilkan di bagian kiri atas pada layar. Perhatikan bahwa gambar yang dicetak mungkin terlihat sedikit berbeda dari gambar yang ditampilkan, yang hanya merupakan perkiraan. Ini juga berlaku pada [Brightness (Kecerahan)] dan [Adjust levels (Sesuaikan level)] pada halaman 276.

 Jika Anda mencantumkan informasi pemotretan pada sebuah gambar yang dipotret pada kecepatan ISO yang diperluas (H), kecepatan ISO yang tepat mungkin tidak dapat dicantumkan.



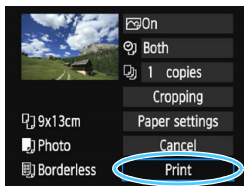
5 Atur pencantuman tanggal dan nomor file.

- Atur jika diperlukan.
- Pilih <📅>, kemudian tekan <SET>.
- Pilih pengaturan pencetakan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.



6 Atur jumlah salinan.

- Atur jika diperlukan.
- Pilih <📄>, kemudian tekan <SET>.
- Atur jumlah salinan, kemudian tekan <SET>.



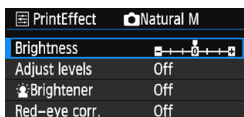
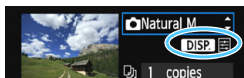
7 Mulai mencetak.

- Pilih [**Print (Cetak)**], kemudian tekan <SET>.



- Pengaturan [**Default**] untuk efek pencetakan dan pilihan lain merupakan pengaturan default milik printer yang diatur oleh produsen printer. Mengaculah ke instruksi manual printer untuk mencari tahu apa pengaturan [**Default**] untuk printer tersebut.
- Tergantung pada ukuran file gambar dan kualitas perekaman gambar, mungkin diperlukan beberapa waktu untuk memulai pencetakan setelah Anda memilih [**Print (Cetak)**].
- Jika koreksi kemiringan gambar diterapkan (hal.278), mungkin diperlukan waktu lebih lama untuk mencetak gambar.
- Untuk menghentikan pencetakan, tekan <SET> selagi [**Stop (Berhenti)**] ditampilkan, kemudian pilih [**OK**].
- Jika Anda melakukan [**Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)**] (hal.212), semua pengaturan akan kembali ke default.

Menyesuaikan Efek Pencetakan



Dalam langkah 4 pada halaman 273, pilih efek pencetakan. Ketika ikon <☰> ditampilkan dengan terang di samping <DISP.>, Anda dapat menekan tombol <DISP.> untuk menyesuaikan efek pencetakan. Apa yang dapat diatur atau apa yang ditampilkan akan tergantung pada pemilihan yang dibuat pada langkah ke 4.

- **Brightness (Kecerahan)**

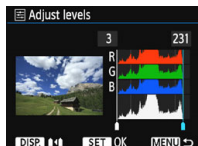
Kecerahan gambar dapat diatur.

- **Adjust levels (Sesuaikan level)**

Ketika Anda memilih [Manual], Anda dapat mengubah distribusi histogram dan menyesuaikan kecerahan dan kontras gambar.

Dengan layar Penyesuai level ditampilkan, tekan tombol <DISP.> untuk mengubah posisi

<▲>. Tekan tombol <◀> <▶> untuk menyesuaikan level bayangan (0-127) atau level sorotan (128-255) dengan bebas.



- **Brightener (Pencerah)**

Efektif dalam kondisi cahaya latar dimana wajah subjek terlihat gelap. Ketika [On (Hidup)] diatur, wajah akan dipencerah untuk pencetakan.

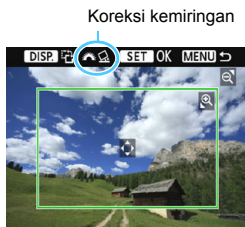
- **Red-eye corr. (Koreksi mata merah)**

Efektif pada gambar yang dipotret dengan blitz dimana subjek memiliki mata merah. Ketika [On (Hidup)] diatur, mata merah akan dikoreksi untuk pencetakan.



- Efek [**Brightener (Pencerah)**] dan [**Red-eye corr. (Koreksi mata merah)**] tidak akan direfleksikan pada layar.
- Ketika [**Detail set. (Pengaturan detail)**] dipilih, Anda dapat menyesuaikan [**Contrast (Kontras)**], [**Saturation (Saturasi)**], [**Color tone (Nada warna)**], dan [**Color balance (Keseimbangan warna)**]. Untuk menyesuaikan [**Color balance (Keseimbangan warna)**], gunakan tombol navigasi <↻>. B adalah untuk biru, A untuk amber, M untuk magenta, dan G untuk hijau. Keseimbangan warna gambar akan disesuaikan ke arah warna yang searah dengan gerakan.
- Jika Anda memilih [**Clear all (Hapus semua)**], semua pengaturan efek pencetakan akan dikembalikan ke default.

Memangkas Gambar



Anda dapat memangkas gambar dan hanya mencetak versi yang diperbesar dari bagian yang dipangkas saja, seolah-olah gambar dikomposisi ulang. **Atur pemangkasan tepat sebelum mencetak.** Jika Anda mengubah pengaturan pencetakan setelah mengatur pemangkasan, Anda mungkin harus mengatur kembali pemangkasan sebelum mencetak.

1 Pada layar pengaturan pencetakan, pilih [Cropping (Memangkas)].

2 Atur ukuran, posisi, dan rasio aspek frame pemangkasan.

- Area gambar di dalam frame pemangkasan akan dicetak. Rasio aspek frame pemangkasan dapat diubah dengan [**Paper settings (Pengaturan kertas)**].

Mengubah Ukuran Frame Pemangkasan

Tekan tombol <Q> atau <□ Q> untuk mengubah ukuran frame pemangkasan. Semakin kecil frame pemangkasan, perbesaran gambar untuk pencetakan akan semakin besar.

Memindahkan Frame Pemangkasan

Tekan tombol navigasi <◊> untuk menggerakkan frame pada gambar secara vertikal atau horizontal. Gerakkan frame pemangkasan hingga menutupi area gambar yang diinginkan.

Merotasi Frame Pemangkasan

Menekan tombol <DISP.> akan mengalihkan frame pemangkasan antara orientasi vertikal dan horizontal. Ini memungkinkan Anda untuk menciptakan cetakan dengan orientasi vertikal dari gambar horizontal.

Mengoreksi Kemiringan Gambar

Dengan memutar tombol putar <☀>, Anda dapat menyesuaikan sudut kemiringan gambar hingga ± 10 derajat dalam peningkatan 0,5 derajat. Ketika Anda menyesuaikan kemiringan gambar, ikon <□> pada layar akan berubah biru.

3 Tekan <SET> untuk keluar dari pemangkasan.

- ▶ Layar pengaturan pencetakan akan muncul kembali.
- Anda dapat memeriksa area gambar yang dipangkas pada bagian kiri atas dari layar pengaturan pencetakan.



- Tergantung pada printer, area gambar yang dipangkas mungkin tidak dapat dicetak sesuai yang Anda tentukan.
- Semakin kecil frame pemangkasan yang Anda buat, semakin berbintik gambar akan terlihat dalam hasil cetakan.
- Periksa monitor LCD kamera selagi memangkas gambar. Jika Anda melihat gambar pada layar TV, frame pemangkasan mungkin tidak dapat ditampilkan secara akurat.



Menangani Kesalahan pada Printer

Jika pencetakan tidak berlanjut setelah Anda memperbaiki kesalahan pada printer (tidak ada tinta, tidak ada kertas, dll.) dan memilih [**Continue (Lanjutkan)**], operasikan tombol pada printer untuk melanjutkan pencetakan. Untuk detail tentang melanjutkan pencetakan, mengaculah pada instruksi manual printer.

Pesan Kesalahan

Jika terjadi masalah selama pencetakan, sebuah pesan kesalahan akan muncul pada monitor LCD kamera. Tekan <SET> untuk menghentikan pencetakan. Setelah memperbaiki masalah, lanjutkan pencetakan. Untuk detail tentang cara memperbaiki masalah pencetakan, mengaculah pada instruksi manual printer.

Paper Error (Kesalahan Kertas)

Periksa apakah kertas sudah dimuatkan dengan benar pada printer.

Ink Error (Kesalahan Tinta)

Periksa level tinta printer dan tangki pembuangan tinta.

Hardware Error (Kesalahan Perangkat Keras)

Periksa masalah printer lainnya selain dari masalah kertas dan tinta.

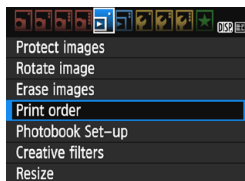
File Error (Kesalahan File)

Gambar yang dipilih tidak dapat dicetak melalui PictBridge. Gambar yang dipotret dengan kamera yang berbeda atau gambar yang diedit dengan komputer mungkin tidak dapat dicetak.



Format Urutan Pencetakan Digital (DPOF) ■

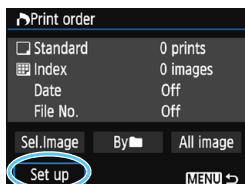
Anda dapat mengatur tipe pencetakan, tanggal yang dicantumkan, dan nomor file yang dicantumkan. Pengaturan pencetakan akan diterapkan ke semua urutan pencetakan gambar. (Mereka tidak dapat diatur secara individual untuk setiap gambar.)

Mengatur Pilihan Pencetakan




1 Pilih [Print order (Urutan pencetakan)].



- Pada tab [1], pilih [**Print order (Urutan pencetakan)**], kemudian tekan < >.



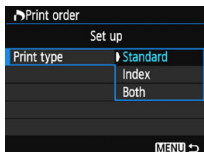
2 Pilih [Set up (Pengaturan)].

- Pilih [**Set up (Pengaturan)**], kemudian tekan < >.

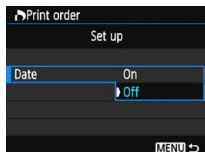
3 Atur pilihan sesuai keinginan.

- Atur [**Print type (Tipe pencetakan)**], [**Date (Tanggal)**], dan [**File No. (Nomor File)**].
- Pilih pilihan yang akan diatur, kemudian tekan < >. Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan < >.

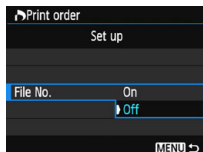
[Print type
(Tipe pencetakan)]










[Date (Tanggal)]





[File No. (Nomor File)]



Print type (Tipe pencetakan)		Standard (Standar)	Mencetak satu gambar pada satu lembar kertas.
		Index (Indeks)	Beberapa thumbnail dicetak pada satu lembar kertas.
		Both (Keduanya)	Mencetak pencetakan standar dan indeks.
Date (Tanggal)		On (Hidup)	[On (Hidup)] mencantumkan tanggal perekaman pada pencetakan.
		Off (Mati)	
File number (Nomor file)		On (Hidup)	[On (Hidup)] mencantumkan nomor file pada pencetakan.
		Off (Mati)	

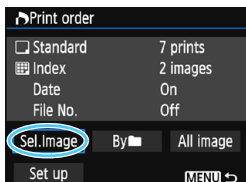
4 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol <MENU>.
- ▶ Layar urutan pencetakan akan muncul kembali.
- Selanjutnya, pilih [Sel. Image (Pilih Gambar)], [By  (Berdasarkan )], atau [All image (Semua gambar)] untuk mengurutkan gambar yang akan dicetak.

- Gambar RAW dan film tidak dapat diurutkan untuk dicetak. Anda dapat mencetak gambar RAW dengan PictBridge (hal.268).
- Bahkan jika **[Date (Tanggal)]** dan **[File No. (Nomor File)]** diatur ke **[On (Hidup)]**, tanggal atau nomor file mungkin tidak dapat dicantumkan tergantung pada pengaturan tipe pencetakan dan model printer.
- Dengan pencetakan **[Index (Indeks)]**, **[Date (Tanggal)]** dan **[File No. (Nomor File)]** tidak dapat diatur semua ke **[On (Hidup)]** pada waktu yang bersamaan.
- Ketika mencetak dengan DPOF, gunakan kartu yang spesifikasi urutan pencetakannya telah diatur. Kartu tidak dapat dicetak dengan urutan cetak tertentu jika Anda hanya mengekstrak gambar dari kartu dan mencoba untuk mencetaknya.
- Printer tertentu yang kompatibel dengan DPOF dan agen pencetak foto tertentu mungkin tidak dapat mencetak gambar sesuai dengan yang Anda tentukan. Mengaculah ke instruksi manual printer sebelum mencetak, atau bertanyalah kepada agen pencetak foto Anda tentang kompatibilitas ketika memesan pencetakan.
- Jangan masukkan ke dalam kamera kartu yang urutan pencetakannya telah diatur oleh kamera yang berbeda lalu mencoba menentukan urutan pencetakan. Urutan pencetakan mungkin ditimpa. Selain itu, urutan pencetakan mungkin tidak dapat dilakukan, tergantung pada tipe gambar.

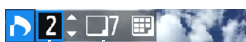
Mengurutkan Pencetakan

● Sel.Image (Pilih Gambar)



Pilih dan urutkan gambar satu per satu. Untuk menampilkan tampilan tiga gambar, tekan tombol < >. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, tekan tombol < >.

Tekan tombol <MENU> untuk menyimpan urutan pencetakan ke kartu.



Kuantitas
Total gambar yang dipilih

[Standard (Standar)] [Both (Keduanya)]

Tekan tombol <▲> <▼> untuk mengatur jumlah salinan yang akan dicetak untuk gambar yang ditampilkan.



Tanda centang
Ikon indeks

[Index (Indeks)]

Tekan tombol <▲> <▼> untuk memberi tanda centang pada kotak < >. Gambar akan disertakan dalam pencetakan indeks.

● By (Berdasarkan)

Pilih [**Mark all in folder (Tandai semua pada folder)**] dan pilih folder. Urutan pencetakan untuk satu salinan dari semua gambar dalam folder akan ditentukan. Jika Anda memilih [**Clear all in folder (Hapus semua dalam folder)**] dan memilih folder, urutan pencetakan untuk folder tersebut akan dibatalkan.

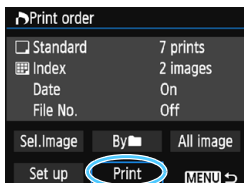
● All image (Semua gambar)

Jika Anda memilih [**Mark all on card (Tandai semua dalam kartu)**], satu salinan dari semua gambar pada kartu akan diatur untuk pencetakan. Jika Anda memilih [**Clear all on card (Hapus semua dalam kartu)**], urutan pencetakan akan dihapus untuk semua gambar pada kartu.



- Perhatikan bahwa gambar dan film RAW tidak akan disertakan dalam urutan pencetakan bahkan jika Anda mengatur [**By (Berdasarkan)**] atau [**All image (Semua gambar)**].
- Ketika menggunakan printer PictBridge, cetak tidak lebih dari 400 gambar untuk satu urutan pencetakan. Jika Anda menentukan lebih dari ini, semua gambar mungkin tidak dapat dicetak.

Pencetakan Langsung dari Urutan Pencetakan Gambar



Dengan printer PictBridge, Anda dapat dengan mudah mencetak gambar dengan DPOF.

1 Persiapkan untuk mencetak.

- Lihat halaman 268.

Ikuti prosedur “Menghubungkan Kamera ke Printer” hingga ke langkah ke 5.

2 Pada tab [1], pilih [Print order (Urutan pencetakan)].

3 Pilih [Print (Cetak)].

- [Print (Cetak)] akan ditampilkan hanya jika kamera telah terhubung pada printer dan pencetakan dimungkinkan.

4 Atur [Paper settings (Pengaturan kertas)] (hal.270).

- Atur efek pencetakan (hal.273) jika diperlukan.

5 Pilih [OK].



- Sebelum mencetak, pastikan untuk mengatur ukuran kertas.
- Printer tertentu tidak dapat mencantumkan nomor file.
- Jika [**Bordered (Dengan garis batas)**] diatur, printer tertentu mungkin mencantumkan tanggal pada garis batas.
- Tergantung pada printer, tanggal mungkin terlihat kabur jika dicantumkan pada latar belakang yang terang atau pada garis batasnya.

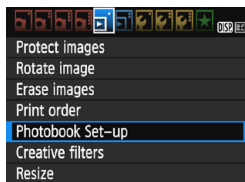


- Pada [**Adjust levels (Sesuaikan level)**], [**Manual**] tidak dapat dipilih.
- Jika Anda menghentikan pencetakan dan ingin melanjutkan pencetakan gambar yang tersisa, pilih [**Resume (Lanjutkan)**]. Perhatikan bahwa pencetakan tidak akan dilanjutkan jika terjadi beberapa hal berikut.
 - Anda mengubah urutan pencetakan atau menghapus gambar urutan pencetakan sebelum melanjutkan pencetakan.
 - Ketika indeks diatur, Anda mengubah pengaturan kertas sebelum melanjutkan pencetakan.
 - Kapasitas kartu yang tersisa rendah saat Anda menjeda pencetakan.
- Jika terjadi masalah selama pencetakan, lihat halaman 279.


Menentukan Gambar untuk Photobook

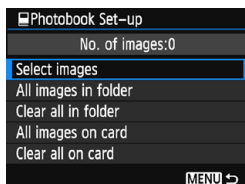
Anda dapat menentukan hingga 998 gambar untuk dicetak di photobook. Ketika Anda menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS) untuk mentransfer gambar ke komputer, gambar yang ditentukan akan disalin ke dalam folder khusus. Fungsi ini berguna untuk mengurutkan photobook secara online dan untuk mencetak photobook pada printer.

Menentukan Satu Gambar per Waktu



1 Pilih [Photobook Set-up (Pengaturan Photobook)].

- Pada tab [ 1], pilih [Photobook Set-up (Pengaturan Photobook)], kemudian tekan <SET>.



2 Pilih [Select images (Pilih gambar)].

- Pilih [Select images (Pilih gambar)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Gambar akan ditampilkan.
- Untuk menampilkan tampilan tiga gambar, tekan tombol < Q>. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, tekan tombol <Q>.

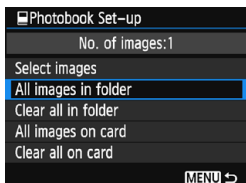


3 Pilih gambar yang akan ditetapkan.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih gambar yang akan ditentukan, kemudian tekan tombol <▲> <▼>.
- Ulangi langkah ini untuk memilih gambar yang lain. Jumlah gambar yang telah ditetapkan akan ditampilkan pada bagian kiri atas layar.
- Untuk membatalkan spesifikasi gambar, tekan kembali tombol <▲> <▼>.
- Untuk kembali ke menu, tekan tombol <MENU>.

Menentukan Semua Gambar dalam Folder atau pada Kartu

Anda dapat menentukan semua gambar dalam sebuah folder atau dalam kartu sekaligus.



Ketika [▶ 1: **Photobook Set-up (Pengaturan Photobook)**] diatur ke [**All images in folder (Semua gambar dalam folder)**] atau [**All images on card (Semua gambar dalam kartu)**], semua gambar dalam folder atau pada kartu akan ditentukan.

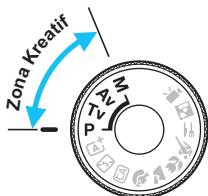
Untuk membatalkan spesifikasi gambar, pilih [**Clear all in folder (Hapus semua dalam folder)**] atau [**Clear all on card (Hapus semua dalam kartu)**].

- Gambar RAW dan film tidak dapat ditentukan.
- Jangan tentukan gambar yang telah ditentukan untuk sebuah photobook pada kamera lain untuk photobook lainnya dengan kamera ini. Pengaturan photobook mungkin ditimpa.

11

Menyesuaikan Kamera

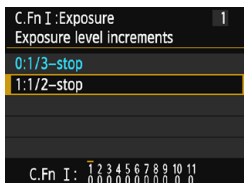
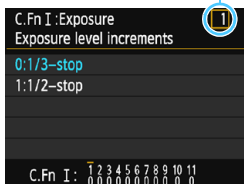
Anda dapat membuat penyesuaian halus untuk berbagai fungsi kamera agar sesuai dengan preferensi pemotretan gambar Anda dengan Fungsi Kustom. Fungsi Kustom hanya dapat diatur dan digunakan dalam mode Zona Kreatif.



MENU Mengatur Fungsi Kustom ☆



Nomor Fungsi Kustom



- 1 Pilih [Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))].**
 - Pada tab [☛3], pilih [Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))], kemudian tekan <SET>.

- 2 Pilih nomor Fungsi Kustom.**
 - Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih nomor Fungsi Kustom, kemudian tekan <SET>.


- 3 Ubah pengaturan sesuai keinginan.**
 - Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih pengaturan (nomor) yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
 - Ulangi langkah 2 dan 3 jika Anda ingin mengatur Fungsi Kustom lainnya.
 - Pada bagian bawah layar, pengaturan Fungsi Kustom yang digunakan saat ini diindikasikan di bawah nomor fungsi yang terkait.

- 4 Keluar dari pengaturan.**
 - Tekan tombol <MENU>.
 - ▶ Layar untuk langkah 1 akan muncul kembali.

Menghapus Semua Fungsi Kustom

Pada [☛3: Clear settings (Hapus pengaturan)], pilih [Clear all Custom Func. (C.Fn) (Hapus semua Fungsi Kustom (C.Fn))] untuk menghapus semua pengaturan Fungsi Kustom (hal.212).

Fungsi Kustom

C.Fn I: Eksposur			 Pemotretan LV
1	Exposure level increments (Peningkatan level eksposur)	hal.293	<input type="radio"/>
2	ISO expansion (Perluasan ISO)		<input type="radio"/>
3	Flash synchronization speed in Av mode (Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av)	hal.294	<input type="radio"/>

C.Fn II: Gambar

4	Long exposure noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)	hal.295	<input type="radio"/>
5	High ISO speed noise reduction (Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi)	hal.296	<input type="radio"/>
6	Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)		<input type="radio"/>

C.Fn III: Fokus otomatis/Drive

7	AF-assist beam firing (Sinar bantu AF menyala)	hal.298	<input type="radio"/> (Dengan AFQuick*)
---	--	---------	---

* Jika Anda menggunakan Speedlite seri-EX (dijual terpisah) dilengkapi dengan lampu LED, lampu LED akan menyala untuk bantuan AF bahkan dalam mode AF □ atau AF ∩.

C.Fn IV: Pengoperasian/Lainnya

8	Shutter/AE lock button (Tombol rana/ kunci AE)	hal.299	<input type="radio"/>
9	Assign SET button (Menetapkan tombol SET)	hal.300	<input type="radio"/> (Kecuali 3)
10	Flash button function (Fungsi tombol blitz)		<input type="radio"/>
11	LCD display when power ON (Tampilan LCD saat daya HIDUP)		



- Fungsi Kustom tidak dapat diatur selama perekaman film. (Pengaturan yang telah diatur akan dinonaktifkan.)
- Fungsi Kustom yang berbayang tidak berfungsi selama Pemotretan Live View (LV).

MENU Pengaturan Fungsi Kustom ☆

Fungsi Kustom disusun menjadi 4 grup berdasarkan tipe fungsi:
C.Fn I: Eksposur, C.Fn II: Gambar, C.Fn III: Fokus otomatis/Drive,
C.Fn IV: Pengoperasian/Lainnya.


C.Fn I: Eksposur

C.Fn-1 Exposure level increments (Peningkatan level eksposur)

0: 1/3 stop

1: 1/2 stop

Mengatur peningkatan 1/2 stop untuk kecepatan rana, apertur, kompensasi eksposur, AEB, kompensasi eksposur blitz, dll. Pengaturan ini efektif saat Anda lebih memilih untuk mengontrol eksposur dengan peningkatan lebih sedikit daripada peningkatan 1/3 stop.

 Saat 1 diatur, level eksposur akan ditampilkan pada jendela bidik dan pada Monitor LCD seperti ditunjukkan di bawah.



C.Fn-2 ISO expansion (Perluasan ISO)

0: Off (Mati)

1: On (Hidup)

Ketika Anda mengatur kecepatan ISO, Anda akan dapat mengatur "H" (Setara dengan ISO 12800). Perhatikan bahwa jika [C.Fn-6: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)] ditetapkan ke [1: Enable (Aktif)], "H" tidak dapat diatur.

C.Fn-3 Flash Synchronization Speed in Av Mode (Kecepatan Sinkronisasi Blitz dalam Mode Av)

Anda dapat mengatur kecepatan sinkro blitz untuk fotografi blitz dalam mode AE prioritas apertur <Av>.

0: Auto (Otomatis)


Kecepatan sinkronisasi blitz secara otomatis diatur antara rentang 1/200 detik hingga 30 detik agar sesuai dengan kecerahan suasana. Dengan Speedlite eksternal, sinkro kecepatan tinggi juga akan dimungkinkan.

1: 1/200-1/60 sec. auto (1/200-1/60 detik otomatis)

Mencegah kecepatan rana lambat agar tidak diatur dalam kondisi pencahayaan redup. Pengaturan ini efektif untuk mencegah subjek kabur dan guncangan kamera. Namun, selagi subjek akan diekspos dengan baik oleh blitz, latar belakang mungkin tampak gelap.

2: 1/200 sec. (fixed) (1/200 detik (tetap))

Kecepatan sinkro blitz ditetapkan pada 1/200 detik. Ini lebih efektif untuk mencegah keaburan subjek dan guncangan kamera daripada dengan [1: 1/200-1/60sec. auto (1/200-1/60 detik otomatis)]. Namun, dalam cahaya redup, latar belakang subjek akan tampak lebih gelap dibandingkan dengan [1/200-1/60sec. auto (1/200-1/60 detik otomatis)].

 Saat 1 atau 2 diatur, sinkro kecepatan tinggi tidak dapat digunakan dengan Speedlite eksternal.

C.Fn II: Gambar

C.Fn-4 Long Exposure Noise Reduction (Pengurangan Noise Eksposur Lama)

0: Off (Mati)

1: Auto (Otomatis)

Untuk eksposur selama 1 detik atau lebih lama, pengurangan noise dilakukan secara otomatis jika noise tipikal dari eksposur lama terdeteksi. Pengaturan [**Auto (Otomatis)**] ini efektif untuk sebagian besar kasus.

2: On (Hidup)

Pengurangan noise dilakukan untuk semua eksposur selama 1 detik atau lebih lama. Pengaturan [**2: On (Hidup)**] mungkin mengurangi noise yang tidak dapat dideteksi dengan pengaturan [**Auto (Otomatis)**].



- Dengan pengaturan 1 dan 2, setelah gambar dipotret, proses pengurangan noise mungkin membutuhkan jumlah waktu yang sama seperti eksposur. Anda tidak dapat memotret gambar lain hingga proses pengurangan noise selesai.
- Pada ISO 1600 dan lebih tinggi, noise mungkin lebih menonjol dengan pengaturan 2 daripada dengan pengaturan 0 atau 1.
- Dengan pengaturan 1 atau 2, jika eksposur lama dipotret dengan gambar Live View ditampilkan, "**BUSY**" akan ditampilkan selama proses pengurangan noise. Tampilan Live View tidak akan muncul sampai pengurangan noise selesai. (Anda tidak dapat memotret gambar lain.)

C.Fn-5 High ISO speed noise reduction (Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi)


Fungsi ini mengurangi noise yang dihasilkan dalam gambar. Meskipun pengurangan noise diterapkan pada semua kecepatan ISO, ini lebih efektif khususnya pada ISO berkecepatan tinggi. Pada ISO berkecepatan rendah, noise yang berada pada bagian gambar yang lebih gelap (area bayangan) lebih jauh berkurang. Ubah pengaturan agar sesuai dengan level noise.

0: Standard (Standar)

2: Strong (Kuat)

1: Low (Rendah)

3: Disable (Nonaktif)

- 
 Dengan pengaturan 2, jumlah maksimum pemotretan bersambungan selama pemotretan bersambungan akan banyak berkurang. Selain itu, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin lebih lambat.
- Jika Anda memainkan ulang atau mencetak gambar **RAW** atau **RAW + L** secara langsung dengan kamera, efek pengurangan noise kecepatan ISO tinggi mungkin menjadi lebih kecil. Periksa efek pengurangan noise atau cetak gambar dengan noise yang telah dikurangi dengan Digital Photo Profesional (perangkat lunak EOS, hal.356).
- Jika Anda mengirim gambar RAW ke *smartphone*, efek pengurangan noise kecepatan ISO tinggi dari gambar yang disimpan pada *smartphone* mungkin menjadi lebih kecil. Oleh karena itu, jika Anda memotret gambar RAW, direkomendasikan untuk mengatur kualitas perekaman gambar ke **RAW + L**.

C.Fn-6 Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)

0: Disable (Nonaktif)

1: Enable (Aktif)

Meningkatkan detail sorotan. Rentang dinamis diperluas dari abu-abu standar 18% ke sorotan terang. Gradasi antara abu-abu dan sorotan menjadi lebih halus.



- Dengan pengaturan 1, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis (hal.133) diatur secara otomatis ke **[Disable (Nonaktif)]** dan pengaturan tidak dapat diubah.
- Dengan pengaturan 1, noise (gambar berbintik, garis warna, dll.) mungkin menjadi sedikit lebih jelas daripada dengan pengaturan 0.



Dengan pengaturan 1, rentang pengaturan ISO akan menjadi ISO 200 - ISO 6400.

Selain itu, ikon <D+> akan ditampilkan pada monitor LCD dan pada jendela bidik untuk mengindikasikan bahwa prioritas nada warna sorotan diaktifkan.

C.Fn III: Fokus otomatis/Drive

C.Fn-7 AF-assist beam firing (Sinar bantu AF menyala)

Mengaktifkan atau menonaktifkan sinar bantu AF blitz internal atau sinar bantu AF Speedlite eksternal khusus EOS.

0: Enable (Aktif)

Sinar bantu AF akan dipancarkan saat diperlukan.

1: Disable (Nonaktif)

Sinar bantu AF tidak akan dipancarkan. Ini mencegah sinar bantu AF mengganggu yang lainnya.


2: Enable external flash only (Aktifkan hanya blitz eksternal saja)

Jika Speedlite eksternal terpasang, Speedlite akan memancarkan sinar bantu AF saat diperlukan. Blitz internal kamera tidak akan memancarkan sinar bantu AF.

3: IR AF assist beam only (Sinar bantu AF IR saja)

Ketika Speedlite eksternal dipasang, hanya sinar bantu AF infra merah yang akan dipancarkan. Ini mencegah Speedlite apapun yang menggunakan serangkaian blitz kedip (seperti blitz internal) dari memancarkan sinar bantu AF.

Dengan Speedlite seri-EX yang dilengkapi dengan lampu LED, lampu LED tidak akan menyala secara otomatis untuk membantu AF.

 Jika Speedlite eksternal Fungsi Kustom [**AF-assist beam firing (Sinar bantu AF menyala)**] diatur ke [**Disabled (Nonaktif)**], Speedlite tidak akan memancarkan sinar bantu AF bahkan jika C.Fn-7 kamera diatur ke 0, 2, atau 3.

C.Fn IV: Pengoperasian/Lainnya

C.Fn-8 Shutter/AE lock button (Tombol rana/kunci AE)

0: AF/AE lock (AF/kunci AE)

1: AE lock/AF (Kunci AE/AF)

Ini memudahkan ketika Anda ingin memfokuskan dan mengukur secara terpisah. Tekan tombol <✳> untuk fokus otomatis, dan tekan tombol rana setengah untuk menerapkan kunci AE.

2: AF/AF lock, no AE lock (AF/kunci AF, tanpa kunci AE)

Selama AF AI Servo, Anda dapat menekan tombol <✳> untuk menunda pengoperasian AF secara sementara. Ini mencegah AF agar tidak kehilangan fokus karena halangan lain yang lewat antara kamera dan subjek. Eksposur diatur pada saat gambar dipotret.

3: AE/AF, no AE lock (AE/AF, tanpa kunci AE)



Ini berguna untuk subjek yang terus bergerak dan berhenti berulang kali. Selama AF AI Servo, Anda dapat menekan tombol <✳> untuk memulai atau menghentikan pengoperasian AF AI Servo. Eksposur diatur pada saat gambar dipotret. Dengan demikian, Anda dapat mengatur kamera, sehingga pemfokusan dan eksposur yang optimal dapat dicapai dan menunggu momen penentuan.



Selama pemotretan Live View


- Dengan pengaturan 1 atau 3, tekan tombol <✳> untuk AF Satu Pemotretan.
- Dengan pengaturan 0 atau 2, tekan tombol rana setengah untuk AF Satu Pemotretan.

C.Fn-9 Assign SET button (Menetapkan tombol SET)


Anda dapat menetapkan fungsi yang sering digunakan ke <  >. Ketika kamera siap untuk memotret, menekan tombol <  > akan menampilkan layar pengaturan fungsi masing-masing.

0: Normal (Dinonaktifkan)

1: Image quality (Kualitas gambar)

Layar pengaturan kualitas gambar akan muncul. Pilih kualitas perekaman gambar yang diinginkan, kemudian tekan <  >.

2: Flash exposure compensation (Kompensasi eksposur blitz)

Layar pengaturan kompensasi eksposur blitz akan muncul. Atur jumlah penyesuaian, kemudian tekan <  >.

3: LCD monitor On/Off (Monitor LCD Hidup/Mati)

Anda dapat menyalakan atau mematikan monitor LCD.




4: Depth-of-field preview (Pratinjau kedalaman ruang)

Lensa akan berhenti ke apertur yang telah diatur, dan Anda dapat melihat kedalaman ruang (rentang fokus yang dapat diterima) dalam jendela bidik atau dalam gambar Live View.

C.Fn-10 Flash button function (Fungsi tombol blitz)

0: Raise built-in flash (Naikkan blitz internal)

1: ISO speed (Kecepatan ISO)

Layar pengaturan kecepatan ISO akan muncul. Tekan tombol <  > <  > atau putar tombol putar <  > untuk mengubah kecepatan ISO. Anda juga dapat mengacu ke jendela bidik untuk mengatur kecepatan ISO.

C.Fn-11 LCD display when power ON (Tampilan LCD saat daya HIDUP)

0: Display on (Tampilan hidup)

Ketika sakelar daya dinyalakan, pengaturan pemotretan akan ditampilkan (hal.56).

1: Previous display status (Status tampilan sebelumnya)

Jika Anda menekan tombol <DISP.> dan mematikan kamera selagi monitor LCD mati, pengaturan fungsi pemotretan tidak akan ditampilkan ketika Anda menyalakan kembali kamera. Ini membantu untuk menghemat daya baterai. Menu pengoperasian dan playback gambar akan tersedia seperti biasanya.

Jika Anda menekan tombol <DISP.> untuk menampilkan pengaturan fungsi pemotretan lalu mematikan kamera, pengaturan pemotretan akan ditampilkan ketika Anda menyalakan kembali kamera.

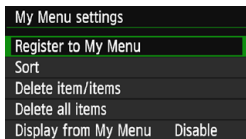
MENU Mendaftarkan Menu Saya ☆

Pada tab Menu Saya, Anda dapat mendaftarkan hingga enam pilihan menu dan Fungsi Kustom yang pengaturannya sering Anda ubah.



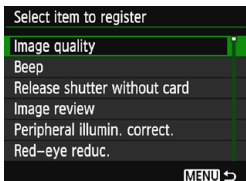
1 Pilih [My Menu settings (Pengaturan Menu Saya)].

- Pada tab [★], pilih [My Menu settings (Pengaturan Menu Saya)], kemudian tekan <SET>.



2 Pilih [Register to My Menu (Daftarkan ke Menu Saya)].

- Pilih [Register to My Menu (Daftarkan ke Menu Saya)], kemudian tekan <SET>.



3 Daftarkan item yang diinginkan.

- Pilih item, kemudian tekan <SET>.
- Pada dialog konfirmasi, pilih [OK] dan tekan <SET> untuk mendaftarkan item.
- Anda dapat mendaftarkan hingga enam item.
- Untuk kembali ke layar dalam langkah 2, tekan tombol <MENU>.

Pengaturan Menu Saya

- **Sort (Urutkan)**

Anda dapat mengubah urutan dari item yang terdaftar dalam Menu Saya. Pilih [**Sort (Urutkan)**] dan pilih item yang urutannya ingin Anda ubah. Kemudian tekan <SET>. Dengan [**◆**] ditampilkan, tekan tombol <▲> <▼> untuk mengubah urutan, kemudian tekan <SET>.

- **Delete item/items (Hapus item/beberapa item) dan Delete all items (Hapus semua item)**

Anda dapat menghapus item apapun yang terdaftar. [**Delete item/items (Hapus item/beberapa item)**] menghapus satu item pada satu waktu, dan [**Delete all items (Hapus semua item)**] menghapus semua item yang terdaftar.

- **Display from My Menu (Tampilkan dari Menu Saya)**

Ketika [**Enable (Aktif)**] diatur, tab [**★**] akan ditampilkan terlebih dahulu ketika Anda menampilkan layar menu.

12

Referensi

Bab ini menyediakan informasi referensi untuk fitur kamera, aksesori sistem, dll.

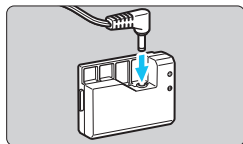


Logo Sertifikasi

Pada tab [**43**], jika Anda memilih [**Certification Logo Display (Tampilan Logo Sertifikasi)**] dan menekan <SET>, beberapa logo sertifikasi kamera akan muncul. Logo sertifikasi lainnya dapat ditemukan dalam Instruksi Manual ini, pada badan kamera, dan pada kemasan kamera.

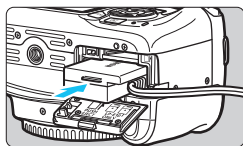
Menggunakan Stopkontak Listrik Rumah

Anda dapat memberi daya pada kamera dengan stopkontak listrik rumah dengan menggunakan DC Coupler DR-E10 dan Adapter Daya Compact CA-PS700 (keduanya dijual secara terpisah).



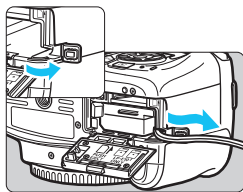
1 Hubungkan DC Coupler.

- Hubungkan steker kabel DC ke DC coupler.



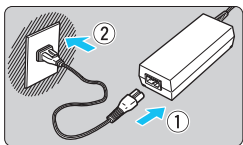
2 Masukkan DC coupler.

- Buka penutup dan masukkan DC coupler hingga terkunci pada tempatnya.




3 Dorong masuk kabel DC.

- Buka penutup lubang kabel DC dan pasang kabel seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi.
- Tutup penutup.



4 Hubungkan kabel daya.

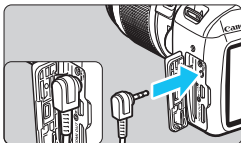
- Hubungkan kabel daya seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi.
- Setelah menggunakan kamera, lepaskan steker daya dari stopkontak.


 Jangan menghubungkan atau melepas sambungan kabel daya saat sakelar daya kamera diatur ke <ON>.

 Perangkat AC Adapter ACK-E10 juga dapat digunakan.

Menggunakan Sakelar Remote

Sakelar Remote RS-60E3 (dijual terpisah) dilengkapi dengan kabel sekitar 60 cm/2,0 kaki. Ketika dihubungkan dengan terminal remote control kamera, sakelar remote dapat ditekan setengah dan sepenuhnya, seperti halnya tombol rana.

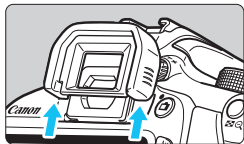


 Remote Controller RC-6, RC-1, dan RC-5 (semua dijual terpisah) tidak dapat digunakan dengan kamera ini.

Menggunakan Penutup Eyepiece

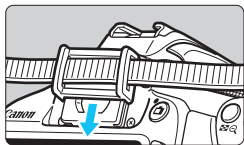
Saat Anda menggunakan self-timer, bulb, atau sakelar remote dan tidak melihat melalui jendela bidik, simpangan cahaya yang masuk ke dalam jendela bidik dapat menyebabkan gambar terlihat gelap. Untuk mencegah ini, gunakan penutup eyepiece (hal.33) yang terpasang pada tali kamera.

Selama pemotretan Live View dan perekaman film, memasang penutup eyepiece tidak diperlukan.



1 Lepaskan eyecup.

- Dorong bagian bawah eyecup untuk melepaskannya.



2 Pasang penutup eyepiece.

- Geser penutup eyepiece ke bawah ke arah lekukan eyepiece untuk memasangnya.
- Setelah Anda selesai memotret, lepaskan penutup eyepiece dan pasang eyecup dengan menggesernya ke bawah hingga masuk ke dalam lekukan eyepiece.

Speedlite Eksternal



Speedlite seri EX, khusus EOS

Pada dasarnya beroperasi seperti blitz internal untuk pengoperasian mudah.

Ketika Speedlite seri EX (dijual terpisah) dipasangkan pada kamera, hampir semua kontrol blitz otomatis dilakukan oleh kamera. Dengan kata lain, seperti blitz output tinggi terpasang secara eksternal menggantikan blitz internal.

Untuk instruksi detail, mengaculah pada instruksi manual Speedlite seri EX. Kamera ini adalah kamera Tipe A.



- Dengan Speedlite seri EX yang tidak kompatibel dengan pengaturan fungsi blitz (hal.220), hanya [**Flash exp. comp (Kompensasi eksposur blitz)**] dan [**E-TTL II meter. (Pengukuran E-TTL II)**] saja yang dapat diatur untuk [**External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)**]. ([**Shutter sync. (Sinkronisasi rana)**] juga dapat diatur dengan Speedlite seri EX tertentu.)
- Jika kompensasi eksposur blitz diatur dengan Speedlite eksternal, ikon kompensasi eksposur blitz yang ditampilkan pada monitor LCD kamera akan berubah dari  ke .
- Jika Fungsi Kustom Speedlite eksternal memiliki mode Pengukuran Blitz yang diatur ke blitz otomatis TTL, maka blitz akan menyala pada output penuh saja.

Speedlite Canon Selain Seri EX

- Dengan Speedlite seri-EZ/E/EG/ML/TL diatur dalam mode Blitz otomatis TTL atau A-TTL, blitz hanya akan menyala pada output penuh saja.
Atur mode pemotretan kamera ke <M> (eksposur manual) atau <Av> (AE prioritas apertur) dan sesuaikan pengaturan aperturnya sebelum memotret.
- Ketika menggunakan Speedlite yang memiliki mode Blitz manual, potret dalam mode Blitz manual.

Menggunakan Unit Blitz Selain Canon

Kecepatan Sinkronisasi

Kamera dapat bersinkronisasi dengan unit blitz compact selain Canon pada kecepatan rana 1/200 detik atau kecepatan rana yang lebih rendah. Gunakan kecepatan sinkronisasi yang lebih lambat dari 1/200 detik.

Pastikan untuk menguji unit blitz sebelumnya untuk memastikan sinkronisasi dengan kamera secara benar.



- Jika kamera digunakan dengan unit blitz atau aksesoris blitz khusus untuk kamera merek lain, kamera mungkin tidak beroperasi dengan benar dan malfungsi mungkin terjadi.
- Jangan pasang unit blitz bertegangan tinggi pada hot shoe kamera. Unit blitz mungkin tidak menyala.

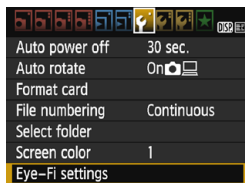
Menggunakan Kartu Eye-Fi

Dengan kartu Eye-Fi yang tersedia secara komersial telah diatur, Anda dapat mentransfer gambar yang dipotret secara otomatis ke komputer atau mengunggahnya ke layanan online melalui LAN nirkabel.

Transfer gambar adalah fungsi dari kartu Eye-Fi. Untuk instruksi tentang cara mengatur dan menggunakan kartu Eye-Fi atau menyelesaikan masalah transfer gambar, mengaculah pada instruksi manual kartu Eye-Fi atau hubungi produsen kartu.

ⓘ Kamera belum tentu mendukung fungsi kartu Eye-Fi (termasuk transfer nirkabel). Jika kartu Eye-Fi mengalami masalah, silakan hubungi produsen kartu. Perhatikan juga bahwa persetujuan untuk menggunakan kartu Eye-Fi dibutuhkan di banyak negara atau daerah. Tanpa persetujuan, penggunaan kartu tersebut tidak diizinkan. Jika tidak jelas apakah kartu telah disetujui untuk digunakan dalam area Anda, silakan hubungi produsen kartu.

1 Masukkan kartu Eye-Fi (hal.36).




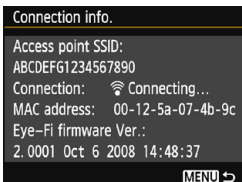
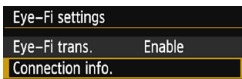
2 Pilih [Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)].

- Pada tab [1], pilih [Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)], kemudian tekan <SET>.
- Menu ini hanya ditampilkan ketika kartu Eye-Fi dimasukkan ke dalam kamera.

3 Aktifkan transmisi Eye-Fi.



- Pilih [Eye-Fi trans. (Transmisi Eye-Fi)], kemudian tekan <SET>.
- Pilih [Enable (Aktif)], kemudian tekan <SET>.
- Jika Anda mengatur [Disable (Nonaktif)], transmisi otomatis tidak akan dilakukan bahkan dengan kartu Eye-Fi yang telah dimasukkan (ikon status transmisi ).



4 Tampilkan informasi koneksi.

- Pilih [**Connection info. (Informasi koneksi)**], kemudian tekan <SET>.


5 Periksa [**Access point SSID: (Titik akses SSID:)**].


- Periksa apakah ada titik akses yang ditampilkan untuk [**Access point SSID: (Titik akses SSID:)**].
- Anda juga dapat memeriksa alamat MAC dan versi firmware kartu Eye-Fi.
- Tekan tombol <MENU> tiga kali untuk keluar dari menu.



Ikon status transmisi


6 Potret gambar.

- ▶ Gambar ditransfer dan ikon <Wi-Fi> beralih dari abu-abu (tidak terhubung) ke salah satu dari ikon di bawah.
- Untuk gambar yang telah ditransfer,  ditampilkan dalam tampilan informasi pemotretan (hal.257).


 (Abu-abu) **Tidak terhubung** : Tidak terhubung dengan titik akses.

 (Berkedip) **Menghubungkan...** : Menghubungkan ke titik akses.

 (Menyala) **Terhubung** : Koneksi ke titik akses tercapai.

 (1) **Mentransfer...** : Transfer gambar ke titik akses sedang berlangsung.

Perhatian untuk Penggunaan Kartu Eye-Fi

- Jika [**🔧 3: Wi-Fi/NFC**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], transfer gambar dengan kartu Eye-Fi tidak dimungkinkan.
- Jika “” ditampilkan, terjadi kesalahan selagi mendapatkan kembali informasi kartu. Matikan sakelar daya kamera dan nyalakan kembali.
- Bahkan jika [**🔧 1: Eye-Fi trans. (Transmisi Eye-Fi)**] diatur ke [**Disable (Nonaktif)**], kartu mungkin tetap mengirim sinyal. Di rumah sakit, bandara, dan tempat lain dimana transmisi nirkabel dilarang, keluarkan kartu Eye-Fi dari kamera.
- Jika transfer gambar tidak berfungsi, periksa pengaturan kartu Eye-Fi dan pengaturan komputer. Untuk detail, mengaculah pada instruksi manual kartu.
- Tergantung pada kondisi koneksi LAN nirkabel, transfer gambar mungkin membutuhkan waktu yang lebih lama atau mungkin terganggu.
- Kartu Eye-Fi mungkin menjadi panas sewaktu proses pengiriman.
- Daya baterai akan dikonsumsi lebih cepat.
- Selama transfer gambar, pematian daya otomatis tidak akan berfungsi.
- Jika Anda memasukkan kartu LAN nirkabel selain dari kartu Eye-Fi, [**🔧 1: Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)**] tidak akan muncul. Selain itu, ikon status transmisi juga tidak akan muncul.

Tabel Ketersediaan Fungsi berdasarkan Mode Pemotretan

● : Diatur secara otomatis ○ : Dapat dipilih □ : Tidak dapat dipilih/Dinonaktifkan

Pemutar Mode		Zona Dasar								Zona Kreatif				📷	
		A+	📷	CA	📷	📷	📷	📷	📷	P	Tv	Av	M		
Pengaturan kualitas seluruh gambar dapat dipilih		○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	
ISO speed (Kecepatan ISO)	Diatur secara otomatis/Otomatis	●	●	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○
	Diatur secara manual										○	○	○	○	○*1
	Maksimum untuk Otomatis										○	○	○	○	
Picture Style	Diatur secara otomatis/Otomatis	●	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○
	Pemilihan manual										○	○	○	○	○
Ambience-based shots (Pemotretan berdasarkan suasana)				○	○	○	○	○	○						
Lighting/scene based shots (Pemotretan berdasarkan pencahayaan/suasana)					○	○	○	○							
Blurring/sharpening the background (Mengaburkan/mempertajam latar belakang)				○											
Color tone (Nada warna)									○						
White balance	Otomatis	AWB	AWB	AWB	AWB	AWB	AWB	AWB	AWB w	AWB	○	○	○	○	○
	Prasetel										○	○	○	○	○
	Kustom										○	○	○	○	○
	Koreksi/Bracketing										○	○	○	○	
Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)		●	●	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○
Peripheral illumination correction (Koreksi penerangan bagian tepi)		○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
Long exposure noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)											○	○	○	○	
High ISO speed noise reduction (Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi)		●	●	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	

*1: Dapat diatur hanya untuk eksposur manual.

Tabel Ketersediaan Fungsi berdasarkan Mode Pemotretan

Pemutar Mode		Zona Dasar								Zona Kreatif				🗨	
											P	Tv	Av		M
Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)											<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Color space (Ruang warna)	sRGB	●	●	●	●	●	●	●	●	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
	Adobe RGB									<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
AF operation (Viewfinder shooting) (Pengoperasian AF (Pemotretan jendela bidik))	AF Satu Pemotretan				●	●	●		●	●	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
	AF AI Servo								●		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
	AF AI Fokus	●	●	●							<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
AF operation (Live View shooting) (Pengoperasian AF (Pemotretan Live View))	AF Satu Pemotretan	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	
AF method (Live View shooting) (Metode AF (Pemotretan Live View))	AF □	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	AF ◡	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	AFQuick	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> *2

*2: Jika digunakan selama perekaman film, ini akan beralih ke <AF □>.

Tabel Ketersediaan Fungsi berdasarkan Mode Pemotretan

Pemutar Mode		Zona Dasar									Zona Kreatif				AFQuick
		Ⓐ ⁺	Ⓕ	CA	Ⓗ	Ⓖ	Ⓗ	Ⓗ	Ⓗ	Ⓗ	P	Tv	Av	M	
AF	Pemilihan titik AF										○	○	○	○	AFQuick
	Sinar bantu AF	●		●	●	*3	●	*4	●	●	○	○	○	○	
Metering mode (Mode Pengukuran)	Pengukuran evaluatif	●	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○		
	Pemilihan mode Pengukuran										○	○	○	○	
Exposure (Eksposur)	Program shift										○				
	Kompensasi eksposur										○	○	○		○ ^{*6}
	AEB										○	○	○	○	
	Kunci AE										○	○	○		○ ^{*6}
	Tombol Pratinjau kedalaman ruang										○	(C.Fn-9-4)			
Drive/ self-timer	Pemotretan tunggal	○	○	○		○	○		○	○	○	○	○	○	
	Pemotretan bersambungan			○	○			○			○	○	○	○	
	Ⓗ (10 detik)	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	
	Ⓗ ₂ (2 detik)										○	○	○	○	
	Ⓗ _c (Bersambungan)	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	
Built-in flash (Blitz internal)	Menyala otomatis	●		○	●		●			●					
	Blitz aktif (Menyala di semua pemotretan)			○					○		○	○	○	○	
	Blitz mati		●	○		●		●	○		○	○	○	○	●
	Pengurang mata merah	○		○	○		○		○	○	○	○	○	○	
	Kunci FE										○	○	○	○	
	Kompensasi eksposur blitz										○	○	○	○	
External flash (Blitz eksternal)	Pengaturan fungsi										○	○	○	○	
	Pengaturan Fungsi Kustom										○	○	○	○	
Live View shooting (Pemotretan Live View)		○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	
Aspect ratio (Rasio aspek) ^{*5}											○	○	○	○	
Quick Control (Kontrol Cepat)		○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
Feature guide (Panduan fitur)		○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○

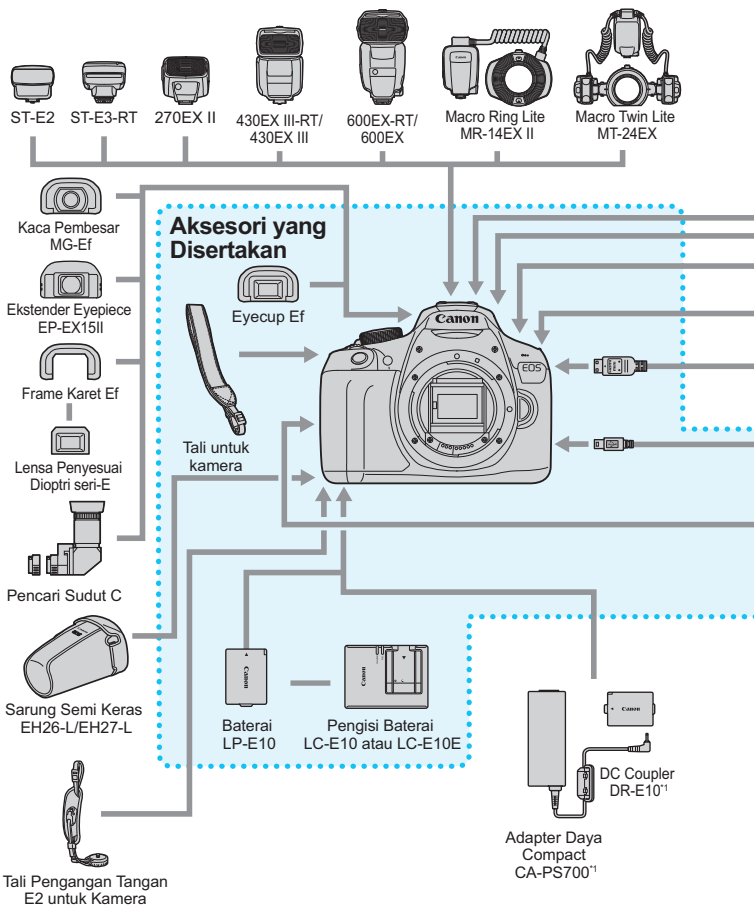
*3: Saat Speedlite eksternal digunakan, Speedlite akan memancarkan sinar bantu AF saat diperlukan.

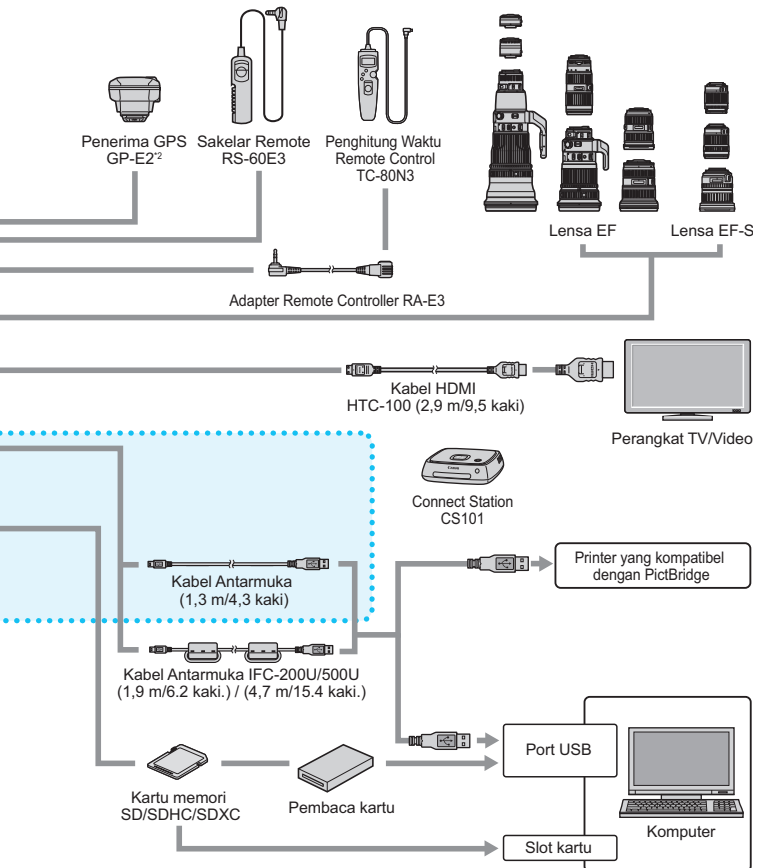
*4: Jika metode AF adalah <AFQuick> selama pemotretan Live View, Speedlite eksternal akan memancarkan sinar bantu AF saat diperlukan.

*5: Hanya dapat diatur selama pemotretan Live View.

*6: Dapat diatur hanya untuk eksposur otomatis.

Peta Sistem





*1: Perangkat AC Adapter ACK-E10 juga dapat digunakan.

*2: Ketika menggunakan GP-E2 dengan kamera, hubungkan GP-E2 ke kamera dengan kabel yang datang bersama dengan GP-E2.

* Semua panjang kabel yang diberikan adalah nilai perkiraan.

Pemotretan Jendela Bidik dan Pemotretan Live View









📷 Pemotretan 1 (Merah)









Halaman


EN		
Image quality		92
Beep	Enable / Disable	202
Release shutter without card	Enable / Disable	202
Image review	Off / 2 sec. / 4 sec. / 8 sec. / Hold	202
Peripheral illumination correction	Enable / Disable	135
Red-eye reduction	Disable / Enable	114
Flash control	Flash firing / Built-in flash function setting / External flash function setting / External flash C.Fn setting / Clear external flash C.Fn setting	219

ID		
Kualitas gambar		92
Bip	Aktif / Nonaktif	202
Memotret tanpa kartu	Aktif / Nonaktif	202
Tinjau gambar	Mati / 2 detik / 4 detik / 8 detik / Tahan	202
Koreksi penerangan bagian tepi	Aktif / Nonaktif	135
Pengurang mata merah	Nonaktif / Aktif	114
Kontrol blitz	Blitz menyala / Pengaturan fungsi blitz internal / Pengaturan fungsi blitz eksternal / Pengaturan Fungsi Kustom blitz eksternal / Hapus pengaturan Fungsi Kustom blitz eksternal	219

 Pemotretan 2 (Merah)

EN		
Exposure compensation/AEB	1/3-stop or 1/2-stop increments, ± 5 stops (AEB: ± 2 stops)	128
Auto Lighting Optimizer	Disable / Low / Standard / High	133
Metering mode	Evaluative metering / Partial metering / Center-weighted average metering	124
Custom White Balance	Manual setting of white balance	146
White balance shift/ bracketing	WB correction: White balance correction BKT setting: White balance bracketing	148 149
Color space	sRGB / Adobe RGB	151
Picture Style	 Auto /  Standard /  Portrait /  Landscape /  Neutral /  Faithful /  Monochrome /  User Def. 1-3	100 137 141

ID		
Kompensasi eksposur/AEB	Peningkatan 1/3 stop atau 1/2 stop, ± 5 stop (AEB: ± 2 stop)	128
Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis	Nonaktif / Rendah / Standar / Tinggi	133
Mode Pengukuran	Pengukuran evaluatif / Pengukuran sebagian / Pengukuran rata-rata ruang tengah	124
White Balance Kustom	Pengaturan manual white balance	146
Pergeseran/bracketing white balance	Koreksi WB: Koreksi white balance Pengaturan BKT: Bracketing white balance	148 149
Ruang warna	sRGB / Adobe RGB	151
Picture Style	 Otomatis /  Standar /  Potret /  Lanskap /  Netral /  Warna sebenarnya /  Monokrom /  Pilihan Pengguna 1-3	100 137 141

 Pilihan menu yang digelapkan tidak ditampilkan dalam mode Zona Dasar.




 Pemotretan 3 (Merah)




Halaman


EN		
Dust Delete Data	Obtains data to be used to erase dust spots	224
ISO Auto	Max.:400 / Max.:800 / Max.:1600 / Max.:3200 / Max.:6400	99

ID		
Data Penghapusan Debu	Memperoleh data yang digunakan untuk menghapus titik debu	224
ISO Otomatis	Maks.:400 / Maks.:800 / Maks.:1600 / Maks.:3200 / Maks.:6400	99

 Pemotretan 4* (Merah)

EN		
Live View shooting	Enable / Disable	155
AF method	FlexiZone - Single /  Live mode / Quick mode	162
Grid display	Off / Grid 1  / Grid 2 	159
Aspect ratio	3:2 / 4:3 / 16:9 / 1:1	160
Metering timer	4 sec. / 8 sec. / 16 sec. / 30 sec. / 1 min. / 10 min. / 30 min.	161

ID		
Pemotretan Live View	Aktif / Nonaktif	155
Metode AF	FlexiZone - Tunggu /  Mode Live / Mode Cepat	162
Tampilan garis panduan	Mati / Garis panduan 1  / Garis panduan 2 	159
Rasio aspek	3:2 / 4:3 / 16:9 / 1:1	160
Penghitung waktu pengukuran	4 detik / 8 detik / 16 detik / 30 detik / 1 menit / 10 menit / 30 menit	161

* Di dalam mode Zona Dasar, pilihan menu berikut ditampilkan pada tab  2.

▶ Playback 1 (Biru)



Halaman

EN		
Protect images	Protect images	252
Rotate image	Rotate images	234
Erase images	Erase images	254
Print order	Specify images to be printed (DPOF)	280
Photobook Set-up	Specify images for a photobook	286
Creative filters	Grainy B/W / Soft focus / Fish-eye effect / Toy camera effect / Miniature effect	262
Resize	Downsize JPEG image's pixel count	265

ID		
Proteksi gambar	Memproteksi gambar	252
Rotasi gambar	Merotasi gambar	234
Hapus gambar	Menghapus gambar	254
Urutan pencetakan	Menentukan gambar yang akan dicetak (DPOF)	280
Pengaturan Photobook	Menentukan gambar untuk Photobook	286
Filter Kreatif	Hitam/Putih Berbintik / Fokus halus / Efek Mata ikan / Efek Kamera mainan / Efek Miniatur	262
Ubah ukuran	Mengurangi jumlah piksel gambar JPEG	265



▶ Playback 2 (Biru)




Halaman

EN		
Histogram display	Brightness / RGB	259
Image jump w/ 	1 image / 10 images / 100 images / Date / Folder / Movies / Stills / Rating	231
Slide show	Playback description / Display time / Repeat / Transition effect / Background music	246
Rating	[OFF] / [•] / [••] / [•••] / [••••] / [•••••]	235
ID		
Tampilan histogram	Kecerahan / RGB	259
Lompat gambar dengan 	1 gambar / 10 gambar / 100 gambar / Tanggal / Folder / Film / Foto / Peringkat	231
Slide show	Deskripsi playback / Tampilkan waktu / Ulang / Efek transisi / Musik latar belakang	246
Peringkat	[MATI] / [•] / [••] / [•••] / [••••] / [•••••]	235

☛ Pengaturan 1 (Kuning)

Halaman

EN		
Auto power off	30 sec. / 1 min. / 2 min. / 4 min. / 8 min. / 15 min. / Disable	203
Auto rotate	On   / On  / Off	210
Format card	Initialize and erase data on the card	54
File number	Continuous / Auto reset / Manual reset	206
Select folder	Create and select a folder	204
Screen color	Select the shooting settings screen color	218
Eye-Fi settings	Displayed when a commercially-available Eye-Fi card is inserted	310

ID		
Pemhatian daya otomatis	30 detik / 1 menit / 2 menit / 4 menit / 8 menit / 15 menit / Nonaktif	203
Rotasi otomatis	Hidup   / Hidup  / Mati	210
Format kartu	Menginisialisasi dan menghapus data dalam kartu	54
Nomor file	Bersambungan / Reset otomatis / Reset manual	206
Pilih folder	Membuat dan memilih folder	204
Warna layar	Memilih warna layar pengaturan pemotretan	218
Pengaturan Eye-Fi	Ditampilkan ketika tersedia secara komersial Kartu Eye-Fi dimasukkan	310

🔧 Pengaturan 2 (Kuning)

Halaman

EN		
LCD brightness	Adjust the brightness (seven levels)	203
LCD off/on button	Shutter button / Shutter/DISP / Remains on	217
Date/Time/Zone	Date (year, month, day) / Time (hour, min., sec.) / Daylight saving time / Time zone	41
Language 🗨️	Select the interface language	44
Clean manually	Clean image sensor manually	227
Feature guide	Enable / Disable	57
GPS device settings	Settings available when the GPS Receiver GP-E2 (sold separately) is attached	326

ID		
Kecerahan LCD	Menyesuaikan kecerahan (tujuh level)	203
Tombol LCD mati/hidup	Tombol rana / Rana/DISP / Tetap aktif	217
Tanggal/Waktu/Zona	Tanggal (tahun, bulan, hari) / Waktu (jam, menit, detik) / Waktu musim panas / Zona waktu	41
Bahasa 🗨️	Memilih bahasa antarmuka	44
Pembersihan manual	Membersihkan sensor gambar secara manual	227
Panduan fitur	Aktif / Nonaktif	57
Pengaturan perangkat GPS	Pengaturan tersedia saat Penerima GPS GP-E2 (dijual terpisah) dipasang	326

Pengaturan 3 (Kuning)

Halaman

EN		
Wi-Fi/NFC	Disable / Enable	
	Allow NFC connections	
Wi-Fi function	Transfer images between cameras / Connect to smartphone / Print from Wi-Fi printer / Upload to Web service	_*
Certification Logo Display	Displays some of the logos of the camera's certifications	305
Custom Functions (C.Fn)	Customize camera functions as desired	290
Copyright information	Display copyright information / Enter author's name / Enter copyright details / Delete copyright information	208
Clear settings	Clear all camera settings / Clear all Custom Func. (C.Fn)	212
Firmware Ver.	For updating the firmware	-

ID		
Wi-Fi/NFC	Nonaktif / Aktif	
	Memungkinkan koneksi NFC	
Fungsi Wi-Fi	Mentransfer gambar antar kamera / Menghubungkan ke <i>smartphone</i> / Mencetak dari printer Wi-Fi / Mengunggah ke layanan Web	_*
Tampilan Logo Sertifikasi	Menampilkan beberapa logo dari sertifikasi kamera	305
Fungsi Kustom (C.Fn)	Menyesuaikan fungsi kamera seperti yang diinginkan	290
Informasi hak cipta	Menampilkan informasi hak cipta / Masukkan nama pengarang / Masukkan detail hak cipta / Hapus informasi hak cipta	208
Hapus pengaturan	Hapus semua pengaturan kamera / Hapus semua Fungsi Kustom (C.Fn)	212
Versi Firmware	Untuk memperbarui firmware	-

* Untuk detail, mengaculah ke Instruksi Manual Fungsi Nirkabel.

★ Menu Saya (Hijau)

Halaman

EN		
My Menu settings	Register frequently-used menu options and Custom Functions	302
ID		
Pengaturan Menu Saya	Daftarkan pilihan menu dan Fungsi Kustom yang sering digunakan	302

- Saat menggunakan fungsi Wi-Fi, pastikan Anda memeriksa negara dan area penggunaan, dan gunakan perangkat tersebut sesuai hukum dan peraturan yang berlaku di negara atau daerah tersebut.
- **[Wi-Fi/NFC]** tidak dapat diatur jika kamera dihubungkan ke komputer, printer, penerima GPS, perangkat TV, atau perangkat lainnya dengan kabel. Saat **[Wi-Fi/NFC]** diatur ke **[Enable (Aktif)]**, Anda tidak dapat menghubungkan kamera ke perangkat di atas dengan kabel.




ⓘ Perhatian untuk Penggunaan GPS Receiver GP-E2 (dijual terpisah)




- Periksa apakah negara atau area Anda memperbolehkan penggunaan GPS dan ikuti peraturan lokal.
- Ketika menggunakan GP-E2 dengan kamera, hubungkan GP-E2 ke kamera dengan kabel yang datang bersama dengan GP-E2. Jika Anda tidak menggunakan kabel yang disediakan, informasi geotag tidak akan ditambahkan ke gambar saat Anda memotret.
- Fungsi tertentu dari GP-E2 tidak akan berfungsi dengan kamera ini. Perhatikan hal berikut:
 - Arah pemotretan tidak direkam. (Kompas digital tidak dapat digunakan.)
 - Informasi geotag dapat ditambahkan ke film ketika perekaman dimulai. Namun, lokasi tidak akan ditampilkan pada Map Utility (perangkat lunak EOS). Periksa lokasi dengan kamera.

Perekaman Film

Film 1 (Merah)

Halaman

EN		
Movie exposure	Auto / Manual	193
AF method	FlexiZone - Single /  Live mode / Quick mode	193
AF with shutter button during movie recording	Disable / Enable	193
 Shutter button/ AE lock button	AF/AE lock / AE lock/AF / AF/AF lock, no AE lock / AE/AF, no AE lock	194
 Highlight tone priority	Disable / Enable	194


ID		
Eksposur film	Otomatis / Manual	193
Metode AF	FlexiZone - Tunggal /  Mode Live / Mode Cepat	193
AF dengan tombol rana selama perekaman film	Nonaktif / Aktif	193
 Tombol rana / Tombol kunci AE	AF/kunci AE / Kunci AE/AF / AF/kunci AF, tidak ada kunci AE / AE/AF, tidak ada kunci AE	194
 Prioritas nada warna sorotan	Nonaktif / Aktif	194

Film 2 (Merah)









Halaman









EN		
Movie recording size	1920x1080 (1080i/1080p/1080i) / 1280x720 (720p/720i) / 640x480 (480i/480p)	184
Sound recording	Sound recording: Auto / Manual / Disable	195
	Recording level	
	Wind filter: Disable/ Enable	
Metering timer	4 sec. / 8 sec. / 16 sec. / 30 sec. / 1 min. / 10 min. / 30 min.	196
Grid display	Off / Grid 1 111 / Grid 2 1111	196
Video snapshot	Disable / 2 sec. movie / 4 sec. movie / 8 sec. movie	186
Video system	NTSC / PAL	196

ID		
Ukuran perekaman film	1920x1080 (1080i/1080p/1080i) / 1280x720 (720p/720i) / 640x480 (480i/480p)	184
Perekaman suara	Perekaman suara: Otomatis / Manual / Nonaktif	195
	Level perekaman	
	Filter suara angin: Nonaktif / Aktif	
Penghitung waktu pengukuran	4 detik / 8 detik / 16 detik / 30 detik / 1 menit / 10 menit / 30 menit	196
Tampilan garis panduan	Mati / Garis panduan 1 111 / Garis panduan 2 1111	196
Snapshot video	Tidak aktif / Film 2 detik / Film 4 detik / Film 8 detik	186
Sistem video	NTSC / PAL	196












 **Film 3 (Merah)**

Halaman

EN		
Exposure compensation	1/3-stop increments, ± 3 stops	197
Auto Lighting Optimizer	Disable / Low / Standard / High	197
Custom White Balance	Manual setting of white balance	197
Picture Style	 Auto /  Standard /  Portrait /  Landscape /  Neutral /  Faithful /  Monochrome /  User Def. 1-3	197

ID		
Kompensasi eksposur	Peningkatan 1/3 stop, ± 3 stop	197
Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis	Nonaktif / Rendah / Standar / Tinggi	197
White Balance Kustom	Pengaturan manual white balance	197
Picture Style	 Otomatis /  Standar /  Potret /  Lanskap /  Netral /  Warna sebenarnya /  Monokrom /  Pilihan Pengguna 1-3	197

**Menu untuk Mode Perekaman Film**

- Tab [, , dan [] muncul hanya dalam mode Perekaman Film.
- Tab [, [, [, dan [] tidak muncul.
- Item menu berikut tidak muncul:
 - [1]: Pengurang mata merah, Kontrol blitz
 - [1]: Warna layar
 - [2]: Tombol LCD mati/hidup, Pembersihan manual
 - [3]: Tampilan Logo Sertifikasi, Fungsi Kustom (C.Fn), Informasi hak cipta, Hapus pengaturan, Versi Firmware

Panduan Pemecahan Masalah

Jika terjadi masalah pada kamera, lihatlah terlebih dahulu Panduan Pemecahan Masalah ini. Jika Panduan Pemecahan Masalah ini tidak menyelesaikan masalah, hubungi penjual Anda atau Canon *Service Center* terdekat.

Masalah yang Berhubungan Dengan Daya

Baterai tidak mengisi ulang daya.

- Jangan gunakan baterai selain dari Baterai Canon LP-E10 asli.

Lampu indikator pengisi daya baterai berkedip.

- Jika pengisi daya baterai bermasalah, sirkuit pelindung akan menghentikan pengisian daya dan lampu indikator pengisi daya akan berkedip oranye. Jika ini terjadi, lepaskan steker pengisi daya dari stopkontak dan lepaskan baterai. Pasang kembali baterai ke pengisi daya dan tunggu sebentar sebelum menghubungkannya kembali ke stopkontak. Jika masalah tetap ada, hubungi penjual Anda atau Canon *Service Center* terdekat.

Kamera tidak beroperasi bahkan saat sakelar daya telah diatur ke <ON>.

- Pastikan baterai telah dipasang dengan benar di dalam kamera (hal.36).
- Pastikan penutup kompartemen slot kartu/baterai telah ditutup (hal.36).
- Isi ulang daya baterai (hal.34).
- Tekan tombol <DISP.> (hal.56).

Lampu akses tetap menyala atau berkedip bahkan saat sakelar daya diatur ke <OFF>.

- Jika daya dimatikan selagi gambar sedang direkam ke kartu, lampu akses akan tetap hidup/terus berkedip untuk beberapa detik. Ketika perekaman gambar selesai, daya akan mati secara otomatis.

Baterai menjadi cepat habis.

- Gunakan baterai berdaya penuh (hal.34).
- Performa baterai yang dapat diisi ulang akan berkurang setelah digunakan berulang kali. Beli yang baru.
- Jumlah pemotretan yang dimungkinkan akan berkurang dengan pengoperasian berikut:
 - Menekan tombol rana setengah untuk periode yang lama.
 - Sering mengaktifkan AF tanpa memotret gambar.
 - Menggunakan Penstabil Gambar pada lensa.
 - Sering menggunakan monitor LCD.
 - Pemotretan Live View atau perekaman film secara terus-menerus dalam periode yang lama.
 - Fungsi komunikasi kartu Eye-Fi sedang beroperasi.

Kamera mati dengan sendirinya.

- Pemastian daya otomatis aktif. Jika Anda tidak ingin pemastian daya otomatis berfungsi, atur [**☛ 1: Auto power off (Pemastian daya otomatis)**] ke [**Disable (Nonaktif)**] (hal.203).
- Bahkan jika [**☛ 1: Auto power off (Pemastian daya otomatis)**] diatur ke [**Disable (Nonaktif)**], monitor LCD masih akan dimatikan setelah kamera dibiarkan nonaktif selama sekitar 30 menit (Daya kamera tidak mati.) Tekan tombol <DISP.> untuk menyalaakan monitor LCD.

Masalah yang Berhubungan Dengan Pemotretan

Lensa tidak dapat dipasang.

- Kamera tidak dapat digunakan dengan lensa EF-M (hal.45).

Tidak ada gambar yang dapat dipotret atau direkam.

- Pastikan kartu telah dimasukkan dengan benar (hal.36).
- Geser sakelar proteksi kartu ke posisi tulis/hapus (hal.36).
- Jika kartu telah penuh, ganti kartu atau hapus gambar yang tidak perlu untuk membuat ruang kosong (hal.36, 254).
- Jika Anda mencoba untuk fokus dalam mode AF Satu Pemotretan dan indikator fokus <●> di dalam jendela bidik berkedip, gambar tidak dapat dipotret. Tekan kembali tombol rana setengah untuk fokus ulang secara otomatis, atau fokus secara manual (hal.48, 107).

Kartu tidak dapat digunakan.

- Jika pesan kesalahan kartu ditampilkan, lihat halaman 38 atau 344.

Gambar tidak fokus.

- Atur sakelar mode Fokus Lensa ke <AF> (hal.45).
- Tekan tombol rana dengan perlahan untuk mencegah guncangan kamera (hal.47-48).
- Jika lensa memiliki Penstabil Gambar, atur sakelar IS ke <ON>.
- Dalam cahaya redup, kecepatan rana mungkin menjadi lambat. Gunakan kecepatan rana yang lebih cepat (hal.116), atur kecepatan ISO yang lebih tinggi (hal.97), gunakan blitz (hal.112), atau gunakan tripod.

Saya tidak dapat mengunci fokus dan mengomposisi ulang pemotretan.

- Atur pengoperasian AF ke AF Satu Pemotretan. Penguncian fokus tidak dimungkinkan dalam mode AF AI Servo, atau saat servo berfungsi dalam mode AF AI Fokus (hal.103).

Muncul garis-garis horizontal, atau eksposur atau nada warna terlihat ganjil.

- Garis-garis horizontal (noise) atau eksposur tak beraturan dapat disebabkan oleh pencahayaan fluoresens, pencahayaan LED, atau sumber cahaya lain selama pemotretan jendela bidik atau pemotretan Live View. Selain itu, eksposur atau nada warna juga mungkin tampak tidak benar. Kecepatan rana lambat mungkin menyelesaikan masalah tersebut.

Eksposur standar tidak dapat diperoleh atau eksposur tidak beraturan.

- Selama pemotretan menggunakan jendela bidik atau pemotretan Live View, jika Anda menggunakan lensa TS-E (kecuali TS-E17mm f/4L atau TS-E24mm f/3.5L II) dan menggeser atau memiringkan lensa atau menggunakan Tabung Ekstensi, eksposur standar mungkin tidak dapat diperoleh atau eksposur mungkin menjadi tidak beraturan.

Kecepatan pemotretan bersambungan lambat.

- Tergantung pada tipe lensa, kecepatan rana, apertur, kondisi subjek, kecerahan, dll., kecepatan pemotretan bersambungan mungkin menjadi lebih lambat.

Jumlah maksimum pemotretan selama pemotretan bersambungan lebih sedikit.

- Pada [**3: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))**], atur [**5: High ISO speed noise reduct'n (Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi)**] ke [**0: Standard (Standar)**], [**1: Low (Rendah)**], atau [**3: Disable (Nonaktif)**]. Jika diatur ke [**2: Strong (Kuat)**], jumlah maksimum pemotretan selama pemotretan bersambungan akan berkurang banyak (hal.296).
- Selama bracketing WB, Jumlah maksimum pemotretan untuk pemotretan bersambungan akan berkurang (hal.149).
- Jika Anda memotret sesuatu yang memiliki detail halus seperti padang rumput, ukuran file akan menjadi lebih besar, dan jumlah maksimum pemotretan bersambungan aktual mungkin menjadi lebih sedikit dibandingkan jumlah yang disebutkan pada halaman 93.

ISO 100 tidak dapat diatur.

- Pada [**3: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))**], jika [**6: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diatur ke [**1: Enable (Aktif)**], ISO 100 tidak dapat diatur. Jika [**0: Disable (Nonaktif)**] diatur, ISO 100 dapat diatur (hal.297). Ini juga berlaku untuk perekaman film (hal.194).

Kecepatan ISO [H] (setara dengan ISO 12800) tidak dapat diatur.

- Pada [**3: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))**], jika [**6: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diatur ke [**1: Enable (Aktif)**], kecepatan ISO [H] (setara dengan ISO 12800) tidak dapat dipilih bahkan ketika [**2: ISO expansion (Perluasan ISO)**] diatur ke [**1: On (Hidup)**]. Jika [**0: Disable (Nonaktif)**] diatur untuk [**6: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**], [H] dapat diatur (hal.297).

Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis tidak dapat diatur.

- Pada [**☛3: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))**], jika [**6: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diatur ke [**1: Enable (Aktif)**], Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis tidak dapat diatur. Jika [**0: Disable (Nonaktif)**] diatur, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis dapat diatur (hal.297).

Walaupun saya mengatur kompensasi eksposur yang dikurangi, hasil gambar tetap terang.

- Atur [**📷2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**] ke [**Disable (Nonaktif)**]. Saat [**Low (Rendah)**], [**Standard (Standar)**], atau [**High (Tinggi)**] diatur, bahkan jika Anda mengatur kompensasi eksposur atau kompensasi eksposur blitz yang dikurangi, gambar mungkin menjadi terang (hal.133).

Saat saya menggunakan mode <Av> dengan blitz, kecepatan rana menjadi lambat.

- Jika Anda memotret pada malam hari saat latar belakang gelap, kecepatan rana secara otomatis menjadi lambat (pemotretan sinkro rendah) sehingga subjek dan latar belakang diekspos dengan benar. Untuk mencegah kecepatan rana lambat, pada [**☛3: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))**], atur [**3: Flash sync. speed in Av mode (Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av)**] ke [**1: 1/200-1/60 sec. auto (1/200-1/60 detik otomatis)**] atau [**2: 1/200 sec. (fixed) (1/200 detik (tetap))**] (hal.294).

Blitz internal naik dengan sendirinya.

- Dalam mode pemotretan (<A⁺><CA><📷><📷><📷>) yang pengaturan defaultnya adalah <A^A> (Blitz internal menyala otomatis), blitz internal akan dinaikkan secara otomatis saat diperlukan.

Blitz internal tidak menyala.

- Jika Anda menggunakan blitz internal terlalu sering dalam periode waktu yang pendek, blitz mungkin berhenti menyala untuk melindungi unit pemancar blitz.

Blitz eksternal selalu menyala dalam output penuh.

- Jika Anda menggunakan unit blitz selain Speedlite seri EX, blitz akan selalu menyala pada output penuh (hal.309).
- Pada [📷1: Flash control (Kontrol blitz)], jika [Flash metering mode (Mode Pengukuran Blitz)] dalam [External flash C.Fn setting (Pengaturan Fungsi Kustom blitz eksternal)] diatur ke [TTL], blitz akan selalu menyala pada output penuh (hal.223).

Kompensasi eksposur blitz tidak dapat diatur untuk Speedlite eksternal.

- Jika kompensasi eksposur blitz diatur dengan Speedlite eksternal, kompensasi eksposur blitz tidak dapat diatur dengan kamera. Ketika kompensasi eksposur blitz Speedlite eksternal dibatalkan (diatur ke 0), kompensasi eksposur blitz dapat diatur dengan kamera.

Sinkronisasi kecepatan tinggi tidak dapat diatur dalam mode <Av>.

- Pada [🔧3: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))], atur [3: Flash sync. speed in Av mode (Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av)] ke [0: Auto (Otomatis)] (hal.294).

Kamera membuat suara ketika kamera berguncang.

- Mekanisme pemunculan blitz internal bergerak sedikit. Ini normal dan bukan malfungsi.

Rana membuat dua suara pemotretan selama pemotretan Live View.

- Jika Anda menggunakan blitz, rana akan membuat dua suara setiap kali Anda memotret (hal.155).

Selama pemotretan Live View, ikon putih atau merah ditampilkan.

- Ini mengindikasikan bahwa suhu internal kamera tinggi. Jika ikon putih ditampilkan, kualitas foto mungkin akan mengalami penurunan. Jika ikon merah ditampilkan, ini mengindikasikan bahwa pemotretan Live View akan segera berhenti secara otomatis (hal.172).

Selama perekaman film, ikon merah ditampilkan.

- Ini mengindikasikan bahwa suhu internal kamera tinggi. Jika ikon merah ditampilkan, ini mengindikasikan bahwa perekaman film akan segera berhenti secara otomatis (hal.198).

Perekaman film berhenti dengan sendirinya.

- Jika kecepatan tulis kartu lambat, perekaman film mungkin berhenti secara otomatis. Gunakan SD Speed Class 6 “CLASS 6” atau kartu yang lebih cepat. Untuk mencari tahu kecepatan baca/tulis kartu, mengaculah pada situs Web produsen kartu, dll.
- Jika ukuran file klip film mencapai 4 GB atau panjang perekaman mencapai 29 menit 59 detik, perekaman film akan berhenti secara otomatis.

Kecepatan ISO tidak dapat diatur untuk perekaman film.

- Jika [📷 1: **Movie exposure (Eksposur film)**] diatur ke [**Auto (Otomatis)**], kecepatan ISO akan diatur secara otomatis. Jika [**Manual**] diatur, Anda dapat mengatur kecepatan ISO secara manual (hal.178).

Eksposur berubah selama perekaman film.

- Jika Anda mengubah kecepatan rana atau apertur selama perekaman film, perubahan dalam eksposur mungkin direkam.
- Melakukan zoom dengan lensa selama perekaman film dapat menyebabkan perubahan dalam eksposur terlepas dari apakah apertur maksimum lensa berubah atau tidak. Hasilnya, perubahan eksposur mungkin direkam.

Subjek terlihat terdistorsi selama perekaman film.

- Jika Anda menggerakkan kamera ke kiri atau kanan dengan cepat (*panning* kecepatan tinggi) atau memotret subjek bergerak, gambar mungkin terlihat terdistorsi.

Gambar berkedip atau garis horizontal muncul selama perekaman film.

- Kedipan, garis horizontal (noise), atau eksposur tidak beraturan dapat disebabkan oleh pencahayaan fluoresens, pencahayaan LED, atau sumber cahaya lain selama perekaman film. Selain itu, perubahan eksposur (kecerahan) atau nada warna mungkin direkam. Dengan eksposur manual, kecepatan rana lambat mungkin mengatasi masalah.

Fungsi Nirkabel

Wi-Fi tidak dapat diatur.

- Jika kamera dihubungkan ke komputer, printer, penerima GPS, perangkat TV, atau perangkat lainnya dengan kabel, Wi-Fi tidak dapat diatur ([**3: Wi-Fi/NFC**] akan berwarna abu-abu). Lepaskan kabel sebelum mengubah pengaturan apapun.
- Mengaculah pada Instruksi Manual Fungsi Nirkabel.

Masalah Tampilan

Layar menu menunjukkan tab dan pilihan yang lebih sedikit.

- Dalam mode Zona Dasar dan dalam mode Perekaman Film, beberapa tab dan pilihan menu tidak ditampilkan. Atur mode perekaman ke mode Zona Kreatif (hal.51).

Karakter pertama nama file adalah garis bawah (“_”).

- Atur ruang warna ke sRGB. Jika Adobe RGB diatur, karakter pertama akan menjadi garis bawah (hal.151).

Nama file dimulai dengan “MVI_”.

- Ini adalah file film (hal.208).

Penomoran file tidak dimulai dari 0001.

- Jika kartu telah berisi gambar yang direkam, nomor gambar mungkin tidak dapat dimulai dari 0001 (hal.206).

Tanggal dan waktu pemotretan yang ditampilkan salah.

- Periksa apakah tanggal dan waktu yang tepat telah diatur (hal.41).
- Periksa zona waktu dan waktu musim panas (hal.41).

Tanggal dan waktu tidak ada dalam gambar.

- Tanggal dan waktu pemotretan tidak muncul dalam gambar. Tanggal dan waktu direkam dalam data gambar sebagai informasi pemotretan. Ketika mencetak, Anda dapat mencetak tanggal dan waktu dalam gambar, menggunakan tanggal dan waktu yang direkam dalam informasi pemotretan (hal.275).

[###] ditampilkan.

- Jika jumlah gambar yang direkam pada kartu melebihi jumlah gambar yang dapat ditampilkan oleh kamera, [###] akan ditampilkan (hal.236).

Monitor LCD tidak menampilkan gambar dengan jelas.

- Jika monitor LCD kotor, gunakan kain halus untuk membersihkannya.
- Dalam suhu rendah atau tinggi, tampilan monitor LCD mungkin terlihat lambat atau terlihat hitam. Ini akan kembali normal dalam suhu ruang.

[Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)] tidak muncul.

- [Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)] akan muncul hanya saat kartu Eye-Fi telah dimasukkan ke dalam kamera. Jika kartu Eye-Fi memiliki sakelar proteksi yang diatur ke posisi LOCK, Anda tidak akan dapat memeriksa status koneksi kartu atau menonaktifkan transmisi Eye-Fi (hal.310).

Masalah Playback

Sebagian gambar berkedip dalam hitam.

- Ini adalah pemberitahuan sorotan (hal.259). Area eksposur berlebih dengan sorotan terpotong akan berkedip.

Gambar tidak dapat dihapus.

- Jika gambar diproteksi, gambar tersebut tidak dapat dihapus (hal.252).

Film tidak dapat dimainkan ulang.

- Film yang diedit dengan komputer tidak dapat dimainkan ulang dengan kamera.

Suara pengoperasian kamera dapat terdengar ketika film dimainkan ulang.

- Jika Anda mengoperasikan tombol putar kamera atau lensa selama perekaman film, suara pengoperasian juga akan direkam.

Film memiliki momen foto.

- Selama perekaman film eksposur otomatis, jika terjadi perubahan drastis dalam level eksposur, perekaman akan berhenti sejenak hingga kecerahan distabilkan. Dalam kasus tersebut, rekamlah film dengan eksposur manual (hal.178).

Saya tidak dapat menghubungkan kamera ke perangkat TV saya.

- Kabel HDMI (dijual terpisah) dibutuhkan untuk menghubungkan kamera ke perangkat TV. Direkomendasikan menggunakan kabel HDMI HTC-100 (dijual terpisah) (hal.250).
- Selain itu periksa apakah perangkat TV Anda memiliki terminal IN HDMI. Jika perangkat TV tidak memiliki terminal IN HDMI dan hanya memiliki soket A/V IN, kamera tidak dapat dihubungkan.

Tidak ada gambar pada perangkat TV.

- Periksa apakah steker kabel HDMI telah dimasukkan sepenuhnya ke dalam (hal.250).
- Jika [**⚙️ 3: Wi-Fi/NFC**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], kamera tidak dapat dihubungkan ke perangkat TV. Atur [**Wi-Fi/NFC**] ke [**Disable (Nonaktif)**], kemudian hubungkan kembali kamera ke perangkat TV dengan kabel HDMI.

Pembaca kartu saya tidak mengenali kartu.

- Tergantung pada pembaca kartu dan OS komputer yang digunakan, kartu SDXC mungkin tidak dapat dikenali dengan benar. Dalam kasus tersebut, hubungkan kamera Anda ke komputer dengan kabel antarmuka, kemudian transfer gambar ke komputer menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS hal.356).

Saya tidak dapat mengubah ukuran gambar.

- Gambar JPEG S3 dan RAW tidak dapat diubah ukurannya dengan kamera (hal.265).

Masalah yang Berhubungan dengan Pencetakan

Saya tidak dapat menghubungkan kamera ke printer saya.

- Jika [**3: Wi-Fi/NFC**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], kamera tidak dapat dihubungkan ke printer. Atur [**Wi-Fi/NFC**] ke [**Disable (Nonaktif)**], kemudian hubungkan kembali kamera ke printer dengan kabel antarmuka.

Efek pencetakan yang ada lebih sedikit dibandingkan yang terdaftar dalam instruksi manual.

- Isi yang ditampilkan pada layar bervariasi tergantung pada printer. Instruksi manual ini mendaftarkan seluruh efek pencetakan yang tersedia (hal.273).

Masalah Koneksi Komputer

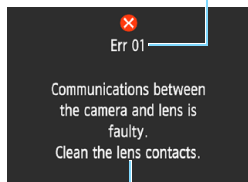
Saya tidak dapat mengunduh gambar ke komputer.

- Instal perangkat lunak EOS pada komputer (hal.357).
- Jika [**3: Wi-Fi/NFC**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], kamera tidak dapat dihubungkan ke komputer. Atur [**Wi-Fi/NFC**] ke [**Disable (Nonaktif)**], kemudian hubungkan kembali kamera ke komputer dengan kabel antarmuka.

Kode Kesalahan

Nomor kesalahan

Jika terjadi masalah dengan kamera, pesan kesalahan akan muncul. Ikuti instruksi pada layar.



Penyebab dan penanggulangan

Nomor	Pesan Kesalahan dan Solusi
01	Terjadi kesalahan komunikasi antara kamera dan lensa. Bersihkan kontak lensa.
	→ Bersihkan kontak elektrik pada kamera dan lensa atau gunakan lensa Canon (hal.25, 26).
02	Kartu tidak dapat diakses. Masukkan kembali/ganti kartu atau format kartu dengan kamera.
	→ Lepas dan masukkan kembali kartu, ganti kartu, atau format kartu (hal.36, 54).
04	Tidak dapat menyimpan gambar karena kartu penuh. Ganti kartu.
	→ Ganti kartu, hapus gambar yang tidak perlu, atau format kartu (hal.36, 54, 254).
05	Blitz internal tidak dapat dinaikkan. Matikan kamera dan hidupkan kembali.
	→ Operasikan sakelar daya (hal.39).
10, 20 30, 40 50, 60 70, 80 99	Pemotretan tidak dapat dilakukan karena terjadi kesalahan. Matikan kamera dan hidupkan kembali atau pasang ulang baterai.
	→ Operasikan sakelar daya, lepaskan dan pasang baterai kembali, atau gunakan lensa Canon (hal.36, 39).

***Jika kesalahan tetap terjadi, catat nomor kesalahan dan hubungi Canon Service Center terdekat Anda.**

Spesifikasi

• Tipe

Tipe:	Kamera AF/AE digital, refleks lensa tunggal, dengan blitz internal
Media perekaman:	Kartu memori SD, kartu memori SDHC, kartu memori SDXC
Ukuran sensor gambar:	Sekitar 22,3 x 14,9 mm
Lensa yang kompatibel:	Lensa Canon EF (termasuk lensa EF-S) * Tidak termasuk lensa EF-M (Setara 35mm sudut pandang lensa adalah lensa dengan panjang fokus sekitar 1,6x yang diindikasikan.)
Dudukan lensa:	Dudukan Canon EF

• Sensor Gambar

Tipe:	Sensor CMOS
Piksel efektif:	Sekitar 18,0 megapiksel
Rasio aspek:	3:2
Fitur penghapusan debu:	Menambahkan Data Penghapusan Debu, Membersihkan secara manual

• Sistem Perekaman

Format perekaman:	Aturan desain untuk Sistem File Kamera (DCF) 2.0
Tipe gambar:	JPEG, RAW (14-bit Canon asli) Dapat merekam RAW+JPEG Besar secara bersamaan
Piksel yang direkam:	L (Besar) : Sekitar 17,9 megapiksel (5184 x 3456) M (Medium) : Sekitar 8,0 megapiksel (3456 x 2304) S1 (Kecil 1) : Sekitar 4,5 megapiksel (2592 x 1728) S2 (Kecil 2) : Sekitar 2,5 megapiksel (1920 x 1280) S3 (Kecil 3) : Sekitar 350.000 piksel (720 x 480) RAW : Sekitar 17,9 megapiksel (5184 x 3456)
Membuat/memilih folder:	Dimungkinkan
Penomoran file:	Bersambungan, Reset otomatis, Reset manual

• Pemrosesan Gambar Selama Pemotretan

Picture Style:	Otomatis, Standar, Potret, Lanskap, Netral, Warna sebenarnya, Monokrom, Pilihan Pengguna 1 - 3
Dasar+:	Pemotretan berdasarkan suasana, Pemotretan berdasarkan pencahayaan/suasana
White balance:	Otomatis (Prioritas suasana), Otomatis (Prioritas putih), Prasetel (Siang hari, Bayangan, Berawan, Cahaya tungsten, Cahaya fluoresens putih, Blitz), Koreksi White balance kustom, dan Bracketing White balance disediakan * Transmisi informasi suhu warna blitz dimungkinkan

Pengurangan noise:	Dapat diterapkan untuk eksposur lama dan pemotretan ISO kecepatan tinggi
Koreksi kecerahan gambar otomatis:	Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis
Prioritas nada warna sorotan:	Disediakan
Koreksi penerangan bagian tepi lensa:	Disediakan

• Jendela Bidik

Tipe:	Eye-level pentamirror
Cakupan:	Vertikal/Horizontal sekitar 95% (dengan titik pandang sekitar 21 mm)
Perbesaran:	Sekitar 0,8x (-1 m^{-1} dengan lensa 50mm pada pandangan yang tidak terbatas)
Eye point:	Sekitar 21 mm (dari pusat lensa eyepiece pada -1 m^{-1})
Rentang penyesuaian dioptri:	Sekitar $-2,5 - +0,5 \text{ m}^{-1}$ (dpt)
Layar pemfokusan:	Tetap, Presisi Matte
Cermin:	Tipe cepat kembali
Pratinjau kedalaman ruang:	Dimungkinkan dengan pengaturan Fungsi Kustom

• Fokus otomatis (untuk pemotretan jendela bidik)

Tipe:	TTL secondary image-registration, deteksi perbedaan tahap
Titik AF:	9 titik (AF tipe silang sensitif terhadap $f/5.6$ dengan titik AF pusat)
Rentang kecerahan pemfokusan:	EV 0 - 18 (Titik AF pusat) EV 1 - 18 (Titik AF lain) (Dengan AF Satu Pemotretan, pada suhu ruang, ISO 100)
Pengoperasian AF:	AF Satu Pemotretan, AF AI Servo, AF AI Fokus
Sinar bantu AF:	Serangkaian kecil blitz dipancarkan oleh blitz internal

• Kontrol Eksposur

Mode Pengukuran:	63 zona TTL pengukuran apertur terbuka • Pengukuran evaluatif (dihubungkan ke seluruh titik AF) • Pengukuran sebagian (sekitar 10% dari pusat jendela bidik) • Pengukuran rata-rata ruang tengah
Rentang pengukuran kecerahan:	EV 1 - 20 (pada suhu ruang, ISO 100)
Mode pemotretan:	Mode Zona Dasar: Suasana Inteligen Otomatis, Blitz Mati, Otomatis Kreatif, Potret, Lanskap, Jarak dekat, Olahraga, Makanan, Potret Malam Mode Zona Kreatif: Program AE, AE Prioritas Rana, AE Prioritas Apertur, Eksposur manual

Kecepatan ISO (Indeks eksposur yang direkomendasikan):	Mode Zona Dasar*: ISO 100 - ISO 3200 diatur secara otomatis * Potret: ISO 100 Mode Zona Kreatif: ISO 100 - ISO 6400 ditetapkan secara manual (peningkatan whole-stop), ISO 100 - ISO 6400 diatur secara otomatis, kecepatan ISO maksimum dapat diatur untuk ISO Otomatis, atau perluasan ISO ke "H" (setara dengan ISO 12800)
Kompensasi eksposur:	Manual: ± 5 stop pada peningkatan 1/3 atau 1/2 stop AEB: ± 2 stop pada peningkatan 1/3 atau 1/2 stop (dapat dikombinasikan dengan kompensasi eksposur manual)
Kunci AE:	Otomatis: Diterapkan dalam AF Satu Pemotretan dengan pengukuran evaluatif ketika fokus dicapai Manual: Dengan tombol kunci AE

• Rana

Tipe:	Dikontrol secara elektronik, rana bidang fokus
Kecepatan rana:	1/4000 detik hingga 30 detik (Total rentang kecepatan rana. Rentang yang tersedia bervariasi tergantung pada mode pemotretan), Bulb, X-sync pada 1/200 detik.

• Blitz

Blitz internal:	Blitz yang dapat ditarik dan otomatis muncul Panduan No.: Sekitar 9,2/30,2 (ISO 100 dalam meter/kaki) atau sekitar 13/42,7 (ISO 200 dalam meter/kaki) Cakupan blitz: Sekitar 17mm sudut pandang lensa Waktu pengisian daya: Sekitar 2 detik.
Blitz eksternal:	Speedlite seri EX
Pengukuran blitz:	E-TTL II blitz otomatis
Kompensasi eksposur blitz:	± 2 stop pada peningkatan 1/3 atau 1/2 stop
Kunci FE:	Disediakan
Terminal PC:	Tidak Ada

• Sistem Drive

Mode Drive:	Pemotretan tunggal, Pemotretan bersambungan, Self-timer dengan penundaan 10 detik atau 2 detik dan penundaan 10 detik dengan pemotretan bersambungan Maks. sekitar 3,0 pemotretan/detik
Kecepatan pemotretan bersambungan:	
Jumlah maksimum pemotretan bersambungan (Perkiraan):	JPEG Besar/Halus: 1110 pemotretan RAW: 6 pemotretan RAW+JPEG Besar/Halus: 5 pemotretan * Angka berdasarkan standar pengujian Canon (ISO 100 dan Picture Style Standar) menggunakan kartu 8 GB.

• Pemetretan Live View

Rasio aspek:	3:2, 4:3, 16:9, 1:1
Metode fokus:	Deteksi kontras (FlexiZone-Tunggal, Deteksi wajah mode Live), deteksi perbedaan tahap (Mode Cepat) Fokus manual (sekitar 5x / 10x perbesaran dimungkinkan)
Rentang kecerahan pemfokusan:	EV 1 - 18 (pada suhu ruang, ISO 100)
Mode Pengukuran:	Pengukuran waktu asli dengan sensor gambar
Rentang pengukuran kecerahan:	EV 0 - 20 (pada suhu ruang, ISO 100)
Tampilan garis pandu:	Dua tipe

• Perekaman Film

Format perekaman:	MOV
Film:	MPEG-4 AVC/H.264 Variabel (rata-rata) kecepatan bit
Audio:	PCM Linear
Ukuran perekaman dan kecepatan frame:	1920x1080 (Full HD): 30p/25p/24p 1280x720 (HD) : 60p/50p 640x480 (SD) : 30p/25p * 30p: 29,97 fps; 25p: 25,00 fps; 24p: 23,98 fps; 60p: 59,94 fps; 50p: 50,00 fps
Kecepatan bit:	1920x1080 (30p/25p/24p): Sekitar 46 Mbps 1280x720 (60p/50p) : Sekitar 46 Mbps 640x480 (30p/25p) : Sekitar 11 Mbps
Metode fokus:	Sama seperti pemfokusan dengan pemetretan Live View
Rentang kecerahan pemfokusan:	EV 1 - 18 (pada suhu ruang, ISO 100)
Mode Pengukuran:	Pengukuran rata-rata ruang tengah dan evaluatif dengan sensor gambar * Diatur secara otomatis oleh metode fokus.
Rentang pengukuran kecerahan:	EV 0 - 20 (pada suhu ruang, ISO 100)
Kontrol eksposur:	Eksposur otomatis dan eksposur manual
Kompensasi eksposur:	±3 stop dalam peningkatan 1/3 stop
Kecepatan ISO (Indeks eksposur yang direkomendasikan):	Dengan pemetretan eksposur otomatis: ISO 100 - ISO 6400 diatur secara otomatis Dengan eksposur manual: ISO 100 - ISO 6400 diatur secara otomatis/manual
Video snapshot:	Dapat diatur ke 2 detik/4 detik/8 detik
Perekaman suara:	Mikrofon suara mono internal Level perekaman suara dapat disesuaikan, filter suara anging tersedia
Tampilan garis pandu:	Dua tipe
Pemetretan foto:	Tidak dimungkinkan selama perekaman film

• Monitor LCD

Tipe:	Monitor TFT liquid kristal warna
Ukuran monitor dan titik:	Sekitar 7,5 cm (3,0 inci) (4:3) dengan sekitar 920,000 titik
Penyesuaian kecerahan:	Manual (7 level)
Bahasa antarmuka:	25
Panduan Fitur:	Dapat ditampilkan

• Playback

Format tampilan gambar:	Info dasar, info dasar + kualitas gambar/nomor playback, tampilan info. pemotretan, histogram, tampilan indeks (4/9)
Perbesaran zoom:	Sekitar 1,5x - 10x
Pemberitahuan sorotan:	Area eksposur berlebih yang tersorot akan berkedip
Metode penelusuran gambar:	Gambar tunggal, loncat 10 atau 100 gambar, berdasarkan tanggal pemotretan, berdasarkan folder, berdasarkan film, berdasarkan foto, berdasarkan peringkat
Rotasi gambar:	Dimungkinkan
Peringkat:	Disediakan
Playback film:	Diaktifkan (Monitor LCD, HDMI) Speaker internal
Proteksi gambar:	Dimungkinkan
Slide show:	Semua gambar, berdasarkan tanggal, berdasarkan folder, berdasarkan film, berdasarkan foto, berdasarkan peringkat Lima efek transisi dapat dipilih
Musik latar belakang:	Dapat dipilih untuk slide show dan playback film

• Pemrosesan Gambar Lebih Lanjut

Filter kreatif:	Hitam/Putih berbintik, Fokus halus, Efek Mata ikan, Efek Kamera mainan, Efek Miniatur
Ubah ukuran:	Dimungkinkan

• Pencetakan Langsung

Printer yang kompatibel:	Printer yang kompatibel dengan PictBridge
Gambar yang dapat dicetak:	Gambar JPEG and RAW
Urutan pencetakan:	Kompatibel dengan DPOF versi 1.1

• Fitur Penyesuaian

Fungsi Kustom:	11
Registrasi Menu Saya:	Dimungkinkan
Informasi hak cipta:	Entri dan penambahan dimungkinkan

• Antarmuka

Terminal digital:	Setara dengan USB Kecepatan Tinggi: Komunikasi komputer, Pencetakan langsung, Penerima GPS GP-E2, Koneksi Connect Station CS100
Terminal OUT HDMI mini:	Tipe C (Pengalihan otomatis resolusi)
Terminal remote control:	Untuk Sakelar Remote RS-60E3
Kartu Eye-Fi:	Kompatibel

• Daya

Baterai:	Baterai LP-E10 (Kuantitas 1) * Daya AC dapat disuplai melalui aksesoris stopkontak listrik rumah.
----------	--

Jumlah pemotretan yang dimungkinkan: (Berdasarkan standar pengujian CIPA, dengan penggunaan blitz 50%)	Dengan pemotretan jendela bidik: Sekitar 500 pemotretan pada suhu ruang (23°C/73°F), sekitar 410 pemotretan pada suhu rendah (0°C/32°F) Dengan pemotretan Live View: Sekitar 180 pemotretan pada suhu ruang (23°C/73°F), sekitar 170 pemotretan pada suhu rendah (0°C/32°F)
Waktu perekaman film:	Sekitar 1 jam 15 menit pada suhu ruang (23°C/73°F) Sekitar 1 jam 10 menit pada suhu rendah (0°C/32°F) (dengan Baterai LP-E10 yang terisi daya penuh)

• Dimensi dan Berat

Dimensi (W x H x D):	Sekitar 129,0 x 101,3 x 77,6 mm / 5,08 x 3,99 x 3,06 inci
Berat:	Sekitar 485 g / 17,11 oz. (Panduan CIPA), Sekitar 440 g / 15,52 oz. (Badan kamera saja)

• Lingkungan Pengoperasian

Bekerja di rentang suhu:	0°C - 40°C / 32°F - 104°F
Bekerja pada kelembapan:	85% atau kurang

• Baterai LP-E10

Tipe:	Baterai lithium-ion yang dapat diisi ulang
Tegangan terhitung:	7,4 V DC
Kapasitas baterai:	860 mAh
Bekerja di rentang suhu:	Selama pengisian: 6°C - 40°C / 43°F - 104°F Selama pemotretan: 0°C - 40°C / 32°F - 104°F
Bekerja pada kelembapan:	85% atau kurang
Dimensi (W x H x D):	Sekitar 36,2 x 14,7 x 49,0 mm / 1,4 x 0,6 x 1,9 inci
Berat:	Sekitar 45 g / 1,6 oz.

• Pengisi Daya Baterai LC-E10

Baterai yang kompatibel:	Baterai LP-E10
Waktu pengisian ulang daya:	Sekitar 2 jam (pada suhu ruang (23°C/73°F))
Input terhitung:	100 - 240 V AC (50/60 Hz)
Output terhitung:	8,3 V DC / 580 mA
Bekerja di rentang suhu:	6°C - 40°C / 43°F - 104°F
Bekerja pada kelembapan:	85% atau kurang
Dimensi (W x H x D):	Sekitar 67,0 x 30,5 x 87,5 mm / 2,6 x 1,2 x 3,4 inci
Berat:	Sekitar 85 g / 3,0 oz.

• Pengisi Daya Baterai LC-E10E

Baterai yang kompatibel:	Baterai LP-E10
Panjang kabel daya:	Sekitar 1 m / 3,3 kaki
Waktu pengisian ulang daya:	Sekitar 2 jam (pada suhu ruang (23°C/73°F))
Input terhitung:	100 - 240 V AC (50/60 Hz)
Output terhitung:	8,3 V DC / 580 mA
Bekerja di rentang suhu:	6°C - 40°C / 43°F - 104°F
Bekerja pada kelembapan:	85% atau kurang
Dimensi (W x H x D):	Sekitar 67,0 x 30,5 x 87,5 mm / 2,6 x 1,2 x 3,4 inci
Berat:	Sekitar 82 g / 2,9 oz. (tidak termasuk kabel daya)

- Seluruh data di atas berdasarkan standar pengujian Canon dan standar pengujian dan panduan CIPA (*Camera & Imaging Products Association*).
- Dimensi dan berat yang didaftarkan di atas adalah berdasarkan Panduan CIPA (kecuali berat untuk badan kamera saja).
- Spesifikasi produk dan bagian luar dapat berubah tanpa pemberitahuan.
- Jika terjadi masalah dengan lensa selain Canon yang dipasangkan ke kamera, hubungi produsen lensa yang bersangkutan.

Direkomendasikan untuk menggunakan aksesori Canon asli

Produk ini didesain untuk mencapai performa yang sangat baik ketika digunakan dengan aksesori Canon asli.

Canon tidak bertanggung jawab atas setiap kerusakan produk ini dan/atau kecelakaan seperti kebakaran, dll., yang disebabkan oleh malfungsi dari aksesori Canon yang tidak asli (misalnya kebocoran dan/atau ledakan baterai).

Harap perhatikan bahwa garansi ini tidak berlaku untuk perbaikan yang timbul akibat malfungsi aksesori Canon yang tidak asli, meskipun Anda mungkin meminta perbaikan dengan dikenakan biaya.

PERHATIAN

RISIKO LEDAKAN JIKA BATERAI DIGANTI DENGAN TIPE YANG TIDAK BENAR. BUANGLAH BATERAI YANG TELAH DIGUNAKAN SESUAI DENGAN PERATURAN LOKAL.

13

Panduan Memulai Perangkat Lunak / Mengunduh Gambar ke Komputer

Bab ini menjelaskan hal berikut:

- Gambaran umum perangkat lunak untuk kamera EOS DIGITAL
- Cara mengunduh dan menginstal perangkat lunak pada komputer
- Cara mengunduh dan melihat Instruksi Manual Perangkat Lunak (file PDF)
- Cara mengunduh gambar dari kamera ke komputer

Panduan Memulai Perangkat Lunak

Gambaran Umum Perangkat Lunak

Bab ini menjelaskan gambaran umum beragam aplikasi perangkat lunak untuk kamera EOS DIGITAL. Diperlukan koneksi internet untuk mengunduh dan menginstal perangkat lunak. Pengunduhan dan penginstalan tidak dimungkinkan dalam lingkungan tanpa koneksi Internet.

EOS Utility

Dengan kamera terhubung ke komputer, EOS Utility memungkinkan Anda untuk mentransfer foto dan film yang dipotret dengan kamera ke komputer. Anda juga dapat menggunakan perangkat lunak ini untuk mengatur berbagai pengaturan kamera dan memotret dari jarak jauh dengan kamera terhubung ke komputer. Selain itu, Anda dapat menyalin trek musik latar belakang, seperti EOS Sample Music*, ke kartu.

* Anda dapat menggunakan musik latar belakang sebagai soundtrack album snapshot video, film, atau slide show yang dimainkan ulang dengan kamera Anda.

Digital Photo Professional

Perangkat lunak ini direkomendasikan untuk pengguna yang memotret gambar RAW. Anda dapat melihat, mengedit, dan mencetak gambar RAW dan JPEG.

* Beberapa fungsi berbeda antara versi untuk diinstal pada komputer 64-bit dan untuk diinstal pada komputer 32-bit.

Picture Style Editor

Anda dapat mengedit Picture Style dan membuat serta menyimpan file Picture Style asli. Perangkat lunak ini ditujukan untuk pengguna tingkat lanjut yang berpengalaman dalam memproses gambar.

Mengunduh dan Menginstal Perangkat Lunak

- **Jangan hubungkan kamera ke komputer sebelum Anda menginstal perangkat lunak. Jika tidak, perangkat lunak tidak akan diinstal dengan benar.**
- Bahkan jika versi perangkat lunak sebelumnya telah diinstal pada komputer Anda, ikuti prosedur di bawah untuk menginstal versi terbaru. (Versi sebelumnya akan ditimpa.)

1 Unduh perangkat lunak.

- Hubungkan ke Internet dari komputer dan akses situs Web Canon berikut.

www.canon.com/icpd

- Pilih negara atau daerah tempat tinggal Anda dan unduh perangkat lunak.
- Dekompresi file pada komputer.
 - Untuk Windows: Klik file penginstal yang ditampilkan untuk memulai penginstal.
 - Untuk Macintosh: File dmg akan dibuat dan ditampilkan. Ikuti langkah-langkah di bawah ini untuk memulai penginstal.
 - (1) Klik dua kali file dmg.
 - ▶ Ikon drive dan file penginstal akan muncul di desktop. Jika file penginstal tidak muncul, klik dua kali ikon drive untuk menampilkannya.
 - (2) Klik dua kali file penginstal.
 - ▶ Penginstal dimulai.

2 Klik [Easy Installation] dan ikuti instruksi pada layar untuk menginstal.

- Untuk Macintosh, klik [Install].

Mengunduh dan Melihat Instruksi Manual Perangkat Lunak (File PDF)

Diperlukan koneksi internet untuk mengunduh Instruksi Manual Perangkat Lunak (file PDF). Pengunduhan tidak dimungkinkan dalam lingkungan tanpa koneksi Internet.

1 Unduh Instruksi Manual Perangkat Lunak (file PDF).

- Hubungkan ke Internet dan akses situs Web Canon berikut.

www.canon.com/icpd

- Pilih negara atau daerah tempat tinggal Anda dan unduh Instruksi Manual.

2 Lihat Instruksi Manual Perangkat Lunak (file PDF).

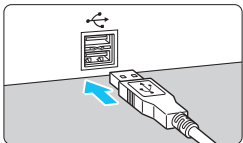
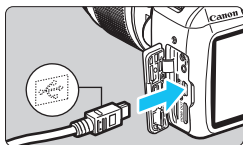
- Klik dua kali Instruksi Manual (file PDF) yang telah diunduh untuk membukanya.
- Untuk melihat Instruksi Manual (file PDF), diperlukan Adobe Acrobat Reader DC, atau Adobe PDF viewer lainnya (versi terbaru direkomendasikan).
- Adobe Acrobat Reader DC dapat diunduh gratis dari Internet.
- Untuk mempelajari cara menggunakan PDF viewer, mengaculah ke bagian Bantuan.

Mengunduh Gambar ke Komputer

Anda dapat menggunakan perangkat lunak EOS untuk mengunduh gambar dalam kamera ke komputer. Ada dua cara untuk melakukan ini.

Mengunduh dengan Menghubungkan Kamera ke Komputer

1 Instal perangkat lunak (hal.357).



2 Gunakan kabel antarmuka yang disediakan untuk menghubungkan kamera ke komputer.

- Gunakan kabel antarmuka yang tersedia dengan kamera.
- Hubungkan kabel ke terminal digital kamera dengan ikon steker kabel menghadap bagian depan kamera.
- Hubungkan steker kabel ke terminal USB komputer.

3 Gunakan EOS Utility untuk mengunduh gambar.

- Mengaculah ke Instruksi Manual EOS Utility.

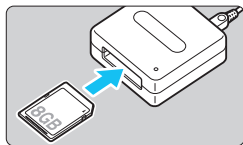


Jika [**☛3: Wi-Fi/NFC**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], kamera tidak dapat dihubungkan ke komputer. Atur [**Wi-Fi/NFC**] ke [**Disable (Nonaktif)**], kemudian hubungkan kembali kamera ke komputer dengan kabel antarmuka.

Mengunduh Gambar dengan Pembaca Kartu

Anda juga dapat menggunakan pembaca kartu untuk mengunduh gambar ke komputer.


1 Instal perangkat lunak (hal.357).



2 Masukkan kartu ke dalam pembaca kartu.

3 Gunakan Digital Photo Professional untuk mengunduh gambar.

- Mengaculah ke Instruksi Manual Digital Photo Professional.

 Ketika mengunduh gambar dari kamera ke komputer dengan menggunakan pembaca kartu tanpa menggunakan perangkat lunak EOS, salinlah folder DCIM dalam kartu ke komputer.

Indeks

Numbers

1280x720 (film)	184
1920x1080 (film)	184
640x480 (film)	184

A

A+ (Suasana Inteligen Otomatis)...	60
Adobe RGB	151
AE prioritas apertur	118
AE prioritas rana	116
AEB (Bracketing eksposur otomatis)	128, 293
AF → Pemfokusan	
AF pemilihan otomatis 9 titik	105
AF titik tunggal	105
AI FOKUS (AF AI Fokus)	104
AI SERVO (AF AI Servo)	103
Aksesori	3
Album snapshot video	186
Av (AE prioritas apertur)	118

B

Baterai	34, 36, 40
Besar (kualitas perekaman gambar)	28
Bip (Penyuara Bip)	202
Blitz (Speedlite)	
Blitz eksternal	308
Blitz internal	112
Blitz manual	222
Blitz mati	65, 68, 77
Fungsi Kustom	223
Kecepatan sinkronisasi	
blitz	294, 309
Kompensasi eksposur blitz	126
Kontak sinkronisasi blitz	26
Kontrol blitz	219
Kunci FE	131
Mode Blitz	222
Pengurang mata merah	114

Rentang efektif	113
Sinkronisasi rana (Tirai pertama/kedua)	222
Blitz eksternal	308
Fungsi Kustom	223
Blitz internal	112
Pengaturan fungsi	220
Bracketing	128, 149
BULB (eksposur bulb)	123

C

CA (Otomatis Kreatif)	66
------------------------------------	----

D

Data Penghapusan Debu	224
Daya	
Isi Ulang	34
Level baterai	40
Listrik rumah	306
Pemhatian daya otomatis	203
Pemotretan yang dimungkinkan	40, 92, 155
DC Coupler	306
DPOF (Format Urutan Pencetakan Digital)	280
Drive/Self-timer	28, 68, 109, 110

E

Efek Filter	139
Efek Kamera mainan	264
Efek Mata ikan	264
Efek Miniatur	264
Efek Toning (monokrom)	140
Eksposur lama	123
Eksposur manual	122, 178
Ekstensi file	208
Eyecup	307

F

FEB	220
Film	175

- Jumlah maksimum pemotretan
bersambungan 93, 95
- Jumlah piksel 92
- K**
- Kabel 3, 239, 250, 268, 316, 359
- Kamera
- Memegang kamera 47
 - Menghapus pengaturan
kamera 212
 - Tampilan pengaturan 211
- Kartu 25, 36, 54
- Memformat 54
 - Pemecahan Masalah 38, 55
 - Pemformatan level rendah 55
 - Pengingat kartu 202
 - Proteksi Tulis 36
 - SD speed class 5
- Kartu Eye-Fi 310
- Kartu memori → Kartu
- Kartu SD, SDHC, SDXC → Kartu
- Kecepatan frame 184
- Kecepatan ISO 97
- Kecepatan ISO maksimum untuk
ISO Otomatis 99
 - Pengaturan Otomatis
(Otomatis) 98
 - Perluasan ISO 293
- Kecerahan (eksposur) 125
- Bracketing eksposur otomatis
(AEB) 128, 293
 - Kompensasi eksposur 125
 - Metode pengukuran (mode
Pengukuran) 124
 - Penguncian eksposur otomatis
(Kunci AE) 130
- Kecil (kualitas perekaman
gambar) 28, 266
- Kepekaan → Kecepatan ISO
- Ketajaman 138
- Kode kesalahan 344
- Kompensasi eksposur 125
- Kontras 138
- Kontrol Cepat 76
- Koreksi penerangan bagian tepi... 135
- Kualitas perekaman gambar 92
- Kunci AE 130
- Kunci FE 131
- Kunci fokus 63
- L**
- Lampu akses 38
- Lanskap 70, 101
- Lensa 45
- Koreksi pencahayaan bagian
tepi 135
 - Pelepasan kunci 46
- Listrik rumah 306
- M**
- M (Eksposur manual) 122
- Makanan 73
- Medium (kualitas perekaman
gambar) 28
- Melihat pada perangkat
TV 239, 250
- Membersihkan sensor 227
- Membersihkan
(sensor gambar) 227
- Memeriksa kedalaman ruang 120
- Memformat (inisialisasi kartu) 54
- Memotret tanpa kartu 202
- Memproteksi gambar 252
- Mencetak 267
- Menekan sepenuhnya 48
- Menekan setengah 48
- Mengembalikan ke pengaturan
default 212
- Menghapus gambar 254
- Menghapus pengaturan kamera ... 212

Menghentikan apertur.....	300
Mengisi Ulang Daya.....	34
Mengubah ukuran.....	265
Menu.....	51
Menu Saya	302
Pengaturan	318
Prosedur pengaturan.....	52
Menu Saya.....	302
MF (pemfokusan manual).....	108, 171
Mikrofon	176
Mode Cepat	169
Mode pemotretan.....	30
Av (AE prioritas apertur).....	118
M (Eksposur manual)	122
P (Program AE).....	90
Tv (AE prioritas rana)	116
<i>A+</i> (Suasana Inteligen Otomatis).....	60
<i>B</i> (Blitz Mati)	65
<i>CA</i> (Otomatis Kreatif).....	66
<i>P</i> (Potret)	69
<i>L</i> (Lanskap).....	70
<i>F</i> (Makanan).....	73
<i>D</i> (Jarak dekat)	71
<i>S</i> (Olahraga).....	72
<i>N</i> (Potret Malam).....	74
Mode Pengukuran	124
Mode Zona Dasar	30
Mode Zona Kreatif	30
Monitor LCD.....	24
Pengaturan fungsi pemotretan	28, 56
Penyesuaian kecerahan.....	203
Playback gambar.....	86, 229
Tampilan menu	51, 318
Warna layar	218
Monokrom.....	78, 101, 139
Musik latar belakang.....	249

N

Nada warna	73, 138
Nama file	206
Netral.....	101
Normal (kualitas perekaman gambar).....	28
NTSC	184, 328

O

Olahraga	72
Otomatis Kreatif	66

P

P (Program AE).....	90
PAL.....	184, 328
Panduan fitur.....	57
Pemhatian daya otomatis.....	39, 203
Pemberitahuan sorotan	259
Pembuatan/pemilihan folder	204
Pemecahan Masalah	330
Pemfokusan	
Mengomposisi Ulang	63
Metode AF	162, 193
Pemfokusan Manual	108, 171
Pemilihan titik AF	105
Pengoperasian AF	102
Penyuara Bip	202
Sinar bantu AF.....	106, 298
Subjek sulit untuk AF	107, 167
Tidak fokus.....	47, 107, 167
Pemfokusan manual (MF).....	108, 171
Pemilihan manual (Titik AF)	105
Pemilihan otomatis (Titik AF)	105
Pemotretan berdasarkan suasana.....	78
Pemotretan berdasarkan tipe pencahayaan atau suasana	82
Pemotretan bersambungan.....	109
Pemotretan Live View	64, 153
FlexiZone - Tunggal.....	162

Jumlah pemotretan yang dimungkinkan	155	Pengurang mata merah.....	114
Kontrol Cepat.....	158	Pengurangan noise	
Mode Cepat	169	Eksposur lama	295
Mode Live deteksi Wajah (AF) ...	163	Kecepatan ISO tinggi	296
Pemfokusan manual (MF) ..	108, 171	Pengurangan noise eksposur lama.....	295
Penghitung waktu pengukuran ...	161	Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi.....	296
Rasio aspek.....	160	Peningkatan level eksposur	293
Tampilan garis pandu	159	Penomoran file bersambung	206
Tampilan informasi.....	156	Penutup eyepiece.....	33, 307
Pemotretan otomatis penuh (Suasana Inteligen Otomatis)	60	Penyesuaian dioptri.....	47
Pemotretan tunggal.....	68, 315	Perbesaran.....	171, 233
Pemotretan yang dimungkinkan.....	40, 92, 155	Peringatan keselamatan.....	20
Pemutar Mode	30	Peringatan suhu	172, 198
Pencegahan noda debu pada gambar.....	224, 227	Peta sistem.....	316
Pencetakan		PictBridge	267
Efek pencetakan	273	Picture Style	100, 137, 141
Koreksi Kemiringan	278	Pilihan bahasa.....	44
Pemangkas.....	278	Playback.....	86, 229
Pengaturan kertas	270	Playback otomatis	246
Pengaturan photobook	286	Potret.....	69, 101
Tata letak halaman	271	Potret Malam	74
Urutan pencetakan (DPOF).....	280	Pratinjau kedalaman ruang	120
Pencetakan langsung	268	Prediktif (AI Servo)	103
Pengaturan fungsi pemotretan.....	28, 56	Prioritas nada warna	194, 297
Pengaturan kertas (pencetakan)...	270	Prioritas nada warna sorotan	194, 297
Pengaturan photobook.....	286	Profil ICC	151
Penghitung waktu pengukuran.....	161, 196	Program AE.....	90
Pengisi daya	31, 34	Program shift.....	91
Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis.....	59, 133	Q	
Pengukuran evaluatif	124	☐ (Kontrol Cepat).....	49, 76, 158, 183, 237
Pengukuran rata-rata ruang tengah.....	124	R	
Pengukuran sebagian.....	124	Rasio aspek.....	160
		RAW	28, 93, 96

RAW+JPEG	28, 93, 96
Reset manual.....	207
Reset otomatis.....	207
Rotasi (gambar).....	210, 234, 278
Rotasi otomatis gambar vertikal ...	210
Ruang warna (rentang reproduksi warna).....	151

S

Sakelar mode Fokus.....	45, 108, 171
Sakelar remote	307
SATU Pemotretan (AF Satu Pemotretan).....	103
SATU PEMOTRETAN (AF Satu Pemotretan).....	103
Saturasi warna.....	138
Self-timer	110
Self-timer 10 atau 2 detik.....	110
Sepia (monokrom).....	78, 140
Simulasi gambar akhir	157, 182
Sinkronisasi rana (tirai pertama/ kedua).....	222
Sinkronisasi tirai kedua.....	222
Sinkronisasi tirai pertama	222
Sistem video	184, 196
Slide show	246
Snapshot video	186
Soket tripod.....	27
Sorotan terpotong	259
Speaker.....	241
sRGB	151
Suasana malam.....	70, 74
Sudut pandang	46
Suhu warna.....	144

T

Tali	33
Tampilan gambar tunggal	86
Tampilan garis pandu.....	159, 196

Tampilan indeks	230
Tampilan informasi pemotretan	257
Tampilan lompat	231
Tanda peringkat.....	235
Tanggal/waktu	41
Tata Nama.....	26
Terminal digital	268, 359
Terminal USB (digital)	268, 359
Tipe file.....	208
Titik pemfokusan (titik AF).....	105
Tombol Putar	26, 115
Tombol rana	48
Tv (AE prioritas rana).....	116

U

Ukuran file	93, 185, 257
Unit blitz selain Canon	309

V

Volume (playback film).....	242
-----------------------------	-----

W

Waktu musim panas.....	42
Waktu tinjau gambar	202
Warna sebenarnya	101
White balance (WB)	144
Bracketing.....	149
Koreksi.....	148
Kustom.....	146
Pribadi.....	147
Prioritas putih (AWB w).....	145
Prioritas suasana (AWB).....	145
White balance kustom.....	146
Wi-Fi/NFC	325

Z

Zona Gambar	30
Zona waktu.....	41

Canon

Penjelasan dalam Instruksi Manual adalah yang terkini hingga November 2016. Untuk informasi tentang kompatibilitas dengan produk apapun yang diperkenalkan setelah tanggal ini, hubungi Canon *Service Center* manapun. Untuk Instruksi Manual versi terbaru, mengaculah ke situs Web Canon.